



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT
DI RSU ZAHIRAH JAKARTA
TAHUN 2010**

TESIS

**INSAN MULYARDEWI
0806443963**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
DEPOK
MEI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT
DI RSU ZAHIRAH JAKARTA
TAHUN 2010**

TESIS

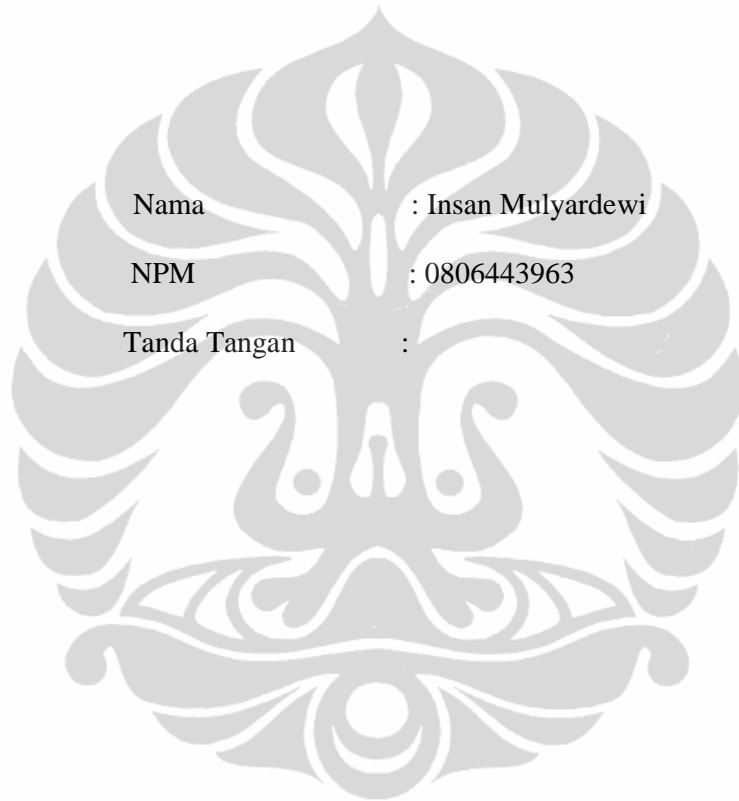
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Administrasi Rumah Sakit**

**INSAN MULYARDEWI
0806443963**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
DEPOK
MEI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : Insan Mulyardewi

NPM : 0806443963

Tanda Tangan :

Tanggal : 19 Mei 2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : INSAN MULYARDEWI

NPM : 0806443963

Mahasiswa Program : S2 - KARS

Tahun Akademik :

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi*) saya yang berjudul :

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT DI RSU ZAHIRAH

JAKARTA TAHUN 2010

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 10 Mei2010.



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Insan Mulyardewi
NPM : 0806443963
Program Studi : S2 – Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul Tesis : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat di RSU
Zahirah Jakarta Tahun 2010

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Magister Administrasi Rumah Sakit** pada program studi **S2 – Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.**

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prof. Purnawan Junadi dr, MPH., PhD ()

Penguji : Dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS ()

Penguji : Dra. Endang Adriyani, Apt., MARS ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 19 Mei 2010

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Purnawan Junadi, dr, MPH., PhD. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, didikan, dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Amal C. Sjaaf, dr, SKM, DrPH. Selaku dosen penguji pada tahap seminar proposal dan seminar hasil. Terima kasih atas kesediaannya menjadi penguji dan saran yang telah diberikan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ibu Dra. Dumilah Ayuningtyas, MARS. Selaku dosen penguji tesis. Terima kasih atas kesediaannya menjadi penguji dan saran yang telah diberikan dalam penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dra. Endang Adriyani, Apt., MARS. Selaku dosen penguji tesis. Terima kasih atas kesediaannya menjadi penguji dan saran yang telah diberikan dalam penyusunan tesis ini.
5. Segenap staf Program Studi Kajian Administrasi yang telah memberikan bantuan, kemudahan dan bimbingan dalam melaksanakan pendidikan.
6. Ibu Nurhaidah, dr, MARS. Selaku direktur utama RSU Zahirah Jakarta. Terima kasih atas berbagai kemudahan dan semangat yang telah diberikan selama penyusunan tesis ini.
7. RSU Zahirah. Terimakasih atas dukungan, bantuan dan kerjasama selama penyusunan tesis ini.

8. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu dan Mamak. Atas pengertian, bantuan dan doanya. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebut satu persatu.
9. Keluarga kecilku, suami (dr.Fitra R.Siregar) dan anak-anak (Aysha dan Noera), atas pengertian dan dukungannya selama ini.
10. Tini, atas bantuannya selama ini dalam mengurus dan menjaga anak-anak.
11. Teman-teman KARS 2008 yang telah membantu penulis selama pendidikan dan pembuatan tesis ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan agar tesis ini memberi manfaat bagi yang membutuhkan.

Depok, Mei 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Insan Mulyardewi
NPM : 0806443963
Program Studi: S2-Kajian Administrasi Rumah Sakit
Departemen : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive-Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT
DI RSU ZAHIRAH JAKARTA
TAHUN 2010**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 19 Mei 2010

Yang Menyatakan

(Insan Mulyardewi)

Tesis, Mei 2010

Insan Mulyardewi

**Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat di RSUD Zahirah Jakarta
Tahun 2010**

ABSTRAK

xvi + 157 halaman + 10 gambar + 74 tabel + 12 lampiran

Riset operasi ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian obat di RSUD Zahirah tahun 2010. Sebagai pendahuluan dilakukan penelitian kualitatif mengenai siklus logistik obat, terutama perencanaan dan pengendaliannya. Dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Langkah kedua, melakukan analisis ABC dan analisis ABC indeks kritis. Langkah ketiga, melakukan peramalan pemakaian obat kelompok A indeks kritis, dengan menggunakan 10 metode *time series* yang terdapat pada program WinQSB Versi 2.0, metode terbaik dipilih berdasarkan parameter bias terkecil. Hasil peramalan dari metode tersebut menunjukkan perkiraan pemakaian obat di tahun 2010. Berdasarkan informasi ini, jumlah pesanan ekonomis (EOQ) dan titik pesan kembali (ROP) dapat dihitung.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa RSUD Zahirah telah melakukan perencanaan obat, tetapi pelaksanaannya belum baik. Pengendalian obat yang dilakukan oleh RSUD Zahirah menggunakan sistem minimum dan maksimum untuk semua jenis obat. Dari analisis ABC indeks kritis diperoleh 60 item obat dalam kelompok A, 433 kelompok B, dan 884 kelompok C. Kelompok A memiliki 14,86% dari jumlah investasi obat keseluruhan dan 12,27% dari seluruh pemakaian obat. Dari 10 metode *time series* hanya 7 yang dapat di terapkan di RSUD Zahirah. Melalui hasil peramalan didapat EOQ (*Economic Order Quantity*), ROP (*Reorder Point*) dan OI (*Order Interval*).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertama, perencanaan obat di RSUD Zahirah belum dilaksanakan secara optimal. Kedua, pengelompokan obat berdasarkan analisis ABC indeks kritis dapat membantu pengendalian obat. Ketiga, peramalan menggunakan metode *time series* yang akurat dapat membantu RSUD Zahirah memperkirakan investasinya pada tahun berikutnya. Keempat, pemesanan obat setiap dua minggu merupakan yang terbaik bagi RSUD Zahirah.

Kata Kunci :Perencanaan, Pengendalian, Analisis ABC, Analisis ABC Indeks Kritis, Peramalan, Jumlah Pesan Ekonomis, Titik Pesan Kembali

UNIVERSITY OF INDONESIA
POSTGRADUATE PROGRAM
PUBLIC HEALTH FACULTY
HOSPITAL ADMINISTRATION STUDIES PROGRAM

Thesis, May 2010

Insan Mulyardewi

**Drug Planning and Controlling Analysis
at Zahirah General Hospital Jakarta
in 2010**

ABSTRACT

xvi + 157 pages + 10 drawings + 74 tables + 12 appendixes

This operation research is to find out drug planning and controlling at Zahirah General Hospital in 2010. The first step of this research was qualitative one, about drug logistic cycle of Zahirah General Hospital, mainly on planning and controlling. It was done by deep interviews and observations. The second step was conducting ABC and ABC critical index analyses. The third step was forecasting the use of group A Critical Index drugs in 2010 by using the 10 time series method of WinQSB 2.0 Version program, the best method is chosen by the smallest bias parameter. Based on this information, Economic Order Quantity (EOQ) and Re Order Point (ROP) were calculated.

The result of this research showed that Zahirah General Hospital had conducted drug planning but it was not done satisfactorily. The drug controlling carried out by Zahirah General Hospital was using maximum and minimum method for all kind of drugs. ABC critical index analysis showed 60 drug items in group A, 433 drug items in group B, and 884 drug items in group C. Group A had 14.86% of all the drug investment value and 12.27% of all drug usage value. From the 10 time series methods only seven could be applied to Zahirah General Hospital, the result of which showed EOQ, ROP and OI

It could be concluded that firstly, drug planning of Zahirah General Hospital has not been carried out optimally. Secondly, drug grouping based on ABC critical index analysis can help controlling the drug. Thirdly, accurate time series forecasting can help Zahirah General Hospital estimate their investment for the following year. Fourthly, drug order every two weeks is the best time span for Zahirah General Hospital.

Key Words: Planning, Controlling, ABC Analysis, ABC Critical Index Analysis, Forecasting, Economic Order Quantity, Reorder Point

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.6 Ruang Lingkup Penelitian | 7 |
| 2 . TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Persediaan | 8 |
| 2.2 Keputusan Pengendalian | 11 |
| 2.3 Sistim Manajemen Persediaan | 11 |
| 2.4 Tujuan Manajemen Persediaan | 12 |
| 2.5 Tahap-Tahap Pengelolaan Persediaan | 13 |
| 2.6 Unsur-Unsur Persediaan | 17 |
| 2.7 Pengendalian Persediaan | 18 |
| 2.8 Teknik Pengendalian | 20 |
| 2.9 <i>Operation Research</i> (OR) | 21 |
| 2.10 Teknik Pengendalian ABC dan Indeks Kritis ABC | 25 |
| 2.11 Peramalan (<i>Forecasting</i>) | 27 |
| 2.12 Metode Peramalan | 30 |
| 2.13 <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) | 37 |
| 2.14 <i>Reorder Point</i> (ROP) | 37 |
| 3. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT..... | 39 |
| 3.1 Sejarah Berdirinya | 39 |
| 3.2 Profil RS Zahirah | 40 |
| 3.3 Struktur Organisasi | 42 |
| 3.4 Komposisi dan Jumlah Pegawai | 43 |
| 3.5 Fasilitas | 43 |
| 3.6 Kinerja | 46 |
| 3.7 Kerjasama dengan Asuransi dan Perusahaan | 52 |

| | |
|---|------------|
| 4. KERANGKA PIKIR | 54 |
| 4.1 Kerangka Teori | 54 |
| 4.2 Kerangka Pikir | 55 |
| 4.3 Asumsi | 55 |
| 4.4 Batasan Operasional | 56 |
| 4.5 Definisi Operasional | 58 |
| 5. METODOLOGI PENELITIAN | 62 |
| 5.1 Jenis Penelitian | 62 |
| 5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 62 |
| 5.3 Populasi dan Sampel | 62 |
| 5.4 Pengumpulan Data | 63 |
| 5.5 Pengolahan Data | 64 |
| 5.6 Proses Penelitian | 65 |
| 5.7 Karakteristik Informan dan Responden | 67 |
| 5.8 Keterbatasan Penelitian | 68 |
| 6. HASIL PENELITIAN | 71 |
| 6.1 Struktur Organisasi Perencanaan Obat RSUD Zahirah | 71 |
| 6.2 SDM yang Berperan dalam Perencanaan Obat RSUD Zahirah | 73 |
| 6.3 Siklus Logistik Obat RSUD Zahirah | 74 |
| 6.4 Evaluasi Perencanaan Obat dengan Analisis ABC | 86 |
| 6.5 Peramalan Kelompok A Indeks Kritis | 90 |
| 7. PEMBAHASAN | 126 |
| 7.1 Struktur Organisasi Perencanaan Obat RSUD Zahirah | 126 |
| 7.2 SDM yang Berperan dalam Perencanaan Obat RSUD Zahirah | 126 |
| 7.3 Siklus Logistik Obat RSUD Zahirah | 127 |
| 7.4 Evaluasi Perencanaan Obat dengan Analisis ABC | 131 |
| 7.5 Peramalan Kelompok A Indeks Kritis | 141 |
| 8. KESIMPULAN DAN SARAN | 148 |
| 8.1 Kesimpulan | 148 |
| 8.2 Saran | 151 |
| DAFTAR PUSTAKA | 154 |

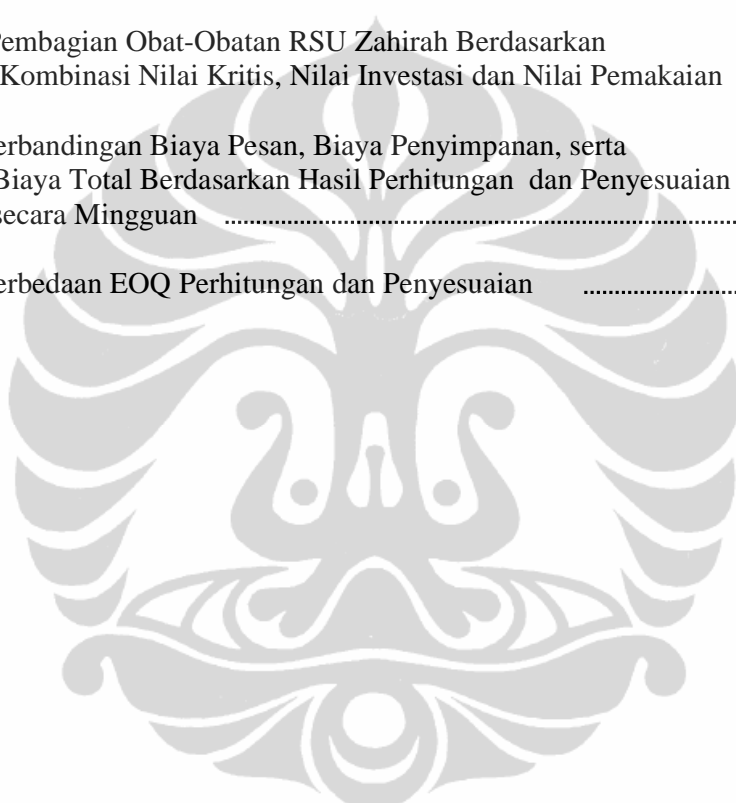
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Ketenagaan Rumah Sakit Umum Zahirah | 43 |
| Tabel 3.2 Indikator Rumah Sakit Umum Zahirah | 46 |
| Tabel 3.3 Kunjungan Pasien Poliklinik RSUD Zahirah Tahun 2004-2009 | 48 |
| Tabel 3.4 Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSUD Zahirah Tahun 2004-2009 | 50 |
| Tabel 3.5 Jumlah Kunjungan Pelayanan Penunjang RSUD Zahirah Tahun 2004-2008 | 51 |
| Tabel 5.1 Karakteristik Informan dalam Penelitian Analisis Perencanaan dan Pengendalian obat di RSUD Zahirah Jakarta Tahun 2010 | 67 |
| Tabel 5.2 Karakteristik Responden dalam Penelitian Analisis Perencanaan dan Pengendalian obat di RSUD Zahirah Jakarta Tahun 2010 | 68 |
| Tabel 6.1 Obat-Obatan Kelompok A Indeks Kritis | 89 |
| Tabel 6.2 Hasil Uji Peramalan untuk Lanturool 400 mg | 92 |
| Tabel 6.3 Hasil Uji Peramalan untuk RL | 93 |
| Tabel 6.4 Hasil Uji Peramalan untuk Imodium | 93 |
| Tabel 6.5 Hasil Uji Peramalan untuk Kaen 1 B | 94 |
| Tabel 6.6 Hasil Uji Peramalan untuk Cytotec 200 mg | 94 |
| Tabel 6.7 Hasil Uji Peramalan untuk Pulmicort Nebulizer 0.25 mg | 95 |
| Tabel 6.8 Hasil Uji Peramalan untuk RL SANBE | 95 |
| Tabel 6.9 Hasil Uji Peramalan untuk WFI 25 ml | 96 |
| Tabel 6.10 Hasil Uji Peramalan untuk Ceftriaxone Injeksi | 96 |
| Tabel 6.11 Hasil Uji Peramalan untuk Pantozol Tablet 20 mg | 97 |
| Tabel 6.12 Hasil Uji Peramalan untuk Rimactazid Paed | 97 |
| Tabel 6.13 Hasil Uji Peramalan untuk Lacto B | 98 |
| Tabel 6.14 Hasil Uji Peramalan untuk Neo K Injeksi | 98 |

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 6.15 | Hasil Uji Peramalan untuk Primperan Injeksi | 99 |
| Tabel 6.16 | Hasil Uji Peramalan untuk Pronalges Supp 100 mg | 99 |
| Tabel 6.17 | Hasil Uji Peramalan untuk Ventolin 2 mg | 100 |
| Tabel 6.18 | Hasil Uji Peramalan untuk Ventolin Nebules | 100 |
| Tabel 6.19 | Hasil Uji Peramalan untuk Pospargin 2 mg/ml Injeksi | 101 |
| Tabel 6.20 | Hasil Uji Peramalan untuk Amoxycilin Tablet 500 mg | 101 |
| Tabel 6.21 | Hasil Uji Peramalan untuk Cefotaxim Injeksi | 102 |
| Tabel 6.22 | Hasil Uji Peramalan untuk Inbion Caplet | 102 |
| Tabel 6.23 | Hasil Uji Peramalan untuk Induxin Injeksi 1 ml | 103 |
| Tabel 6.24 | Hasil Uji Peramalan untuk NaCL 100 ml | 103 |
| Tabel 6.25 | Hasil Uji Peramalan untuk NaCL SANBE 500 ml | 104 |
| Tabel 6.26 | Hasil Uji Peramalan untuk Neurobion 5000 Tablet | 104 |
| Tabel 6.27 | Hasil Uji Peramalan untuk Non Flamin | 105 |
| Tabel 6.28 | Hasil Uji Peramalan untuk Ossoral 200 mg | 105 |
| Tabel 6.29 | Hasil Uji Peramalan untuk Primolut N | 106 |
| Tabel 6.30 | Hasil Uji Peramalan untuk Quinobiotic Tablet 500 mg | 106 |
| Tabel 6.31 | Hasil Uji Peramalan untuk Reagen PPD | 107 |
| Tabel 6.32 | Hasil Uji Peramalan untuk Tramal Caplet | 107 |
| Tabel 6.33 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin BCG | 108 |
| Tabel 6.34 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Campak | 108 |
| Tabel 6.35 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Engerix | 109 |
| Tabel 6.36 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Havrix | 109 |
| Tabel 6.37 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin HIB | 110 |
| Tabel 6.38 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Infanrix HIB | 110 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 6.39 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Infanrix 0.5 ml | 111 |
| Tabel 6.40 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Prevenar | 111 |
| Tabel 6.41 | Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin TetrAct-HIB | 112 |
| Tabel 6.42 | Hasil Uji Peramalan untuk Vometa FT | 112 |
| Tabel 6.43 | Hasil Uji Peramalan untuk Dexamethason Injeksi 5 mg/ml | 113 |
| Tabel 6.44 | Hasil Uji Peramalan untuk Amobiotic Tablet 500 mg | 113 |
| Tabel 6.45 | Hasil Uji Peramalan untuk Cefadroxile Tablet 500 mg | 114 |
| Tabel 6.46 | Hasil Uji Peramalan untuk Ciprofloxacin 500 mg | 114 |
| Tabel 6.47 | Hasil Uji Peramalan untuk Duvadilan Injeksi 10 mg/ 2 ml | 115 |
| Tabel 6.48 | Hasil Uji Peramalan untuk Folavit | 115 |
| Tabel 6.49 | Hasil Uji Peramalan untuk Imboost Force Tablet | 116 |
| Tabel 6.50 | Hasil Uji Peramalan untuk Moloco B12 | 116 |
| Tabel 6.51 | Hasil Uji Peramalan untuk Mucopect Tablet | 117 |
| Tabel 6.52 | Hasil Uji Peramalan untuk Narfoz Injeksi | 117 |
| Tabel 6.53 | Hasil Uji Peramalan untuk Narfoz Tablet | 118 |
| Tabel 6.54 | Hasil Uji Peramalan untuk Pantozol Injeksi | 118 |
| Tabel 6.55 | Hasil Uji Peramalan untuk Pantozol Tablet | 119 |
| Tabel 6.56 | Hasil Uji Peramalan untuk Strocain P | 119 |
| Tabel 6.59 | Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai Rata-Rata Sederhana | 120 |
| Tabel 6.60 | Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai Rata-Rata Bergerak | 120 |
| Tabel 6.61 | Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai Rata-Rata Bergerak Tertimbang | 120 |
| Tabel 6.62 | Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai Rata-Rata Bergerak dengan Trend Linear | 121 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 6.63Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai <i>Single Exponential Smoothing</i> | 121 |
| Tabel 6.64Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai <i>Single Exponential Smoothing dengan Trend Linear</i> | 121 |
| Tabel 6.65Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan Memakai Regresi Linear | 122 |
| Tabel 6.66EOQ & ROP Obat Kelompok A Indeks Kritis | 124 |
| Tabel 7.1 Pembagian Obat-Obatan RSU Zahirah Berdasarkan Kombinasi Nilai Kritis, Nilai Investasi dan Nilai Pemakaian | 138 |
| Tabel 7.2 Perbandingan Biaya Pesan, Biaya Penyimpanan, serta Biaya Total Berdasarkan Hasil Perhitungan dan Penyesuaian secara Mingguan | 145 |
| Tabel 7.3 Perbedaan EOQ Perhitungan dan Penyesuaian | 146 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Siklus Manajemen Obat | 12 |
| Gambar 3.1 Grafik BOR RSUD Zahirah Tahun 2006 – 2008 (Dalam %) | 46 |
| Gambar 3.2 Grafik LOS RSUD Zahirah Tahun 2006-2008 (Dalam Hari) | 47 |
| Gambar 3.3 Grafik TOI RSUD Zahirah Tahun 2006-2008 (Dalam Hari) | 47 |
| Gambar 3.4 Grafik BTO RSUD Zahirah Tahun 2006-2008 (Dalam Kali) | 47 |
| Gambar 3.5 Grafik Kunjungan Pasien Poliklinik Tahun 2009 | 49 |
| Gambar 3.6 Grafik Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Zahirah Tahun 2009 | 51 |
| Gambar 3.7 Grafik Kunjungan Pelayanan Penunjang RSUD Zahirah Tahun 2008 | 52 |
| Gambar 4.1 Kerangka Pikir Penelitian | 56 |
| Gambar 6.1 Alur Pengadaan Obat di RSUD Zahirah | 83 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Struktur Organisasi RSU Zahirah
- Lampiran 2. Formularium RSU Zahirah Tahun 2008
- Lampiran 3. *Standart Operating Procedure* (SOP) IFRS RSU Zahirah
- Lampiran 4. Pedoman Pertanyaan Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Matriks Wawancara Mendalam
- Lampiran 6. Lembar Peingisian Kuesioner Indeks Kritis
- Lampiran 7. Daftar Kelompok Obat Dengan Analisa ABC Investasi
- Lampiran 8. Daftar Kelompok Obat Dengan Analisa ABC Pemakaian
- Lampiran 9. Tabel Perhitungan Nilai Kritis
- Lampiran 10. Daftar Kelompok Obat Dengan Analisa ABC Indeks Kritis
- Lampiran 11. Daftar Kelompok Obat Berdasarkan Nilai Kritis, Nilai Investasi dan Nilai Pemakaian
- Lampiran 12. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat Kelompok A Indeks Kritis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 34, rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Menurut Aditama (2006), untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di RS diperlukan bahan-bahan logistik, bahan logistik adalah bahan operasional yang sifatnya habis pakai seperti obat-obatan, bahan farmasi lainnya, lauk pauk, ATK kebersihan/rumah tangga, cetakan, suku cadang alat dan perlengkapan. Kegiatan logistik secara umum memiliki 3 tujuan yaitu tujuan operasional, tujuan keuangan dan tujuan pengamanan. Dalam memenuhi tujuan kegiatan logistik Rumah Sakit diperlukan manajemen logistik sehingga barang-barang logistik yang tersedia di Rumah Sakit dapat terus terjamin keberadaannya.

Siregar (2004) menyatakan bahwa, diantara persediaan logistik yang dimiliki dan dikelola oleh Rumah Sakit, obat dan bahan farmasi merupakan persediaan logistik yang memiliki porsi terbesar dalam hal pengadaan. Pengelolaan obat serta bahan farmasi lainnya di rumah sakit sepenuhnya menjadi tanggung jawab Instalasi Farmasi. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam ekonomi dan biaya total operasional Rumah Sakit, sebab hampir seluruh pelayanan medis pada penderita di Rumah Sakit akan berintervensi dengan sediaan farmasi.

Yusmainita (2005) dalam Suciati (2006) menyatakan bahwa pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang sekaligus revenue center bagi Rumah Sakit, mengingat lebih dari 90% pelayanan kesehatan menggunakan perbekalan farmasi dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi.

Aditama (2006) mengutip pernyataan Tatong Suryanto dalam kongres PERSI VII 1996 di Jakarta, menyatakan bahwa manajemen farmasi rumah sakit adalah seluruh upaya dan kegiatan yang dilaksanakan dibidang farmasi sebagai

salah satu penunjang untuk tercapainya tujuan serta sasaran didirikannya suatu rumah sakit. Manajemen farmasi tidak terlepas dari konsep manajemen logistik yang terdiri dari (a) pengadaan yang terencana, (b) pengangkutan eksternal yang terjamin, (c) distribusi internal yang aman dan selamat dan (d) pengendalian persediaan yang teliti.

Siklus pengadaan obat dimulai dengan proses perencanaan, proses perencanaan yang baik akan menghasilkan pengadaan obat yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang standar pelayanan farmasi di rumah sakit, mendefinisikan perencanaan sebagai suatu proses kegiatan untuk menghindari kekosongan obat. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang tepat sehingga rumah sakit dapat mengantisipasi kebutuhan investasinya di masa yang akan datang.

Quick (1997) dalam Patria Jati (2009), menyatakan bahwa perencanaan yang telah dibuat perlu dievaluasi untuk melihat efisiensi perencanaan, dapat dengan menggunakan analisis nilai ABC untuk mengevaluasi aspek ekonomi, analisis VEN untuk mengevaluasi aspek medik dan juga kombinasi ABC dan VEN.

Dengan menggunakan analisis ABC dapat diidentifikasi jenis-jenis obat dimulai dari ABC investasi yaitu obat yang membutuhkan biaya terbanyak, sedang dan rendah serta ABC pemakaian yang diurutkan dari obat yang pemakaiannya tinggi, sedang dan rendah. Analisis indeks kritis ABC merupakan evaluasi tingkat kritis tersebut oleh pengguna yang berpengaruh terhadap persepsian dan pemakaian obat. Indeks kritis suatu obat merupakan hasil penjumlahan dari dua kali nilai kritis, ABC investasi dan ABC pemakaian. Analisis dengan menggunakan metode VEN (Vital, Essensial dan Non Essensial) digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap aspek terapi, tetapi metoda VEN tidak memiliki aspek pengendalian dalam operasional sehari-hari karena tidak menunjukkan pemakaian obat. Sedangkan analisis kombinasi metode ABC dan VEN dilakukan dengan melakukan pendekatan mana yang paling bermanfaat dalam efisiensi atau penyesuaian dana.

Barang-barang farmasi yang ada di rumah sakit banyak ragam jenisnya dan juga jumlahnya, setiap jenis bahan farmasi seperti obat-obatan memiliki tingkat kebutuhan yang sangat beragam, sehingga manajemen harus mengendalikannya dengan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing obat. Oleh karena itu obat-obatan yang ada di Instalasi farmasi perlu dipilah-pilah berdasarkan nilai investasi dan indeks kritisnya.

RSU Zahirah merupakan Rumah Sakit Umum Swasta yang sedang berkembang. Dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan di Rumah Sakit Zahirah, rumah sakit sudah membuat perencanaan obat setiap tahunnya, tetapi berdasarkan skripsi yang dibuat oleh Pancaningrum (2008) yang berjudul “Gambaran Perencanaan Pengadaan Obat-Obatan di RSU Zahirah Jakarta Tahun 2008” perencanaan obat yang dilakukan oleh RSU Zahirah pada saat itu belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditandai dengan:

a. Dalam perencanaan

1. Dominannya pemilik dalam pengadaan obat-obatan di rumah sakit, dan pola pembelian yang tidak memperhitungkan keuntungan dan kerugian. Adanya *simbiosis mutualisme* antara pemilik dengan pemasok, dimana pemilik mendapat diskon dimuka dari pemasok, yang digunakan untuk pembangunan rumah sakit, asalkan rumah sakit menggunakan obat-obatan dari pemasok tersebut, kesalahan pemilihan pemasok akan menimbulkan masalah lain, yaitu banyaknya pemasok obat di rumah sakit, banyaknya obat yang sama dengan nama berbeda. Keadaan ini akan menyebabkan timbulnya obat *slow/stop moving* dan merugikan rumah sakit .
2. Tidak ada anggaran untuk pemesanan obat sehingga menyebabkan pemblokiran obat oleh pemasok, karena rumah sakit tidak punya cukup uang untuk pembayaran. Hal ini menyebabkan kekosongan obat di logistik farmasi maupun apotek.
3. Penggunaan sistim maksimal minimal dalam penentuan jumlah yang dibutuhkan masih kurang efektif. Hal ini disebabkan karena sistim maksimal minimal hanya melihat sisa obat yang ada di gudang berdasarkan pemakaian minggu lalu. Sehingga kuantitas obat yang

dipesan tidak sesuai dengan pemakaian ke depan, menyebabkan cepat terjadi stok kosong sebelum waktu perencanaan berikutnya.

b. Dalam pengendalian

1. Masih adanya dokter yang enggan menggunakan obat yang telah disediakan rumah sakit, sehingga pada triwulan pertama tahun 2008 tingkat pembelian keluar karena dokter tidak menggunakan obat yang ada dalam formularium mencapai 55,3% dari seluruh penyebab pembelian keluar. Hal ini dapat merugikan rumah sakit secara finansial.
2. Tidak ada prosedur atau SOP di Instalasi Farmasi dan kurangnya sosialisasi terhadap SOP yang ada menyebabkan petugas kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.
3. Masih lemahnya sistem distribusi yang diterapkan di Instalasi farmasi merugikan bagi instalasi farmasi sendiri. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi obat ED dan stok obat kosong baik di apotek maupun ruangan.
4. Beban kerja staf logistik yang tinggi, hanya ada satu orang yang melaksanakan semua pekerjaan. Beban kerja yang terlalu tinggi dikhawatirkan menyebabkan kualitas pekerjaan tidak maksimal.
5. Tidak ada kontrol obat-obatan yang beredar di rumah sakit dan sulit mengetahui dengan pasti penggunaan obat yang rasional sehingga mengganggu proses perencanaan pengadaan obat-obatan serta pelayanan di instalasi farmasi.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas terlihat bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pancaningrum (2008) perencanaan obat-obatan di RSUD Zahirah saat itu masih belum terlaksana dengan baik. Obat-obatan yang direncanakan oleh RSUD Zahirah saat itu belum menggunakan sistem perencanaan yang sistematis, tanpa memperhatikan nilai investasi yang dikeluarkan oleh rumah sakit untuk masing-masing obat, jenis obat apa saja yang sering terpakai serta obat-obatan jenis apa saja yang harus terus tersedia di rumah sakit.

Pengendalian obat-obatan RSUD Zahirah juga masih belum terlaksana dengan baik, yang tampak dari masih adanya dokter yang enggan menggunakan obat yang telah disediakan rumah sakit, tidak adanya prosedur/SOP di instalasi farmasi, masih sering adanya obat ED dan stok obat kosong, beban kerja staf logistik yang tinggi serta tidak adanya kontrol obat-obatan yang beredar di rumah sakit.

Perencanaan yang telah dibuat perlu dilakukan evaluasi untuk melihat efisiensi perencanaan, dapat dengan menggunakan analisis nilai ABC, analisis VEN dan juga menggunakan kombinasi ABC dan VEN. Analisis ABC dipilih karena analisis ABC merupakan evaluasi dari sisi ekonomis.

Makridakis et al (1998) seperti yang dikutip oleh Wikipedia (2009), menyatakan bahwa untuk mendapatkan perkiraan kebutuhan tahunan dapat digunakan metode peramalan. Metode peramalan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *time series*, karena penelitian akan dilakukan dengan menggunakan data historis sebagai dasar untuk memperkirakan hasil di masa yang akan datang.

Dari hasil peramalan akan dipilih metode peramalan yang kira-kira sesuai dengan RSUD Zahirah. Setelah didapatkan perkiraan kebutuhan setahun kedepan akan dicari jumlah pesan ekonomis dan titik pesan kembali. Agar penelitian ini dapat diterapkan di RSUD Zahirah maka akan dilakukan penyesuaian dari hasil yang didapat pada operasional RSUD Zahirah.

Peneliti merasa penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui metode perencanaan obat yang diterapkan di RSUD Zahirah saat ini, sehingga apabila pelaksanaannya masih belum sesuai, perencanaan obat di RSUD Zahirah dapat coba untuk diperbaiki sehingga perencanaan obat-obatan dapat dibuat secara sistematis. Pada tesis ini peneliti juga akan mencoba membuat suatu model pengendalian obat-obatan yang lebih terstruktur sehingga diharapkan hasilnya optimum.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1.3.1 Bagaimanakah siklus logistik obat terutama perencanaan dan pengendalian obat saat ini di RSUD Zahirah

- 1.3.2 Jenis obat-obatan RSUD Zahirah apa saja yang dapat dikategorikan dalam kelompok A, B dan C menurut analisis ABC dan Indeks Kritis ABC.
- 1.3.3 Metode peramalan *time series* apa saja yang cocok untuk meramalkan kebutuhan obat RSUD Zahirah satu tahun kedepan untuk obat-obatan kelompok A indeks kritis ABC.
- 1.3.4 Berapa jumlah pesan ekonomis dan titik pesan kembali untuk obat-obatan yang termasuk kelompok A indeks kritis ABC

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui analisis perencanaan dan pengendalian obat di RSUD Zahirah Jakarta.

1.4.2. Tujuan Khusus

- 1.4.2.1 Mengetahui siklus logistik obat terutama perencanaan dan pengendalian obat di RSUD Zahirah saat ini
- 1.4.2.2 Mengetahui tentang jenis-jenis obat yang dipakai di RSUD Zahirah dengan mengklasifikasikannya menurut analisis ABC sehingga dapat diketahui obat-obat yang memiliki investasi tinggi, sedang, rendah dan jumlah pemakaiannya sehingga dapat diketahui perputaran obat tersebut apakah perputarannya cepat, sedang atau lambat. Serta indeks kritis ABC yang merupakan gabungan nilai investasi, nilai pemakaian dan nilai kritis.
- 1.4.2.3 Mengetahui peramalan kebutuhan obat-obatan RSUD Zahirah untuk 1(satu) tahun ke depan dan memilih model peramalan *time series* yang paling sesuai khususnya untuk obat-obatan kelas A indeks kritis ABC
- 1.4.2.4 Mengetahui jumlah pesanan ekonomis dan titik pesan kembali untuk obat-obatan RSUD Zahirah kelompok A indeks kritis ABC.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lainnya dalam menganalisis perencanaan dan pengendalian obat-obatan di Rumah Sakit

1.5.2. Manfaat Metodologis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai metode/cara yang lebih efektif dalam perencanaan dan pengendalian obat-obatan di Rumah Sakit

1.5.3. Manfaat Aplikatif

- Mendapat model pengendalian dan perencanaan obat-obatan di RSU Zahirah
- Dengan pengendalian dan perencanaan yang baik diharapkan jumlah persediaan obat-obatan akan mencapai jumlah optimum.
- Model ini dapat digunakan untuk mengendalikan dan merencanakan persediaan lain di rumah sakit.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada gudang farmasi RSU Zahirah dengan ruang lingkup obat-obatan yang digunakan di rawat jalan, rawat inap, Instalasi Gawat Darurat dan kamar operasi RSU Zahirah.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persediaan

Persediaan menurut Hendrik (2007) adalah stok barang untuk keperluan produksi, pelayanan, atau memenuhi permintaan pasien/masyarakat. Sedangkan pengertian persediaan yang terdapat dalam Modul Kuliah Manajemen Logistik, disebut persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Setiap perusahaan apakah itu perusahaan jasa atau perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggannya.

Kekurangan persediaan obat akan mengakibatkan terlambatnya pelayanan pasien. Ketersediaan item yang tepat pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat akan membantu tujuan organisasi dalam melayani pasien, produktivitas, keuntungan dan kembali modal. Ini bisa berlaku kepada pabrik, pedagang grosir, eceran, pelayanan kesehatan, dan organisasi pendidikan. Dengan kata lain persediaan merupakan aset perusahaan. Mengukur kinerja dan produktivitas mungkin berbeda untuk setiap perusahaan, tetapi semuanya membutuhkan manajemen persediaan yang adekuat.

Pada dasarnya persediaan akan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan. Dalam jumlahnya persediaan mempengaruhi ekonomi melalui siklus bisnis . Karena besarnya investasi yang disediakan diperlukan kebijakan yang bervariasi dan cepat tanggap terhadap perencanaan dan gaya kepemimpinan dari top manajemen. Pada saat ini banyak perusahaan gagal meyakinkan manajemen puncak untuk melaksanakan hal ini.

Persediaan yang terdapat dalam perusahaan dapat dibedakan menurut beberapa cara. Dilihat dari fungsinya, persediaan dapat dibedakan atas (PS KARS UI, 2002) :

1. *Batch Stock* atau *Lot Size Inventory* yaitu persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan/barang-barang dalam jumlah yang lebih besar daripada jumlah yang dibutuhkan pada saat itu. Terjadinya persediaan karena pengadaan bahan/barang yang dilakukan lebih banyak dari yang dibutuhkan.
2. *Fluctuation Stock* adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan. Jadi apabila terdapat fluktuasi permintaan yang sangat besar, maka persediaan ini dibutuhkan sangat besar pula untuk menjaga kemungkinan naik turunnya permintaan tersebut.
3. *Anticipation Stock* yaitu persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang diramalkan, berdasarkan pola musim yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan permintaan yang meningkat.
4. *Raw Materials Stock* (Persediaan Bahan Baku) yaitu persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber alam ataupun dibeli dari *pemasok* atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan yang menggunakannya.
5. *Purchased Parts/Components Stock* (Persediaan Bagian Produk) yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari bagian-bagian yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung di *assembling* dengan bagian-bagian lain tanpa melalui proses produksi sebelumnya.
6. *Supplies Stock* (Persediaan Bahan-Bahan Pembantu) yaitu persediaan barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi. Contoh : ATK, kertas, dll
7. *Work in Process/ Progress Stock* (Persediaan Barang Setengah Jadi/Barang dalam Proses) yaitu persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi lebih perlu diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.

Menurut Assauri yang dikutip oleh Nurliahidayati (2009), biaya-biaya yang timbul dari adanya persediaan antara lain :

1. Biaya Pemesanan (*Ordering Cost*)

Adalah biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan pemesanan barang-barang dari penjual, sejak dari pesanan dibuat dan dikirim ke penjual sampai barang tersebut dikirim dan diserahkan serta diinspeksi di gudang. Jadi biaya ini berhubungan dengan pesanan tetapi sifatnya agak konstan, dimana besarnya biaya yang dikeluarkan tidak tergantung pada besarnya atau banyaknya barang yang dipesan. Yang termasuk dalam biaya pemesanan ialah semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengadakan pemesanan bahan tersebut, diantaranya :

- a. Biaya administrasi pembelian dan penempatan order
- b. Biaya pengangkutan dan bongkar muat
- c. Biaya penerimaan dan biaya pemeriksaan

2. Biaya Penyimpanan (*Holding Cost*)

Adalah biaya-biaya yang diperlukan berkenaan dengan adanya persediaan yang meliputi seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan sebagai akibat adanya jumlah persediaan. Yang termasuk dalam biaya ini ialah semua biaya yang timbul karena barang disimpan yaitu biaya pergudangan yang terdiri dari :

- a. Biaya sewa gedung
- b. Upah dan gaji tenaga pengawas dan pelaksanaan pergudangan.
- c. Biaya peralatan material dan yang lainnya.

3. Biaya Kekurangan Persediaan (*Out of Stock Costs*)

Adalah biaya yang timbul sebagai akibat terjadinya persediaan yang lebih kecil dari jumlah yang diperlukan seperti kerugian atau biaya-biaya tambahan yang diperlukan karena seorang pelanggan meminta atau memesan suatu barang sedangkan barang atau bahan yang diperlukan tidak tersedia. Selain itu juga dapat

merupakan biaya-biaya yang timbul akibat pengiriman kembali pesanan tersebut.

4. Biaya-biaya yang berhubungan dengan kapasitas (*Capacity Associated Costs*)

Adalah biaya-biaya terdiri atas biaya kerja lembur, biaya latihan dan biaya pengangguran (*idle time stock*). Biaya-biaya ini terjadi karena adanya penambahan atau pengurangan kapasitas atau bila terlalu banyak atau terlalu sedikit nya kapasitas yang digunakan pada suatu waktu tertentu.

2.2 Keputusan Pengendalian

Widya (1998) menyatakan bahwa tujuan manajemen persediaan, baik kebijakan dan keputusan harus konsisten dengan tujuan organisasi keseluruhan dan harus konsisten dengan bagian pemasaran, keuangan, tujuan dari bagian produksi.

Keputusan persediaan merupakan hal yang saling berhubungan satu sama lain dengan keputusan perencanaan dimana jumlahnya ditentukan melalui rencana jangka pendek dan jangka panjang.

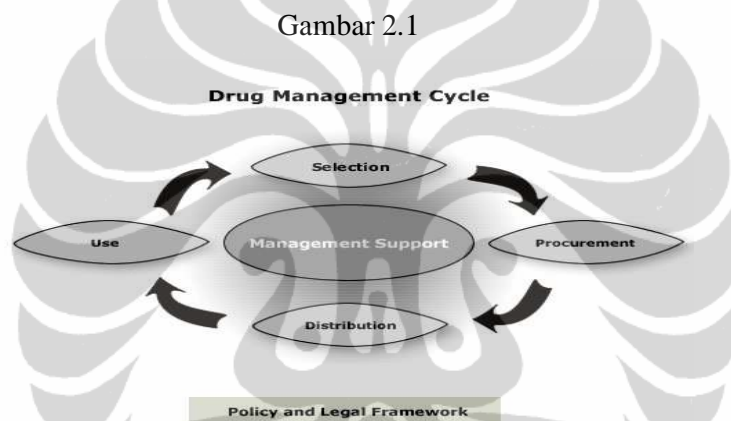
Manajemen persediaan dari setiap item merupakan hal yang utama, konsep dan teknik untuk memutuskan apa, berapa banyak, dan kapan dibutuhkan barang tersebut dan bagaimana menyimpannya. Keputusan untuk setiap tingkat harus konsisten dengan level lainnya dan harus mendukung tujuan organisasi dengan mendefinisikan dan mendapatkan tingkatan yang diinginkan pasien .

2.3 Sistem Manajemen Persediaan

Pudjaningsih (1996) seperti yang dikutip oleh Patria Jati (2009) menyatakan bahwa manajemen persediaan merupakan serangkaian kegiatan kompleks yang merupakan suatu siklus yang saling terkait yang pada dasarnya terdiri atas 4 fungsi dasar yaitu seleksi dan perencanaan, pengadaan, distribusi serta penggunaan.

Quick (1997) dalam Patria Jati (2009) menyatakan dalam sistim manajemen obat, masing-masing fungsi utama terbangun berdasarkan fungsi

sebelumnya dan menentukan fungsi selanjutnya. Seleksi seharusnya didasarkan pada pengalaman aktual terhadap kebutuhan untuk melakukan pelayanan kesehatan dan obat yang digunakan, perencanaan dan pengadaan memerlukan keputusan seleksi dan seterusnya. Siklus manajemen obat didukung oleh faktor-faktor pendukung manajemen (*management support*) yang meliputi organisasi, keuangan, atau finansial, sumber daya manusia (SDM), dan sistem informasi manajemen (SIM). Setiap tahap siklus manajemen obat yang baik harus didukung oleh keempat faktor tersebut sehingga pengelolaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Siklus pengelolaan obat tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber <http://www.usaid.gov>.

Pada dasarnya manajemen obat di rumah sakit adalah bagaimana cara mengelola tahap-tahap dan kegiatan-kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan saling mengisi sehingga dapat dicapai tujuan pengelolaan obat yang efektif dan efisien agar obat yang diperlukan oleh dokter selalu tersedia setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup dan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu .

2.4 Tujuan Manajemen Persediaan

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi, manajemen persediaan farmasi bertujuan untuk :

- a. Mengelola perbekalan farmasi yang efektif dan efisien
- b. Menerapkan farmako ekonomi dalam pelayanan

Universitas Indonesia

- c. Meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga farmasi
- d. Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen berdaya guna dan tepat guna.
- e. Melaksanakan pengendalian mutu pelayanan

2.5 Tahap-Tahap Pengelolaan Persediaan

Seperti yang telah disebutkan diatas siklus manajemen persediaan obat terdiri dari seleksi dan perencanaan, pengadaan, distribusi dan penggunaan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi, kegiatan yang harus dilakukan pada setiap tahapan siklus adalah:

a. Seleksi

Seleksi atau pemilihan obat merupakan kegiatan sejak dari meninjau masalah kesehatan yang terjadi di rumah sakit, identifikasi, pemilihan terapi, bentuk dan dosis, menentukan kriteria pemilihan dengan memprioritaskan obat esensial, standarisasi sampai menjaga dan memperbaharui standar obat.

Penentuan seleksi obat merupakan peran aktif apoteker dalam Panitia Farmasi dan Terapi untuk menetapkan kualitas dan efektifitas, serta jaminan purna transaksi pembelian.

b. Perencanaan

Merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan anatar lain Konsumsi, Epidemiologi, Kombinasi Metode Konsumsi dan Epidemiologi disesuaikan dengan anggaran persediaan.

Pedoman Perencanaan :

1. DOEN, Formularium Rumah Sakit, Standar Terapi Rumah Sakit
2. Ketentuan setempat yang berlaku
3. Data catatan medic
4. Anggaran yang tersedia
5. Penetapan proritas

6. Siklus penyakit
7. Sisa persediaan
8. Data pemakaian periode lalu
9. Rencana pengembangan

c. Pengadaan

Merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui, melalui :

a) Pembelian

1. Secara tender (oleh Panitia Pembelian Barang Farmasi)
2. Secara langsung dari pabrik/distributor/pedagang besar farmasi/rekanan

b) Produksi/pembuatan sediaan farmasi

1. Produksi Steril
2. Produksi Non Steril

c) Sumbangan/droping/hibah

d. Produksi

Merupakan kegiatan membuat, merubah bentuk, dan pengemasan kembali sediaan farmasi steril atau nonsteril untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kriteria obat yang diproduksi :

1. Sediaan farmasi dengan formula khusus
2. Sediaan farmasi dengan murah
3. Sediaan farmasi dengan kemasan yang lebih kecil
4. Sediaan farmasi yang tidak tersedia di pasaran
5. Sediaan farmasi untuk penelitian
6. Sediaan nutrisi parenteral
7. Rekonstruksi sediaan obat kanker

e. Penerimaan

Merupakan kegiatan untuk menerima perbekalan farmasi yang telah diadakan sesuai dengan aturan kefarmasian, melalui pembelian langsung, tender, konsinyasi atau sumbangan.

Pedoman dalam penerimaan perbekalan farmasi :

1. Pabrik harus mempunyai sertifikat analisis
2. Barang harus bersumber dari distributor utama
3. Harus mempunyai *Material Safety Data Sheet* (MSDS)
4. Khusus untuk alat kesehatan / kedokteran harus mempunyai *certificate of origin*
5. *Expire date* minimal 2 tahun

f. Penyimpanan

Merupakan kegiatan pengaturan perbekalan farmasi menurut persyaratan yang ditetapkan :

1. Dibedakan menurut bentuk sediaan dan jenisnya
2. Dibedakan menurut suhunya, kestabilan
3. Mudah tidaknya meledak/terbakar
4. Tahan/tidaknya terhadap cahaya

Disertai dengan sistem informasi yang selalu menjamin ketersediaan perbekalan farmasi sesuai kebutuhan

g. Pendistribusian

Merupakan kegiatan mendistribusikan perbekalan farmasi di rumah sakit untuk pelayanan individu dalam proses terapi bagi pasien rawat inap dan rawat jalan serta untuk menunjang pelayanan medis.

Sistim distribusi dirancang atas dasar kemudahan untuk dijangkau oleh pasien dengan mempertimbangkan :

1. Efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada
2. Metode sentralisasi atau desentralisasi
3. Sistim floor stock, resep individu, dispensing dosis unit atau kombinasi

g.1 Pendistribusian Perbekalan Farmasi untuk Pasien Rawat Inap

Merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat inap di rumah sakit, yang diselenggarakan secara sentralisasi dan atau desentralisasi dengan sistem persediaan lengkap di ruangan, sistem resep perorangan, sistem unit dosis dan sitem kombinasi oleh Satelit Farmasi.

g.2 Pendistribusian Perbekalan Farmasi untuk Rawat Jalan

Merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan di rumah sakit, yang diselenggarakan secara sentralisasi dan atau desentralisasi dengan sistem resep perorangan oleh Apotik Rumah Sakit

g.3 Pendistribusian Perbekalan Farmasi di luar Jam Kerja

Merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien di luar jam kerja yang diselenggarakan oleh:

- a) Apotik rumah sakit/satelit farmasi yang dibuka 24 jam
- b) Ruang rawat yang menyediakan perbekalan farmasi emergensi

Sistem pelayanan distribusi :

- a) Sistem persediaan lengkap di ruangan
 1. Pendistribusian perbekalan farmasi untuk persediaan di ruang rawat merupakan tanggung jawab perawat ruangan
 2. Setiap ruang rawat harus mempunyai penanggung jawab obat
 3. Perbekalan yang disimpan tidak dalam jumlah besar dan dapat dikontrol secara berkala oleh petugas farmasi.

b) Sistem resep perorangan

Pendistribusian perbekalan farmasi resep perorangan/ pasien rawat jalan dan rawat inap melalui Instalasi farmasi

c) Sistem unit dose

Pendistribusian obat-obatan melalui resep perorangan yang disiapkan, diberikan/digunakan dan dibayar dalam dosis tunggal atau ganda, yang berisi obat dalam jumlah yang telah ditetapkan atau jumlah yang cukup untuk penggunaan satu kali dosis biasa.

Kegiatan pelayanan distribusi diselenggarakan pada :

1. Apotik rumah sakit dengan sistem resep perorangan
2. Satelit farmasi dengan sistem dosis unit
3. Ruang perawat dengan sistem persediaan obat.

2.6 Unsur-Unsur Persediaan

Fungsi dasar dari persediaan secara sederhana dapat dinyatakan meningkatkan laba (*profitability*) melalui bantuan pembuatan dan pemasaran. Konsep yang ideal dari persediaan terdiri dari pembuatan suatu produk sesuai dengan spesifikasi nasabah. Pemasaran menghendaki persediaan barang-jadi yang cukup untuk berjag-jaga terhadap kehabisan persediaan (*stockout*) dan keterlambatan pemesanan (*back order*). Pada umumnya perusahaan mengadakan kebutuhan persediaan yang lebih besar dari kebutuhan pokoknya. Menurut Bawersox (1995) terdapat 4 (empat) fungsi pokok yang mendasari manajemen persediaan :

1. Spesialisasi wilayah: Salah satu fungsi persediaan adalah memungkinkan spesialisasi wilayah dari unit-unit operasi individual. Barang-barang dari berbagai lokasi dihimpun dalam suatu gudang tunggal, dengan maksud dapat menawarkan kepada nasabah suatu pengiriman tunggal dari barang-barang tersebut.
2. Decoupling: Memberikan efisiensi maksimum pada operasi suatu fasilitas. Persediaan di gudang sebelum yang diadakan sebelum kebutuhan akan memungkinkan distribusi kepada nasabah dalam jumlah besar dengan biaya pengangkutan per unit minimum. Perbedaannya dengan spesialisasi wilayah adalah, decoupling meningkatkan efisiensi operasi pada satu lokasi tunggal sedangkan spesialisasi wilayah meliputi banyak lokasi.
3. Penyeimbangan penawaran dengan permintaan: Dengan memperhatikan jarak waktu antara konsumsi dengan pembuatan. Prsediaan penyeimbang ini adalah menyesuaikan penyediaan suplai dengan permintaan. Penyesuaian jarak waktu antara pembuatan dan permintaan merupakan suatu masalah perencanaan yang sulit.
4. Persediaan pengaman: Fungsi persediaan pengaman atau persediaan penyangga adalah menyangkut perubahan jangka pendek, baik dalam permintaan atau dalam pengisian kembali. Banyak sekali perencanaan persediaan yang diperlukan untuk menentukan besarnya persediaan pengaman ini. Kebutuhan persediaan pengaman karena disebabkan oleh

ketidakpastian mengenai penjualan dimasa depan dan pengisian kembali persediaan.

Persediaan pengaman itu merupakan proteksi terhadap 2 jenis ketidak pastian. Pertama adalah ketidakpastian mengenai penjualan yang melebihi ramalan selama periode pengisian kembali. Yang kedua adalah ketidakpastian mengenai keterlambatan (*delays*) dalam pengisian kembali.

2.7 Pengendalian Persediaan

Menurut Aditama (2006) pengendalian persediaan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara persediaan dan permintaan. Karena itu hasil *stock opname* harus seimbang dengan permintaan yang didasarkan atas satu kesatuan waktu tertentu, misalnya satu bulan atau dua bulan, atau kurang dari satu tahun. Pengadaan barang yang dalam sehari-hari disebut juga pembelian, merupakan titik awal dari pengendalian persediaan. Jika titik awal ini sudah tidak tepat, maka pengendalian akan sulit dikontrol.

Dalam pengendalian persediaan terdapat dua jenis keseimbangan, yaitu keseimbangan total dan keseimbangan komposisi. Keseimbangan total adalah keseimbangan antara seluruh persediaan dan seluruh permintaan, dengan kata lain antara seluruh pembelian dengan seluruh penjualan secara professional.

Wentz (1994) dalam buku *The AUPHA Manual of Health Service Management* menyatakan bahwa pengendalian dilakukan pada setiap tahapan proses manajemen persediaan untuk memastikan persediaan :

1. Didapat dengan harga yang disetujui
2. Sesuai dengan standar kualitas dan performa
3. Diterima dalam jumlah yang ditentukan dan dalam kondisi yang baik
4. Tidak rusak, atau mengalami proses perusakan selama penyimpanan
5. Aman dari pencuri dan pengambil kesempatan.
6. Siap untuk digunakan

Menurut Siregar (2003) terdapat berbagai hal dan fungsi yang memberi kontribusi yang positif pada pengendalian obat yang berhasil di rumah sakit, antara lain :

a. Personil

Pimpinan IFRS yang memenuhi persyaratan hukum dan kompetensi, dibantu staf apoteker dalam jumlah dan kompetensi yang memadai, dan staf pembantu dalam jumlah dan ketrampilan yang memadai, seperti asisten apoteker, analis, teknisi, tenaga administrative, dan IFRS yang dikelola dengan baik merupakan salah satu kunci komponen sistem pengendalian obat yang berhasil.

b. Standar Minimal

Standar minimal IFRS harus dipenuhi agar personel dapat berfungsi optimal dalam sistem pengendalian obat dan pelayanan yang bermutu pada penderita.

c. Prosedur Operasional Baku (POB)

Prosedur operasional baku harus diterapkan untuk dapat mencapai pengendalian obat yang berhasil di rumah sakit.

d. Persyaratan Umum Kompetensi IFRS

Penerapan Sistem Manajemen Mutu Menyeluruh (S3M) adalah kunci untuk mencapai keberhasilan IFRS dalam segala aspek terutama dalam pengendalian obat dan pelayanan yang selalu konsisten memuaskan konsumen. Penerapan S3M tersebut, dilakukan dengan menerapkan Persyaratan Umum Kompetensi IFRS

e. Penerapan Fungsi Farmasi Klinik

Pelayanan atau fungsi klinis yang secara langsung berkontribusi pada pengendalian obat di rumah sakit, antara lain :

- a. Fungsi farmasi klinik dalam proses penggunaan obat
- b. Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- c. Evaluasi penggunaan obat (EPO)
- d. Pendidikan dan konseling penderita
- e. Pelayanan informasi obat kepada penderita dan staf profesional
- f. Pemantauan dan pelaporan reaksi obat merugikan (ROM)
- g. Pelayanan pencampuran sediaan intravena
- h. Pelayanan farmakokinetik klinik
- i. Kewajiban IFRS dalam PFT
- j. Sistem pemantauan kesalahan obat
- k. Penerbitan bulletin farmasi

- l. Pelayanan nutrisi parenteral lengkap
 - m. Pelayanan spesialis farmasi klinik dalam pengobatan penderita di berbagai bagian perawatan PRT.
- f. Sistem Penarikan Obat
- Suatu prosedur terdokumentasi untuk menangani sediaan obat yang ditarik dari peredaran.
- g. Sediaan Obat Rusak
- IFRS harus membuat prosedur terdokumentasi untuk mendeteksi kerusakan dan kadaluwarsa obat serta penanganannya. IFRS harus diberi tahu tentang setiap produk obat yang rusak, yang ditemukan perawat dan staf medik.
- h. Komputerisasi
- Banyak tugas/fungsi penanganan informasi dalam sistem pengendalian obat dapat dilakukan lebih efisien dengan sistem komputer daripada sistem manual.
- i. Audit Sistem Mutu dan Kaji Ulang Manajemen
- IFRS wajib membuat program pelaksanaan audit sistem mutu sepanjang tahun karena banyak fungsi atau kegiatan yang harus diaudit.

2.8 Teknik Pengendalian

Menurut Patria Jati (2007) yang dikutip dari Quick (1997) dan Indriawati (2001) dalam tulisannya mengenai Manajemen Obat di Rumah Sakit pengendalian obat-obatan di rumah sakit dapat dilakukan melalui 3 (tiga) cara yaitu :

A. VEN

Teknik pengendalian dengan menggunakan metode VEN merupakan pengendalian dari aspek terapi, dimana obat digolongkan kedalam 3 kategori. Kategori V atau *vital* yaitu obat yang harus ada yang diperlukan untuk menyelamatkan kehidupan, kategori E atau *essensial* yaitu obat yang terbukti efektif untuk menyembuhkan penyakit atau mengurangi penyakit, kategori N atau *non essensial* yaitu meliputi berbagai macam obat yang digunakan untuk penyakit yang dapat sembuh sendiri, obat yang diragukan manfaatnya dibandingkan obat lain sejenis.

B. ABC

Teknik pengendalian dengan menggunakan metoda ABC adalah pengendalian dari aspek ekonomis, karena suatu jenis obat dapat memakan anggaran biaya yang besar disebabkan pemakaiannya banyak atau harganya mahal. Dengan analisis nilai ABC ini dapat diidentifikasi jenis-jenis obat yang dimulai dari golongan obat yang membutuhkan biaya terbanyak. Pada dasarnya obat dibagi dalam tiga golongan yaitu golongan A jika obat tersebut mempunyai nilai kurang lebih 80% dengan pemakaian 10-80 % dari keseluruhan obat, golongan B jika obat tersebut mempunyai nilai sekitar 15% dengan pemakaian tidak lebih dari 20% dari keseluruhan obat dan golongan C mempunyai nilai 5% dengan pemakaian 10% dari seluruh jumlah obat.

C. Kombinasi ABC dan VEN

Untuk melihat pendekatan mana yang paling bermanfaat dalam efisiensi atau penyesuaian dana

2.9 Operation Research (OR)

Hamdy A. Taha (1982) dalam bukunya *Operation Research An Introduction* mengatakan bahwa *operation research* adalah usaha untuk mendapatkan keputusan tindakan yang paling optimum dengan sumberdaya yang terbatas. Kata *operation research* sering diasosiasikan secara eksklusif dengan penggunaan teknik matematika untuk membuat model dan menganalisis keputusan dari sebuah masalah.

2.9.1 Sejarah

Menurut Bouyssou (2000) dan Zulfikarijah (2004) perkembangan *Operation Research* (OR) dari 1940 – 1970 sebagai berikut. Perkembangan sejarah dari OR secara tradisional dilihat sebagai pergantian dari beberapa fase : 1. *Heroic times* dari perang dunia kedua, dikembangkan pertama kali Inggris untuk sistem komunikasi untuk Angkatan Udara Inggris. Tahun 1941 para sarjana terutama sarjana matematika dikerahkan untuk memikirkan strategi perang, hasil kerja mereka antara lain sistem radar, pengaturan convoy dan cara-cara mengetahui kekuatan armada angkatan musuh. Karena penelitian (*research*) ini dilakukan pada operasi-operasi militer Inggris maka dikenal dengan nama

operation research, sejak saat itu OR menjadi pijakan ilmiah dalam menggunakan keterbatasan sumber daya. 2. *Golden Age* yang terjadi antara tahun 50-60 an dimana banyak ditemukan teori-teori hebat yang disertai dengan penyebaran teknik OR kedalam organisasi pemerintah dan swasta, seperti rumah sakit, konsultan, perencanaan kota, industri pesawat terbang dan peluru kendali, otomotif, kertas dan perminyakan.

2.9.2 Definisi

OR yang disebut juga permodelan kuantitatif seperti yang dikutip oleh Zufikarijah (2004) dari berbagai sumber, memiliki banyak definisi dari beberapa ahli, yaitu :

1. Morse dan Kimball, “*operations research* merupakan metode ilmiah yang memungkinkan para manajer mengambil keputusan mengenai kegiatan yang mereka ambil dengan dasar kuantitatif”.
2. Churchman, Arkoff dan Arnoff (1950) “ *operations research* merupakan aplikasi metode-metode, teknik-teknik dan peralatan-peralatan ilmiah dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul di dalam operasi perusahaan dengan tujuan ditemukannya pemecahan yang optimum masalah-masalah tersebut”.
3. Miller dan MK Starr “*operations research* adalah merupakan peralatan manajemen yang menyatukan ilmu pengetahuan, matematika dan logika dalam kerangka pemecahan masalah yang dihadapi sehari-hari, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan secara optimal “.
4. OR Society of Great Britany “*operations research* adalah penerapan metode-metode ilmiah terhadap masalah-masalah rumit yang muncul dalam pengarah dan pengelolaan dari suatu sitim besar manusia, mesin, bahan dan uang dalam industri, bisnis, pemerintah, dan pertahanan”.
5. OR Society of America “*operations research* berkaitan dengan memutuskan secara ilmiah bagaimana merancang dan menjalankan sistem manusia-mesin yang terbaik dan biasanya membutuhkan alokasi sumber daya yang langka”.

6. TL Saaty “*operations research* adalah seni memberikan jawaban buruk terhadap masalah-masalah yang jika tidak akan memiliki jawaban yang lebih buruk”.
7. SL Cook “*operations research* sebagai suatu metode, pendekatan seperangkat teknik, sekelompok kegiatan, suatu kombinasi beberapa disiplin, suatu perluasan dari disiplin utama (matematika, teknik, ekonomi), suatu disiplin baru, suatu lapangan kerja, bahkan suatu agama.
8. Frederick Hillier ”*operations research* adalah suatu pendekatan ilmiah kepada pengambilan keputusan yang meliputi operasi sistem-sistem organisasi”.
9. Pangestu “*operations research* berkaitan dengan pengambilan keputusan optimal dalam penyusunan model dari sistem-sistem baik deterministic maupun probabilistik yang berasal dari kehidupan nyata”.
10. Bertrand menyebut *operations research* sebagai model kuantitatif

Sehingga dari seluruh definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *operations research* adalah usaha mengambil keputusan dalam operasi perusahaan dengan dibantu oleh metode-metode ilmiah.

2.9.3 Peranan Komputer Dalam Operation Research

Zulfiakriyah (2004) dan Taha (1982) menyatakan bahwa penemuan komputer membawa kemajuan yang pesat dalam bidang OR, dimana komputer dapat membantu dan mempermudah penyelesaian permasalahan dalam OR secara lebih efisien, karena sebagian besar perhitungan dalam OR tidak memberikan pemecahan tertutup dari model matematika. Pemecahan algoritma OR didapat melalui langkah-langkah atau iterasi. Sebuah karakteristik dasar dari proses iteratif adalah setiap iterasi memiliki potensi untuk mendapatkan pemecahan yang mendekati titik optimum. Software OR yang tersedia diantaranya adalah QSB +, TORA, AB:QM, dan AB:POM. T

2.9.4 Langkah-Langkah dalam Operation Research

Taha (1982) menyatakan bahwa model-model OR didesain untuk mengoptimalkan fungsi sebuah subyek terhadap sekelompok kendala yang ada. Optimalisasi disini secara umum adalah menentukan maksimalisasi dan minimalisasi fungsi sebuah subyek.

Menurut Zulfikarijah (2004) dan Taha (1982) langkah-langkah dalam melakukan *operation research* adalah :

1. Merumuskan masalah, yaitu mendefinisikan permasalahan apa yang dihadapi dan akan diselesaikan, dalam perumusan masalah terdapat tiga hal :
 - a. Variabel keputusan, yaitu unsur-unsur dalam persoalan yang dapat dikendalikan oleh pengambil keputusan.
 - b. Tujuan yaitu penetapan untuk membantu pengambil keputusan yang memfokuskan pada permasalahan dan pengaruhnya pada organisasi.
 - c. Kendala (*constrain*/batasan), yaitu ketersediaan sumber daya dalam mencapai tujuan, adapun sumber daya tersebut meliputi : bahan baku, tenaga kerja, jam kerja, jumlah mesin, kapasitas mesin dll.
2. Menentukan model, yaitu mencari model matematis yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
3. Memecahkan model masalah, yaitu melakukan iterasi-iterasi berdasarkan model yang telah dipilih. Model yang telah dipilih diaplikasikan dalam permasalahan yang ada sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dengan tujuan mendapatkan pemecahan yang optimum.
4. Menguji model dan penyelesaiannya. Pengujian tidak hanya ditujukan untuk memperoleh penyelesaian terhadap suatu model tetapi juga untuk mengevaluasi model yang dibangun untuk menggambarkan masalah ini. Pengujian model yang paling sistematis adalah dengan uji retrospektif, yaitu uji menggunakan data historis. Sebuah model dianggap *valid* apabila ia dapat memberikan perkiraan yang masuk akal mengenai performa dari sistem tersebut.
5. Implementasi dan interpretasi, tahap akhir dari OR adalah implementasi model yang telah diuji dengan cara mengartikan hasil pengujian dalam bentuk instruksi pelaksanaan yang detail dalam bahasa yang paling mudah dipahami bagi individu yang akan menggunakan sistem yang telah diuji,

dimana individu tersebut akan menggunakannya sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

2.10 Teknik Pengendalian ABC dan Indeks Kritis ABC

Menurut Calhoun & Campbell (1985) seperti yang dikutip oleh Binarso (1996) ternyata analisis ABC kadang-kadang tidak tepat dalam pengendalian persediaan, terutama bila digunakan di rumah sakit, karena barang yang termasuk dalam kategori C oleh karena biaya dan pemakaian yang rendah, ternyata sebagian adalah barang yang sangat dibutuhkan dalam penangan pasien atau suatu barang yang sulit didapat, sehingga tidak boleh kehabisan dalam persediaan.

RS Universitas Michigan telah mengembangkan suatu analisis, yaitu analisis Indeks Kritis ABC yang mencakup karakteristik persediaan, yaitu volume (banyaknya barang), biaya investasi dan kritisnya terhadap pelayanan pasien, didalam suatu nomor indeks. Nomor indeks ini digunakan untuk menetapkan persediaan dengan kategori ABC, sehingga proses *monitoring* dan kontrol lebih terjamin.

Suciati dan Adisasmito (2006) dalam penelitiannya mengenai analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi, menyatakan analisis data dalam analisis ABC dan indeks kritis ABC dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini ;

1. Menghitung nilai pakai
 - Menghitung total pemakaian obat
 - Data pemakaian obat dikelompokkan berdasarkan jumlah pemakaian. Diurutkan pemakaian terbesar sampai terkecil
 - Kelompok A dengan pemakaian 70% dari keseluruhan pemakaian obat.
 - Kelompok B dengan pemakaian 20% dari seluruh pemakaian obat.
 - Kelompok C dengan pemakaian 10% dari seluruh pemakaian obat.
2. Menghitung nilai investasi
 - Menghitung total investasi setiap jenis obat
 - Dikelompokkan berdasarkan nilai investasi obat. Diurutkan dari nilai investasi terbesar sampai terkecil
 - Kelompok A dengan nilai investasi 70% dari total investasi obat

- Kelompok B dengan nilai investasi 20% dari total investasi obat
 - Kelompok C dengan nilai investasi 20% dari total investasi obat
- Menurut Heizer and Reinder (1991) seperti yang dikutip oleh Zuliani (2009) hasil analisis ABC harus diikuti kebijaksanaan dalam manajemen persediaan antara lain :
- a. Perencanaan kelompok A harus mendapat perhatian lebih besar dari pada item lain.
 - b. Kelompok A harus dilakukan kontrol fisik yang lebih ketat dibandingkan kelompok B dan C, pencatatan harus lebih akurat serta frekuensi pemeriksaan lebih sering.
 - c. Pemasok juga harus lebih memperhatikan kelompok A agar jangan terjadi keterlambatan pengiriman.
 - d. *Cycle Counting* merupakan verifikasi melalui internal audit terhadap pencatatan yang ada, dilaksanakan lebih sering untuk kelompok A yaitu 1 bulan 1 kali untuk kelompok B tiap 4 bulan sedangkan kelompok C tiap 6 bulan.

3. Menentukan nilai kritis obat

- Menyusun kriteria nilai kritis obat
- Membagikan kuesioner berupa daftar obat kepada dokter untuk mendapatkan nilai kritis obat dengan kriteria yang telah ditentukan. Dokter yang mengisi kuesioner tersebut adalah dokter yang berpengaruh terhadap persepsian obat.

Kriteria nilai kritis obat adalah :

- a. Kelompok X atau kelompok obat vital adalah kelompok obat yang essential atau vital untuk memperpanjang hidup, untuk mengatasi penyakit penyebab kematian ataupun untuk pelayanan pokok kesehatan . Kelompok ini tidak boleh terjadi kekosongan.
- b. Kelompok Y atau kelompok obat essential adalah obat yang bekerja kausal yaitu obat yang bekerja pada sumber penyebab penyakit, logistik farmasi yang banyak digunakan dalam pengobatan penyakit terbanyak. Kekosongan obat kelompok ini dapat ditolerir kurang dari 48 jam.

- c. Kelompok Z atau kelompok obat non essential adalah obat penunjang agar tindakan atau pengobatan menjadi lebih baik, untuk kenyamanan atau mengatasi keluhan. Kekosongan obat kelompok ini data ditolerir lebih dari 48 jam.

4. Untuk menentukan nilai indeks kritis obat dapat digunakan rumus :

$$\text{NIK} = \text{NILAI PAKAI} + \text{NILAI INVESTASI} + (2 \times \text{NILAI KRITIS})$$

5. Obat kemudian akan dikelompokkan dalam kelompok ABC dengan kriteria :

Kelompok A dengan NIK : 9,5 – 12

Kelompok B dengan NIK : 6,5 – 9,4

Kelompok C dengan NIK : 4 – 6,4

Menurut Calhoun dan Campbell (1985) seperti yang dikutip oleh Zuliani (2009), dalam mengontrol persediaan diperlukan manajemen dan teknik kontrol yang berbeda untuk setiap kelompok. Biasanya kelompok A dikendalikan dengan model manajemen kontrol yang berbeda untuk setiap kelompok. Biasanya kelompok A dikendalikan dengan model manajemen kontrol seperti *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) dengan menentukan kemungkinan dari perhitungan permintaan persediaan. Untuk kelompok B dapat digunakan model EOQ, tapi untuk ROP biasanya sudah diperkirakan. Sedangkan kelompok C dikendalikan dengan standarisasi persediaan dan mengacu pada EOQ dan ROP yang telah direncanakan pihak manajemen rumah sakit.

2.11 Peramalan (*Forecasting*)

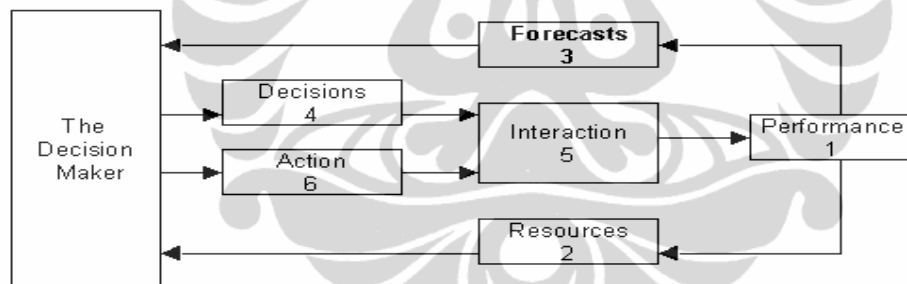
Menurut Bawersox (1995) serta Makridakis, Wheelright dan Mcgee (1999), peramalan merupakan cara perusahaan untuk mengetahui limit ketidakpastian terhadap operasi perusahaan. Ramalan tentang permintaan ini akan menjadi mata rantai penghubung antara perusahaan dengan lingkungan pasarnya. Sehingga merupakan bagian integral dari kegiatan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Makridakis, Wheelright, McGee (1990) seperti yang dikutip dari Makridakis dan Wheelright (1980) serta Chamber et al (1970), menyatakan

bahwa banyak metode peramalan yang dapat digunakan oleh manajemen, dimulai dari metode yang paling naif, seperti penggunaan data terbaru sebagai ramalan, sampai ke pendekatan yang paling rumit, seperti sistem ekonometrik dengan persamaan simultan.

Jangka waktu proyeksi peramalan (*forecast*) operasi logistik biasanya adalah satu tahun atau kurang, bergantung kepada tujuan perencanaan tersebut.

Hossein Arsham (2009) menyatakan peramalan sangat dibutuhkan oleh seluruh organisasi. Peramalan selalu diperlukan secara berkesinambungan. Banyak sistem inventarisasi yang bergerak didalam bidang yang tidak pasti. Parameter inventaris pada sistem ini memerlukan perkiraan permintaan dan peramalan dari distribusi. Kedua tahapan ini, peramalan dan kontrol inventaris sering diperiksa secara terpisah. Banyak penelitian cenderung untuk melihat kepada peramalan permintaan sebagai sebuah akhir proses, atau kepada model kontrol inventarisasi tanpa adanya perhitungan komputer pendahuluan. Proses terintegrasi keduanya dapat terlihat sebagai berikut :



**Forecasting Within an Organization:
Forecasting and Managerial Decision Making**

Dengan penjelasan komponen-komponen diatas sebagai berikut :

1. Indikator kinerja. Dikembangkannya pengukur kinerja yang efektif merupakan hal yang penting hampir disemua organisasi. Pengukuran kinerja menyediakan tujuan dari pengambilan keputusan. Tabel berikut ini memperlihatkan pengukuran kinerja untuk berbagai tingkatan manajemen.

| Tingkat | Pengukuran Kinerja |
|----------------|--|
| Strategis | <i>Return of Investment</i> , Pertumbuhan, Inovasi |
| Taktikal | <i>Cost</i> , Kuantitas dan Kepuasan Pelanggan |
| Operasional | Penentuan target dan Kepatuhan terhadap Standar |

Sehingga apabila ingin meningkatkan kinerja sistem, diperlukan sudut pandang operasional. Sudut pandang ini dapat memperlihatkan bagaimana sistem peramalan bekerja.

2. Sumber Daya merupakan elemen yang konstan yang tidak berubah selama jangka waktu peramalan. Sumber daya merupakan faktor yang mendefinisikan keputusan.
3. Peramalan, input peramalan berasal dari lingkungan pengambil keputusan. Input tidak terkontrol harus diramalkan atau diperkirakan.
4. Keputusan, input keputusan merupakan berbagai tindakan yang mungkin untuk diambil/dilakukan.
5. Interaksi antara komponen-komponen keputusan merupakan fungsi matematika yang mewakili hubungan sebab dan akibat antara input, sumber daya, peramalan dan hasil.

Menurut Makridakis, Wheelright dan McGee (1999) didalam beberapa bagian organisasi, peramalan memainkan peranannya dalam :

1. Penjadwalan sumber daya yang tersedia. Input yang penting untuk penjadwalan ini adalah ramalan tingkat permintaan untuk produk, bahan, tenaga kerja, finansial, atau jasa pelayanan.
2. Penyediaan sumber daya tambahan. Peramalan diperlukan untuk menentukan kebutuhan sumberdaya di masa mendatang.
3. Penentuan sumber daya yang diinginkan. Penentuan ini memerlukan ramalan yang baik dan manajer yang dapat menafsirkan pendugaan serta membuat keputusan yang tepat.

2.11.1 Proses Peramalan

Menurut Handoko (1996) seperti yang dikutip oleh Wibisono (1998), proses peramalan biasanya terdiri dari langkah-langkah :

1. Penentuan tujuan. Yaitu menentukan macam ramalan yang diinginkan, beberapa hal yang harus ditentukan adalah variabel yang akan diramalkan, siapa yang menggunakan hasil peramalan, jangka waktu peramalan, derajat ketepatan, kapan dibutuhkan, dan bagian peramalan yang dibutuhkan.
2. Pengembangan metode peramalan. Merupakan penyajian secara lebih sederhana terhadap sistem yang dipelajari. Pemilihan metode yang tepat adalah sangat penting.
3. Pengujian metode peramalan. Dilakukan untuk menentukan tingkat akurasi, validitas, dan reabilitas yang diharapkan.
4. Penerapan metode peramalan. Proses memasukkan data-data historis untuk menghasilkan ramalan.
5. Revisi dan evaluasi. Langkah ini mungkin diperlukan untuk mengantisipasi adanya perubahan dalam perusahaan atau lingkungannya sehingga kualitas ramalan yang akan datang tetap terjaga.

2.12 Metode Peramalan

Menurut Buffa dan Sarin (1996) seperti yang dikutip oleh Widia (1998) serta Makridakis, Wheelright dan McGee (1999) metode peramalan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori utama, yaitu :

1. Metode Kuantitatif :
 - a. Metode Ekstrapolasi atau deret berkala (*time series*)
 - b. Metode Kausal atau penjelasan (*explanatory*)
2. Metode Kualitatif (*judgement*)

Metode ekstrapolasi menggunakan data historik sebagai dasar memperkirakan *outcome* di masa depan. Sasaran metode ini adalah mengidentifikasi pola data historik dan mengekstrapolasi pola ini untuk masa datang. Untuk peramalan jangka pendek maka metode ekstrapolasi memberikan hasil yang terbaik.

Metode peramalan kausal mengasumsikan bahwa permintaan akan suatu produk bergantung pada satu atau beberapa faktor independen misalnya harga, iklan, harga pesaing dan sebagainya. Metode ini berusaha menetapkan hubungan antara variabel yang akan diramalkan dengan variabel-variabel independen. Setelah hubungan ini ditemukan, nilai-nilai masa datang dapat diramalkan cukup dengan memasukkan nilai-nilai yang sesuai dengan variabel independen.

Metode Kualitatif atau *judgement* mengandalkan opini pakar (atau manajer) dalam membuat prediksi pada masa depan. Metode ini berguna untuk tugas peramalan jangka panjang. Penggunaan pertimbangan dalam peramalan, sekilas tampak tidak ilmiah. Tetapi bila data masa lampau tidak ada atau tidak mencerminkan masa mendatang, tidak banyak alternative selain menggunakan opini dari orang-orang berpengalaman.

Makridakis, Wheelright dan McGee (1999) menyatakan bahwa peramalan kuantitatif dapat diterapkan apabila terdapat 3 (tiga) kondisi berikut ini :

1. Tersedia informasi mengenai masa lalu.
2. Informasi tersebut dapat dikuantitatifkan dalam bentuk data numeric.
3. Dapat diasumsikan bahwa beberapa aspek pola masa lalu akan terus berlanjut dimasa datang, kondisi ini dikenal dengan nama asumsi kesinambungan, asumsi ini merupakan premis yang mendasari semua metode peramalan kuantitatif

2.12.1 Metode yang Digunakan

Schroeder (1981) seperti yang dikutip oleh Wibisono (1998) menyatakan ada 5 (lima) faktor yang mempengaruhi metode peramalan, yaitu :

1. Faktor pemakai dan pengalaman. Hasil ramalan harus dapat dimengerti oleh pemakai, karena hasil ramalan dengan teknik peramalan mutakhir sering tidak dapat dipahami oleh pemakai yang tidak berpengalaman.
2. Tersedianya waktu dan sumberdaya.
3. Karakteristik dari manfaat yang diharapkan.
4. Ketersediaan data, khususnya sejumlah data numerik yang sangat penting bagi peramalan kuantitatif.

5. Pola dari data . Faktor ini menentukan tingkat kemutakhiran metode deret berkala yang diperlukan.

Metode yang digunakan merupakan metode peramalan jenis peramalan kuantitatif dengan menggunakan 10 macam peramalan *time series* sebagai berikut.

a. Metode *Single Moving Average*

Cara membuat *forecast* dengan metode *single moving average* sangat sederhana. Jika digunakan rata-rata bergerak tiga bulan maka dipakai rumus sebagai berikut:

$$F(t) = \sum_{t=1}^n A(t)/n$$

$$f(t + \Gamma)/n$$

F(t) = nilai *smoothed* pada periode t

t = waktu atau periode 1,2.....n

A(t) = data aktual pada periode t

f(t) = peramalan pada periode t

Γ = waktu dari t

Sifat *Single Moving Average*

Single Moving Average mempunyai 2 (dua) sifat khusus yaitu :

1. Untuk membuat peramalan memerlukan data historis selama jangka waktu tertentu. Kalau mempunyai data selama X periode, maka kita baru membuat *forecast* untuk period ke X+1.
2. Semakin panjang waktu rata-rata bergerak akan menghasilkan rata-rata bergerak yang semakin halus.

a.1 Kelemahan *Metode Single Moving Average*

Metode ini memerlukan data historis yang cukup, data tiap tahun diberi bobot yang sama, kalau fluktuasi data tidak random tidak menghasilkan peramalan yang baik, tidak bisa mengikuti perubahan yang drastic, tidak cocok untuk meramalkan data yang memiliki gejala trend.

b. Metode rata-rata bergerak tertimbang

$$F(t) = \sum_{i=t-m+1}^t W(i)A(i) \sum_{i=t-m+1}^t W(i)$$

$$= f(t + \mathbf{I}) = F(t)$$

Nilai yang diabaikan untuk setiap tertimbang adalah $1/m$

t = waktu atau periode, $t = 1, 2, \dots, n$

\mathbf{I} = waktu dari t

m = periode rata-rata bergerak atau lamanya siklus musim

$A(t)$ = data aktual pada periode t

$f(t)$ = peramalan pada periode t

$F(t)$ = *smoothed value* pada periode t

$W(t)$ = tertimbang pada periode t

c. Rata-rata tertimbang dengan *trend linear*

$$F(t) = \sum_{i=t-m+1}^t A(i)/m$$

$$T(t) = \frac{12}{m^2 - 1} \sum_{i=(m-1)/2}^{(m-1)/2} A(t - (m-1)/2 + i) / m$$

$$f(t + \mathbf{I}) = F(t) + T(t)(t + \mathbf{I})$$

t = waktu atau periode, $t = 1, 2, \dots, n$

\mathbf{I} = waktu dari t

m = periode rata-rata bergerak atau lamanya siklus musim

$A(t)$ = data aktual pada periode t

$F(t)$ = peramalan pada periode t

$T(t)$ = trend pada periode t

$F(t)$ = *smoothed value* pada periode t

$I(t)$ = Indeks musiman pada periode t

d. Metode *Single Exponential Smoothing*

$$F(t) = \alpha A(t) + (1-\alpha)F(t-1)$$

$$F(t+\mathbf{I}) = F(t)$$

t = waktu atau periode, $t = 1, 2, \dots, n$

\mathbf{I} = waktu dari t

α = parameter *smoothing* yang pertama

$f(t)$ = peramalan pada periode t

$F(t)$ = *smoothed value* pada periode t

e. *Single Exponential Smoothing With Linear Trend*

$$F(t) = \alpha A(t) + (1-\alpha) (F(t-1) + T(t-1))$$

$$T(t) = \beta (F(t) - F(t-1)) + (1-\beta) T(t-1)$$

$$f(t + \mathbf{I}) = F(t) + \mathbf{I} T(t)$$

t = waktu atau periode, $t = 1, 2, \dots, n$

\mathbf{I} = waktu dari t

α = parameter *smoothing* yang pertama

β = *trend smoothing* parameter

$A(t)$ = data aktual pada periode t

$f(t)$ = peramalan pada periode t

$T(t)$ = *trend* pada periode t

$F(t)$ = *smoothed value* pada periode t

f. *Double Exponential Smoothing*

$$F(t) = \alpha A(t) + (1-\alpha)F'(t-1)$$

$$f(t+\mathbf{I}) = F'(t)$$

t = waktu atau periode, $t = 1, 2, \dots, n$

\mathbf{I} = waktu dari t

α = parameter *smoothing* yang pertama

$f(t)$ = peramalan pada periode t

$F(t)$ = *smoothed value* pada periode t

g. *Double Exponential Smoothing* dengan *Trend Linear*

$$F(t) = \alpha A(t) + (1-\alpha)F(t-1)$$

$$F'(t) = \alpha F(t) + (1-\alpha)F'(t-1)$$

$$\gamma = \alpha/\beta$$

$$f(t) = (2 + \Gamma) F(t) - (1 + \gamma)F'(t)$$

t = waktu atau periode, t = 1,2,...n

Γ = waktu dari t

α = parameter *smoothing* yang pertama

β = *trend smoothing* parameter

γ = parameter *smoothing* musiman

A(t) = data aktual pada periode t

f(t) = peramalan pada periode t

F(t) = *smoothed value* pada periode t

h. *Adaptive Exponential Smoothing*

$$F(t) = \alpha A(t) + (1-\alpha)F(t-1)$$

t = waktu atau periode, t = 1,2,...n

α = parameter *smoothing* yang pertama

A(t) = data aktual pada periode t

F(t) = *smoothed value* pada periode t

i. Regresi Linear

$$F(t) = 2(2t + 1) \sum_{i=1}^t A(i)/t(t-1) - 6 \sum_{i=1}^t iA(i)/t(t-1)$$

$$T(t) = 12 \sum_{i=1}^t iA(i)/t(t-1) - 6 \sum_{i=1}^t A(i)/t(t-1)$$

$$f(t + \Gamma) = F(t) + (t + \Gamma) T(t)$$

t = waktu atau periode, t = 1,2,...n

- \mathbf{I} = waktu dari t
 $A(t)$ = data aktual pada periode t
 $F(t)$ = peramalan pada periode t
 $T(t)$ = *trend* pada periode t
 $F(t)$ = *smoothed value* pada periode t
 $I(t)$ = indeks musiman pada periode t

j. Model *Winter*

$$F(t) = \alpha A(t) / I(t-m) + (1 - \alpha) (F(t-1) + T(t-1))$$

$$T(t) = \beta (F(t) - F(t-1)) + (1-\beta) T(t-1)$$

$$I(t) = \gamma A(t) / F(t) - (1-\gamma) I(t-m)$$

$$f(t + \mathbf{I}) = (F(t) + \mathbf{I}) I(t + \mathbf{I} - m)$$

t = waktu atau periode, $t=1,2,\dots,n$

\mathbf{I} = waktu dari t

m = periode rata-rata bergerak atau lamanya siklus musim

α = parameter *smoothing* yang pertama

β = *trend smoothing* parameter

γ = parameter *smoothing* musiman

$A(t)$ = data aktual pada periode t

$f(t)$ = peramalan pada periode t

$T(t)$ = *trend* pada periode t

$F(t)$ = *smoothed value* pada periode t

$I(t)$ = indeks musiman pada periode t

$W(t)$ = tertimbang pada periode t

$$MAD \text{ (Mean Absolute Deviation)} = \sum_{t=1}^n e(t) / n$$

$$MSD \text{ (Mean Square Deviation)} = \sum_{t=1}^n e(t)^2/n$$

$$\text{Bias} = \sum_{t=1}^n e(t)/n$$

$e(t)$ = kesalahan (penyimpangan) pada periode t , yaitu $F(t) - A(t)$

2.13 *Economic Order Quantity (EOQ)*

Menurut Bawersox (2003) konsep economic order quantity menyeimbangkan biaya pemeliharaan persediaan dengan biaya pemesanan. Kunci untuk memahaminya adalah makin besar rata-rata pesanan akan makin besar pula rata-rata persediaan, dan makin besar pula biaya pemeliharaannya per tahun. Begitupun makin besar kuantitas pesanan, makin sedikit pesanan yang dibutuhkan per periode perencanaan dan karena itu makin rendah total biaya pemesanan.

Rumus standar untuk EOQ adalah :

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{2CoS}{Cm U}}$$

Dimana

Co = Cost per order (Biaya per pesanan)

Cm = Cost per maintenance per year (Biaya pemeliharaan per tahun)

S = Annual sales volume units (unit-unit volume penjualan tahunan)

U = Cost per unit (Biaya per unit)

2.14 *Reorder Point (ROP)*

Apabila EOQ model menjawab pertanyaan tentang berapa banyak pemesanan yang optimal maka ROP menjawab pertanyaan kapan mulai mengadakan pesanan.

ROP model terjadi bila jumlah persediaan yang terdapat dalam stok berkurang terus sehingga kita harus menentukan berapa batas minimal tingkat persediaan yang harus dipertimbangkan sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan. Jumlah yang diharapkan dihitung selama masa tenggang, mungkin juga ditambahkan dengan *safety stock* yang biasanya mengacu pada probabilitas

atau kemungkinan terjadinya kekurangan selama masa tenggang. Menurut Ristono (2008), untuk mendapatkan *safety stock* berdasarkan probabilitas, digunakan rumus :

$$\text{ROP} = d \times L + ss$$

Dimana,

d = jumlah kebutuhan per hari

L = waktu pesan

ss = *safety stock*

Menurut Ristono (2008), untuk mendapatkan *safety stock* berdasarkan probabilitas, digunakan rumus :

$$Ss = r^* - \mu$$

Dimana :

r^* = reorder point optimal

μ = parameter waktu pesan

BAB 3

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

3.1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Zahirah

Rumah Sakit Zahirah pada awalnya dibangun dengan status sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak yang bertujuan demi membantu pemerintah menyukseskan program Indonesia Sehat 2010 dan turut membantu menciptakan masyarakat dan lingkungan yang sehat. RSUD Zahirah dikelola oleh tim manajemen profesional muda dengan tenaga medis yang berpengalaman. RSUD Zahirah beroperasi sejak Mei 2004 dan telah memiliki surat izin penyelenggaraan rumah sakit dari Departemen Kesehatan dengan No. YM.02.04.3.5.1184. Berbadan hukum PT. Lucky Dion Perkasa, didirikan berdasarkan akte notaris No. 45 tanggal 12 November 1984 dengan notaris H. Babesa D. L, SH dan telah diubah berdasarkan akte notaris No. 02 tanggal 10 April 2003 dengan notaris Siti Komariah Lalo, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM No. C-27856 HT.01.04.TH.2003 tanggal 20 November 2003. Seiring perkembangannya pada tahun 2006 RSUD Zahirah mulai menawarkan dan melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas atau umum dan secara perlahan berusaha merubah statusnya dari Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Zahirah menjadi Rumah Sakit Umum (RSU Zahirah) atas Surat Keputusan No. 009/ ZAHIRAH/03/2007 tanggal 22 Maret 2007 yang ditetapkan oleh Direktur Utama RSUD Zahirah saat itu, yaitu dr. Arjati Wahidah Daud, MARS.

RSU Zahirah mempunyai arti “yang berkemilau atau yang berkilau”, yang diharapkan semoga RSUD Zahirah dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi dari Rumah Sakit ini. Kata *Zahirah* berarti akan selalu memancarkan sinar atau cahaya yang berkemilau sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Rumah Sakit ini untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat luas.

Manajemen RSUD Zahirah bekerjasama dengan konsultan manajemen PT. Lucky Dion Perkasa memperkenalkan konsep rumah sakit proaktif terhadap pelayanan dan berusaha untuk memelopori pengembalian hakekat sebuah rumah sakit. Kini RSUD Zahirah memiliki luas tanah 4.000 m² dan memiliki kapasitas

tempat tidur sebanyak 70 tempat tidur dengan 40 kamar rawat inap yang terdiri dari berbagai kelas mulai dari kelas III sampai VVIP dan beberapa fasilitas poliklinik

Organisasi yang bertanggung jawab atas RSUD ZAHIRAH ialah PT. Lucky Dion Perkasa dengan sumber pembiayaan melalui swadaya 80% dan kredit 20%. Pengadaan bahan farmasi/obat-obatan yang ada di dalam rumah sakit dilakukan melalui *principle* dan distributor resmi.

3.2 Profil RSUD Zahirah Jakarta

3.2.1 Visi

Visi Rumah Sakit Zahirah adalah "Mewujudkan Rumah Sakit yang unggul dalam pelayanan, dengan manajemen dan sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman"

3.2.2 Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dengan berusaha menetapkan standar-standar layanan dan prosedur serta fasilitas terbaik dengan tujuan kepuasan dan kenyamanan pasien.
- 2) Meningkatkan profesionalisme dan keahlian manajemen di dalam pelayanan kesehatan dan menyadari bahwa manusia adalah sumber daya yang terpenting di dalam suatu organisasi melalui diklat dan pelatihan.
- 3) Menciptakan berbagai macam added value melalui inovasi dalam bentuk program atau kebijakan sebagai langkah membentuk karakteristik tersendiri.
- 4) Menerapkan motto melayani dengan hati disetiap kebijakan, strategi, sikap dan perilaku sebagai upaya menyeimbangkan antara orientasi bisnis dan sosial
- 5) Menyediakan tenaga-tenaga medis dan non medis yang kompeten serta alat-alat medis yang modern sehingga bisa maksimal dalam melayani masyarakat.
- 6) Bekerja sama dengan institusi-institusi terkait, kolega medis, maupun pemerintah untuk bersama-sama mengembalikan hakekat rumah sakit.

3.2.3 Tujuan

- 1) Tujuan Umum
 - a) Pelayanan medis adalah mengupayakan kesembuhan pasien secara optimal melalui prosedur dan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Universitas Indonesia

- b) Melakukan upaya pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan.
- 2) Tujuan Khusus
- a) Tujuan Khusus Jangka Pendek
 - a. Mendapatkan pengakuan pemerintah (akreditasi masyarakat) sebagai peningkatan tujuan pelayanan kesehatan pada masyarakat.
 - b. Memiliki sarana dan pra sarana sesuai kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan.
 - c. Memiliki kapabilitas tinggi sesuai kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan.
 - d. Mampu melaksanakan manajemen rumah sakit yang mendukung penyelenggaraan rumah sakit yang efektif dan efisien sehingga tercapai kemandirian rumah sakit.
 - b) Tujuan Khusus Jangka Panjang
 - a. Menjadi simbol jaminan mutu pelayanan kesehatan swasta berstandar internasional.
 - b. Mengembangkan pelayanan kesehatan dan profesi kesehatan.
 - c. Mengembangkan sistem kesehatan nasional.
 - d. Mampu mendukung program profesional terutama dalam upaya penurunan angka kematian ibu melahirkan, angka kematian bayi dan anak balita serta pemenuhan tenaga kesehatan yang bermutu.
 - e. Mampu meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan, dan penelitian di bidang kesehatan.
 - f. Mampu melaksanakan sistem informasi rumah sakit yang mendukung pelaksanaan manajemen rumah sakit dan tenaga fungsional dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan.

3.2.4 Motto

RSU Zahirah memiliki motto yang berkaitan dengan filosofi RSU Zahirah sendiri, yaitu "melayani dengan hati" ("*servicing with heart*"). Motto tersebut merupakan aplikasi dari komitmen RSU Zahirah untuk menyelaraskan antara tujuan perusahaan dengan konsep Rumah Sakit. Pada hakekatnya, teretus dari nurani kami untuk memunculkan suatu konsep pelayanan kesehatan yang didasari

Universitas Indonesia

oleh semangat persaudaraan yang tumbuh dari lubuk hati yang ikhlas dan paling dalam untuk memberikan yang terbaik kepada pasien dan keluarganya.

3.2.5 Falsafah

RSU ZAHIRAH mempunyai arti "yang berkemilau" atau "yang berkilau", berasal dari kata "Zahirah" yang berarti akan selalu memancarkan sinar atau cahaya yang berkemilau sesuai dengan tugas dan tanggung jawab rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat luas.

RSU ZAHIRAH memiliki falsafah bahwa pelayanan medis disediakan dan diberikan kepada pasien sesuai dengan ilmu kedokteran mutakhir, serta memanfaatkan kemampuan dan fasilitas rumah sakit secara optimal. Setiap jenis pelayanan medis sesuai dengan masing-masing standar profesi.

3.3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Zahirah

Susunan organisasi RSU ZAHIRAH dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi Direktur Medis, Direktur Keuangan dan Marketing dan Direktur Umum.

Direktur Medis membawahi manager Keperawatan, Manajer Pelayanan Medik dan Manajer Penunjang Medik. Manajer Keperawatan membawahi Rawat Inap, VK, dan MCU. Manajer Pelayanan Medik membawahi UGD, OK dan ICU. Sedangkan Manajer Penunjang Medik membawahi Farmasi, Laboratorium, Radiologi dan Fisioterapi.

Direktur Keuangan dan Marketing membawahi Manajer Keuangan dan Manajer Marketing. Manajer Keuangan membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi. Sedangkan Manajer Marketing membawahi Internal dan Eksternal.

Direktur Umum membawahi Manajer Rumah Tangga, Manajer Penunjang Non Medik dan Manajer Sumber Daya Manusia. Manajer Rumah Tangga membawahi bidang Logistik, Pemeliharaan Umum, Transportasi, Linen dan Laundry serta Keamanan dan Parkir. Manajer Penunjang Non Medik membawahi Rekam Medik, Perizinan, Gizi/Dapur dan Sanitasi. Sedangkan Manajer Sumber Daya Manusia membawahi Diklat dan Personalia. Bagan struktur organisasi RSU ZAHIRAH dapat dilihat pada Lampiran 1.

3.4 Komposisi dan Jumlah Pegawai Rumah Sakit Zahirah

Berikut tabel data ketenagaan dan jumlah pegawai di RSUD ZAHIRAH:

Tabel 3.1 Data Ketenagaan Rumah Sakit Zahirah

| Tenaga | Jenis Tenaga | Full Time | Part Time |
|---------------------|----------------------------|-----------|-----------|
| Tenaga Medis | 1. Dokter Umum | 2 orang | 7 orang |
| | 2. Dokter Gigi | - | 8 orang |
| | 3. Dokter Spesialis | 2 orang | 28 orang |
| | Total | 4 orang | 43 orang |
| Tenaga Paramedis | 1. Paramedis Perawatan | 57 orang | 13 orang |
| | 2. Bidan | 11 orang | - |
| | 3. Paramedis Non Perawatan | 22 orang | - |
| | Total | 90 orang | 13 orang |
| Tenaga | Jenis Tenaga | Full Time | Part Time |
| Tenaga Non Medis | 1. Apoteker | 1 orang | - |
| | 2. Sarjana Lain | 13 orang | - |
| | 3. Lain-lain | 68 orang | - |
| | Total | 82 orang | - |
| TOTAL TENAGA | | 176 orang | 56 orang |

Sumber: Data Personalia RSUD ZAHIRAH 2009.

3.5 Fasilitas di Rumah Sakit Zahirah

3.5.1 Poliklinik

Melayani pasien sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu setiap hari kerja mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB yang meliputi pelayanan terhadap penyakit:

1. Umum.
2. Penyakit Dalam
 - 2.1 Kardiologi
3. Poli Anak
4. Penyakit Bedah.
 - 4.1 Orthopedi
5. Penyakit Kebidanan dan Kandungan.

Universitas Indonesia

6. Penyakit Gigi
 - 6.1 Bedah Mulut
7. Penyakit Mata
8. Penyakit Suaraf
9. Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan
10. Penyakit Kulit dan Kelamin

3.5.2 Unit Gawat Darurat

Instalasi dibuka selama 24 jam karena pasien yang mengalami penyakit akut dan kecelakaan bisa datang setiap saat. Instalasi ini ditangani oleh tenaga profesional.

3.5.3 Kamar Bersalin (VK)

Keperluan-keperluan yang dibutuhkan untuk persalinan telah tersedia pada unit ini, terkecuali peralatan USG dan ruang untuk melakukan operasi *caesar*.

3.5.4 Kamar Operasi (OK)

Pelayanan tindak operasi dilakukan oleh tenaga medis, perawat, dan non perawat yang profesional.

3.5.5 Kamar Perawatan

Kamar perawatan di RSUD ZAHIRAH dibagi menjadi dua lantai, yaitu kamar perawatan kebidanan pada Lantai II dan kamar perawatan penyakit umum pada Lantai III. Pasien yang dirawat di kamar perawatan ialah pasien anak dan pasien wanita, tidak termasuk pasien laki-laki dewasa.

3.5.6 Pelayanan Penunjang Medis

Pelayanan penunjang medis yang tersedia di RSUD ZAHIRAH, yaitu:

1. Radiologi

Melayani pemeriksaan radiologi yang dilengkapi dengan alat-alat yang memadai dan staf yang terlatih. Berikut merupakan beberapa pelayanan radiologi yang ada:

- USG (*Ultra Sonography*).
- X-Ray (Rontgen).
- Konvensional (tanpa kontras).
- EKG (Elektro Kardiography).

2. Fisioterapi

Pelayanan fisioterapi meliputi pelayanan bagi dewasa dan anak-anak, diantaranya:

- Inhalasi (pernapasan).
- Terapi latihan dan manual terapi.
- *Neuromuscular* (saraf).
- Asma.
- *Musculoskeletal* (tulang).
- *Cardio pulmonal*.
- Tumbuh kembang.

3. Laboratorium

Pelayanan laboratorium dilengkapi dengan alat-alat yang dapat menunjang analisis dari pelayanan kesehatan, dilakukan oleh staf profesional yang dapat membantu selama 24 jam. Pelayanan laboratorium ini terdiri dari pelayanan Laboratorium Patologi klinik dan Laboratorium Patologi Anatomi yang meliputi pemeriksaan:

- Hematologi.
- Mikrobiologi.
- Kimia.
- Serologi imunologi.
- Urinalisa.

4. Farmasi (Apotek)

Pelayanan apotek ditunjang oleh apoteker yang selalu siap membantu selama 24 jam dan tenaga yang terampil disertai alat yang canggih.

5. Antar Jemput *Ambulance*

Pelayanan antar jemput tersedia selama 24 jam.

3.5.7 Program Khusus

Program khusus yang terdapat di RSUD ZAHIRAH diantaranya:

1. *Medikal Check Up* (MCU).
2. *Prenatal Class*:
 - Senam Hamil.

- Senam Nifas.
3. *Breast Care* (Perawatan Payudara).
 4. ZPKM (Zahirah Peduli Kesehatan Masyarakat).
 5. Tabungan persalinan.

3.6 Kinerja Rumah Sakit Zahirah

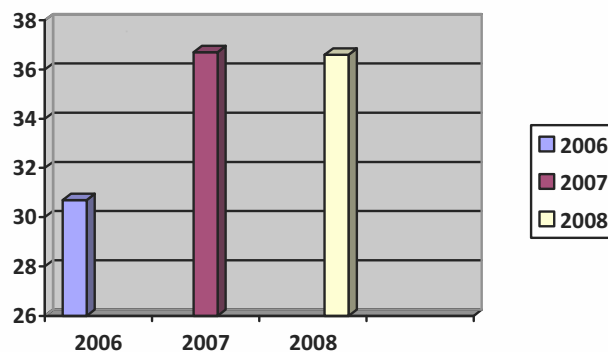
Dengan tekad untuk menjadi rumah sakit yang terunggul dalam segala bidang pelayanan kesehatan yang akan terus berkembang dan berkelanjutan dengan sarana dan pra sarana yang modern dan berstandar internasional serta memiliki manajemen dan tenaga medis profesional yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas, maka dapat dilihat sebagai berikut mengenai kinerja RSU ZAHIRAH pada jumlah kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan.

Tabel 3.2 Indikator Rumah Sakit Umum Zahirah

| NO | INDIKATOR | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|----|-----------|------|------|------|------|------|
| 1 | BOR | | | 30,7 | 36,7 | 36,6 |
| 2 | TOI | | | 6,2 | 4,7 | 4,8 |
| 3 | LOS | | | 2,7 | 2,7 | 2,8 |
| 4 | BTO | | | 41,0 | 48,8 | 47,9 |
| 5 | GDR | | | 0 | 0 | 0,01 |
| 6 | NDR | | | 0 | 0 | 0,2 |

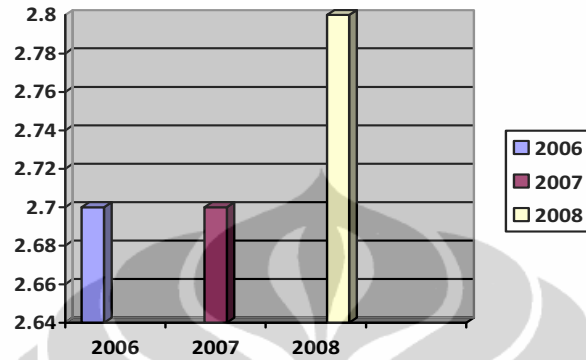
Sumber : rekam medis Rumah sakit Zahirah

Gambar 3.1 Grafik BOR (Bed Occupation Rate) RSU Zahirah Tahun 2006-2008 (Dalam %)

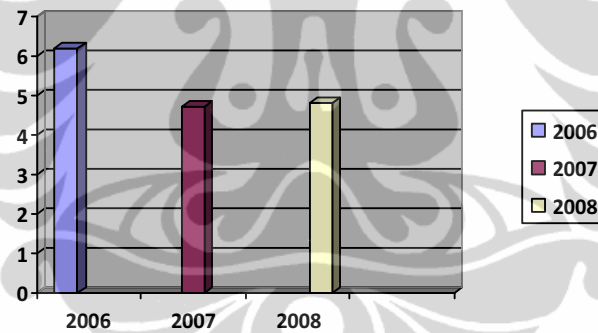


Universitas Indonesia

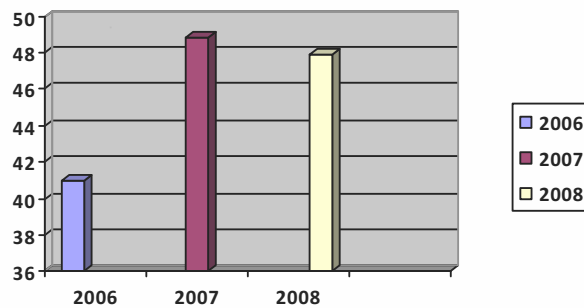
**Gambar 3.2 Grafik LOS (Length of Stay) RSU Zahirah
Tahun 2006-2008 (Dalam Hari)**



**Gambar 3.3 Grafik TOI (Turn Over Interval) RSU Zahirah
Tahun 2006-2008 (Dalam Hari)**



**Gambar 3.4 Grafik BTO (Bed Turn Over) RSU Zahirah
Tahun 2006-2008 (Dalam Kali)**

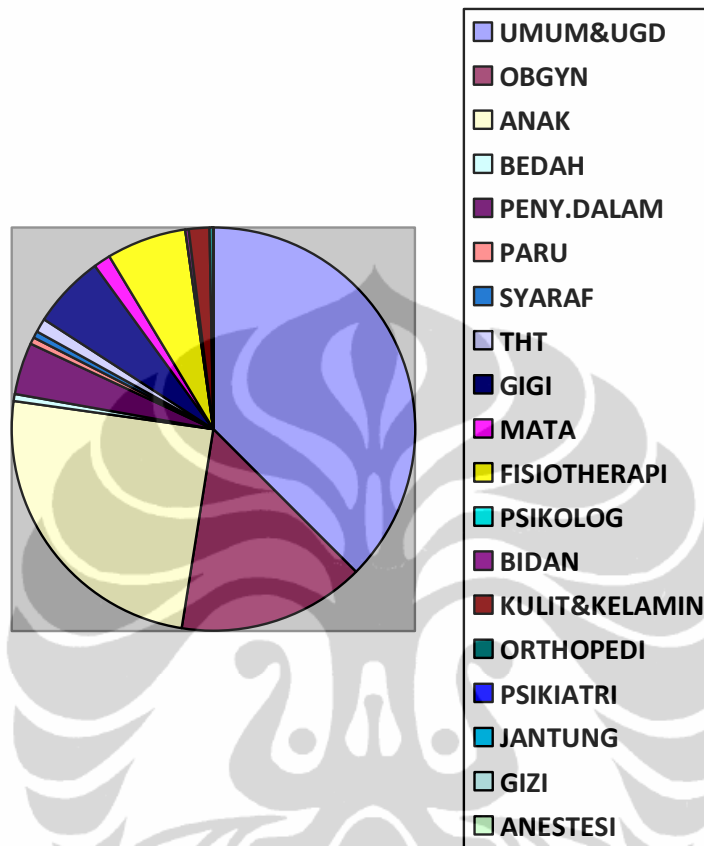


Tabel 3.3 Kunjungan Pasien Poliklinik RSU Zahirah Tahun 2004-2009

| NO. | POLIKLINIK | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
|-----|---------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | UMUM & UGD | 1231 | 3293 | 4428 | 7286 | 8634 | 9456 |
| 2 | OBGYN | 710 | 2313 | 3335 | 3593 | 3554 | 3810 |
| 3 | ANAK | 735 | 3163 | 5052 | 5726 | 6079 | 6236 |
| 4 | BEDAH | 28 | 140 | 97 | 152 | 237 | 176 |
| 5 | PENYAKIT DALAM | 45 | 89 | 222 | 308 | 583 | 1007 |
| 6 | PARU | 1 | 11 | 25 | 42 | 128 | 137 |
| 7 | NEUROLOGI | 0 | 0 | 0 | 71 | 159 | 135 |
| 8 | THT | 0 | 51 | 115 | 245 | 354 | 281 |
| 9 | GIGI | 108 | 323 | 602 | 809 | 1306 | 1526 |
| 10 | MATA | 0 | 75 | 57 | 128 | 236 | 333 |
| 11 | FISIOTERAPI | 63 | 674 | 1272 | 1760 | 1847 | 1632 |
| 12 | PSIKOLOG | 1 | 7 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | BIDAN | 21 | 61 | 74 | 48 | 47 | 29 |
| 14 | KULIT & KELAMIN | 24 | 28 | 5 | 71 | 423 | 401 |
| 15 | ORTHOPEDI | 0 | 0 | 0 | 7 | 56 | 64 |
| 16 | PSIKIATRI | 0 | 0 | 0 | 9 | 20 | 5 |
| 17 | JANTUNG | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 28 |
| 18 | GIZI | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 |
| 19 | ANASTESI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | Total Jumlah | 2967 | 10228 | 15290 | 20260 | 23668 | 25258 |

Sumber : Rekam Medis RSU Zahirah

Gambar 3.5 Grafik Kunjungan Pasien Poliklinik Tahun 2009

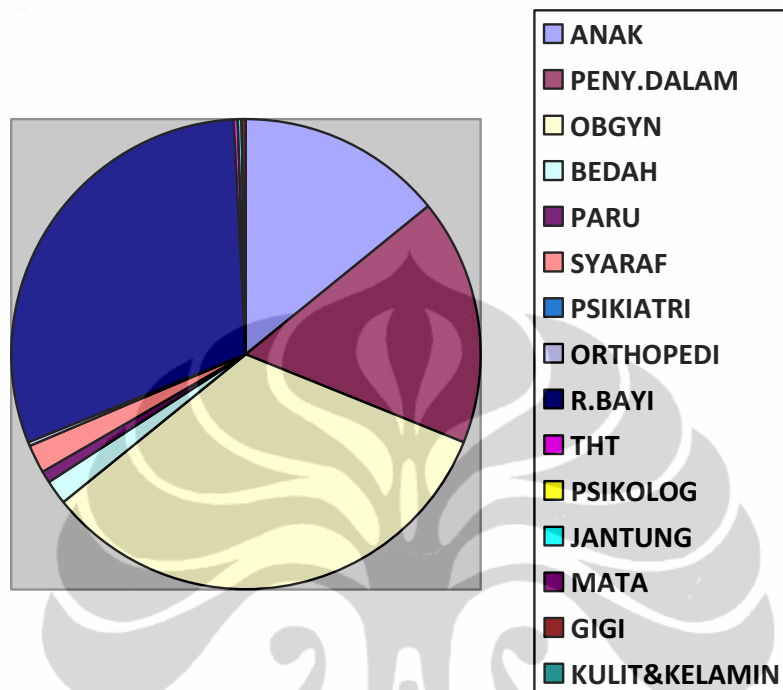


Tabel 3.4
Jumlah Kunjungan Rawat Inap RSU Zahirah
Tahun 2004 - 2009

| NO. | INDIKATOR PELAYANAN RS | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
|-----|--------------------------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | ANAK | 50 | 278 | 415 | 570 | 482 | 628 |
| 2 | PENY. DALAM | 21 | 69 | 124 | 416 | 572 | 801 |
| 3 | OBGYN | 24 | 0 | 0 | 899 | 1117 | 1221 |
| | SECTO CAESAR | 102 | 506 | 584 | 659 | 858 | 984 |
| | VACUM EKSTRASI | 0 | 69 | 86 | 26 | 31 | 24 |
| | NORMAL | 0 | 69 | 86 | 102 | 94 | 74 |
| | CURETASE | 0 | 54 | 68 | 65 | 55 | 43 |
| | LAIN-LAIN | 23 | 54 | 68 | 37 | 79 | 96 |
| 4 | BEDAH | 0 | 26 | 19 | 29 | 60 | 42 |
| 5 | PARU | 0 | 6 | 8 | 18 | 25 | 33 |
| 6 | SYARAF | 0 | 6 | 8 | 47 | 60 | 72 |
| 7 | PSIKIATRI | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 1 |
| 8 | ORTHOPEDI | 0 | 0 | 0 | 7 | 10 | 17 |
| 9 | R. BAYI | 66 | 522 | 710 | 822 | 1031 | 1131 |
| 10 | THT | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 3 |
| 11 | PSIKOLOG | 0 | 0 | 2 | 1 | 1 | 0 |
| 12 | JANTUNG | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | 7 |
| 13 | MATA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 14 | GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 1 |
| 15 | KULIT & KELAMIN | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| | Total Jumlah Pengunjung | 236 | 1381 | 1763 | 3142 | 4017 | 4550 |

Sumber : Rekam Medis RSU Zahirah

Gambar 3.6 Grafik Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap RSU Zahirah Tahun 2009

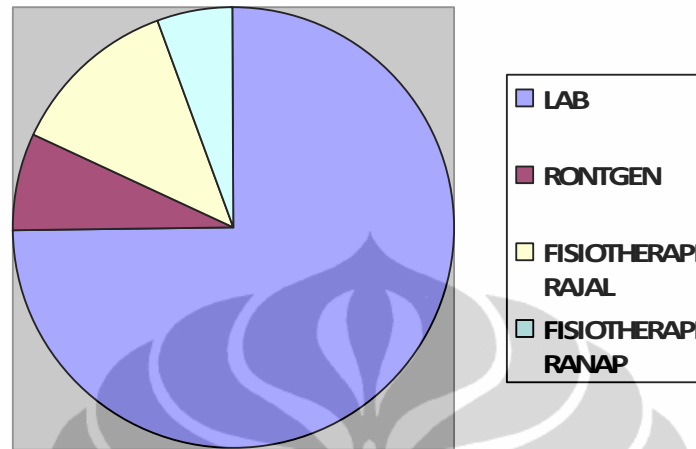


Tabel 3.5 Jumlah Kunjungan Pelayanan Penunjang RSU Zahirah Tahun 2004-2008

| | 2004 | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
|--------------------|------|------|------|------|-------|
| LAB | 687 | 2564 | 4991 | 9759 | 11021 |
| RONTGEN | 94 | 296 | 401 | 658 | 1041 |
| FISIOTHERAPI RAJAL | 6 | 664 | 1272 | 1760 | 1847 |
| FISIOTHERAPI RANAP | | 227 | 366 | 646 | 825 |

Sumber: Rekam Medis RSU Zahirah

Gambar 3.7 Grafik Kunjungan Pelayanan Penunjang RSUD Zahirah Tahun 2008



3.7 Asuransi dan Perusahaan yang Bekerjasama dengan RSUD Zahirah

RSUD Zahirah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan dan asuransi, yaitu antara lain:

1. Perusahaan

Berikut ini beberapa perusahaan yang bekerjasama dengan RSUD Zahirah, yaitu:

- a. PT. Medikom Prima
- b. PT. Surya Televisi Indonesia
- c. PT. Carrefour Indonesia
- d. PT. Cakrawala Andalas Televisi (Anteve)
- e. PT. Nucleus Precise
- f. PT. Pasific International Indonesia Insurance
- g. PT. Credit Suisse Life & Pensions Indonesia
- h. PT. Astra Nissan Diesel Indonesia
- i. PT. Frisian Flag Indonesia
- j. PT. Administrasi Medika (Admedika)
- k. PT. Insan Darma Nusa (BlueDot)
- l. PT. Citra International Underwriters (CIU)

Universitas Indonesia

- m. PT. Asih Eka Abadi (SOS International)
- n. PT. AXA Finansial Indonesia
- o. Pramita Utama Diagnostic Center
- p. PT. Global Asistensi Manajemen Indonesia (GAMI) atau (Global Assistance & Health Care)
- q. GESA Asistance

2. Asuransi

RSU Zahirah juga melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi, yaitu:

- a. PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
- b. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)
- c. PT. Asuransi Jiwa Megalife
- d. PT. Asuransi Jiwa Recapital (Relife)
- e. PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
- f. PT. Asuransi Tafakul Keluarga
- g. PT. Equity Life Indonesia
- h. PT. Nayaka Era Husada
- i. PT. Asuransi Jiwa Bakrie
- j. PT. Asuransi Winterthur Life Indonesia
- k. PT. Asuransi Jiwa Sinarmas (d/h Eka Life)
- l. PT. Lippo General Insurance (Tbk)
- m. PT. BNI Life Insurance
- n. PT. Asuransi Reliance Indonesia
- o. PT. AJ Central Asia Raya (CAR)
- p. PT. Asuransi AIA Indonesia
- q. PT. AIG Life
- r. PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA Insurance)
- s. PT. Asuransi Bintang
- t. Asuransi Bumida Syariah Cab. Depok
- u. PT. Assistance Alliance International (AAI)
- v. BAPEL PJPK St. Carolus

BAB 4

KERANGKA PIKIR

4.1. Kerangka Teori

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 (2004) perencanaan merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain Konsumsi, Epidemiologi, Kombinasi Metode Konsumsi dan Epidemiologi disesuaikan dengan anggaran persediaan.

Pedoman Perencanaan :

1. DOEN, Formularium Rumah Sakit, Standar Terapi Rumah Sakit
2. Ketentuan setempat yang berlaku
3. Data catatan medis
4. Anggaran yang tersedia
5. Penetapan prioritas
6. Siklus penyakit
7. Sisa persediaan
8. Data pemakaian periode lalu
9. Rencana pengembangan

Menurut Soetopo Jati (2009) yang dikutip dari Quick (1997) dan Indriawati (2001) terdapat 3 cara pengendalian obat yaitu ABC, VEN dan kombinasi ABC serta VEN. ABC dari sisi ekonomis serta VEN dari sisi terapi.

Suciati dan Adisasmito (2006) mengatakan penilaian indeks kritis ABC secara efektif dapat membantu RS dalam membuat perencanaan obat dengan mempertimbangkan aspek pemakaian, nilai investasi, kekritisian obat dalam hal penggolongan obat vital, esensial dan nonesensial.

Menurut Arsham (2009) banyak sistem inventarisasi menangani permintaan yang tidak pasti. Terdapat 2 (dua) tahapan dalam sistem ini yaitu peramalan dan pengendalian inventaris, kedua tahapan ini sering diperiksa secara

terpisah. Banyak penelitian cenderung untuk melihat peramalan permintaan sebagai akhir dari sistem inventaris atau pengendalian inventaris tidak memiliki perhitungan pendahuluan. Penting untuk memahami interaksi antara peramalan permintaan dan pengendalian inventaris karena hal ini mempengaruhi performa dari sistem inventarisasi. Sehingga diharapkan pada perencanaan berikutnya obat-obatan pada kelompok A indeks kritis ABC dapat direncanakan secara lebih optimal, dengan menggunakan metode peramalan .

Makridakis et al (1999), mengatakan bahwa metode peramalan *time-series* digunakan untuk meramalkan kejadian dimasa yang akan datang dengan menggunakan kejadian dimasa lalu.

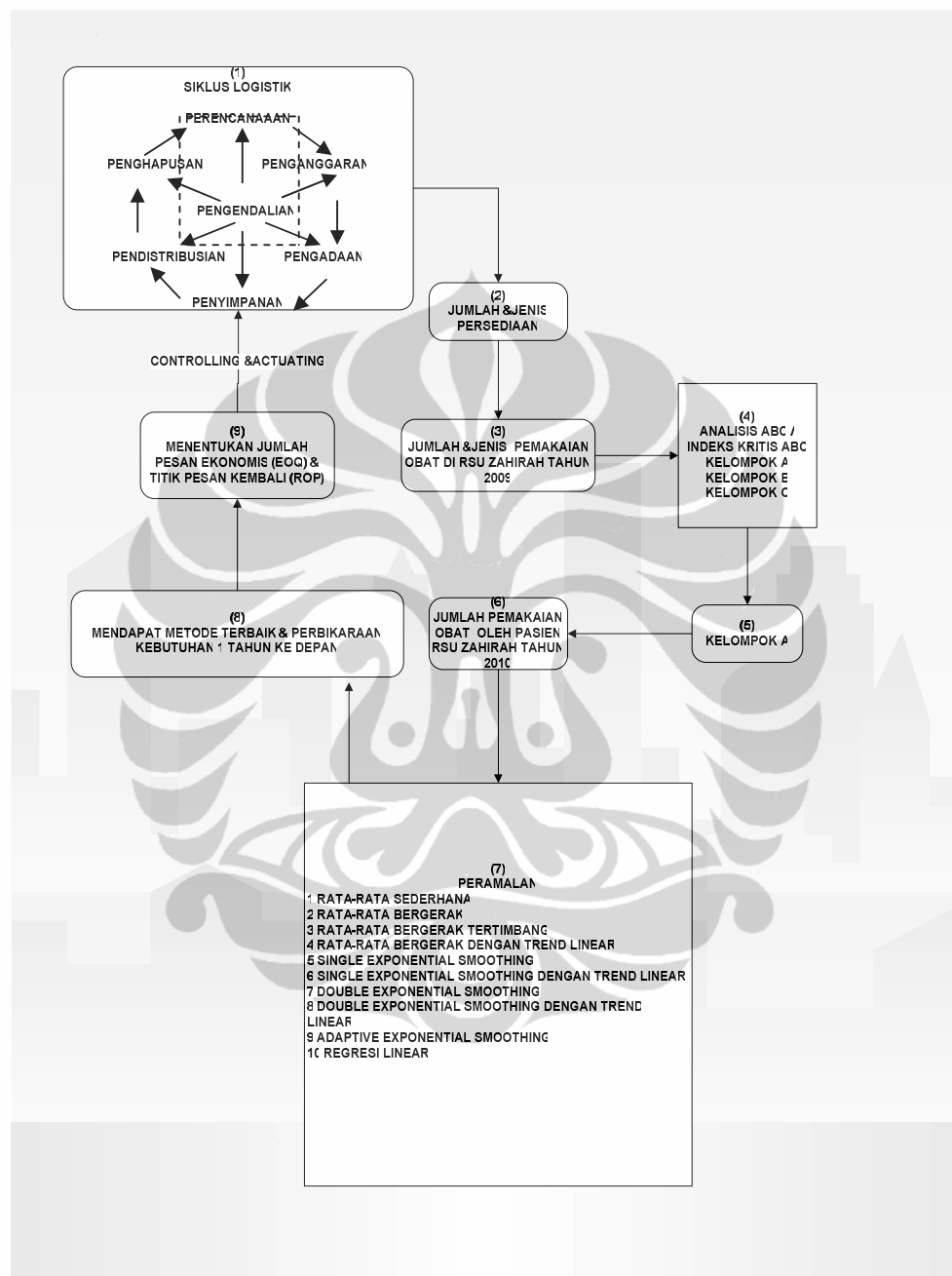
4.2. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan kepustakaan dapat dibuat kerangka pikir tentang pengendalian dan perencanaan seperti pada gambar 1.

4.3. Asumsi

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa dengan pengendalian dan perencanaan obat yang baik akan menjamin ketersediaan obat-obat secara berkesinambungan dengan nilai investasi optimal.

Gambar 4.1 Kerangka Pikir Penelitian



4.4. Batasan Operasional

4.4.1. Perencanaan

Perencanaan persediaan obat-obatan RSU Zahirah yang digunakan untuk kegiatan pelayanan pasien.

4.4.2.Pengendalian

Adalah pengendalian obat-obatan RSUD Zahirah yang digunakan untuk kegiatan pelayanan pasien.

4.4.3.Persediaan Obat

Adalah obat-obatan yang ada dan akan dipergunakan oleh pasien

4.4.4.Pemakaian

Adalah obat-obatan yang ada di gudang farmasi RSUD Zahirah, yang sudah digunakan oleh pasien.

4.4.5.Analisis ABC

Adalah pengelompokan obat-obatan berdasarkan nilai investasi dan pemakaian.

4.4.6.Analisis Indeks Kritis

Adalah analisis pengelompokan berdasarkan gabungan nilai investasi, nilai pemakaian dan kritisnya keperluan obat dalam pelayanan terhadap kesehatan.

4.4.7.*Time Series Forecasting (TFSC)*

Meramalkan kebutuhan pada masa yang akan datang berdasarkan waktu. Model peramalan yang digunakan terdapat pada program WinQSB Versi 2.0 (10 macam)

4.4.8.EOQ (Economic Order Quantity)

Jumlah pemesanan yang optimum secara ekonomis

4.4.9ROP (Re Order Point)

Adalah jumlah minimum persediaan obat dimana harus memesan kembali.

4.5 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Istilah | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur |
|----|-----------------|---|-------------------------------------|---|--|
| 1 | Siklus Logistik | Suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, penghapusan dan pengendalian barang-barang logistik | Wawancara | Pedoman wawancara mendalam | Pernyataan informan mengenai siklus logistik |
| 2 | Perencanaan | Perencanaan merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang | a.Wawancara b.Telaah Dokumen | a.Pedoman Wawancara Mendalam b.Dokumen | a.Pernyataan informan mengenai pedoman, proses dan kendala dalam perencanaan kebutuhan IFRS RSU Zahirah b.Prosedur dan pedoman perencanaan kebutuhan IFRS RSU Zahirah |

| | | | | | |
|---|------------------|---|----------------|----------------------------|--|
| | | telah ditentukan antara lain Konsumsi, Epidemiologi, Kombinasi Metode Konsumsi dan Epidemiologi. | | | |
| 3 | Pengendalian | Aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki Pada produk barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. | Wawancara | Pedoman wawancara mendalam | Pernyataan informan mengenai cara pengendalian obat-obatan di RSUD Zahirah |
| 4 | Persediaan Obat | Persediaan merupakan simpanan obat di rumah sakit, yang akan digunakan untuk pelayanan kepada pasien. | Telaah dokumen | Dokumen | Dokumen persediaan obat-obatan dan investasi RSUD Zahirah terhadap obat-obatan tersebut dari bulan Januari-Desember 2009 |
| 5 | Jumlah Pemakaian | Jumlah obat-obatan yang telah digunakan oleh rumah sakit untuk | Telaah dokumen | Dokumen | Dokumen pemakaian obat-obatan RSUD Zahirah |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|
| | | menjalankan fungsi pelayanannya | | | dari bulan Januari-Desember 2009 |
| 6 | Pengelompokan Obat RSUD Zahirah berdasarkan analisis ABC Indeks Kritis | Analisis indeks kritis ABC merupakan evaluasi tingkat kritis obat terhadap pelayanan dengan menggabungkan nilai kritis, nilai pemakaian, dan nilai investasi | Menjumlahkan dua kali nilai kritis obat dengan nilai pemakaian selama setahun dan nilai investasi selama setahun yang telah dikelompokkan sebelumnya dalam analisis ABC | <i>Microsoft Excel</i> | Pengelompokan obat RSUD Zahirah berdasarkan indeks kritis : 1. Kelompok A dengan nilai indeks kritis 9.5-12 2. Kelompok B dengan nilai indeks kritis 6.5-9.4 3. Kelompok C dengan nilai indeks kritis 4-6.4 |
| 7. | Peramalan dengan <i>Time Series</i> | Metode peramalan untuk meramalkan kejadian dimasa yang akan datang dengan menggunakan kejadian dimasa lalu. | Menjumlahkan pemakaian obat Kelompok A Indeks Kritis selama 2006,2007,2008 ,dan 2009 untuk mendapatkan peramalan pemakaian pada tahun 2010 | 10 metode <i>Time Series</i> pada Program WinQSB Versi 2.0 | Hasil uji peramalan terbaik dengan indikator bias terkecil (mendekati nol) diantara hasil uji 10 metode <i>time series</i> |

| | | | | | |
|----|---|--|---|------------------------|--|
| 8. | EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>) | Tingkatan dari barang inventaris yang meminimalkan biaya yang dibutuhkan untuk pemeliharaan barang inventaris dan pemesanan. | Menggunakan rumus EOQ, yaitu $EOQ = \sqrt{\frac{2CoS}{CmU}}$ | <i>Microsoft Excel</i> | Jumlah pemesanan ekonomis untuk setiap kali pemesanan |
| 9. | ROP (<i>Reorder Point</i>) | Tingkatan dari barang inventaris dimana harus dilakukan pemesanan kembali kepada pemasok untuk meningkatkan kembali jumlah barang inventaris kepada EOQ. | Menggunakan rumus ROP, yaitu $ROP = d \times L + ss$ | <i>Microsoft Excel</i> | Penentuan dilakukannya titik waktu pemesanan kembali berdasarkan pada jumlah obat tertentu |

BAB 5

METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah riset operasi (*operation research*) yang dilakukan dengan menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Untuk pendahuluan penelitian mengenai analisis perencanaan dan pengendalian obat di RSUD Zahirah Tahun 2010, peneliti melakukan penelitian investigatif kualitatif dimana pengukuran variabel berasal dari data primer. Data primer didapat melalui wawancara mendalam tidak berstruktur dengan manajer penunjang medis, apoteker, manajer keuangan dan bagian pembelian RSUD Zahirah.

Selanjutnya peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana pengukuran dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data pemakaian obat, nama-nama obat, dan harga obat yang digunakan di RSUD Zahirah, dimana akan diketahui kelompok persediaan yang menggunakan investasi dan pemakaian terbanyak, obat-obatan yang kritis bagi pasien dan mengetahui perkiraan kebutuhan satu tahun kedepan dan selanjutnya menentukan jumlah pesan ekonomis dan titik pesan kembali. Data Primer didapat melalui pembagian kuesioner daftar obat kepada dokter umum dan dokter spesialis, untuk mengetahui indeks kritis obat .

5.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di RSUD Zahirah Jl Sirsak No.21 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 Penelitian akan dilakukan selama 4 (empat) bulan pada bulan Februari-April 2010 di IFRS dan bagian Keuangan RSUD Zahirah.

5.3. Populasi dan Sampel

- a. Untuk penelitian kualitatif, populasinya adalah semua pekerja di bagian farmasi dan keuangan RSUD Zahirah dan yang menjadi sampel (informan) pada penelitian ini adalah:
 1. Manajer Penunjang Medis

2. Apoteker
3. Petugas Logistik
4. Manajer Keuangan

Pada penelitian ini informan dipilih sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, yaitu :

1. Kesesuaian (*Appropriateness*)

Informan dipilih berdasar pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Kecukupan (*Adequacy*)

Informasi yang diperoleh dari informan harus dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian yang diambil penulis.

- b. Untuk penelitian kuantitatif, populasinya adalah semua barang, baik obat maupun alat kesehatan yang ada di gudang farmasi RSUD Zahirah dan sampelnya adalah obat-obatan.

5.4. Pengumpulan Data

5.4.1 Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari tiga jenis data yaitu data primer, data sekunder, dan studi kepustakaan.

- Data primer dalam penelitian ini dilaksanakan langsung oleh peneliti. Pengumpulan data primer diperoleh dari wawancara mendalam kepada seluruh informan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam, untuk mengetahui metode perencanaan obat di RSUD Zahirah. Serta pemberian kuesioner daftar obat, yang akan diisi oleh dokter umum dan dokter spesialis RSUD Zahirah yang menggunakan obat tersebut untuk mencari nilai indeks kritis.
- Data Sekunder dalam penelitian ini merupakan data penunjang yang didapat dari penelusuran data dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan informasi dan acuan dalam proses perencanaan dan pengendalian obat di RSUD Zahirah.

- Studi Kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan keterangan melalui buku-buku, diktat, makalah, dan buku-buku lainnya mengenai analisis perencanaan dan pengendalian obat.

5.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk penelitian kualitatif, instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam tidak berstruktur dengan dibantu oleh alat perekam dan alat tulis yang menunjang dalam proses wawancara.

Sedangkan untuk penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian telaah dokumen dan kuesioner dengan dibantu oleh alat tulis untuk menunjang proses pengisian kuesioner.

5.5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

5.5.1 Penelitian Kualitatif

- Data primer, berupa hasil wawancara mendalam diolah dengan cara:
 - a. Hasil wawancara dari alat perekam dipindahkan menjadi transkrip lengkap untuk setiap informan.
 - b. Transkrip dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti.
 - c. Data disusun per variabel untuk setiap informan.
 - d. Data dipilah dengan memilih data yang memiliki kaitan dengan variabel dalam bentuk matriks.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditulis dalam bentuk transkrip, setelah itu dari hasil transkrip baru dibuat resume dalam bentuk matriks, kemudian di Analisis dengan membandingkan teori yang ada.

5.5.2 Penelitian Kuantitatif

- Data Primer

Data yang diperoleh dari setiap obat dijumlahkan dan dicari rata-rata nya untuk mendapatkan indeks kritis masing-masing obat.
- Data Sekunder

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer dengan program EXCEL dan Win QSB Versi 2.0

Urutan pengolahan data :

1. Analisis ABC untuk mengetahui penggunaan obat berdasarkan nilai dan jumlah pemakaian.
2. Perhitungan nilai indeks kritis ABC dengan menggabungkan indeks kritis, nilai investasi, dan jumlah pemakaian.
3. Analisis indeks kritis untuk mengetahui kritisnya persediaan obat dalam memenuhi kebutuhan pasien RSUD Zahirah.
4. Membuat peramalan terhadap pemakaian obat-obatan yang termasuk kelompok A dengan memakai metode *time series* yang terdapat dalam program Win QSB Ver 2.0. Periode yang digunakan adalah 12 bulan.
5. Setelah diketahui obat-obatan kelompok A maka dicari jumlah pesan ekonomis (EOQ).
6. Kemudian juga dicari jumlah optimum pemesanan kembali (ROP)
7. Dibuat penyesuaian agar bisa diterapkan di lapangan.

5.6 Proses Penelitian

5.6.1. Penelitian Kualitatif

Kegiatan penelitian kualitatif terhadap perencanaan dan pengendalian obat-obatan dilaksanakan di RSUD Zahirah Jagakarsa pada bulan Maret 2010, proses wawancara dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 9 dan 11 Maret 2010.

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan cara wawancara mendalam kepada karyawan RSUD Zahirah yang dinilai berkaitan langsung dengan perencanaan pengadaan obat antara lain manajer penunjang medis, penanggung jawab instalasi farmasi, manajer keuangan dan penanggung jawab logistik untuk mendapatkan tanggapan atau pendapat mengenai kebijakan pengadaan obat yang berlaku di RSUD Zahirah saat ini.

Selanjutnya peneliti membuat transkrip wawancara dari masing-masing informan dan memilih data-data yang terungkap dalam wawancara yang bermanfaat bagi penelitian.

Langkah berikutnya adalah pembuatan matriks untuk mengelompokkan hasil wawancara sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selanjutnya data di Analisis dengan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

Data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen RSUD Zahirah yang terkait dengan kegiatan perencanaan obat dalam hal SOP dan formularium. Data sekunder digunakan untuk menguatkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara mendalam dengan para informan.

5.6.2 Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dilakukan di RSUD Zahirah Jakarta mulai 15 Februari – 5 April 2010. Tahap pertama penelitian adalah melakukan pengumpulan data sekunder tentang pemakaian obat-obatan dari Januari 2006 sampai Desember 2009. Data yang tersedia belum dapat diolah langsung karena masih bercampur dengan data pemakaian alat kesehatan, maka peneliti harus memisahkan terlebih dahulu obat-obatan dengan alat kesehatan. Selanjutnya data yang didapat dimasukkan satu persatu kedalam program komputer *Microsoft Excell*.

Data ini digunakan untuk mencari analisis ABC investasi dan pemakaian dengan menggunakan metode Sanderson (1982).

Analisis indeks kritis ABC yang dikembangkan oleh universitas Michigan dipakai untuk mencari tingkat kritis obat-obatan tersebut terhadap persediaan rumah sakit. Analisis Indeks Kritis ABC merupakan gabungan antara nilai investasi, nilai pemakaian dan nilai kritis. Untuk mendapatkan nilai kritis maka dilibatkan dokter pemakainya.

Nilai kritis masing-masing obat didapat dengan menyebarkan kuesioner indeks kritis obat kepada dokter-dokter yang bekerja di RSUD Zahirah, dalam hal ini dipilih 4 (empat) dokter tetap yang bekerja di RSUD Zahirah, 1 (satu) dokter paruh waktu dan 1 (satu) apoteker. Keempat dokter tetap terdiri dari 2 (dua) dokter umum dan 1 (satu) dokter spesialis anak, dan 1 (satu) dokter spesialis penyakit dalam.

Untuk mendapatkan kebutuhan tahun depan dipakai 10 uji peramalan *time series* yang terdapat pada program Win QSB Versi.2.0. Uji peramalan ini hanya dilakukan pada obat-obatan yang termasuk dalam kelompok A indeks kritis ABC.

Setelah diketahui kebutuhan tahun depan dan diketahui juga harga per item, biaya pesan, biaya penyimpanan maka dapat ditentukan *economic order quantity* (EOQ) dan *reorder point* nya (ROP)

5.7 Karakteristik Informan dan Responden

5.7.1 Penelitian Kualitatif

Karakteristik informan yang dibahas dalam bagian ini adalah informan yang terlibat dalam penelitian kualitatif meliputi kode informan, instalasi/bagian, lama bekerja, umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir informan. Seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.1

Karakteristik Informan Dalam Penelitian analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat di RSUD Zahirah Jakarta Tahun 2010

| Kode Informan | Instalasi/Bagian | Lama Bekerja (Bulan) | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan |
|---------------|------------------|----------------------|------|---------------|--------------------|
| P1 | Penunjang Medis | 72 | 48 | W | Profesi Kedokteran |
| P2 | Farmasi | 24 | 30 | W | S1 Farmasi |
| P3 | Keuangan | 15 | 32 | P | S1 Akuntansi |
| P4 | Logistik | 31 | 25 | P | S1 Ekonomi |

5.7.2 Penelitian Kuantitatif

Karakteristik responden yang dibahas dalam bagian ini adalah responden yang terlibat dalam penelitian kuantitatif, dengan cara mengisi kuesioner nilai kritis ABC. Data meliputi kode informan, instalasi/bagian, lama bekerja, umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir responden. Seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.2

Karakteristik Responden Dalam Penelitian analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat di RSUD Zahirah Jakarta Tahun 2010

| Kode Responden | Instalasi/Bagian | Lama Bekerja (Bulan) | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan |
|----------------|---------------------|----------------------|------|---------------|-----------------------------|
| R1 | UGD | 72 | 48 | W | Profesi Kedokteran |
| R2 | UGD | 28 | 40 | P | Profesi Kedokteran |
| R3 | Poli Anak | 60 | 45 | W | Spesialisasi Anak |
| R4 | Farmasi Rumah Sakit | 24 | 30 | W | S1 Farmasi |
| R5 | Poli Penyakit Dalam | 10 | 37 | W | Spesialisasi Penyakit Dalam |
| R6 | Poli Anak | 40 | 48 | W | Spesialisasi Anak |

5.8 Keterbatasan Penelitian

5.8.1 Penelitian Kualitatif

Metode perencanaan obat RSUD Zahirah saat ini yang didapat dari hasil penelitian dengan wawancara mendalam terbatas hanya pada siklus logistik obat,

jangka waktu pelaksanaan perencanaan obat, pedoman perencanaan, perencanaan anggaran obat tahunan, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan obat, kebijakan perencanaan yang berlaku saat ini, pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan obat, dan permasalahan yang paling mendasar dalam perencanaan obat yang selama ini berlaku di RSUD Zahirah

5.8.2 Penelitian Kuantitatif

Pengambilan data untuk keperluan analisis ABC dan analisis indeks kritis ABC menggunakan data sekunder Januari 2009 – Desember 2009, sedangkan untuk peramalan dipergunakan data Januari 2006 sampai Desember 2009 khusus untuk obat-obatan kelompok A. Pengumpulan data sekunder ini agak sulit karena datanya yang masih bercampur dengan data lain, selain itu ada obat yang tidak disusun sesuai abjad sehingga mempersulit pencariannya. Pencatatan obat yang belum baik pada tahun –tahun awal pendirian RSUD Zahirah juga mempersulit pencarian data yang tepat dan akurat

Data primer didapat dari dokter RSUD Zahirah yang memberikan pendapat mengenai kritis dan tidaknya obat-obatan tersebut. Karena sangat banyaknya item obat yang harus dipilih dan tidak semua dokter memahami obat-obatan yang tersedia maka kemungkinan dapat terjadi bias. Agar dapat mengurangi bias, peneliti meminta responden untuk mengisi obat-obatan yang benar-benar mereka kuasai.

Dokter-dokter yang dipilih menjadi responden adalah 4 dokter tetap, 1 dokter tidak tetap dan apoteker RSUD Zahirah. 1 (satu) dokter paruh waktu adalah dokter spesialis anak. Sedangkan apoteker dipilih karena, diharapkan pengetahuannya mengenai obat-obatan kandungan dan kebidanan yang dipakai di RSUD Zahirah dapat menggantikan pengetahuan dokter spesialis kandungan dan kebidanan yang karena keterbatasan waktu kerja tidak dapat dijadikan responden dalam penelitian ini. Tidak semua dokter yang bekerja di RSUD Zahirah mengisi kuesioner indeks kritis, karena keterbatasan dalam masalah teknik, akibat banyaknya jumlah obat yang harus diisi oleh dokter, sehingga dokter harus menyediakan waktu yang cukup panjang disela-sela kesibukannya. Dokter-dokter diatas dipilih karena melalui laporan kinerja RSUD Zahirah tahun 2009, bidang keahlian mereka (umum, anak, kandungan dan kebidanan serta penyakit dalam)

merupakan bidang yang secara teknik Pareto mendatangkan pasien sebesar 70%, baik melalui poliklinik (anak, kandungan dan kebidanan serta umum dan UGD) dan rawat inap (anak, kandungan dan kebidanan, dan penyakit dalam

Ketepatan data yang tersedia sangat bergantung kepada yang menginput data pada komputer. Pada data sekunder milik RSUD Zahirah, komputer di apotik belum berhubungan dengan komputer lain di rumah sakit, sehingga belum ada kontrol internal. Selain itu masih ada inkonsistensi data yang mungkin terjadi karena kesalahan SDM yang menginput data.



BAB 6 HASIL PENELITIAN

6.1 Struktur Organisasi Perencanaan Obat RSUD Zahirah

Dalam penelitian ini struktur organisasi perencanaan obat adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada di RSUD Zahirah agar pada kegiatan operasional perencanaan obat dapat berjalan dengan lancar. Tahun ini terjadi perubahan struktur organisasi. Tujuan dari perubahan struktur organisasi ini adalah untuk kontrol internal, informasi ini didapat melalui wawancara mendalam kepada 3 informan. Berikut pernyataan mereka.:

“..Memang tahun ini ada yang berubah bukan (menyebut nama X) yang mengorder lagi, biasanya kan semua dibawah penunjang medis..” (P1)

“..Kalau dari zaman dulu sih begitu, berubahnya baru tahun ini...Masuk ke keuangan..” (P2)

“..dari segi pengendalian intern bahwa dari keuangan gak mau orang yang punya rencana, dia yang memutuskan, dia yang mengorder, dia yang menjual, dia yang melaporkan stoknya, gitu kan. Itu saya kira akan menjadi tanda tanya, kita sebagai orang keuangan kok, begitu ya. Kalau kasir, dia mengeluarkan uang, dia yang file bukti-bukti pengeluaran itu kan tanda tanya besar, loh kok bisa begitu, berarti apa pengendalian internnya sudah jalan belum. Itu salah satu pertimbangan saya waktu itu kenapa logistik itu harus dipisah dari apotik...” (P3)

6.1.1 Struktur Organisasi RSUD Zahirah Sebelumnya

Dalam struktur organisasi logistik RSUD Zahirah, sebelumnya logistik farmasi yang bertanggung jawab terhadap perencanaan obat digabung dengan farmasi yang berada di bawah unit penunjang medis. Informasi mengenai struktur organisasi RSUD Zahirah sebelumnya didapatkan dari 2 orang informan, berikut informasi yang mereka berikan :

“..biasanya kan semua dibawah penunjang medis. Karena X itu terkonsentrasi di apotik jadi kita pisah..” (P1)

“..Asalnya kan logistik farmasi itu digabung dengan farmasi atau dengan depo apotik lah tergantung pada orang menyebut... Dibawah manajer penunjang medis. Tapi kalau disini itu saya melihatnya dari pengendalian internnya itu gak bagus, karena apa, masa orang yang nyiapin, orang yang order, orang yang beli, satu divisi itu-itu juga. Saya kira untuk pengendalian internnya harus kita pisah..” (P3)

6.1.2 Struktur Organisasi RSU Zahirah Saat Ini

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan 3 (tiga) informan didapatkan informasi bahwa setelah terjadi perubahan struktur organisasi, kegiatan perencanaan obat yang dilakukan oleh logistik farmasi berada dibawah unit keuangan, walaupun begitu apoteker yang berada dibawah unit penunjang medis secara fungsional tetap bertanggung jawab untuk menentukan jumlah dan jenis obat-obatan yang harus dipesan oleh logistik farmasi. Berikut hasil wawancara dengan mereka :

“..Cuma nah sekarang ini anak buah saya (menyebut nama X) yang mengorder obat-obatan sekarang gak dibawah keuangan,sekarang yang tanggung jawab (menyebut nama Y), Y ini gak dibawah saya dia ada dibawah keuangan,..” (P1)

“..sekarang instalasi farmasi itu sekarang berdiri sendiri, sekarang yang melakukan perencanaan itu gudang farmasi itu berada dibawah keuangan. Dulu sebelum dipecah gudang farmasi masuk ke keuangan, yang bikin laporan itu apotekernya, tapi sekarang udah dipegang sama keuangan..” (P2)

“ di struktur sekarang logistik farmasi dan logistik umum itu sementara dibawah keuangan. Asalnya kan logistik farmasi itu digabung dengan

farmasi.. masa orang yang nyiapin, orang yang order, orang yang beli, satu divisi itu-itu juga. Saya kira untuk pengendalian internnya harus kita pisah.. secara fungsional peran apoteker walaupun dia bertanggung jawab di apotik tetapi pada saat perencanaan obat secara fungsional bukan secara structural ia berada dibawah manajer penunjang medis, hanya lintas koordinasi saja kan antara manajer keuangan dan penunjang...” (P3)

6.2 SDM yang Berperan dalam Perencanaan Obat RSUD Zahirah

SDM disini adalah orang yang terlibat dalam pelaksanaan metoda perencanaan obat di RSUD Zahirah. Melalui wawancara mendalam kepada 4 (empat) responden diketahui bahwa SDM yang berperan dalam perencanaan obat di RSUD Zahirah adalah Apoteker, manajer penunjang medis, penanggung jawab logistik, manajer keuangan, direktur dan komisaris. Berikut ini penuturan keempat informan mengenai SDM yang berperan dalam perencanaan obat di RSUD Zahirah:

“..Saya, dibantu oleh apoteker karena dia yang tahu barang yang mau diorder,sudah itu diketahui oleh keuangan sama komisaris...” (P1)

“..saya, di ACC atau diteliti lagi sama manajer penunjang medis, setelah itu dilihat lagi sama manajer keuangan buat disiapkan anggarannya. Abis dari manajer keuangan ke komisaris... Komisaris bisa tidak setuju tapi paling kalau masalah diskon yah, ini kayaknya belum ada diskon, entar dulu kita cari yang ada diskon...”(P2)

“..idealnya kita ada tim pengadaan barang itu kalau di akreditasi seperti itu. Tetapi ternyata belum, mungkin belum berjalan, kenyataannya pada saat perencanaan barang eeh apa namanya apotik, penunjang medik, logistik farmasi, keuangan, sampai direktur dan terkadang komisaris terlibat...” (P3)

“..apotik, kemudian ke kepala penunjang medis, ..baru kembali ke saya,.. masuk ke keuangan... kemudian persetujuan dari komisaris...” (P4)

6.3. Siklus Logistik Obat RSUD Zahirah

6.3.1 Perencanaan

Untuk mengetahui bagaimana metode perencanaan obat di RSUD Zahirah saat ini, maka dilakukan wawancara mendalam kepada 4 (empat) informan. Keempat informan ini terlibat langsung dalam perencanaan obat di RSUD Zahirah, mereka adalah manajer penunjang medis, apoteker, penanggung jawab logistik dan manajer keuangan.

6.3.1.1 Perencanaan Obat di RSUD Zahirah

Menurut KepMenKes Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi di rumah sakit, perencanaan merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain Konsumsi, Epidemiologi, Kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi disesuaikan dengan anggaran yang tersedia

Dari hasil wawancara mendalam dengan keempat informan diketahui bahwa RSUD Zahirah telah melakukan perencanaan obat secara rutin. Berikut hasil wawancara keempat informan :

“..kita melakukan perencanaan setiap sebulan dua kali.” (P1)

“..perencanaan obat tahunan kan ada dua macam, untuk tahunannya mungkin lebih kearah anggaran, nah itu penunjang medis yang bikin untuk tahunan, dia merekap yang perbulannya dikali 12 (dua belas) bulan nanti baru rata-ratanya berapa, itu yang harus disiapkan anggaran mengenai keuangan..” (P2)

“..Iya, kalau perencanaan dasar atau perencanaan awal itu kan kita di formularium berdasarkan kebutuhan dokter..” (P3)

“ Kita perencanaan yah untuk obat tahunan sampai saat ini masih belum, kita perencanaan baru untuk batasan maksimal dan minimal, kita hanya melihat main average, rata-rata yang slow moving dan fast moving kan kelihatan...” (P4)

6.3.1.2 Pelaksanaan Perencanaan di RSUD Zahirah

Perencanaan tahunan di RSUD Zahirah baru dilaksanakan sebatas revisi formularium, revisi formularium setiap tahunnya diusahakan untuk melibatkan dokter-dokter yang bertugas di RSUD Zahirah dengan cara menyebarkan angket, form permintaan obat dan pemberitahuan pembuatan formularium. Menurut KepMenKes Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi di rumah sakit, formularium adalah himpunan obat yang diterima oleh Panitia Farmasi dan Terapi untuk digunakan di rumah sakit dan dapat direvisi pada setiap batas waktu yang ditentukan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ternyata formularium terakhir yang dimiliki oleh RSUD Zahirah adalah formularium 2008, formularium tahun 2009 sendiri sampai saat ini masih terhambat persetujuan komisisaris. Berikut pernyataan tiga informan mengenai perencanaan tahunan di RSUD Zahirah :

“..Kita setiap tahun akan revisi, karena kita ada istilah formularium. Memperbaharui formularium untuk standarisasi obat...saya kasih kesempatan untuk dokter-dokter mau pakai obat apa gitu, ooh saya mau pake obat merk ini. Terus saya kasih angket, dalam angket itu ada kemungkinan walaupun obat-obat yang sudah dipakai kita sertakan kemudian obat-obat baru dia ditulis...” (P1)

“...kan satu tahun sekali kita merancang atau membahas dan mengevaluasi formularium walaupun pada kenyataannya kadang ada sedikit ada keluar jalur dari formularium tapi saya kira itu masih dapat ditolerir..masalah nanti kenyataannya bagaimana tapi kita kan sudah

sounding, dok kita mau buat formularium jangan sampai sudah dibentuk sudah jadi buku formularium dokter menolak kan saya kira gak terjadi hubungan komunikasi dokter, manajemen, dan pemilik....” (P3)

“..Perencanaan pembelian belum tetapi perencanaan standarisasi obat sudah..” (P4)

6.3.1.3 Jangka Waktu Perencanaan Pembelian Obat

Jangka waktu perencanaan disini adalah jarak waktu antara perencanaan pembelian sebelumnya dengan perencanaan pembelian berikutnya. Perencanaan pembelian obat di RSUD Zahirah dilaksanakan setiap dua minggu sekali, ini sesuai dengan pernyataan keempat informan. Berikut keempat informan menuturkan :

“..Bukan setiap tahunnya, kita melakukan perencanaan setiap sebulan dua kali..” (P1)

“..kalau yang untuk perencanaan mingguan eh bukan mingguan sih bulanan, dalam satu bulan itu kan dua kali..” (P2)

“..kan kita setiap dua minggu sekali perencanaan obat yah..” (P3)

“..Setahu saya si gak yah, biasanya si hanya perencanaan dua mingguan saja..” (P4)

6.3.1.4 Pedoman Perencanaan Obat

Menurut KepMenKes Nomor 1197/MENKES/X/SK/2004 mengenai standar pelayanan farmasi di rumah sakit, dalam membuat perencanaan obat dapat berpedoman pada : DOEN, formularium RS, standar terapi rumah sakit, ketentuan setempat yang berlaku, data catatan medic, anggaran yang tersedia, penetapan prioritas, siklus penyakit, sisa persediaan, data pemakaian periode yang lalu dan rencana pengembangan. Dari hasil wawancara kepada keempat informan diketahui dalam merencanakan kebutuhan obatnya RSUD Zahirah berpedoman kepada formularium, resep yang masuk ke apotik, permintaan dokter, permintaan

pasien, keinginan manajemen, kecepatan pergerakan obat dan musim. Berikut pernyataan keempat informan :

“..kita berdasarkan resep yang masuk ..kita evaluasi dari resep yang terjual.. kemudian terlihat oooh ternyata obat golongan keras ini antibiotic (menyebut merk obat) benar-bener kenceng banget obat itu terjual, itu kita akan memesan dalam lebih banyak. Tapi kalau misalnya stagnan dia gak bergerak, maksudnya diem aja gitu kan, itu kita gak akan pesen lagi.., kita juga berdasarkan wabah penyakit, kalau misalnya musim ini demam berdarah kita adakan cairan infus RL paling banyak, kalau musim wabahnya diare atau kolera ya obat-obat anti diare. Jadi kita tergantung musim-musimannya..” (P1)

“..Ada rancangan pemakaian, kan ada yang projektif diramalkan, bagaimana trend kalau dimusim hujan mungkin obat diarenya yang dibanyakan, obat demam gitu.. Berdasarkan judgemental, perkiraan subyektif dari staf pembelian aja pengalaman dari tahun sebelumnya.. kan kita ada formularium, kita hanya memesan obat yang ada dalam formularium, kalau misalkan ada tambahan obat baru tapi tidak ada dalam formularium mungkin kebijakannya setelah di acc sama manajemen...” (P2)

“..kalau perencanaan dasar atau perencanaan awal itu kan kita di formularium berdasarkan kebutuhan dokter. Metodenya pakai metode apa nih metode konsumsi, berdasarkan kebutuhan yang dari dokter atau yang dari pasien disini apa sih kebiasaannya. Atau metode lain yah ini musimnya DHF maka perencanaan obat bulan januari-maret kita akan lebih pada konsep metode morbiditas atau seperti itu..” (P3)

“..Iya karena, kita kan pake formularium, kalo kita langsung pake jumlah setahun gitu nanti kan ada penyisipan obat, masih belum sampai lah kita ke tahap itu...” (P4)

6.3.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Obat

Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan obat disini adalah hal-hal yang menjadi pertimbangan bagi SDM RSUD Zahirah dalam melakukan perencanaan obat. Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan kepada keempat informan, diketahui perencanaan obat di RSUD Zahirah dipengaruhi oleh rekap resep yang masuk, keamanan obat, kecepatan pergerakan obat, lead time, wabah penyakit, musim, perkiraan staf pembelian, diskon, masukan dokter serta keinginan manajemen. Berikut penuturan para informan :

“..Dari rekap yang telah kita buat, kemudian yang kedua eee.. keamanan obat seperti obatnya itu gimana.. Kemudian keadaan stok, itu penting sekali, stok ini cepat nah ordernya banyak, stok ini lambat, stok ini tetap. Sama lead time, lead time itu jangka waktu pemesanan pada saat kita order yah.. Kita juga berdasarkan wabah penyakit..” (P1)

“..Pemakaian rata-rata sebulan, menentukan stok yang akan digunakan di masa yang akan datang kita lihat 3 (tiga) bulan sebelumnya berapa pemakaian rata-rata, terus ada lead time yaitu waktu tunggu antara pemasok datang ke kita, tapi karena kita di ibu kota mungkin sehari dua hari bisa. Terus safety stock, stok yang harus ada di gudang farmasi atau di apotik tidak boleh sampai menyentuh 0 (nol), harus ada minimal stok..Ada rancangan pemakaian, kan ada yang projektif diramalkan, bagaimana trend kalau dimusim hujan mungkin obat diarenya yang dibanyakan, obat demam gitu. Terus berdasarkan faktor luar epidemi penyakit, kalau musim panas mungkin banyak obat diare bisa juga kan. Berdasarkan judgemental, perkiraan subyektif dari staf pembelian aja pengalaman dari tahun sebelumnya, mungkin bulan Juli banyak pasiennya, itu kita terapkan juga di bulan Juli tahun berikutnya..” (P2)

“..Kalau dari sisi keuangan otomatis yang fast moving yang kita perhatikan..Kemudian biasanya kondisi diskon seperti apa, itu kan mempengaruhi margin, apakah diskon itu akan kita bagi dua, kita nimatin

sama-sama, atau rumah sakit menikmati, atau misalnya kalau diskonnya kecil yah hanya rumah sakit yang menikmati.. faktor lain dari apoteker masukan seperti apa, termasuk apoteker masukan dari dokter-dokter seperti apa..” (P3)

“..kalau di Zahirah kan ada dua sisi yang pertama keinginan manajemen juga tapi kita tidak menampik keinginan dari user dokter.. paling 60 : 40 lah, 60 manajemen..” (P4)

6.3.1.6 Permasalahan Mendasar dalam Perencanaan Obat di RSUD Zahirah

Permasalahan disini adalah hambatan yang ditemui oleh SDM dalam melakukan perencanaan obat di RSUD Zahirah. Terdapat variasi pendapat dari keempat informan mengenai permasalahan mendasar yang mereka temui dalam merencanakan kebutuhan obat RSUD Zahirah, permasalahan itu adalah lambatnya pengiriman order, sistim belum terkomputerisasi, blokir oleh pemasok karena terlambatnya pembayaran, sulitnya meramu kepentingan manajemen dan dokter serta kesalahan memprediksi kebutuhan obat akibat berubahnya pola penyakit. Berikut pendapat masing-masing informan :

“..Sering munculnya itu kadang-kadang orderan lambat dikirim oleh pemasok. Akhirnya kita terpaksa beli diluar tapi dengan harga yang lebih tinggi, jadi kita otomatis juga akan menjualnya ke pasien akan lebih mahal...dan juga kita sistimnya belum sistim komputerized, minimal kan kalau sudah mencapai stok minimal ada bunyi alarm yang nah ini gak ada, jadi kadang-kadang SDM nya kita tuh terlenu..” (P1)

“..Yang pertama itu SIRS, karena itu semuanya manual mungkin dokter juga lihat sendiri data saya kan, EXCEL nya gimana..Tapi gak pa-pa itu juga masih membantu...Terus masalah keuangan juga kadang-kadang mungkin keuangan gak siap dengan kondisi keuangan terus mungkin telat dalam pembayaran ke pemasok akhirnya kan kadang kita ngorder kadang tidak dilayani, paling seperti itu. Biasa sih, itu setiap tahun pernah

terjadi... Kadang kita nyari ketempat lain. Beli keluar, itu kan mengurangi kesempatan rumah sakit untuk mendapatkan untung..” (P2)

“..biasanya sih faktor-faktor kepentingan. Tidak mungkin meramu keinginan dari masing-masing dokter menjadi sebuah keputusan itu yang kadang agak sulit ya, dan memadukannya dengan manajemen. Bisa jadi dokter A bersikukuh merk tertentu, dokter ini bersikukuh merk ini padahal sama-sama satu spesialisasi...” (P3)

“..Kalau disini eeh mungkin karena kan ternyata setiap bulan wabah kan eeh..kita sih sering bisa memprediksi tahun ini kayaknya ini nih pembelian paling banyak ini nih, tapi kan terkadang situasi penyakit makin kedepan gambaran makin beda-beda. Padahal untuk bulan depan kita sudah maksimalkan dari rata-rata 3 bulan kemarin ternyata gak bisa dipakai maksimal, mungkin wabahnya berbeda lagi...” (P4)

6.3.2 Penganggaran

Anggaran menurut Munandar (2001) adalah rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Anggaran dalam penelitian ini adalah rencana keuangan yang dibuat oleh RSUD Zahirah untuk membiayai pembelian obat-obatan rumah sakit. Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan kepada 2 informan, diketahui bahwa RSUD Zahirah tidak membuat anggaran pembelian tahunan, anggaran hanya dibuat per dua minggu berdasarkan permintaan obat yang diajukan apoteker. Anggaran didapat dengan mengalikan nilai obat dengan kebutuhan perencanaan dua minggu. untuk kemudian di acc oleh direktur. Berikut pernyataan kedua informan :

“...anggaran yang dibuat oleh apotik bahwa selama 2 minggu barang A,B,C berdasarkan stok obat itu habis merencanakan kan ada stok minimum maksimum yah, itu berapa yang akan dibeli, nilai beli itu, kemana dia mau beli, ka nada

pemasok tetapnya kan. Nah berdasar itu kan ada nilai selama kebutuhan perencanaan dua minggu itu, total sekian, nah total sekian itu di acc sampai ke direktur..” (P3)

“..Setahu saya si gak ada perencanaan pembiayaan tahunan yah, biasanya si hanya perencanaan dua mingguan saja, manajer saya biasanya sudah bisa memastikan..”(P4)

6.3.3 Pengadaan

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi di rumah sakit pengadaan adalah, kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui. Pengadaan dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh RSUD Zahirah untuk memenuhi perencanaan yang telah dilakukan.

Berdasarkan rangkuman hasil wawancara mendalam kepada 4 responden maka diketahui bahwa proses pengadaan obat di RSUD Zahirah diawali dengan permintaan obat oleh apoteker berdasarkan obat-obatan yang habis atau tidak tersedia di apotik, apabila obat yang diminta bukan obat baru maka dapat langsung diminta kepada logistik farmasi tetapi apabila obat baru harus melalui manajer penunjang medis. Apabila obat tidak tersedia maka logistik farmasi akan melakukan perencanaan, diketahui oleh manajer keuangan. Selanjutnya perencanaan obat akan diajukan ke direksi, dengan keputusan akhir pembelian obat berada di direksi dalam hal ini direktur utama atau komisaris. Obat yang diajukan dapat ditolak oleh komisaris dengan pertimbangan diskon. Melalui observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian komisaris memang memegang peranan yang besar dalam menentukan obat-obatan yang dipakai di RSUD Zahirah, sebagai contoh dalam ABC pemakaian terlihat bahwa Sanmol tablet 500 mg menduduki peringkat pertama tetapi karena komisaris memutuskan tidak melanjutkan kerjasama dengan distributor merk tersebut maka pemakaiannya untuk tahun 2010 dihentikan. Berikut penuturan keempat informan mengenai alur perencanaan obat RSUD Zahirah :

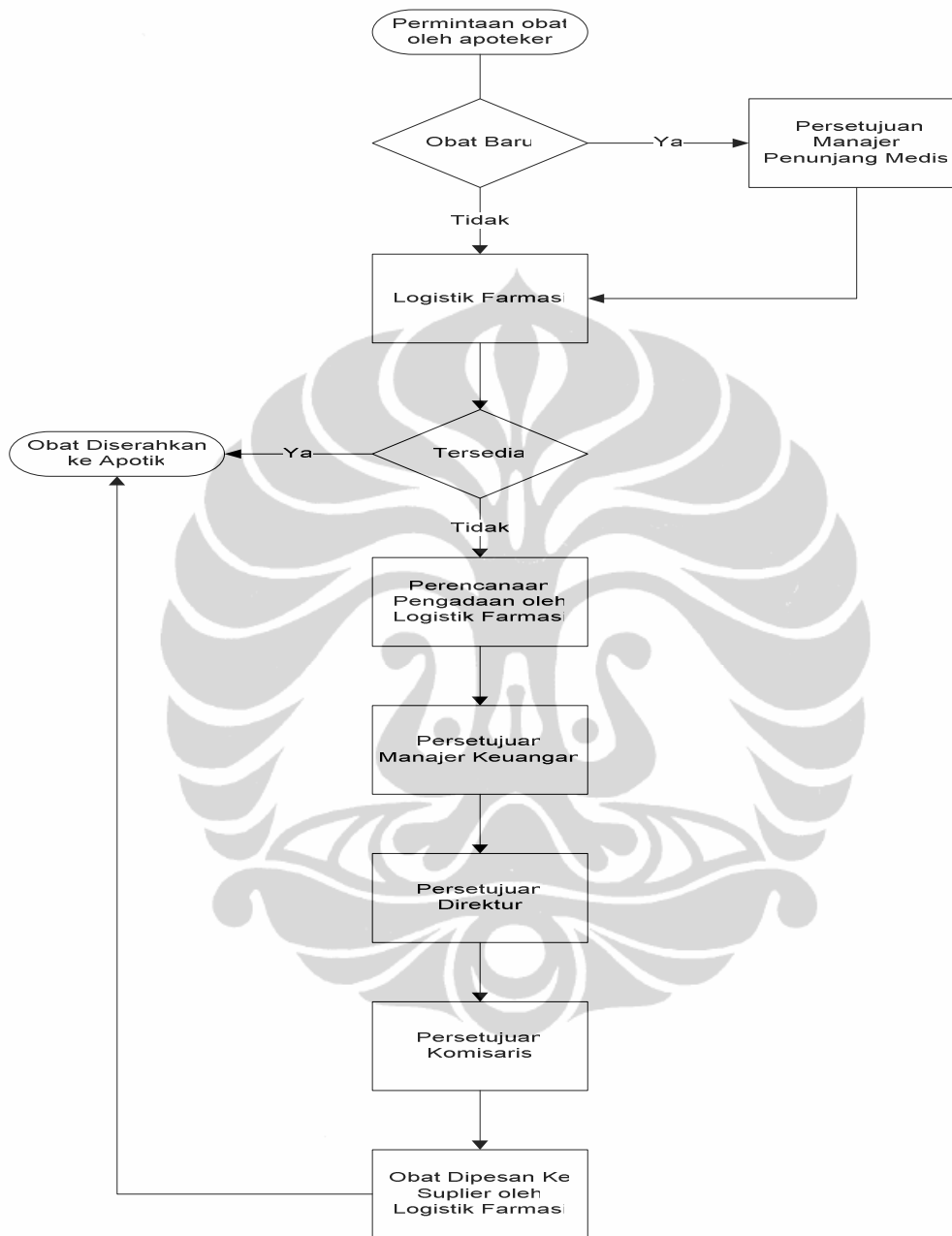
“.. Karena X itu terkonsentrasi di apotik jadi kita pisah, jadi yang mengorder itu bagian logistik, X hanya untuk kepentingan stoknya saja...”
(P1)

“..defekta, permintaan apotik ke gudang.. Biasanya kalo defekta begitu manajer penunjang medis sudah menyerahkan langsung tinggal defekta ke gudang... Kalau yang perencanaan itu untuk pembelian yang ada di gudang itu, ... berdasar formularium nanti gudang melapor ke keuangan, keuangan yang beli...” (P2)

“..berarti apoteker yang mengajukan ke manajer penunjang medis baru ke logistik, itu standarlah, kalau dari logistik ada barang diserahkan kalau gak ada baru perencanaan, itu yang dua mingguan itu biasanya melibatkan sampai ke direktur untuk acc nya...Untuk sampai anggaran itu harus sampai ke direktur.. nilai selama kebutuhan perencanaan dua minggu itu, total sekian, nah total sekian itu di acc sampai ke direktur... keputusan akhir di direksi. Direksi dalam hal ini terkadang direktur utama terkadang komisaris sebagai pemilik...”(P3)

“..Prosesnya yang pertama konfirmasi ke apotik, apotek ke atasannya, kemudian ke kepala penunjang medis, setelah kepala penunjang medis baru kembali ke saya, tapi saya minta ke pastian ada usernya gak nih, saya minta memo dari dokter-dokter, deal kita langsung masuk ke keuangan, mungkin keuangan bisa saya atau bapak manajer keuangan wakili untuk standar masuk obat, karena kita menggeser produk ini masih ada stok dok, kita harus mengganti stok ini yang belum tentu akan terpakai lagi nantinya.. kemudian persetujuan dari komisaris... Bisa ditolak... Yang pertama, mungkin didiskon kali...” (P4)

Gambar 6.1
Alur Pengadaan Obat di RSUD Zahirah



6.3.4 Penyimpanan

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi di rumah sakit, penyimpanan merupakan kegiatan pengaturan perbekalan farmasi menurut

persyaratan yang ditetapkan . Penyimpanan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh rumah sakit agar barang logistik disimpan dalam jumlah, jenis dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Berdasarkan hasil wawancara mendalam pada informan yang bertanggung jawab terhadap gudang farmasi, diketahui bahwa tempat penyimpanan obat RSUD Zahirah dibedakan menjadi dua. Satu gudang untuk obat jenis tablet, injeksi dan oral dan satu gudang lagi yang dipergunakan untuk penyimpanan cairan. Ukuran gudang untuk penyimpanan cairan lebih kecil dibandingkan gudang obat jenis tablet, injeksi dan oral. Pengelolaan kedua gudang ini memiliki perbedaan diantaranya suhu ruangan yang berbeda, sedangkan untuk keamanan kunci hanya dimiliki oleh penanggung jawab logistik dan satu asistennya. Sistem penyimpanan di RSUD Zahirah menggunakan konsep FIFO (*First In First Out*) serta FEFO (*First Expire First Out*) Berikut penuturan informan tersebut mengenai penyimpanan obat RSUD Zahirah :

“... Gudang untuk penyimpanan obat RSUD Zahirah ada dua macam, satu untuk obat jenis tablet dan injeksi dan yang satunya untuk infusan. Perbedaannya ada di ukurannya, yang gudang infusan lebih kecil yang lainnya kayak suhu ruangan juga berbeda. Untuk menjamin keamanan penyimpanan obat, kunci gudang dipegang oleh dua orang saja yaitu penanggung jawab logistik dan satu staf..Kalau sistem penyimpanan disini FIFO dan FEFO yang masuk duluan dan lebih dulu ED harus keluar lebih dulu...” (P4)

6.3.5 Distribusi

Menurut definisi Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 mengenai standar pelayanan farmasi di rumah sakit, pendistribusian adalah kegiatan mendistribusikan perbekalan farmasi di rumah sakit untuk pelayanan individu dalam proses terapi bagi pasien rawat inap dan rawat jalan serta untuk menunjang pelayanan medis. Didalam penelitian ini distribusi adalah kegiatan yang dilakukan logistik farmasi agar obat dapat sampai ke unit/depo yang membutuhkan. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh salah satu informan diketahui bahwa distribusi obat di RSUD Zahirah diawali

dengan pengiriman obat oleh pemasok, kemudian obat akan disimpan di gudang farmasi. Untuk obat yang berukuran kecil seperti tablet dan vaksin akan didistribusikan melalui apotik sedangkan bila obat berukuran besar seperti povidon iodine 1 L akan didistribusikan langsung ke depo untuk selanjutnya digunakan sesuai kebutuhan. Berikut pernyataan informan tersebut :

“...Obat yang akan didistribusikan di RSUD Zahirah awalnya adalah pengiriman dari pemasok kemudian obat tersebut akan disimpan di gudang farmasi. Gudang farmasi mendistribusikannya ke dua tempat yaitu apotik untuk obat-obatan yang kecil-kecil kayak tablet dan vaksin, kalau untuk obat yang ukurannya galonan seperti povidon Iodine yang ukuran besar itu langsung didistribusikan ke poli, OK,dan VK yang membutuhkan...” (P4)

6.3.6 Penghapusan

Penghapusan seperti yang dikutip dari Sawitri (2009) adalah kegiatan dan usaha pembebasan barang dari pertanggung jawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang baku. Dalam penelitian ini, penghapusan adalah usaha rumah sakit untuk menghapuskan kelebihan obat yang telah mendekati masa ED yang tersimpan di gudang farmasi rumah sakit. Usaha penghapusan rumah sakit Zahirah adalah dengan mengadakan kegiatan bakti sosial, meminta dokter untuk mempercepat pergerakan obat atau apabila memungkinkan dikembalikan pada pemasok. Obat-obat RSUD Zahirah yang perlu dihapuskan pada tahun 2009 mencapai 10% dari semua jenis obat. Berikut pernyataan dua orang informan mengenai penghapusan obat-obatan yang telah mendekati ED :

“...kita melihatnya mana yang fast moving,mana yang slow moving, mana yang ED, mana yang udah mendekati ED, begitu mendekati ED dalam 3 bulan apa yang harus kita lakukan jangan sampai obat itu kita bakar, kita buang percuma. Apakah kita bikin baksos, seperti sekarang ini mendekati ulang tahun kita akhir maret ini akan melakukan stok opname, kalau ada obat yang mendekati ED. Atau kita bikin list, kita akan minta, dok bisa gak mempercepat ngabisin obat.(P3)

“...Mungkin kalau penumpukan obat tidak terpakai adalah 10% dari semua jenis obat.. Biasanya sih kalau mendekati ED bisa kita retur, dan juga kita tiap tahun ada baksos, itu bisa kita pakai..” (P4)

6.3.7 Pengendalian

Pengendalian menurut John & Harding (1995) seperti yang dikutip oleh Andriyani (2009) bertujuan untuk meminimalkan investasi dalam persediaan, namun tetap konsisten dengan penyediaan pelayanan yang diminta. Pengendalian dalam penelitian ini adalah usaha agar obat-obatan yang tersedia di RSUD Zahirah jumlahnya tidak kurang ataupun lebih daripada kebutuhan. RSUD Zahirah dalam melakukan usaha pengendalian telah menentukan batasan minimum dan maksimum stok obat, yang ditentukan berdasarkan penggunaan obat rata-rata. Apabila persediaan obat telah mendekati batasan minimal maka, logistik akan segera melakukan pemesanan. Dalam melakukan pengendalian RSUD Zahirah juga melakukan *stock opname* yang dilakukan setiap 3 bulan sekali, hal ini diungkapkan oleh tiga orang informan, berikut pernyataannya :

“...kita itu kalau sudah mendekati batasan minimal sudah order jangan sampai nol.. dimana stoknya sudah minimal di order ke bagian logistik, logistik yang nanti akan langsung memesan kepada pemasok..” (P1)

“...Agar kami dapat mengetahui persediaan di gudang dilakukan stok opname setiap 3 bulan..” (P2)

“...membuat batasan maksimal dan minimal, kita hanya melihat main average, rata-rata yang slow moving dan fast moving kan kelihatan. Jadi pada saat kita akan melakukan order kita sudah buat batasan maksimalnya..” (P4)

6.4 Evaluasi Perencanaan Obat dengan Analisis ABC

Terlihat bahwa RSUD Zahirah belum pernah melakukan evaluasi terhadap perencanaan obatnya dengan menggunakan analisis ABC, sehingga perencanaan obat di RSUD Zahirah tidak memperhatikan kritisnya suatu obat terhadap

pelayanan rumah sakit. Untuk mengetahui obat-obatan mana saja yang kritis dalam pelayanan RSUD Zahirah, peneliti mencoba membagi setiap obat yang beredar di RSUD Zahirah berdasarkan nilai investasi, nilai pemakaian dan indeks kritis dengan menggunakan metoda ABC, berikut hasil yang didapatkan :

6.4.1 Hasil Analisis ABC Berdasarkan Investasi

Hasil analisis berdasarkan nilai investasi adalah sebagai berikut :

1. Kelompok A dengan nilai investasi 69,93 % dengan biaya Rp. 2.234.540.844 (dua milyar dua ratus tiga puluh empat juta lima ratus empat puluh ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah) dengan jumlah item sebanyak 140 buah dan merupakan 10,17 % dari keseluruhan item obat yang ada.
2. Kelompok B dengan nilai investasi Rp. 640.751.236 (enam ratus empat puluh juta tujuh ratus lima puluh satu dua ratus tiga puluh enam rupiah) yang merupakan 19,89 % dari nilai investasi, terdiri dari 217 item yang merupakan 15,76 % dari keseluruhan item obat.
3. Kelompok C dengan nilai investasi Rp. 320.228.547 (tiga ratus dua puluh juta dua ratus dua puluh delapan lima ratus empat puluh tujuh rupiah) yang merupakan 10,02 % dari keseluruhan nilai investasi dengan jumlah item 1020 yang merupakan 74,07 % dari keseluruhan item obat.

Pada analisis ABC berdasarkan investasi, ditemukan 481 item obat dengan nilai investasi kurang dari Rp. 100.000 pertahun.

6.4.2 Hasil Analisis ABC Berdasarkan Pemakaian

Hasil analisis berdasarkan nilai pemakaian adalah sebagai berikut:

1. Kelompok A dengan 112 item (yang merupakan 8,13 % dari keseluruhan item) dengan pemakaian sebanyak 408.816 (69,89% dari seluruh pemakaian).
2. Kelompok B terdiri dari 176 item (yang merupakan 12,78 % dari keseluruhan item) dengan pemakaian sebanyak 117.517 (20,09 % dari keseluruhan pemakaian) dan
3. Kelompok C terdiri dari 1089 item (yang merupakan 79,08 % dari keseluruhan item) dengan jumlah pemakaian sebanyak 58.495 (10,1 % dari pemakaian keseluruhan)

Pada nilai pemakaian ini terdapat 607 item obat yang pemakaiannya kurang dari 25 buah per tahunnya.

6.4.3 Hasil analisis Indeks Kritis ABC

Untuk melihat berapa penting dan kritisnya obat tersebut terhadap persediaan obat-obatan di RSUD Zahirah, dipakai metode indeks kritis ABC yang dikembangkan oleh Universitas Michigan, dengan cara memberikan kuesioner yang ditujukan kepada dokter spesialis tetap.

Kuesioner diberikan kepada 2 orang dokter umum tetap, 1 orang dokter spesialis anak tetap, 1 orang dokter spesialis penyakit dalam tetap, 1 orang dokter spesialis anak tidak tetap dan 1 orang apoteker.

Hasil yang didapat melalui analisis indeks kritis ABC adalah sebagai berikut :

1. Kelompok A terdiri dari 60 atau 4,36% item obat dengan jumlah investasi Rp.928.189.930 (29,05 % dari jumlah investasi secara keseluruhan) dengan jumlah pemakaian 144.376 (24,68 % dari pemakaian keseluruhan).
2. Kelompok B terdiri dari 433 atau 31,45% item dengan jumlah investasi adalah Rp.1.792.495. 176 (56,09% dari jumlah investasi secara keseluruhan) dengan jumlah pemakaian 368.690 (63,03% dari pemakaian keseluruhan)
3. Kelompok C terdiri dari 884 atau 64,2% item obat dengan jumlah investasi Rp.474.836.321 (14,86 % dari jumlah investasi keseluruhan) dengan jumlah pemakaian 71.762 (12,27 % dari seluruh pemakaian)

Berikut adalah tabel yang menunjukkan ke 60 obat Kelompok A Indeks Kritis.

Tabel 6.1
Obat-Obatan Kelompok A Indeks Kritis

| No | Obat | Jumlah | Rp | Jumlah Rp | NK |
|----|------------------------------|--------|------------|----------------|-----|
| 1 | LANTUROL 400MG/100'S | 3105 | Rp 3,256 | Rp 10,109,880 | 3.0 |
| 2 | RL /20'S | 2277 | Rp 8,690 | Rp 19,787,130 | 3.0 |
| 3 | IMODIUM /100'S | 1445 | Rp 5,225 | Rp 7,550,125 | 2.7 |
| 4 | KAEN 1B /20'S | 1598 | Rp 14,207 | Rp 22,702,786 | 2.6 |
| 5 | CYTOTEC 200MG/60'S | 484 | Rp 31,570 | Rp 15,279,880 | 3.0 |
| 6 | PULMICORT NEBULIZER 0.25MG | 427 | Rp 14,897 | Rp 6,361,019 | 3.0 |
| 7 | RL SANBE/24's | 11673 | Rp 12,870 | Rp 150,231,510 | 2.5 |
| 8 | WFI 25 ML /100'S | 2217 | Rp 1,774 | Rp 3,932,958 | 3.0 |
| 9 | CEFTRIAXONE INJ/ 2'S | 3488 | Rp 12,100 | Rp 42,204,800 | 2.4 |
| 10 | HEPAMAX TAB / 30'S | 1493 | Rp 8,250 | Rp 12,317,250 | 2.3 |
| 11 | PANTOZOL TAB 20MG/7'S | 2069 | Rp 14,850 | Rp 30,724,650 | 2.3 |
| 12 | RIMACTAZID PAED / 50's | 2620 | Rp 2,035 | Rp 5,331,700 | 2.3 |
| 13 | LACTO B / 40'S | 6873 | Rp 2,910 | Rp 20,000,430 | 2.2 |
| 14 | NEO K INJ/5'S | 899 | Rp 11,000 | Rp 9,889,000 | 2.7 |
| 15 | PRIMPERAN INJ / 6'S | 627 | Rp 9,075 | Rp 5,690,025 | 2.7 |
| 16 | PRONALGES SUPP 100mg /10'S | 2596 | Rp 10,450 | Rp 27,128,200 | 2.2 |
| 17 | VENTOLIN 2 MG /30's | 5698 | Rp 2,200 | Rp 12,535,600 | 2.2 |
| 18 | VENTOLIN NEBULES /20'S | 939 | Rp 8,250 | Rp 7,746,750 | 2.7 |
| 19 | POSPARGIN 2mg/ml INJ/10'S | 1219 | Rp 4,730 | Rp 5,765,870 | 2.6 |
| 20 | AMOXYCILLIN TAB 500MG | 15825 | Rp 495 | Rp 7,833,375 | 2.0 |
| 21 | CEFOTAXIM INJ | 872 | Rp 9,642 | Rp 8,407,824 | 2.5 |
| 22 | INBION CAP/100'S | 6072 | Rp 1,100 | Rp 6,679,200 | 2.0 |
| 23 | INDUXIN INJ 1ML /10'S | 1680 | Rp 7,535 | Rp 12,658,800 | 2.0 |
| 24 | NaCL 100ml / 10's | 829 | Rp 6,335 | Rp 5,251,715 | 3.0 |
| 25 | NaCL SANBE 500ml/24'S | 627 | Rp 12,540 | Rp 7,862,580 | 2.5 |
| 26 | NEUROBION 5000 TAB /100'S | 4302 | Rp 1,980 | Rp 8,517,960 | 2.0 |
| 27 | NON FLAMIN /60'S | 2388 | Rp 2,862 | Rp 6,834,456 | 2.0 |
| 28 | OSSORAL 200mg / 60'S | 6779 | Rp 908 | Rp 6,155,332 | 2.0 |
| 29 | PRIMOLUT N / 30'S | 638 | Rp 3,520 | Rp 2,245,760 | 3.0 |
| 30 | QUINOBIOTIC TAB 500MG / 30'S | 2420 | Rp 10,395 | Rp 25,155,900 | 2.0 |
| 31 | REAGEN PPD | 17 | Rp 396,000 | Rp 6,732,000 | 3.0 |
| 32 | TIZOS INJ/1'S | 25 | Rp 305,250 | Rp 7,631,250 | 3.0 |
| 33 | TRAMAL CAP /50'S | 1458 | Rp 4,774 | Rp 6,960,492 | 2.0 |
| 34 | VAKSIN BCG | 117 | Rp 91,245 | Rp 10,675,665 | 3.0 |
| 35 | VAKSIN CAMPAK | 85 | Rp 66,660 | Rp 5,666,100 | 3.0 |
| 36 | VAKSIN ENGERIX B 0,5 ML | 149 | Rp 58,300 | Rp 8,686,700 | 3.0 |
| 37 | VAKSIN HAVRIX | 30 | Rp 226,820 | Rp 6,804,600 | 3.0 |
| 38 | VAKSIN HIB (ACT) | 42 | Rp 167,000 | Rp 7,014,000 | 3.0 |

| | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-------|----|---------|----|------------|-----|
| 39 | VAKSIN INFANRIX - HIB | 107 | Rp | 330,000 | Rp | 35,310,000 | 3.0 |
| 40 | VAKSIN INFANRIX 0,5ML | 60 | Rp | 225,500 | Rp | 13,530,000 | 3.0 |
| 41 | VAKSIN PEDIACEL | 125 | Rp | 330,000 | Rp | 41,250,000 | 3.0 |
| 42 | VAKSIN PREVENAR | 9 | Rp | 680,000 | Rp | 6,120,000 | 3.0 |
| 43 | VAKSIN TETRAct - HIB | 49 | Rp | 162,000 | Rp | 7,938,000 | 3.0 |
| 44 | VOMETA FT TAB/ 50'S | 10317 | Rp | 3,410 | Rp | 35,180,970 | 2.0 |
| 45 | DEXAMETHASONE inj 5MG/ML | 1594 | Rp | 1,485 | Rp | 2,367,090 | 2.4 |
| 46 | AMOBiotic TAB 500MG / 100'S | 5467 | Rp | 2,750 | Rp | 15,034,250 | 1.8 |
| 47 | CEFADROXILE TAB 500 MG | 4237 | Rp | 880 | Rp | 3,728,560 | 2.3 |
| 48 | CEFIXIM TAB 100MG /30'S | 1598 | Rp | 1,916 | Rp | 3,061,768 | 2.3 |
| 49 | CIPROFLOXACIN TAB 500 MG | 4311 | Rp | 330 | Rp | 1,422,630 | 2.8 |
| 50 | D5 SANBE /24'S | 1103 | Rp | 14,975 | Rp | 16,517,425 | 2.3 |
| 51 | DUVADILAN INJ 10MG/2ML /6'S | 601 | Rp | 18,130 | Rp | 10,896,130 | 2.3 |
| 52 | FOLAVIT TAB 400MG/100'S | 2874 | Rp | 638 | Rp | 1,833,612 | 2.3 |
| 53 | IMBOOST FORCE TAB / 30'S | 2562 | Rp | 4,250 | Rp | 10,888,500 | 1.8 |
| 54 | MOLOCO B12 /60'S | 1458 | Rp | 2,328 | Rp | 3,394,224 | 2.3 |
| 55 | MUCOPECT TAB /100'S | 5199 | Rp | 2,079 | Rp | 10,808,721 | 1.8 |
| 56 | NARFOZ 4mg inj / 5'S | 1799 | Rp | 20,900 | Rp | 37,599,100 | 1.8 |
| 57 | NARFOZ 4mg tab /12'S | 2103 | Rp | 12,540 | Rp | 26,371,620 | 1.8 |
| 58 | PANTOZOL INJ | 403 | Rp | 152,900 | Rp | 61,618,700 | 2.3 |
| 59 | PANTOZOL TAB 40MG/7'S | 492 | Rp | 16,390 | Rp | 8,063,880 | 2.3 |
| 60 | STROCAIN P / 100'S | 1806 | Rp | 1,213 | Rp | 2,190,678 | 2.3 |

6.5 Peramalan Kelompok A Indeks Kritis

Untuk mendapatkan perkiraan jumlah pemakaian obat kelompok A Indeks Kritis pada tahun 2010 maka akan dilakukan peramalan dengan metode *Time Series* yang terdapat pada program WinQSB Versi 2.0. Dari ke 60 item obat kelompok A Indeks Kritis, yang dicari uji peramalannya hanya 55 item obat karena Hepamax Tablet, Vaksin Pediacel, Tizos Injeksi, Cefixim Tablet 100 mg dan D5 SANBE baru berada pada daftar obat RSUD Zahirah selama ≤ 2 tahun, sehingga apabila dilakukan uji peramalan hasilnya kurang akurat.

Uji peramalan yang dipakai adalah 10 uji peramalan time series yang terdapat pada program Win QSB Versi.2.0. Dari kesepuluh uji peramalan tadi, akan dicari uji peramalan yang paling sesuai dengan distribusi yang ada.

Penilaian terhadap akurasi hasil peramalan dapat dilakukan dengan mengamati besarnya selisih nilai aktual pengamatan dengan nilai estimasi dari peramalan. Terdapat beberapa ukuran akurasi hasil pengamatan yaitu MAE (*mean*

absolute deviation), MSE (*mean square error*) dan MAPE (*mean absolute percentage error*). Menurut Firdaus (2006), secara umum bila residual besarnya merata sepanjang pengamatan maka MSE yang sebaiknya digunakan, tetapi apabila hanya satu atau dua yang besar maka MAD yang sebaiknya digunakan, sedangkan untuk melihat bias tidaknya teknik peramalan dapat digunakan MAPE. Menurut Widya (1998) pada parameter bias apabila nilainya mendekati nol maka kesalahan peramalan semakin kecil.

6.5.1 Hasil Uji Peramalan

Uji peramalan dilakukan dengan menggunakan program Win QSB Versi 2.0, program ini merupakan pengembangan dari program QSB yang ditulis untuk lingkungan sistem operasi DOS. Program WinQSB memiliki beberapa metode peramalan. Diantaranya :

- Metode rata-rata, metode rata-rata bergerak, dan metode rata-rata bergerak tertimbang
- Perataan (*smoothing*) eksponensial tunggal maupun berganda, baik dengan maupun tanpa trend linear.
- Regresi linear

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melakukan uji peramalan pada program WinQSB Versi 2.0 adalah :

1. Jalankan program WinQSB, lalu pilih *Forecasting* (FC.EXE)
2. Membuat definisi masalah baru, dengan memilih menu *File, New Problem*. Pilih *Time Series Forecasting* kemudian diberi judul sesuai dengan peramalan yang ingin dilakukan sebagai contoh Peramalan permintaan Lanturrol 400 mg, satuan waktu diisi dengan Tahun, dan banyaknya periode dengan 4 karena data yang dipakai adalah data penjualan obat tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009.
3. Pilih OK lalu data setiap tahun dimasukkan data-data historis dengan berurutan dimulai dari tahun yang paling lampau yaitu tahun 2006.
4. Jalankan menu *Solve and Analyze*, lalu dipilih *Perform Forecasting*. Lakukan semua uji peramalan yang ada dalam menu *Forecasting Method*

kecuali Holt-Winters, karena tidak diketahui perhitungan musim dalam penelitian ini.

5. Diantara 10 metode yang diuji peramalannya dicari yang biasanya paling kecil, yang didasarkan pada angka MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*).
 6. Pada metode dengan bias yang paling kecil dilihat angka hasil peramalannya, hasil uji peramalan pada metode tersebut merupakan peramalan obat RSUD Zahirah untuk tahun 2010.
 7. Setelah diketahui prediksi permintaan obat untuk tahun 2010 dapat juga dilihat grafik dengan memilih menu *Results, Show Forecasting in Graph*
- Berikut ini adalah hasil yang didapatkan oleh peneliti melalui uji peramalan yang terdapat pada program WinQSB Versi 2.0 :

Tabel 6.2 Hasil Uji Peramalan untuk Lanturool 400 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1263.333 | 2752121 | 0.931528 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1718.25 | 3612133 | 0.866455 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1619.55 | 3179384 | 0.823741 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 978 | 1055709 | 0.544079 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1035 | 1730932 | 0.839331 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 706.0005 | 712555.2 | 0.696053 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1035 | 1730933 | 0.839331 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 701.4245 | 701158.4 | 0.69437 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 900.2 | 1205009 | 0.799649 |
| 10 | Regresi linear | 489 | 244082.3 | 1.064668 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah rata-rata bergerak dengan trend linear dimana biasanya adalah 0.536447.

Tabel 6.3 Hasil Uji Peramalan untuk RL

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|---------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1589.722 | 3156295 | 0.4769237 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1589.5 | 3776434 | 0.645079 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1302.9 | 3326746 | 0.5692222 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 2306 | 5631236 | 0.6906462 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1552.506 | 2696796 | 0.3822295 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1552.506 | 2696796 | 0.3822295 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1537.333 | 2701497 | 0.3705651 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1547.671 | 2697490 | 0.3784391 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1607.083 | 3289454 | 0.4885191 |
| 10 | Regresi linear | 1153 | 1345089 | 0.3336273 |

Dari kesepuluh uji peramalan diatas uji peramalan dengan bias terkecil adalah regresi linear, sehingga untuk RL digunakan regresi linear dengan bias 0,3336273.

Tabel 6.4 Hasil Uji Peramalan untuk Iodium

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 317.4444 | 143188.9 | 0.245577 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 207.25 | 75083.13 | 0.148694 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 275.15 | 101419.6 | 0.212017 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 716.5 | 514778.5 | 0.623613 |
| 5 | Single exponential smoothing | 332.0615 | 141247.3 | 0.26277 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 293.4061 | 101485 | 0.242008 |
| 7 | Double exponential smoothing | 323.2979 | 137216.7 | 0.254686 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 327.1279 | 126077.7 | 0.265345 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 335.8933 | 152305 | 0.262208 |
| 10 | Regresi linear | 143.3 | 143.3 | 0.137297 |

Hasil uji peramalan yang memiliki bias paling kecil untuk Iodium adalah regresi linear dengan bias 0.137297.

Tabel 6.5 Hasil Uji Peramalan untuk Kaen 1B

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 437.8333 | 256780.4 | 0.323487 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 556.75 | 310558.6 | 0.392932 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 499.05 | 249295.8 | 0.355336 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 275 | 91001 | 0.205454 |
| 5 | Single exponential smoothing | 304.6668 | 119878.1 | 0.237673 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 195.707 | 61964.41 | 0.16532 |
| 7 | Double exponential smoothing | 304.667 | 119878.2 | 0.237673 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 195.897 | 61996.82 | 0.165439 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 526.6667 | 392082 | 0.381558 |
| 10 | Regresi linear | 72.25 | 7625.25 | 0.0889071 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Kaen 1B yaitu 0.0889071.

Tabel 6.6 Hasil Uji Peramalan untuk Cytotec 200 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 198.7778 | 83438.26 | 0.304483 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 283.25 | 124646.1 | 0.389546 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 321.55 | 128247.9 | 0.474541 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 570.5 | 360626.5 | 1.02701 |
| 5 | Single exponential smoothing | 211.8811 | 84068.16 | 0.332142 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 211.8811 | 84068.16 | 0.332142 |
| 7 | Double exponential smoothing | 211.1304 | 84208.19 | 0.330364 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 212.0376 | 84298.39 | 0.33227 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 187.4933 | 73907.73 | 0.288985 |
| 10 | Regresi linear | 132.45 | 25062.58 | 0.257372 |

Berdasarkan uji peramalan yang dilakukan terhadap Cytotec 200 mg dengan 10 uji peramalan time series, uji peramalan regresi linear memiliki bias terkecil yaitu 0.257372

Tabel 6.7 Hasil Uji Peramalan untuk Pulmicort Nebulizer 0,25 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 280 | 102908.7 | 0.76256 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 279.5 | 127182.5 | 0.499812 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 247.9 | 110516.7 | 0.435569 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 419.5 | 200160.5 | 0.900888 |
| 5 | Single exponential smoothing | 244.3333 | 75485.67 | 0.6953 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 244.3333 | 75485.67 | 0.6953 |
| 7 | Double exponential smoothing | 244.3332 | 75485.66 | 0.6953 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 243.2112 | 78828.44 | 0.688768 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 235.0067 | 76187.28 | 0.670204 |
| 10 | Regresi linear | 101.8 | 14844.07 | 0.311931 |

Hasil uji peramalan dengan menggunakan metode regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.311931.

Tabel 6.8 Hasil Uji Peramalan untuk RL SANBE

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 4423.778 | 3.94E+07 | 0.7838662 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 6378 | 5.48E+07 | 0.8905892 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 6121.8 | 4.96E+07 | 0.8714317 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 4456.5 | 2.27E+07 | 0.746907 |
| 5 | Single exponential smoothing | 3860.334 | 2.82E+07 | 0.740248 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 3006.335 | 1.51E+07 | 0.676389 |
| 7 | Double exponential smoothing | 3860.335 | 2.82E+07 | 0.740248 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 3024.114 | 1.54E+07 | 0.677726 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 4404.78 | 3.94E+07 | 0.774798 |
| 10 | Regresi linear | 2228.25 | 5106639 | 4.159 |

Hasil uji peramalan dengan menggunakan uji peramalan *single exponential smoothing dengan trend linear* memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.676389.

Tabel 6.9 Hasil Uji Peramalan untuk WFI 25 ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 543.1111 | 427718 | 0.296242 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 698 | 526408 | 0.364307 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 642 | 439720 | 0.336673 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 278 | 79048 | 0.157054 |
| 5 | Single exponential smoothing | 412.0001 | 221658.8 | 0.233146 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 225.3337 | 57498.84 | 0.141033 |
| 7 | Double exponential smoothing | 412.0002 | 221659 | 0.233146 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 225.8183 | 57006.31 | 0.136887 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 340.6667 | 140401.3 | 0.201762 |
| 10 | Regresi linear | 139 | 19409.2 | 0.106624 |

Berdasarkan hasil uji peramalan time series, uji peramalan regresi linear memiliki bias terkecil yaitu 0.106624.

Tabel 6.10 Hasil Uji Peramalan untuk Ceftriaxone Inj

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1421.778 | 2583868 | 0.575558 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1744 | 3042761 | 0.60167 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1553.4 | 2418950 | 0.542338 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 803.5 | 744522.5 | 0.296872 |
| 5 | Single exponential smoothing | 976.3337 | 1162637 | 0.440037 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 644.2158 | 544692.1 | 0.3306 |
| 7 | Double exponential smoothing | 976.3342 | 1162638 | 0.440037 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 647.0618 | 544923.6 | 0.331259 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 730.9 | 874411.7 | 0.371234 |
| 10 | Regresi linear | 199.15 | 57008.19 | 0.224758 |

Hasil uji peramalan untuk Ceftriaxone Inj, yang memiliki bias paling kecil adalah uji peramalan dengan regresi linear sebesar 0.224758.

Tabel 6.11 Hasil Uji Peramalan untuk Pantozol Tab 20 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 809.7222 | 1225670 | 2.43303 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1143.75 | 1718084 | 0.883914 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1097.25 | 1538446 | 0.871567 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 795 | 663001 | 0.791309 |
| 5 | Single exponential smoothing | 710.6667 | 862954.4 | 2.40203 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 555.6671 | 443977.8 | 2.36087 |
| 7 | Double exponential smoothing | 710.6668 | 862954.7 | 2.40203 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 550.1819 | 433395.5 | 2.35826 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 780.41 | 1174030 | 2.39185 |
| 10 | Regresi linear | 397.5 | 159555.1 | 7.45167 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.791309 berasal dari uji peramalan rata-rata bergerak dengan trend linear.

Tabel 6.12 Hasil Uji Peramalan untuk Rimactazid Paed

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1367.667 | 2784254 | 0.62072 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1774.5 | 3590411 | 0.663499 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1524.7 | 3118056 | 0.568289 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 2361 | 5584122 | 0.888355 |
| 5 | Single exponential smoothing | 859.3328 | 1894908 | 0.426922 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 867.2623 | 1894576 | 0.429953 |
| 7 | Double exponential smoothing | 859.3325 | 1894908 | 0.426922 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 869.1663 | 1896771 | 0.430675 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 889.66 | 1919990 | 0.438453 |
| 10 | Regresi linear | 472.2 | 281166.3 | 0.843047 |

Dari kesepuluh uji peramalan dengan menggunakan metode time series, hasil uji peramalan yang memiliki bias terkecil yaitu single exponential smoothing yaitu 0.426922.

Tabel 6.13 Hasil Uji Peramalan untuk Lacto B

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1188.611 | 1931673 | 0.196026 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1565 | 2619381 | 0.247633 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1466 | 2210908 | 0.234353 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 822.5 | 1344813 | 0.148032 |
| 5 | Single exponential smoothing | 986.667 | 1192418 | 0.168517 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 743.9399 | 896098 | 0.136161 |
| 7 | Double exponential smoothing | 986.6673 | 1192418 | 0.168517 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 603.1512 | 621188.2 | 0.112717 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1054.083 | 1561411 | 0.173455 |
| 10 | Regresi linear | 411.25 | 202541.9 | 0.0851965 |

Hasil uji peramalan dengan menggunakan regresi linear, memberikan bias yang paling kecil yaitu 0.0851965.

Tabel 6.14 Hasil Uji Peramalan untuk Neo K Injeksi

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 500.1667 | 250912.1 | 0.74003 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 402.25 | 180369.1 | 0.492693 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 324.15 | 118844.2 | 0.397667 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 183.5 | 33702.5 | 0.219998 |
| 5 | Single exponential smoothing | 299.6668 | 112255.1 | 0.50342 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 234.2773 | 86409.07 | 0.419544 |
| 7 | Double exponential smoothing | 299.667 | 112255.1 | 0.50342 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 243.9636 | 90270.7 | 0.42896 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 294.5833 | 118949.4 | 0.500482 |
| 10 | Regresi linear | 91.74998 | 8419.572 | 0.136463 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Neo K Injeksi yaitu 0.136463.

Tabel 6.15 Hasil Uji Peramalan untuk Primperan Injeksi

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 333.3889 | 117182.7 | 0.590432 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 222.5 | 75427.25 | 0.340014 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 164.5 | 46772.41 | 0.250554 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 212.5 | 45198.5 | 0.330939 |
| 5 | Single exponential smoothing | 204 | 63480.7 | 0.389142 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 210.4026 | 60993.51 | 0.400876 |
| 7 | Double exponential smoothing | 204.0001 | 63480.72 | 0.389143 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 234.9552 | 67865.68 | 0.43973 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 209.5567 | 68582.83 | 0.39699 |
| 10 | Regresi linear | 106.25 | 11291.18 | 0.473092 |

Berdasarkan sepuluh hasil uji peramalan dengan menggunakan metode time series, hasil uji peramalan dengan menggunakan rata-rata bergerak tertimbang memiliki bias terkecil yaitu 0.250554.

Tabel 6.16 Hasil Uji Peramalan untuk Pronalges Supp 100 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 945.7222 | 956248.6 | 0.469497 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 951.75 | 910418.1 | 0.416637 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 819.25 | 677262.4 | 0.359602 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 145 | 22789 | 0.0609082 |
| 5 | Single exponential smoothing | 617.3336 | 386949 | 0.333007 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 300.3338 | 139633.1 | 0.190913 |
| 7 | Double exponential smoothing | 617.3339 | 386949.3 | 0.333007 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 303.6546 | 140242.4 | 0.192592 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 508.5166 | 331182.4 | 0.293088 |
| 10 | Regresi linear | 32.25 | 1492.25 | 0.0175478 |

Hasil uji peramalan dengan menggunakan regresi linear, memberikan bias yang paling kecil yaitu 0.0175478.

Tabel 6.17 Hasil Uji Peramalan untuk Ventolin 2 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1194 | 2718060 | 0.185815 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1524.5 | 3821053 | 0.229788 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1489.3 | 3772276 | 0.223775 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 3217 | 1.07E+07 | 0.528058 |
| 5 | Single exponential smoothing | 957.1144 | 2504719 | 0.144319 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 953.9086 | 2504686 | 0.143754 |
| 7 | Double exponential smoothing | 957.626 | 2504793 | 0.144408 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 959.1624 | 2505025 | 0.144678 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1189.867 | 2680315 | 0.18531 |
| 10 | Regresi linear | 643.4001 | 595574.9 | 0.117532 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.117532.

Tabel 6.18 Hasil Uji Peramalan untuk Ventolin Nebules

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 296 | 93970.66 | 0.423683 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 291.75 | 92557.13 | 0.29786 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 270.05 | 102631.5 | 0.272562 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 732 | 552465 | 0.750299 |
| 5 | Single exponential smoothing | 230.6667 | 58060.67 | 0.357752 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 230.6667 | 58060.67 | 0.357752 |
| 7 | Double exponential smoothing | 230.6667 | 58060.67 | 0.357752 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 230.6667 | 58060.67 | 0.357752 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 154.2267 | 39530.48 | 0.278534 |
| 10 | Regresi linear | 146.4 | 30951.45 | 0.237844 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Ventolin Nebules yaitu 0.237844.

Tabel 6.19 Hasil Uji Peramalan untuk Pospargin 2 mg/ml Inj

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 313.0556 | 106296.7 | 0.301428 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 322 | 103956.3 | 0.288834 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 278.6 | 78088.85 | 0.250446 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 55.5 | 3092.5 | 0.0493209 |
| 5 | Single exponential smoothing | 206.0001 | 43128.7 | 0.208963 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 100.6668 | 14222.02 | 0.113268 |
| 7 | Double exponential smoothing | 206.0002 | 43128.73 | 0.208963 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 83.33331 | 13238.03 | 0.092827 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 168.6833 | 35993.7 | 0.179279 |
| 10 | Regresi linear | 11.10002 | 157.0756 | 0.0122256 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.0122256.

Tabel 6.20 Hasil Uji Peramalan untuk Amoxicilin Tablet 500 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 4816.556 | 3.01E+07 | 0.334867 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 5917 | 3.98E+07 | 0.362341 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 5190.6 | 3.75E+07 | 0.315958 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 10167 | 1.04E+08 | 0.627297 |
| 5 | Single exponential smoothing | 3971.821 | 2.58E+07 | 0.281167 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 3971.821 | 2.58E+07 | 0.281167 |
| 7 | Double exponential smoothing | 3970.285 | 2.58E+07 | 0.281061 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 4040.664 | 2.60E+07 | 0.285517 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 4142.313 | 2.15E+07 | 0.293544 |
| 10 | Regresi linear | 2033.4 | 5223384 | 0.196152 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.196152 berasal dari uji peramalan regresi linear.

Tabel 6.21 Hasil Uji Peramalan untuk Cefotaxim Injeksi

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 393.8333 | 181432.1 | 0.33723 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 570 | 330752.3 | 0.513826 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 594.6 | 371531.9 | 0.551388 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 754.5 | 827842.5 | 0.795543 |
| 5 | Single exponential smoothing | 339 | 145059 | 0.258762 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 339 | 145059 | 0.258762 |
| 7 | Double exponential smoothing | 339 | 145059 | 0.258762 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 339 | 145059 | 0.258762 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 381.75 | 171837.9 | 0.335841 |
| 10 | Regresi linear | 254.25 | 93106.56 | 0.208466 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Cefotaxim Injeksi yaitu 0.208466.

Tabel 6.22 Hasil Uji Peramalan untuk Inbion Caplet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 2291.667 | 1.09E+07 | 1.62103 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 3305.25 | 1.54E+07 | 0.917178 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 3191.55 | 1.42E+07 | 0.90413 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 2452.5 | 7304117 | 0.819321 |
| 5 | Single exponential smoothing | 2044 | 8232621 | 1.58971 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1665.001 | 4872118 | 1.54621 |
| 7 | Double exponential smoothing | 2044.001 | 8232624 | 1.58971 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1639.637 | 4691767 | 1.54208 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 2264 | 1.08E+07 | 1.60133 |
| 10 | Regresi linear | 1226.25 | 1568157 | 10.0649 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah rata-rata bergerak dengan trend linear dimana biasanya adalah 0.819321

Tabel 6.23 Hasil Uji Peramalan untuk Induxin Injeksi 1ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 391 | 193865.7 | 0.270806 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 472.75 | 224917.6 | 0.312333 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 423.05 | 179136.4 | 0.280986 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 149 | 32201 | 0.106398 |
| 5 | Single exponential smoothing | 273.6668 | 86493.73 | 0.198025 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 140.6666 | 26592.7 | 0.11298 |
| 7 | Double exponential smoothing | 273.6669 | 86493.8 | 0.198025 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 139.8227 | 26851.3 | 0.112595 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 213.5667 | 60382.96 | 0.162839 |
| 10 | Regresi linear | 50 | 3610.048 | 0.049173 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Induxin Injeksi 1 ml yaitu 0.049173.

Tabel 6.24 Hasil Uji Peramalan untuk NaCL 100 ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 344.5555 | 125812.9 | 0.587672 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 315.5 | 100410.5 | 0.465276 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 272.7 | 76257.55 | 0.396827 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 134.5 | 18120.5 | 0.203704 |
| 5 | Single exponential smoothing | 233.6668 | 58640.38 | 0.425875 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 115.0002 | 28047.01 | 0.254696 |
| 7 | Double exponential smoothing | 233.6669 | 58640.41 | 0.425876 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 135.8922 | 30894.71 | 0.282472 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 214.4 | 48424 | 0.408241 |
| 10 | Regresi linear | 26.9 | 912.0748 | 0.079268 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.079268.

Tabel 6.25 Hasil Uji Peramalan untuk NaCL SANBE 500 ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 269.7778 | 119365.7 | 0.608385 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 381.25 | 155401.6 | 0.87523 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 353.15 | 129920.5 | 0.830413 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 170.5 | 41280.5 | 0.539106 |
| 5 | Single exponential smoothing | 207.3334 | 65080.71 | 0.508793 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 113.6668 | 27520.36 | 0.359404 |
| 7 | Double exponential smoothing | 207.3335 | 65080.75 | 0.508793 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 114.2425 | 27590.42 | 0.360322 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 216.7 | 71731.93 | 0.523731 |
| 10 | Regresi linear | 85.25 | 7878.075 | 10.8101 |

Hasil uji peramalan untuk NaCL SABC 500 ml, dengan menggunakan uji peramalan *single exponential smoothing dengan trend linear* memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.359404.

Tabel 6.26 Hasil Uji Peramalan untuk Neurobion 5000 Tablet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1785.222 | 4191989 | 0.516658 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 2221.75 | 5109437 | 0.564319 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1939.05 | 4148480 | 0.497233 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 1969.5 | 3889233 | 0.495394 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1136.001 | 2159350 | 0.36346 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1011.654 | 1880244 | 0.333001 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1136.001 | 2159351 | 0.36346 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1025.375 | 1890043 | 0.33619 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1175.733 | 2255277 | 0.373153 |
| 10 | Regresi linear | 393.9001 | 196522.1 | 0.240151 |

Hasil uji peramalan untuk Neurobion 5000 Tablet menunjukkan, yang memiliki bias paling kecil adalah uji peramalan dengan regresi linear sebesar 0.240151.

Tabel 6.27 Hasil Uji Peramalan untuk Non Flamin

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 839.6667 | 1048244 | 0.54479 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 887.5 | 1122319 | 0.471664 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 828.9 | 1084858 | 0.411262 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 970 | 1141604 | 0.575153 |
| 5 | Single exponential smoothing | 678.6668 | 803480 | 0.417599 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 595.2367 | 531901.9 | 0.397542 |
| 7 | Double exponential smoothing | 678.6669 | 803480 | 0.417599 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 648.1315 | 634317.1 | 0.426865 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 682.5667 | 764078.2 | 0.431186 |
| 10 | Regresi linear | 257.5 | 97221 | 0.279553 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.279553 berasal dari uji peramalan regresi linear.

Tabel 6.28 Hasil Uji Peramalan untuk Ossoral 200 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 2115.722 | 5357100 | 0.581615 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1949.5 | 5025999 | 0.311181 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 2019.1 | 4391710 | 0.338687 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 2986.5 | 1.50E+07 | 0.59345 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1647.667 | 3773748 | 0.509834 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1647.667 | 3773748 | 0.509834 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1647.667 | 3773748 | 0.509834 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1647.667 | 3773748 | 0.509834 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1730.937 | 4362243 | 0.51336 |
| 10 | Regresi linear | 1235.75 | 1973037 | 0.330716 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah rata-rata bergerak dimana biasanya adalah 0.311181.

Tabel 6.29 Hasil Uji Peramalan untuk Primolut N

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 117.6667 | 14829.67 | 0.198975 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 85.5 | 7816.5 | 0.161639 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 120.3 | 14860.18 | 0.22437 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 346.5 | 120064.5 | 0.632123 |
| 5 | Single exponential smoothing | 108.7947 | 13669.64 | 0.176065 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 104.7654 | 12539.2 | 0.172205 |
| 7 | Double exponential smoothing | 105.8078 | 13000.81 | 0.171558 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 109.1334 | 13578.26 | 0.177414 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 117 | 18413.67 | 0.182923 |
| 10 | Regresi linear | 69.30002 | 6003.677 | 0.124345 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.124345.

Tabel 6.30 Hasil Uji Peramalan untuk Quinobiotic Tablet 500 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 977.6111 | 1379097 | 13.1483 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1278.5 | 1945926 | 0.729539 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1223.5 | 1686003 | 0.701945 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 866 | 883912 | 1.3039 |
| 5 | Single exponential smoothing | 874.3335 | 948348.1 | 1.29164 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 691.0007 | 628035.3 | 1.3039 |
| 7 | Double exponential smoothing | 874.3336 | 948348.5 | 1.28876 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 680.3941 | 621930.1 | 1.26919 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 944 | 1395421 | 1.3479 |
| 10 | Regresi linear | 433 | 194186.8 | 0.72586 |

Berdasarkan sepuluh hasil uji peramalan dengan menggunakan metode time series, hasil uji peramalan dengan menggunakan rata-rata bergerak tertimbang memiliki bias terkecil yaitu 0.701945.

Tabel 6.31 Hasil Uji Peramalan untuk Reagen PPD

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 3.055555 | 20.00926 | 0.1703268 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 3 | 21.66667 | 0.1701961 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 4.15 | 32.045 | 0.2412941 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 4.5 | 32.5 | 0.2552941 |
| 5 | Single exponential smoothing | 3 | 17 | 0.1639216 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 3 | 17 | 0.1639216 |
| 7 | Double exponential smoothing | 3 | 17 | 0.1639216 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 3 | 17 | 0.1639216 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 3 | 17 | 0.1639216 |
| 10 | Regresi linear | 2.25 | 5.674999 | 0.103027 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.103027 berasal dari uji peramalan regresi linear.

Tabel 6.32 Hasil Uji Peramalan untuk Tramal Caplet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 902.7222 | 1055623 | 0.4048493 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1282 | 1742434 | 0.5903745 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1359.6 | 1864768 | 0.6633957 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 1864 | 4658240 | 1.138034 |
| 5 | Single exponential smoothing | 901.0444 | 1132779 | 0.39116 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 901.0444 | 1132779 | 0.39116 |
| 7 | Double exponential smoothing | 902.8438 | 1142812 | 0.3911798 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 900.0259 | 1136424 | 0.3898015 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 886 | 1284730 | 0.3603839 |
| 10 | Regresi linear | 551.6 | 469660.7 | 0.2901959 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Tramal Caplet yaitu 0.2901959.

Tabel 6.33 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin BCG

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 20.11111 | 589.3704 | 0.2035072 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 25.5 | 860.5 | 0.2356461 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 24.9 | 761.6201 | 0.2337356 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 21 | 466 | 0.2213173 |
| 5 | Single exponential smoothing | 19.33333 | 460.0001 | 0.2022223 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 17.33334 | 344.0002 | 0.1958541 |
| 7 | Double exponential smoothing | 19.33333 | 460.0002 | 0.2022223 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 17.43891 | 346.1475 | 0.1965419 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 18 | 526.6667 | 0.1801007 |
| 10 | Regresi linear | 10.5 | 111.5 | 0.1261265 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah regresi linear dimana biasanya adalah 0.1261265.

Tabel 6.34 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Campak

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 14.33333 | 273.6667 | 0.1993967 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 17.75 | 391.625 | 0.2251131 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 17.25 | 341.7851 | 0.2221267 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 14 | 245 | 0.2027149 |
| 5 | Single exponential smoothing | 13.66667 | 211.0001 | 0.1963801 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 12.25041 | 184.2745 | 0.1887922 |
| 7 | Double exponential smoothing | 13.66667 | 211.0001 | 0.1963801 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 11.72727 | 162.6915 | 0.1805841 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 12.66667 | 238 | 0.1749623 |
| 10 | Regresi linear | 7.000001 | 51.45001 | 0.1132089 |

Hasil uji peramalan untuk Vaksin Campak menunjukkan, yang memiliki bias paling kecil adalah uji peramalan dengan regresi linear sebesar 0.1132089.

Tabel 6.35 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Engerix

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 64.83334 | 8024.083 | 0.7925903 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 28.75 | 859.625 | 0.1724851 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 32.85 | 2093.545 | 0.182085 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 201.5 | 44142.5 | 1.197505 |
| 5 | Single exponential smoothing | 62.6032 | 7843.125 | 0.7859842 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 53.88 | 7619.895 | 0.7310226 |
| 7 | Double exponential smoothing | 59.11167 | 7723.499 | 0.7639606 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 60.97241 | 7774.62 | 0.7750392 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 88.33334 | 9937 | 0.9477377 |
| 10 | Regresi linear | 45.1 | 2915.175 | 0.43231 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah rata-rata bergerak dimana biasanya adalah 0.1724851.

Tabel 6.36 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Havrix

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 9.5 | 114.75 | 0.4026807 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 11.5 | 133.25 | 0.4469697 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 10.3 | 106.25 | 0.4033334 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 3.5 | 18.5 | 0.1530303 |
| 5 | Single exponential smoothing | 6.666669 | 51.33337 | 0.3021757 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 3.333332 | 15.33335 | 0.1789433 |
| 7 | Double exponential smoothing | 6.666672 | 51.33342 | 0.3021758 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 3.313053 | 15.49875 | 0.1785096 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 11.66667 | 184.3333 | 0.4809635 |
| 10 | Regresi linear | 1.25 | 2.175 | 0.0940035 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Vaksin Hafrix yaitu 0.0940035.

Tabel 6.37 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin HIB

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 27.11111 | 774.5927 | 0.5559335 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 16.25 | 309.625 | 0.3477891 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 12.15 | 160.9451 | 0.262415 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 16.5 | 482.5 | 0.340136 |
| 5 | Single exponential smoothing | 16.00001 | 456.6667 | 0.3117916 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 12.0558 | 432.0053 | 0.2234899 |
| 7 | Double exponential smoothing | 16.00002 | 456.6669 | 0.3117918 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 13.92907 | 437.9809 | 0.2657488 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 41.66667 | 1760.333 | 0.8820862 |
| 10 | Regresi linear | 7.25 | 66.17499 | 0.1262717 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.1262717.

Tabel 6.38 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Infanrix HIB

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 56.55555 | 4474.259 | 0.3942045 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 66.25 | 5052.125 | 0.450616 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 64.95 | 4388.805 | 0.4641142 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 69.5 | 8022.5 | 0.6257169 |
| 5 | Single exponential smoothing | 65.33334 | 4303.333 | 0.5189862 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 65.33334 | 4303.333 | 0.5189862 |
| 7 | Double exponential smoothing | 65.33334 | 4303.333 | 0.5189862 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 65.853 | 4607.118 | 0.4913557 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 85 | 8131 | 0.6172941 |
| 10 | Regresi linear | 34.75 | 1367.175 | 0.3536943 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.3536943 berasal dari uji peramalan regresi linear.

Tabel 6.39 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Infanrix 0.5 ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 23.55556 | 746.3704 | 0.4709124 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 10.75 | 201.125 | 0.1344512 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 19.05 | 450.3249 | 0.254004 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 73 | 5429 | 1.031098 |
| 5 | Single exponential smoothing | 21.99727 | 691.3532 | 0.4618433 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 20.37307 | 649.0106 | 0.4328954 |
| 7 | Double exponential smoothing | 21.07414 | 666.6951 | 0.4470276 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 21.85813 | 685.5114 | 0.4588984 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 22 | 764.6667 | 0.4733062 |
| 10 | Regresi linear | 14.6 | 291.45 | 0.2621803 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah rata-rata bergerak dimana biasanya adalah 0.1344512.

Tabel 6.40 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin Prevenar

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 3.944445 | 22.34259 | 0.8966049 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 5 | 27.25 | 0.798611 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 4.6 | 22.85 | 0.7402788 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 2 | 4 | 0.3611111 |
| 5 | Single exponential smoothing | 3.000001 | 11.66667 | 0.7685186 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1.666669 | 3.000008 | 0.5740744 |
| 7 | Double exponential smoothing | 3.000002 | 11.66668 | 0.7685188 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1.686771 | 3.081093 | 0.5772339 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 4.666667 | 32.66667 | 1 |
| 10 | Regresi linear | 1 | 1 | 0.4537037 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah rata-rata bergerak dengan trend linear dimana biasanya adalah 0.3611111.

Tabel 6.41 Hasil Uji Peramalan untuk Vaksin TetrAct – HIB

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 20.05556 | 443.0093 | 0.458618 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 10.75 | 129.625 | 0.2440476 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 7.85 | 62.34501 | 0.175 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 18 | 445 | 0.416667 |
| 5 | Single exponential smoothing | 12.00001 | 296.6667 | 0.2777779 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 9.715096 | 280.3371 | 0.2312523 |
| 7 | Double exponential smoothing | 12.00001 | 296.6667 | 0.2777781 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 9.75 | 280.3542 | 0.2318594 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 31.33333 | 992.6667 | 0.7052155 |
| 10 | Regresi linear | 5.5 | 46.45 | 0.224738 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan rata-rata bergerak tertimbang menghasilkan bias yang paling kecil bagi Vaksin TetrAct-HIB yaitu 0.175

Tabel 6.42 Hasil Uji Peramalan untuk Vometa FT Tablet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 4870.278 | 2.93E+07 | 0.8556902 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 5718 | 3.31E+07 | 0.7280545 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 5115.8 | 2.63E+07 | 0.6569779 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 1201.5 | 2650305 | 0.1949802 |
| 5 | Single exponential smoothing | 3428.668 | 1.30E+07 | 0.6947807 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1421.336 | 2921316 | 0.4578588 |
| 7 | Double exponential smoothing | 3428.669 | 1.30E+07 | 0.6947807 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1454.848 | 2930443 | 0.4610884 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 6056.333 | 4.85E+07 | 0.9918298 |
| 10 | Regresi linear | 600.75 | 421235.7 | 5.876667 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.1949802 berasal dari uji peramalan rata-rata bergerak dengan trend linear.

Tabel 6.43 Hasil Uji Peramalan untuk Dexamethasone Injeksi 5 mg / ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 566.7778 | 752432.9 | 1.315247 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 786.5 | 1102303 | 1.662237 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 812.7 | 1148943 | 1.971522 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 983 | 1486130 | 3.981873 |
| 5 | Single exponential smoothing | 564.5449 | 764077.9 | 1.147899 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 564.2901 | 738673.3 | 1.372256 |
| 7 | Double exponential smoothing | 561.2445 | 757144.4 | 1.118984 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 567.171 | 760049.5 | 1.256924 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 556.6667 | 776878.7 | 1.8208236 |
| 10 | Regresi linear | 360.5 | 178274.7 | 5.382388 |

Hasil uji peramalan yang biasanya paling kecil adalah *single exponential smoothing* dimana biasanya adalah 1.118984.

Tabel 6.44 Hasil Uji Peramalan untuk Amobiotic Tab 500 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1979.833 | 7786561 | 18.99826 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 3018.5 | 1.27E+07 | 28.46215 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 3112.7 | 1.38E+07 | 27.88656 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 3725 | 2.16E+07 | 24.14521 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1855.333 | 6537950 | 19.96353 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1855.333 | 6537950 | 19.96353 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1855.333 | 6537950 | 19.96353 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1855.333 | 6537950 | 19.96353 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1855.333 | 6537950 | 19.96353 |
| 10 | Regresi linear | 1391.5 | 2630054 | 31.71883 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan rata-rata sederhana memiliki bias yang paling kecil yaitu 18.99826.

Tabel 6.45 Hasil Uji Peramalan untuk Cefadroxile Tablet 500 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1399.722 | 2652033 | 0.3970722 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1800 | 3243906 | 0.4811285 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1602.2 | 2612884 | 0.433048 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 1199.5 | 1538973 | 0.3289268 |
| 5 | Single exponential smoothing | 947.3338 | 1283956 | 0.2879737 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 688.1057 | 899100.8 | 0.2240452 |
| 7 | Double exponential smoothing | 947.3342 | 1283957 | 0.2879738 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 686.5793 | 900576.3 | 0.2237315 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1683.667 | 4014270 | 0.4664152 |
| 10 | Regresi linear | 259.05 | 96983.12 | 0.1467174 |

Hasil uji peramalan untuk Cefadroxile Tablet 500 mg menunjukkan, yang memiliki bias paling kecil adalah uji peramalan dengan regresi linear sebesar 0.1467174.

Tabel 6.46 Hasil Uji Peramalan untuk Ciprofloxacin 500 mg

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1780.833 | 6125198 | 0.3343639 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 2126.25 | 8790328 | 0.3413424 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 4858.5 | 2.49E+07 | 0.9921356 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 1589.24 | 5833237 | 0.2906767 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1589.24 | 5833237 | 0.2906767 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1603.43 | 5835471 | 0.2940318 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1598.63 | 5839014 | 0.292855 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 2438.55 | 8807192 | 0.4160527 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 2351 | 8242884 | 0.462843 |
| 10 | Regresi linear | 1012.65 | 1502591 | 0.2521494 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.2521494 berasal dari uji peramalan regresi linear

Tabel 6.47 Hasil Uji Peramalan untuk Duvadilan Injeksi 10 mg / 2 ml

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 214 | 64962 | 0.5306729 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 265 | 77969 | 0.5702397 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 244 | 65968.05 | 0.5256546 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 107.5 | 12426.5 | 0.2358517 |
| 5 | Single exponential smoothing | 163.6667 | 34684.36 | 0.4308514 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 93.66675 | 9736.352 | 0.2822347 |
| 7 | Double exponential smoothing | 163.6668 | 34684.38 | 0.4308516 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 93.84852 | 9947.549 | 0.2806775 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 255.6667 | 96512.34 | 0.6160739 |
| 10 | Regresi linear | 53.75 | 2932.575 | 0.2517249 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan regresi linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Duvadilan Injeksi 10 mg/ 2 ml yaitu 0.2517249.

Tabel 6.48 Hasil Uji Peramalan untuk Folavit

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|---------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1376.667 | 2615215 | 0.4563349 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1301.75 | 3282783 | 0.3307047 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1416.05 | 2920568 | 0.379502 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 2159 | 5693537 | 0.6966842 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1341.168 | 2138002 | 0.456621 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1341.168 | 2138002 | 0.456621 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1342.323 | 2138856 | 0.4570708 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1335.307 | 2232066 | 0.4509706 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1976.667 | 4634914 | 0.6500584 |
| 10 | Regresi linear | 577.85 | 491128 | 0.233543 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.233543.

Tabel 6.49 Hasil Uji Peramalan untuk Imboost Force Tablet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 1607.778 | 3795254 | 0.8175961 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1890.5 | 4974663 | 0.60572 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1561.9 | 4476717 | 0.4811073 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 3012 | 9401620 | 1.070812 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1245.563 | 2934406 | 0.6809564 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1245.563 | 2934406 | 0.6809564 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1256.406 | 2934806 | 0.6853407 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1246.255 | 2956297 | 0.6808622 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 2090.667 | 5847139 | 1 |
| 10 | Regresi linear | 602.4001 | 535976.3 | 0.6820522 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan rata-rata bergerak tertimbang menghasilkan bias yang paling kecil bagi Imboost FT yaitu 0.4811073.

Tabel 6.50 Hasil Uji Peramalan untuk Moloco B12

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 83.38888 | 8018.785 | 0.054194 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 81.5 | 7731.25 | 0.0547613 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 67.29999 | 6482.929 | 0.0456175 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 117 | 14314 | 0.0769175 |
| 5 | Single exponential smoothing | 85.50509 | 8213.35 | 0.0526821 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 85.50509 | 8213.35 | 0.0526821 |
| 7 | Double exponential smoothing | 87.63708 | 8517.752 | 0.0566519 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 85.96415 | 8312.382 | 0.0552351 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 81.33334 | 9566 | 0.0517915 |
| 10 | Regresi linear | 58.5 | 3453.5 | 0.0386877 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.0386877 berasal dari uji peramalan regresi linear.

Tabel 6.51 Hasil Uji Peramalan untuk Mucopect Tablet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 2206.667 | 5409038 | 0.5604502 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 2346.75 | 5698423 | 0.5007976 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 2009.85 | 4331259 | 0.4318435 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 1209 | 1494081 | 0.2508083 |
| 5 | Single exponential smoothing | 1393.001 | 2286869 | 0.3970238 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 1169.039 | 1407175 | 0.3446704 |
| 7 | Double exponential smoothing | 1393.001 | 2286871 | 0.397024 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 1186.228 | 1424821 | 0.3472845 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 2906 | 1.01E+07 | 0.7018853 |
| 10 | Regresi linear | 241.7999 | 81184.02 | 0.0746311 |

Hasil uji peramalan untuk Mucopect Tablet menunjukkan, yang memiliki bias paling kecil adalah uji peramalan dengan regresi linear sebesar 0.0746311.

Tabel 6.52 Hasil Uji Peramalan untuk Narfoz Injeksi

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 542 | 577398 | 0.4315758 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 668.25 | 750434.6 | 0.4391095 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 645.75 | 744119.8 | 0.4016299 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 706.5 | 748642.5 | 0.5124123 |
| 5 | Single exponential smoothing | 480 | 507654 | 0.3554795 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 451.4471 | 413185.8 | 0.354318 |
| 7 | Double exponential smoothing | 480.0001 | 507654 | 0.3554796 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 472.0896 | 450070 | 0.3707885 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 627 | 723627 | 0.520457 |
| 10 | Regresi linear | 249.75 | 87332.16 | 0.3833265 |

Hasil uji peramalan untuk Narfoz Injeksi, dengan menggunakan uji peramalan *single exponential smoothing dengan trend linear* memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.354318.

Tabel 6.53 Hasil Uji Peramalan untuk Narfoz Tablet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 883 | 1085223 | 0.5616956 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1158.5 | 1342675 | 0.6556228 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 1034.9 | 1086768 | 0.5949356 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 788.5 | 675324.5 | 0.465328 |
| 5 | Single exponential smoothing | 602.3336 | 536696.6 | 0.4250455 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 424.2899 | 386215.7 | 0.3367469 |
| 7 | Double exponential smoothing | 602.3339 | 536697 | 0.4250456 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 429.2236 | 386574.4 | 0.3390292 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1050.333 | 1601536 | 0.6444455 |
| 10 | Regresi linear | 176.15 | 44484.68 | 0.406465 |

Hasil uji peramalan dengan menggunakan uji peramalan *single exponential smoothing dengan trend linear* memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.354318.

Tabel 6.54 Hasil Uji Peramalan untuk Pantozol Injeksi

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 161.6667 | 34812.33 | 0.5019784 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 204.5 | 42522.5 | 0.5676905 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 179.9 | 34398.02 | 0.5050835 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 166 | 27956 | 0.4604207 |
| 5 | Single exponential smoothing | 105.3334 | 17485.35 | 0.3595855 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 87.14262 | 14352.38 | 0.3122564 |
| 7 | Double exponential smoothing | 105.3335 | 17485.35 | 0.3595857 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 87.98362 | 14401.64 | 0.3143432 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 197.3333 | 53757.33 | 0.5930893 |
| 10 | Regresi linear | 33.2 | 1477.8 | 0.2381887 |

Dari sepuluh hasil uji peramalan time series, ternyata uji peramalan regresi linear memiliki bias yang paling kecil yaitu 0.2381887.

Tabel 6.55 Hasil Uji Peramalan untuk Pantozol Tablet

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 217.1667 | 61318.42 | 1.400793 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 281.75 | 82435.63 | 0.7398481 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 262.45 | 69388.5 | 0.7105113 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 190 | 54869 | 0.627546 |
| 5 | Single exponential smoothing | 178 | 38312.69 | 1.337671 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 146.804 | 33021.53 | 1.293057 |
| 7 | Double exponential smoothing | 178.0001 | 38312.7 | 1.337671 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 145.6534 | 33158.5 | 1.291707 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 220 | 67246 | 1.390067 |
| 10 | Regresi linear | 68.5 | 6497.25 | 1.528012 |

Hasil uji kesepuluh uji peramalan time series menunjukkan bahwa bias yang paling kecil yaitu 0.627546 berasal dari uji peramalan rata-rata bergerak dengan trend linear.

Tabel 6.56 Hasil Uji Peramalan untuk Strocain P

| No | Peramalan | HASIL | | |
|----|--|----------|----------|-----------|
| | | MAD | MSE | MAPE |
| 1 | Rata-rata sederhana | 880.1111 | 921871.5 | 0.7801089 |
| 2 | Rata-rata bergerak | 1015.75 | 1036968 | 0.6730219 |
| 3 | Rata-rata bergerak tertimbang | 889.85 | 808668.1 | 0.5963572 |
| 4 | Rata-rata bergerak dengan trend linear | 503.5 | 258624.5 | 0.3372395 |
| 5 | Single exponential smoothing | 581.3336 | 397693 | 0.6030852 |
| 6 | Single exponential smoothing dengan trend linear | 430.7945 | 207629.7 | 0.5009582 |
| 7 | Double exponential smoothing | 581.3339 | 397693.3 | 0.6030853 |
| 8 | Double exponential smoothing dengan trend linear | 435.0509 | 208229.6 | 0.5026197 |
| 9 | Adaptive exponential smoothing | 1115 | 1581194 | 0.9217568 |
| 10 | Regresi linear | 100.7 | 13953.68 | 0.4866133 |

Hasil uji peramalan menunjukkan bahwa uji peramalan dengan menggunakan rata-rata bergerak dengan trend linear menghasilkan bias yang paling kecil bagi Strocain P yaitu 0.3372395.

Dari kesepuluh uji peramalan maka yang terpakai hanya 7 jenis uji peramalan yaitu :

1. Rata-rata sederhana dengan obat – obatan sebagai berikut

Tabel 6.59 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai Rata-Rata Sederhana

| Nama Obat | Kebutuhan |
|--------------------|-----------|
| - Amobiotic 500 mg | 1942 |

2. Rata-rata bergerak dengan obat- obatan sebagai berikut

Tabel 6.60 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai Rata-Rata Bergerak

| Nama Obat | Kebutuhan |
|--------------------------|-----------|
| - Ossoral 200 mg | 5846 |
| - Vaksin Engerix | 165 |
| - Vaksin Infanrix 0.5 ml | 71 |

3. Rata-rata bergerak tertimbang dengan obat- obatan sebagai berikut

Tabel 6.61 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai Rata-Rata Bergerak Tertimbang

| Nama Obat | Kebutuhan |
|------------------------|-----------|
| - Primperan Injeksi | 637 |
| - Quinobiotic Tablet | 2003 |
| - Vaksin TetrAct | 47 |
| - Imboost Force Tablet | 2779 |

4. Rata – rata bergerak dengan trend linear dengan obat-obatan sebagai berikut

Tabel 6.62 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai Rata-Rata Bergerak dengan Trend Linear

| Nama Obat | Kebutuhan |
|-------------------------|-----------|
| - Lanturool 400 mg | 5223 |
| - Pantozol Tablet 20 mg | 3582 |
| - Inbion Caplet | 10887 |
| - Vaksin Prevenar | 14 |
| - Vometa FT | 14581 |
| - Duvadilan Injeksi | 882 |
| - Pantozol Tablet 40 mg | 699 |
| - Strocain P | 2291 |

5. *Single Exponential Smoothing* dengan obat-obatan sebagai berikut

Tabel 6.63 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai *Single Exponential Smoothing*

| Nama Obat | Kebutuhan |
|-------------------------|-----------|
| - Rimactazid Paed | 2620 |
| - Dexamethasone Injeksi | 584 |

6. *Single Exponential Smoothing dengan Trend Linear* dengan obat-obatan sebagai berikut

Tabel 6.64 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai *Single Exponential Smoothing dengan Trend Linear*

| Nama Obat | Kebutuhan |
|---------------------|-----------|
| - RL SANBE | 20480 |
| - NaCL SANBE 500 ml | 968 |
| - Narfoz Injeksi | 2189 |
| - Narfoz Tablet | 2716 |

7. Regresi Linear dengan obat-obatan sebagai berikut

Table 6.65 Daftar Nama Obat dan Hasil Uji Peramalan dengan memakai Regresi Linear

| Nama Obat | Kebutuhan |
|----------------------------|-----------|
| - RL | 3069 |
| - Imodium | 1540 |
| - Kaen 1 B | 1887 |
| - Cytotec 200 mg | 750 |
| - Pulmicort Nebulizer | 717 |
| - WFI 25 ml | 2497 |
| - Ceftriaxone Injeksi | 4441 |
| - Lacto B | 7368 |
| - Neo K Injeksi | 1290 |
| - Pronalges Supp 100 mg | 3259 |
| - Ventolin 2 mg | 7087 |
| - Ventolin Nebules | 1048 |
| - Pospargin 2 mg / ml | 1436 |
| - Amoxicilin Tablet 500 mg | 19457 |
| - Cefotaxim Injeksi | 1160 |
| - Induksin Injeksi 1 ml | 1929 |
| - NaCL 100 ml | 1043 |
| - Neurobion 5000 Tablet | 5716 |
| - Non Flamin | 2681 |
| - Primolut N | 624 |
| - Reagen PPD | 18 |
| - Tramal Cap | 2393 |
| - Vaksin BCG | 120 |
| - Vaksin Campak | 88 |
| - Vaksin Havrix | 36 |
| - Vaksin HIB | 22 |
| - Vaksin Infanrix HIB | 171 |
| - Cefadroxile 500 mg | 5226 |

| | |
|------------------------|------|
| - Ciprofloxacin 500 mg | 6486 |
| - Folavit | 4392 |
| - Moloco B12 | 1514 |
| - Mucopect Tablet | 6884 |
| - Pantozol Injeksi | 526 |

Ketepatan pelaksanaan metode peramalan ini bergantung kepada ketersediaan data yang cepat dan akurat, data-data obat-obatan RSUD Zahirah yang digunakan untuk penelitian ini keakuratannya masih belum dapat dipastikan terutama data tahun 2006 dan 2007 karena berdasarkan wawancara dengan apoteker pencatatannya masih belum terkontrol dengan baik.

6.5.2 EOQ dan ROP Hasil Peramalan

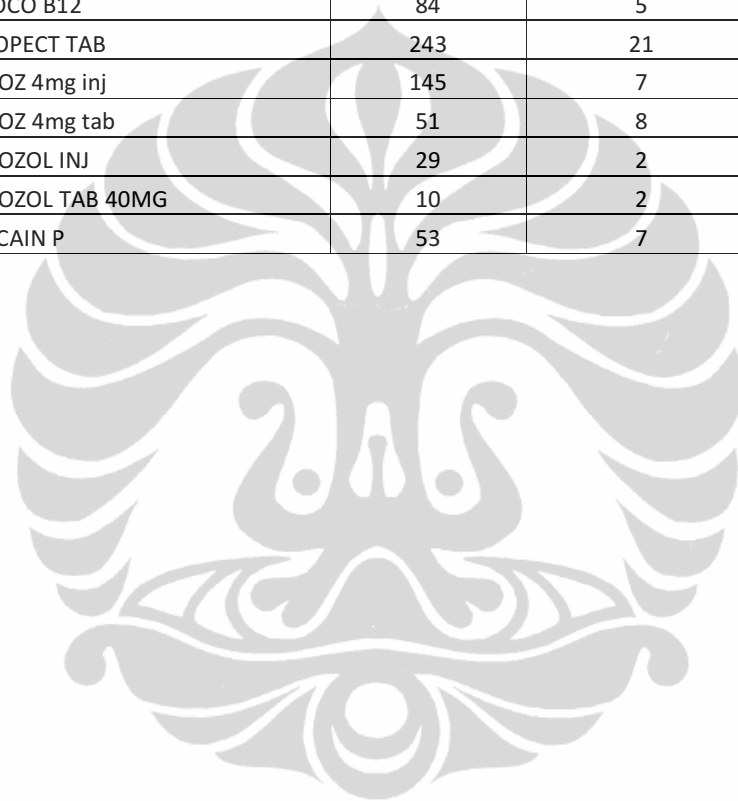
Setelah diketahui perkiraan kebutuhan pertahun, makadicari harga dan lama pesan pada bagian logistik RSUD Zahirah. Penentuan biaya pesan (*order cost*) berdasarkan biaya telepon, tidak ada biaya lain karena biaya materai di bebaskan kepada pemasok, jadi tidak ada perbedaan antara obat mahal dan murah. Menurut manajer keuangan RSUD Zahirah biaya pesan yang dikeluarkan oleh RSUD Zahirah sebesar Rp.2000,-. Sedangkan biaya penyimpanan sebesar 20% dari harga per item, menurut Rayburn seperti yang dikutip oleh Widya (1998). Berdasarkan data-data diatas maka *Economic Order Quantity* dan *Reorder Point* dapat dicari.

Berikut adalah EOQ dan ROP untuk masing-masing obat dalam kelompok A yang permintaannya untuk tahun 2010 telah diramalkan dengan menggunakan WinQSB Versi 2.0.

Tabel 6.66
EOQ dan ROP Obat Kelompok A Indeks Kritis

| No | Obat | EOQ | ROP |
|----|----------------------------|-----|-----|
| 1 | LANTUROL 400MG | 179 | 16 |
| 2 | RL | 84 | 9 |
| 3 | IMODIUM | 77 | 5 |
| 4 | KAEN 1B | 52 | 6 |
| 5 | CYTOTEC 200MG | 22 | 2 |
| 6 | PULMICORT NEBULIZER 0.25MG | 31 | 2 |
| 7 | RL SANBE | 178 | 62 |
| 8 | WFI 25 ML | 168 | 8 |
| 9 | CEFTRIAZONE INJ | 86 | 13 |
| 10 | PANTOZOL TAB 20MG | 69 | 11 |
| 11 | RIMACTAZID PAED | 160 | 8 |
| 12 | LACTO B | 225 | 22 |
| 13 | NEO K INJ | 48 | 4 |
| 14 | PRIMPERAN INJ | 37 | 2 |
| 15 | PRONALGES SUPP 100mg | 79 | 10 |
| 16 | VENTOLIN 2 MG | 254 | 21 |
| 17 | VENTOLIN NEBULES | 50 | 3 |
| 18 | POSPARGIN 2mg/ml INJ | 78 | 4 |
| 19 | AMOXYCILLIN TAB 500MG | 887 | 59 |
| 20 | CEFOTAXIM INJ | 49 | 4 |
| 21 | INBION CAP | 445 | 33 |
| 22 | INDUXIN INJ 1ML | 72 | 6 |
| 23 | NaCL 100ml | 57 | 3 |
| 24 | NaCL SANBE 500ml | 39 | 3 |
| 25 | NEUROBION 5000 TAB | 240 | 17 |
| 26 | NON FLAMIN | 137 | 8 |
| 27 | OSSORAL 200mg | 359 | 18 |
| 28 | PRIMOLUT N | 60 | 2 |
| 29 | QUINOBIOTIC TAB 500MG | 62 | 6 |
| 30 | REAGEN PPD | 1 | 0 |
| 31 | TRAMAL CAP | 100 | 7 |
| 32 | VAKSIN BCG | 5 | 0 |
| 33 | VAKSIN CAMPAK | 5 | 0 |
| 34 | VAKSIN ENGERIX B 0,5 ML | 8 | 1 |
| 35 | VAKSIN HAVRIX | 2 | 0 |
| 36 | VAKSIN HIB (ACT) | 2 | 0 |
| 37 | VAKSIN INFANRIX - HIB | 3 | 1 |
| 38 | VAKSIN INFANRIX 0,5ML | 3 | 0 |
| 39 | VAKSIN PREVENAR | 1 | 0 |

| | | | |
|----|--------------------------|-----|----|
| 40 | VAKSIN TETRAct - HIB | 2 | 0 |
| 41 | VOMETA FT TAB/ 50'S | 292 | 44 |
| 42 | DEXAMETHASONE inj 5MG/ML | 89 | 2 |
| 43 | AMOBiotic TAB 500MG | 119 | 6 |
| 44 | CEFADROXILE TAB 500 MG | 345 | 16 |
| 45 | CIPROFLOXACIN TAB 500 MG | 260 | 20 |
| 46 | DUVADILAN INJ 10MG/2ML | 231 | 3 |
| 47 | FOLAVIT TAB 400MG | 70 | 13 |
| 48 | IMBOOST FORCE TAB | 295 | 8 |
| 49 | MOLOCO B12 | 84 | 5 |
| 50 | MUCOPECT TAB | 243 | 21 |
| 51 | NARFOZ 4mg inj | 145 | 7 |
| 52 | NARFOZ 4mg tab | 51 | 8 |
| 53 | PANTOZOL INJ | 29 | 2 |
| 54 | PANTOZOL TAB 40MG | 10 | 2 |
| 55 | STROCAIN P | 53 | 7 |



BAB 7

PEMBAHASAN

7.1 Struktur Organisasi Perencanaan Obat RSUD Zahirah

Tahun ini terjadi perubahan dalam struktur organisasi perencanaan obat di RSUD Zahirah. Tujuan dari perubahan metoda ini adalah untuk kontrol internal. Dalam struktur organisasi RSUD Zahirah, sebelumnya logistik farmasi yang bertanggung jawab terhadap perencanaan obat digabung dengan farmasi yang berada di bawah unit penunjang medis. Saat ini kegiatan perencanaan obat yang dilakukan oleh logistik farmasi berada dibawah unit keuangan, walaupun begitu apoteker yang berada dibawah unit penunjang medis secara fungsional tetap bertanggung jawab untuk menentukan jumlah dan jenis obat-obatan yang harus dipesan oleh logistik farmasi. Kontrol internal ini diperlukan karena RSUD Zahirah belum memiliki sistem komputer yang menghubungkan seluruh bagian-bagian di RSUD Zahirah.

7.2 SDM yang Berperan dalam Perencanaan Obat RSUD Zahirah

SDM yang berperan dalam perencanaan obat di RSUD Zahirah adalah apoteker, manajer penunjang medis, penanggung jawab logistik, manajer keuangan, direktur dan komisaris. Obat yang diajukan dapat ditolak oleh komisaris dengan pertimbangan diskon. Dari alur diatas terlihat bahwa dalam melakukan perencanaan obat peranan dokter tidak sebesar peranan manajemen, sebaiknya dalam mengambil keputusan mengenai perencanaan obat dokter turut dilibatkan, karena mereka juga mengetahui kekritisan suatu obat terhadap pelayanan kepada pasien. Sebaiknya pihak manajemen dan dokter sebagai pemberi pelayanan dapat duduk bersama untuk membahas mengenai obat-obatan yang ada di RSUD Zahirah, sehingga obat-obatan yang tersedia di RSUD Zahirah dapat lebih merepresentasikan keinginan dokter dan manajemen. Keputusan akhir pembelian obat, termasuk penentuan penggunaan pemasok yang berada di tangan manajemen tidak sesuai dengan pendapat Siregar (2004) yang menyatakan bahwa seleksi obat adalah dasar dan fungsi professional apoteker rumah sakit yang sangat penting, yang diberi tanggung jawab membuat berkaitan dengan

produk, kuantitas, spesifikasi produk dan sumber pasokan. Walaupun operasional pembelian obat dapat dilakukan oleh seorang yang bukan apoteker, tetapi penetapan standar spesifikasi mutu memerlukan pengetahuan dan pertimbangan profesional yang dilakukan hanya oleh apoteker rumah sakit.

7.3 Siklus Logistik Obat RSUD Zahirah

7.3.1 Perencanaan

Dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan kepada 4 orang SDM RSUD Zahirah dapat disimpulkan bahwa RSUD Zahirah telah melakukan perencanaan obat-obatan setiap dua minggu sekali. RSUD Zahirah belum mempunyai perencanaan obat tahunan, perencanaan tahunan di RSUD Zahirah baru dilaksanakan sebatas revisi formularium, revisi formularium setiap tahunnya diusahakan untuk melibatkan dokter-dokter yang bertugas di RSUD Zahirah dengan cara menyebarkan angket, form permintaan obat dan pemberitahuan pembuatan formularium. Tetapi revisi formularium RSUD Zahirah tahun 2009 belum diresmikan karena terhambat persetujuan dari komisaris. Hal ini kurang sesuai dengan Siregar (2004) yang menyatakan bahwa sistem formularium harus mendapat persetujuan dari komite medik, staf medik fungsional (SMF) yang terorganisasi, anggota staf secara individu dan berfungsinya Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) yang terorganisasi baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa persetujuan formularium tidak boleh hanya berada di tangan satu orang saja, tetapi merupakan kesepakatan dari seluruh pihak yang terlibat dalam pengadaan dan penggunaan obat-obatan di rumah sakit.

Perencanaan obat dua mingguan yang dilakukan oleh RSUD Zahirah berpedoman kepada formularium, resep yang masuk ke apotik, permintaan dokter, permintaan pasien, keinginan manajemen, kecepatan pergerakan obat dan musim. Pada kenyataannya formularium terakhir yang berlaku di RSUD Zahirah adalah formularium 2008, hal ini dapat merugikan RSUD Zahirah karena formularium RSUD Zahirah yang belum direvisi membuat dokter dan manajemen bebas memasukkan tanpa berpedoman kepada formularium, akibatnya jumlah obat yang beredar di RSUD Zahirah menjadi amat banyak, hal ini dapat menyulitkan pengendalian obat. Kegunaan formularium seperti yang dikatakan oleh Siregar (2004) adalah

pembatasan jumlah zat aktif dan sediaan obat yang secara rutin tersedia di IFRS dapat menghasilkan perawatan penderita yang menguntungkan terutama keuntungan finansial.

Dalam melakukan perencanaan obat di RSUD Zahirah dipengaruhi oleh rekap resep yang masuk, keamanan obat, kecepatan pergerakan obat, lead time, wabah penyakit, musim, perkiraan staf pembelian, diskon, masukan dokter serta keinginan manajemen. Belum adanya pembagian obat berdasarkan tingkat kekritisan obat terhadap pelayanan kepada pasien menyebabkan jumlah obat yang dipesan oleh RSUD Zahirah juga belum dibuat perencanaannya berdasarkan EOQ dan ROP. Akibatnya ada obat yang dipesan banyak berdasarkan perkiraan musim yang akan berlangsung, ternyata terjadi pergeseran musim, dan akhirnya terjadi obat yang berlebih. Selain itu tawaran diskon obat dari pemasok dapat menyebabkan rumah sakit tergiur untuk memesan lebih banyak dari pada kebutuhan, sehingga dapat memperbesar biaya penyimpanan obat dan akhirnya berpotensi menyebabkan kerugian bagi RSUD Zahirah.

7.3.2 Penganggaran

Dari hasil wawancara mendalam diketahui bahwa RSUD Zahirah tidak membuat anggaran pembelian tahunan, anggaran hanya dibuat per dua minggu berdasarkan permintaan obat yang diajukan apoteker. Anggaran didapat dengan mengalikan nilai obat dengan kebutuhan perencanaan dua minggu. Untuk kemudian di acc oleh direktur. Anggaran yang hanya disiapkan per dua minggu dapat menyebabkan RSUD Zahirah kurang dapat menyiapkan pembayaran yang harus dilakukan kepada pemasok, jika cash flow saat itu memungkinkan maka RSUD Zahirah dapat membayar semua tagihan obat tetapi jika cash flow saat itu tidak memungkinkan maka hanya pemasok tertentu yang dibayarkan akibatnya blokir oleh pemasok akibat pembayaran yang tidak tepat waktu. Beresikonya anggaran yang hanya disusun setiap dua minggu sesuai dengan pernyataan Mulyadi (2001), yaitu anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun untuk membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diperhitungkan. Dengan anggaran, manajemen mengarahkan jalannya kondisi perusahaan. Tanpa anggaran, dalam jangka pendek perusahaan akan berjalan tanpa arah, dengan pengorbanan sumber daya yang tidak terkendali (*at any cost*).

7.3.3 Pengadaan

Alur pengadaan obat di RSUD Zahirah diawali dengan permintaan obat oleh apoteker berdasarkan obat-obatan yang habis atau tidak tersedia di apotik, apabila obat yang diminta bukan obat baru maka dapat langsung diminta kepada logistik farmasi tetapi apabila obat baru harus melalui manajer penunjang medis. Apabila obat tidak tersedia maka logistik farmasi akan melakukan perencanaan, diketahui oleh manajer keuangan. Selanjutnya perencanaan obat akan diajukan ke direksi, dengan keputusan akhir pembelian obat berada di direksi dalam hal ini direktur utama atau komisaris. Obat yang diajukan dapat ditolak oleh komisaris dengan pertimbangan diskon. Apabila obat telah disetujui oleh komisaris maka penanggung jawab logistik akan melakukan pemesanan kepada pemasok. Terlihat bahwa keputusan pengadaan obat-obatan sangat didominasi oleh komisaris sebagai pemilik, akibatnya ada obat yang menjadi pilihan dokter tidak masuk ke dalam daftar pengadaan obat. Selain itu tanpa adanya formularium terbaru menyebabkan pengadaan di RSUD Zahirah tidak sesuai dengan formularium yang masih berlaku, hal ini bertentangan dengan pendapat Siregar (2004) dimana persyaratan pengadaan adalah :

1. Semua perbekalan kesehatan/sediaan farmasi, yang digunakan di rumah sakit harus sesuai dengan formularium rumah sakit
2. Pemasok perbekalan kesehatan/sediaan farmasi harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh PFT

Pengadaan yang tidak sesuai dengan syarat-syarat di atas dapat menyebabkan obat yang ada di rumah sakit tidak sesuai dengan keinginan pengguna, sebagai akibatnya pembelian keluar akan menjadi tinggi dan rumah sakit merugi secara finansial.

7.3.4 Penyimpanan

Tempat penyimpanan obat RSUD Zahirah dibedakan menjadi dua. Satu gudang untuk obat jenis tablet, injeksi dan oral dan satu gudang lagi yang dipergunakan untuk penyimpanan cairan. Ukuran gudang untuk penyimpanan cairan lebih kecil dibandingkan gudang obat jenis tablet, injeksi dan oral. Pengelolaan kedua gudang ini memiliki perbedaan diantaranya suhu ruangan yang berbeda, sedangkan untuk keamanan kunci hanya dimiliki oleh penanggung jawab

logistik dan satu asistennya. Sistem penyimpanan di RSUD Zahirah menggunakan konsep FIFO (*First In First Out*) serta FEFO (*First Expire First Out*). Proses penyimpanan yang dilakukan oleh RSUD Zahirah telah sesuai dengan kutipan dari Sawitri (2009) yang menyatakan bahwa penyimpanan logistik merupakan kegiatan yang dilakukan agar barang tersimpan dalam jenis dan mutu sesuai kebutuhan, sistem penyimpanannya sesuai macam, jenis, sifat dan kemasan serta siap pakai bila diperlukan. Hal ini terlihat dari disediakannya dua gudang untuk obat-obatan dengan cara penyimpanan yang berbeda, keamanan gudang yang selalu dijaga sehingga obat selalu terjaga jenis dan mutunya serta penggunaan konsep FIFO dan FEFO sehingga obat yang lebih dulu masuk atau ED lebih cepat akan dikeluarkan terlebih dahulu.

7.3.5 Distribusi

Distribusi obat di RSUD Zahirah diawali dengan pengiriman obat oleh pemasok, kemudian obat akan disimpan di gudang farmasi. Untuk obat yang berukuran kecil seperti tablet dan vaksin akan didistribusikan melalui apotik sedangkan bila obat berukuran besar seperti povidon iodine 1 L akan didistribusikan langsung ke depo untuk selanjutnya digunakan sesuai kebutuhan. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa sistem distribusi yang dianut oleh RSUD Zahirah adalah sistem distribusi obat resep individual sentralisasi, sesuai dengan kutipan oleh Siregar (2004) dari *ASEAN Guidelines/Manual for Good Hospital Pharmacy Practices and Managemen* (1989) yang menyatakan bahwa resep individual adalah resep yang ditulis dokter untuk setiap penderita, sedangkan sentralisasi ialah semua order tersebut disiapkan dan didistribusikan dari IFRS sentral. Sistem ini memberikan keuntungan semua resep dikaji langsung oleh apoteker, kesempatan interaksi profesional antara apoteker-dokter-perawat-penderita, pengendalian lebih dekat atas perbekalan, dan mempermudah penagihan biaya obat penderita.

7.3.6 Penghapusan

Usaha penghapusan rumah sakit Zahirah adalah dengan mengadakan kegiatan bakti sosial, meminta dokter untuk mempercepat pergerakan obat atau apabila memungkinkan dikembalikan pada pemasok. Obat-obat RSUD Zahirah yang perlu dihapuskan pada tahun 2009 mencapai 10% dari semua jenis obat. Menurut

Sawitri (2009) penghapusan terjadi karena adanya surplus dan ekse, surplus adalah kelebihan dalam satu unit yang tidak dapat dimanfaatkan oleh unit tersebut (dihapuskan dari unit) sedangkan ekse adalah kelebihan dalam satu sub unit yang tidak dapat dimanfaatkan oleh sub unit tersebut, namun dapat dimanfaatkan oleh sub unit lainnya dalam unit yang sama (masih dikelola unit). Dalam penelitian ini penghapusan terjadi akibat adanya surplus yang pada tahun 2009 sebesar 10%.

7.3.7 Pengendalian

Pengendalian obat yang dilakukan dengan menentukan batasan maksimal dan minimal obat berdasarkan pemakaian rata-rata pertahun seperti yang dilakukan oleh RSUD Zahirah tidak dapat di terapkan pada semua jenis obat yang ada. Untuk obat yang kritis terhadap pelayanan pasien perlu dilakukan pengendalian dengan ROP dan EOQ. Untuk itu obat-obatan yang ada harus dikelompokkan berdasarkan tingkat kekritisan terhadap pelayanan kepada pasien. Karena tingkat kekritisan yang tinggi terhadap pasien obat kelompok A Indeks Kritis memerlukan pemantauan yang ketat, pencatatan yang akurat dan lengkap oleh pengambil keputusan yang berpengaruh seperti kepala instalasi Farmasi yang bertugas dalam pencatatan stok obat dan penanggung jawab logistik yang memesan obat kepada pemasok.

Menurut Heizer and Reinder dalam Zulfiani (2009) hasil dari analisis ABC harus diikuti kebijaksanaan dalam manajemen persediaan, dengan kelompok A harus mendapat perhatian lebih besar dari pada item lainnya. Sedangkan menurut Calhoun and Campbell (1985) dalam Zulfiani (2009), model pengendalian yang tepat untuk mengendalikan obat-obatan dalam kelompok A adalah dengan model EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Reorder Point*).

Untuk itu peneliti berusaha membuat perhitungan pengendalian EOQ dan ROP untuk obat-obat kelompok A, berdasarkan hasil peramalan permintaan obat 2010.

7.4 Evaluasi Perencanaan Obat dengan Analisis ABC

7.4.1 Analisis ABC Investasi

Dari hasil analisis ABC Investasi didapatkan kelompok A sebanyak 140 atau 10,17 % item obat yang investasinya tertinggi yaitu 69,93% atau Rp.

2.234.540.844,00 dari investasi secara keseluruhan. Sedangkan kelompok B yang memiliki nilai investasi sedang dengan jumlah item obat sebanyak 217 mempunyai persentase 15,76% dengan nilai investasi sebesar Rp. 640.751.236 atau sebesar 19,89% dari nilai investasi secara keseluruhan dan kelompok C dengan nilai investasi rendah yaitu Rp. 320.228.547,00 atau 10,02% dengan 1020 item obat atau 74,07%.

Menurut teori Martin K. Star (1989) dalam Zuliani (2008), yang menyatakan untuk kelompok A yang mempunyai investasi 70-80% mempunyai jumlah item sebanyak 20-30%, kelompok B dengan investasi 20% memiliki jumlah item sebesar 15-20% dan untuk kelompok C dengan investasi 5-10% dengan jumlah item 50%.

Jika dibandingkan hasil penelitian dengan teori maka akan didapatkan kesesuaian dimana kelompok A dengan nilai investasi yang paling tinggi memiliki jumlah item obat yang paling sedikit dibandingkan dengan kelompok B dan C. Kelompok B dengan investasi sedang memiliki jumlah obat yang sedang juga, terletak diantara kelompok A dan C. Kelompok C dengan nilai investasi paling rendah, maka memiliki jumlah item obat paling banyak dibandingkan kelompok A dan B. Data yang diperoleh dari penelitian juga memperlihatkan jumlah item obat yang berada dikelompok C sangat besar dibandingkan kelompok A dan B, hal ini menunjukkan lebih dari 70% obat yang beredar di RSUD Zahirah justru memiliki nilai investasi yang kecil, sehingga RSUD Zahirah perlu mengkaji ulang perencanaan obat-obatannya untuk melihat item obat manakah yang tidak berjalan, dan mencari tahu penyebab tidak berjalannya obat. Obat-obat yang tidak diperlukan karena sudah banyaknya obat dengan jenis yang sama, dapat dipertimbangkan untuk dihilangkan, sehingga RSUD Zahirah juga dapat menghemat biaya penyimpanan obat. Selain itu dapat pula dilihat kelompok A dan B menyerap biaya investasi sebesar 90% dari total investasi, sehingga memerlukan perhatian khusus pada pengendalian persediaan agar selalu dapat dikontrol. Stok untuk kedua kelompok ini hendaknya ditekan serendah mungkin, untuk memudahkan pengendalian. Kerjasama yang baik dengan pihak pemasok harus diperhatikan sehingga pemesanan dapat dilaksanakan tepat waktu.

Pada analisis ABC berdasarkan investasi, ditemukan 481 item obat dengan nilai investasi kurang dari Rp. 100.000 pertahun. Untuk itu pihak manajemen perlu mengkaji ulang keberadaan obat-obatan ini apakah masih perlu untuk disediakan di RSUD Zahirah karena kecilnya nilai transaksi yang dihasilkan dalam setahun. Ketetapan Rp.100.000 didapatkan berdasarkan kesepakatan dengan direktur utama dan manajer keuangan RSUD Zahirah.

7.4.2 Analisis ABC Pemakaian

Dengan analisis ABC pemakaian, pada kelompok A didapatkan 112 atau 8,13% item obat dengan nilai pemakaian sebanyak 408.816 atau 69,89 % dari seluruh pemakaian. Kelompok B terdiri dari 176 atau 12,78% item obat dengan pemakaian sebesar 117.517 atau 20,09%. Sedangkan untuk kelompok C terdiri dari 1089 atau 79,08% item obat dengan pemakaian sebesar 58.495 atau 10,1% dari seluruh pemakaian obat di RSUD Zahirah.

Data diatas juga memiliki kesesuaian dengan teori Martin K Star dalam Zuliani (2009), dimana kelompok A dengan nilai pemakaian paling tinggi memiliki item obat paling sedikit. Kelompok B dengan nilai pemakaian sedang memiliki jumlah item yang juga sedang, berada diantara kelompok A dan C. Sedangkan kelompok C memiliki nilai pemakaian yang paling rendah tetapi terdiri dari item obat yang paling banyak. Besarnya persentase kelompok C yang mencapai 79,08% harus menjadi perhatian bagi manajemen RSUD Zahirah karena ini berarti hampir 80% obat RSUD Zahirah memiliki pemakaian yang rendah, sehingga perlu dicari obat-obatan mana saja yang memiliki jenis yang sama, kemudian membatasi variasi obat dalam formularium. Pada lampiran 7 dapat dilihat ada 607 item obat yang pemakaiannya sama atau lebih kecil dari 24 kali dalam setahun atau 2 satuan dalam 1 bulan. Pihak manajemen harus mengkaji ulang obat-obatan ini, karena tingkat pemakaiannya yang rendah dapat mengindikasikan kurang bergunanya obat tersebut dalam mendukung pelayanan RSUD Zahirah kepada pasien. 24 kali pemakaian dalam setahun dipilih berdasarkan kesepakatan dengan direktur utama dan manajer keuangan.

7.4.3 Analisis ABC Indeks Kritis

Pada analisis ABC indeks kritis untuk kelompok A dengan nilai indeks kritis antara 9,5 - 12 didapatkan 60 atau 4,36% item obat dengan jumlah investasi

Rp.928.189.930 atau 29,05% dari jumlah investasi secara keseluruhan dan dengan jumlah pemakaian 144.376 atau 24,68 % dari pemakaian keseluruhan selama 1 tahun. Kelompok B dengan nilai indeks kritis antara 6,5 – 9,4 terdiri dari 433 atau 31,45% item dengan jumlah investasi adalah Rp.1.792.495. 176 atau 56,09% dari jumlah investasi secara keseluruhan dan dengan jumlah pemakaian 368.690 atau 63,03% dari pemakaian keseluruhan. Sedangkan kelompok C dengan nilai indeks kritis 2,0 – 6,4 terdapat 884 atau 64,2% item obat dengan jumlah investasi Rp.474.836.321 atau 14,86% dari jumlah investasi keseluruhan dan dengan jumlah pemakaian 71.762 atau 12,27% dari seluruh pemakaian.

Masuknya RL dan RL SANBE kedalam daftar obat kelompok A Indeks Kritis menjadi amat menarik, keduanya merupakan obat yang berasal dari jenis yang sama dan sama-sama memiliki nilai investasi dan nilai pemakaian yang tinggi. RL memiliki nilai investasi dan nilai pemakaian yang lebih rendah tetapi nilai kritisnya lebih tinggi dari RL SANBE. Hal ini menarik untuk dianalisis sebab jika para dokter menganggap nilai kritis RL lebih tinggi dari RL SANBE, mengapa justru nilai pemakaiannya jauh lebih rendah dibanding RL SANBE, dimana nilai pemakaian RL hanya 2277 sedangkan RL SANBE mencapai 11673. Hal ini terjadi mungkin karena adanya perjanjian dengan pemasok obat RL SANBE, sehingga walaupun dokter menganggap RL lebih kritis dari RL SANBE, tetapi pemakaian RL SANBE lebih tinggi.

NaCL 100 ml dan NaCL SANBE 500 ml juga masuk kedalam kelompok A Indeks Kritis, walaupun keduanya memiliki jenis yang sama tetapi dalam pengobatan kepada pasien mereka mempunyai fungsi yang berbeda, NaCL 100 ml lebih sering digunakan untuk pengencer obat-obatan seperti antibiotic injeksi sedangkan NaCL SANBE 500 ml digunakan sebagai cairan infus.

Ketiga jenis Pantozol termasuk kedalam kelompok A Indeks Kritis, ketiganya adalah Pantozol Tablet 20 mg, Pantozol Tablet 40 mg dan Pantozol Injeksi. Pantozol merupakan obat yang berisi Pantoprazole, Pantoprazole sendiri merupakan *proton pump inhibitor* yang berfungsi untuk mengobati penyakit lambung dalam jangka pendek. Pantozol dengan pemakaian tertinggi adalah Pantozol tablet 20 mg, diikuti Pantozol Tablet 40 mg dan terakhir Pantozol Injeksi. Dalam daftar obat RSUD Zahirah juga terdapat omeprazole Tablet 20

mg, Omeprazole berisi omeprazole yang memiliki efek terapi sama dengan Pantoprazole. Walaupun pemakaian Omeprazole tinggi bahkan melebihi Pantozol, tetapi nilai investasinya sedang karena harga perbutirnya yang murah, sehingga Omeprazole tidak masuk kedalam kelompok A Indeks Kritis. Berdasarkan penelitian Leslie et al (2008) yang diterbitkan oleh *Canadian Medical Association Journal*, pasien yang menggunakan *proton pump inhibitor* selama 5 tahun atau lebih maka akan meningkatkan resiko patah pada tulang paha sebanyak 1.6 kali sedangkan pada pasien yang menggunakannya selama 7 tahun atau lebih resikonya akan meningkat 4.5 kali.

Masuknya obat-obatan OTC (*over the counter*) seperti Neurobion 5000 Tablet, Folavit dan Imboost Force Tablet kedalam kelompok A Indeks Kritis disebabkan tingginya nilai pemakaian ketiga obat tersebut sedangkan untuk nilai investasi hanya Folavit yang tidak memiliki nilai investasi tinggi juga, karena harga perbutirnya yang murah. Ketiga obat tersebut memiliki nilai kritis Y, yang berarti dapat kosong sampai 48 jam. Tingginya pemakaian obat-obatan OTC ini mungkin disebabkan dokter RSUD Zahirah banyak meresepkan obat-obatan ini sebagai obat pendukung.

Imodium yang menduduki urutan ketiga dalam kelompok A Indeks Kritis merupakan obat yang penggunaannya masih diperdebatkan sampai saat ini, karena dianggap kurang efektif untuk menyembuhkan diare dan juga penggunaannya berbahaya untuk anak ≤ 2 tahun karena fungsi hatinya yang belum berkembang sempurna, selain itu menurut Katzung (2001) Imodium merupakan obat diare artifisial karena obat bekerja seperti morfin atau kodein yang berfungsi menghentikan peristaltis usus, sambil membiarkan isi perut yang kotor mengamuk didalamnya, sehingga menyebabkan mulas yang luar biasa, pada bayi dan orang tua dapat menyebabkan kematian. Diare merupakan mekanisme pertahanan tubuh untuk mengeluarkan isi perut yang kotor, apabila sudah bersih maka diare akan berhenti sendiri. Imodium merupakan obat yang berisi Loperamide Hidroklorida, Loperamide sendiri merupakan obat antimotilitas. Menurut Tjay (2002). Obat antimotilitas bekerja dengan mengurangi gerakan peristaltik usus sehingga diharapkan akan memperpanjang waktu kontak dan penyerapan di usus. Obat antimotilitas digunakan apabila diare berlangsung terus

menerus selama 48 jam. Pada pasien yang mengalami demam dan di dalam tinjanya terdapat darah, maka sangat mungkin sekali diare yang terjadi disebabkan karena adanya infeksi bakteri, sehingga tidak boleh menggunakan loperamide karena akan menghambat pengeluaran bakteri bersamaan dengan keluarnya tinja. Oleh karena itu diharapkan pemberian obat imodium harus disertai petunjuk pemakaian yang jelas bagi pasien.

Adanya perbedaan antara jumlah item obat kelompok A pada analisis ABC investasi, ABC Pemakaian dan ABC Indeks Kritis membuktikan ternyata banyak obat yang memiliki nilai investasi tinggi tetapi tidak kritis terhadap pelayanan kepada pasien. Apabila dilihat persentase nilai investasi dan pemakaiannya maka kelompok A menggunakan investasi Rp. 928.189.930 atau 29,05% dari keseluruhan investasi dan pemakaian sebesar 114.376 atau 24,68% dari seluruh pemakaian. Hal ini mungkin disebabkan adanya obat-obatan yang pada analisis ABC nilai investasi dan pemakaian dalam kelompok B yaitu NaCl 100ml/10'S dan Primolut N/30'S, tetapi kedua obat ini memiliki nilai kritis yang tinggi yaitu 3. Ada juga obat-obatan yang nilai investasinya A tetapi pemakaiannya kelompok B seperti Cytotec 200mg/60'S, Pulmicort Nebulizer 0,25mg/10'S, Neo K Inj/5'S, Primperan Injeksi/ 6'S, Ventolin Nebules/20'S, Pospargin 2 mg/ml INJ/10'S NaCl SANBE 500ml/24'S, D5 SANBE /24'S, Duvadilan Inj 10 mg/2ml/6'S, Pantozol Inj dan Pantozol Tab 40mg/7'S. Sebaliknya ada pula obat-obatan yang nilai investasinya masuk kelompok B tetapi pemakaiannya masuk kelompok A, seperti WFI 25 ml/100'S, Dexamethasone Inj 5mg/ml/5'S, Cefadroxile Tab 500mg/100'S, Cefixim Tab 100mg/30'S, Folavit Tab 400 mg/100'S, Moloco B12/60'S dan Strocain P/100'S. Selain itu ada juga obat-obatan yang nilai investasinya masuk kedalam kelompok A tetapi memiliki nilai pemakaian masuk dalam kelompok C, selain itu obat-obatan ini memiliki nilai kritis 3,0, yang termasuk dalam kelompok obat-obatan ini adalah Reagen PPD, Tizos Inj, Vaksin Campak, Vaksin Engerix B 0,5ml, Vaksin Havrix, Vaksin HIB (ACT), Vaksin Infanrix-HIB, Vaksin Infanrix 0,5 ml, Vaksin Pediacel, Vaksin Prevenar, dan Vaksin TETRAAct-HIB . Sebaliknya ada satu obat yang nilai investasinya masuk kelompok C tetapi nilai pemakaiannya masuk kedalam kelompok A yaitu Ciprofloxacin Tab 500 mg/30'S, nilai kritis

dari obat ini adalah 2,8. Jumlah item obat pada kelompok A yang hanya mencapai 4,36% dapat disebabkan karena banyak obat yang dimasukkan ke RSUD Zahirah tanpa memikirkan kekritisan obat tersebut terhadap pelayanan kepada pasien, obat yang termasuk dalam kelompok A ini tidak boleh kosong mengingat efek terapinya pada pasien.

Kelompok B yang memiliki jumlah investasi terbanyak yaitu Rp.1.792.495.176 atau 56,09% dari jumlah investasi secara keseluruhan dan juga jumlah pemakaian terbanyak yaitu 368.690 atau 63,03% dari pemakaian keseluruhan, menunjukkan bahwa dokter-dokter yang bertugas di RSUD Zahirah tidak terlalu fanatik dalam menggunakan obat-obatan, disebabkan banyaknya obat yang beredar di RSUD Zahirah memiliki jenis yang sama, sehingga obat-obat itu dapat kosong walaupun tidak boleh lebih dari 48 jam atau 2 hari. Karena tingginya nilai investasi rumah sakit pada kelompok B, pengawasan dan monitoring pada kelompok ini juga perlu lebih ketat, tetapi tidak lebih ketat dibandingkan kelompok A. Pengawasan dapat difokuskan pada pencatatan pemakaian, sehingga tidak menimbulkan kerugian pada rumah sakit. Pengawasan dapat dilakukan tiga atau enam bulan sekali.

Kelompok C dengan jumlah item terbanyak 884 atau 64,2% item obat dengan jumlah investasi Rp.474.836.321 atau 14,86% dari jumlah investasi keseluruhan dan dengan jumlah pemakaian 71.762 atau 12,27%, ternyata memiliki nilai investasi dan jumlah pemakaian yang paling kecil, obat yang masuk ke dalam kelompok C adalah obat yang kekosongannya dapat ditoleransi lebih dari 48 jam. Pengawasan pada obat-obatan kelompok C ini dapat lebih longgar, dapat dilakukan enam bulan atau satu tahun sekali. Pada lampiran hal...dalam kelompok C terlihat 10 item obat yang tidak dikenali oleh dokter-dokter yang mengisi kuesioner indeks kritis, hal ini dapat diakibatkan tidak semua dokter yang bertugas di RSUD Zahirah mengisi kuesioner indeks kritis, sehingga mungkin dokter yang mengetahui nilai kritis obat tersebut tidak ikut sebagai responden.

Pembagian obat-obatan berdasarkan nilai kritis X, Y, Z dan O dengan range X (2,4 – 3,1), Y (1,6-2,5), Z (0,8 – 1,5) dan O (0 – 0,7), dapat digunakan

sebagai bantuan untuk membuat formularium dan pengurangan terhadap stok obat-obatan di RSUD Zahirah.

Berikut adalah tabel pembagian obat-obatan di RSUD Zahirah dengan menggunakan kombinasi nilai kritis, nilai investasi dan nilai pemakaian.

Tabel 7.1
Pembagian Obat-obatan RSUD Zahirah Berdasarkan Kombinasi Nilai Kritis, Nilai Investasi dan Nilai Pemakaian

| NO | NK | NI | NP | JUMLAH |
|-----|----|----|----|--------|
| 1 | X | A | A | 6 |
| 2. | Y | A | A | 28 |
| 3. | Z | A | A | 17 |
| 4. | O | A | A | - |
| 5. | X | A | B | 8 |
| 6. | Y | A | B | 16 |
| 7. | Z | A | B | 9 |
| 8. | O | A | B | - |
| 9. | X | B | A | 2 |
| 10. | Y | B | A | 21 |
| 11. | Z | B | A | 12 |
| 12. | O | B | A | - |
| 13. | X | A | C | 12 |
| 14. | Y | A | C | 25 |
| 15. | Z | A | C | 23 |
| 16. | O | A | C | - |
| 17. | X | C | A | 4 |
| 18 | Y | C | A | 17 |
| 19 | Z | C | A | 5 |
| 20. | O | C | A | - |
| 21. | X | B | B | 9 |
| 22. | Y | B | B | 28 |
| 23. | Z | B | B | 19 |

Universitas Indonesia

| | | | | |
|-----|---|---|---|-----|
| 24. | O | B | B | - |
| 25. | X | B | C | 14 |
| 26. | Y | B | C | 61 |
| 27. | Z | B | C | 53 |
| 28. | O | B | C | - |
| 29. | X | C | B | 17 |
| 30. | Y | C | B | 40 |
| 31. | Z | C | B | 28 |
| 32. | O | C | B | 1 |
| 33. | X | C | C | 96 |
| 34. | Y | C | C | 323 |
| 35. | Z | C | C | 473 |
| 36. | O | C | C | 10 |

Berdasarkan Tabel 7.1 pembuatan formularium dapat dimulai dengan menggunakan obat-obatan yang memiliki nilai pemakaian dan nilai investasi A. Untuk membatasi jumlah obat maka obat-obatan yang masuk kedalam formularium dibatasi dari 1 (satu) jenis obat hanya ada 1 merk generik dan 2 merk paten. Sebagai contoh dari obat antibiotic Amoxycillin, dipilih generic Amoxycilin 500 mg Tab yang berada pada golongan Y, A dan A, yang berarti obat ini memiliki nilai kritis Y atau obat boleh diganti dengan kekosongan kurang dari 2 hari masih dapat ditolerir dengan nilai pemakaian dan nilai investasi yang tinggi. Untuk merk patennya dipilih Amobiotic tablet (Y,A,A) dan Amoxan tablet (Z,A,A). Untuk obat pereda sakit, sebagai contoh dipilih generic Asam Mefenamat Tablet 500 mg yang berada pada golongan Y,B dan A, yang berarti obat ini memiliki nilai kritis Y dengan nilai investasi sedang dan nilai pemakaian tinggi. Untuk merk patennya dapat dipilih Mefinter Tablet 500 mg (Y,B,A) dan Mefinal Tablet 500 mg (Y,B,A). Sedangkan untuk obat dyspepsia dapat dipilih generic Omeprazole 20 mg (Y,B,A) dengan 2 merk paten yaitu Pantozol Tablet 20 mg (Y,A,A) dan OMZ Tablet (Z, B,B).

Pengurangan obat-obatan terutama yang memiliki nilai investasi dan nilai pemakaian yang rendah dapat membantu RSUD Zahirah untuk mengurangi biaya

yang harus dikeluarkan oleh RSUD Zahirah untuk investasi dan juga penyimpanan obat-obatan tersebut. Tidak semua obat-obatan yang memiliki nilai investasi dan nilai pemakaian C harus dikurangi, obat-obatan ini masuk kedalam golongan X, C, C yang memiliki arti obat tidak dapat diganti dan harus selalu ada dalam proses pengobatan tetapi memiliki nilai investasi dan pemakaian rendah. Rendahnya nilai investasi dan pemakaian ini dapat disebabkan karena jarang kasus tersebut terjadi di RSUD Zahirah atau obat tersebut penting menurut dokter tetapi karena alasan kebijakan terpaksa harus dihilangkan oleh manajemen dari daftar obat RSUD Zahirah di pertengahan atau awal tahun, sehingga pemakaiannya di akhir tahun menjadi rendah. Obat yang masuk dalam golongan ini contohnya adalah Anti Bisa Ular, Vaksin MMR dan Bucain Spinal Injeksi. Untuk mengurangi obat-obatan yang ada di RSUD Zahirah dapat dimulai dari obat dengan golongan Z, C, C yang memiliki arti bahwa obat-obatan tersebut menurut dokter dapat diganti dan kekosongan lebih dari 48 jam masih dapat ditoleransi serta memiliki nilai investasi dan nilai pemakaian yang rendah. Pengurangan obat-obatan pada kelompok ini dapat dimulai dengan obat-obatan dari jenis yang telah memiliki merk lain di RSUD Zahirah seperti Cimetidine yang dapat diganti dengan Ranitidine, Furosemide dengan Lasix serta Combivent dengan Ventolin. Tidak semua obat-obatan yang masuk kedalam golongan Z, C, C dalam penelitian ini dapat langsung dipertimbangkan untuk dihilangkan dari daftar obat RSUD Zahirah, karena seperti yang telah disebutkan dalam keterbatasan penelitian, tidak semua dokter yang bertugas di RSUD Zahirah mengisi kuesioner nilai kritis obat. Seperti obat Cendo Carpine 1%, Cendo Vasacon dan Cendo Timolol yang merupakan obat-obatan penyakit mata ternyata berada pada golongan Z, C, C, hal ini dapat terjadi karena dokter spesialis mata tidak menjadi responden dalam mengisi kuesioner indeks kritis. Tetapi jika diasumsikan semua obat-obatan yang masuk kedalam golongan Z, C, C dan O, C, C dapat dihilangkan maka sisa obat yang ada di RSUD Zahirah menjadi berjumlah 894 jenis obat.

7.5 Peramalan Kelompok A Indeks Kritis

7.5.1 Hasil Peramalan

Dari sepuluh uji peramalan yang terpakai ada 7 uji peramalan yaitu rata-rata sederhana, rata-rata bergerak, rata-rata bergerak tertimbang, rata-rata bergerak dengan trend linear, *single exponential smoothing*, *single exponential smoothing dengan trend linear*, dan regresi linear.

Parameter yang dipakai adalah parameter bias yang nilainya mendekati nol, dimanademand tahun yang akan datang dipilih sesuai dengan uji peramalan dengan bias terkecil.

Uji peramalan yang dipakai untuk masing-masing item adalah sebagai berikut :

1. Rata-Rata Sederhana dengan obat-obatan sebagai berikut :
 - Amobiotic 500 mg
2. Rata-Rata Bergerak dengan obat-obatan sebagai berikut :
 - Ossoral 200 mg
 - Vaksin Engerix
 - Vaksin Infanrix 0,5 ml
3. Rata-Rata Bergerak Tertimbang dengan obat-obatan sebagai berikut :
 - Primperan Injeksi
 - Quinobiotic Tablet
 - Vaksin TetrAct
 - Imboost Force Tablet
4. Rata-Rata Bergerak dengan Trend Linear
 - Lanturool 400 mg
 - Pantozol Tablet 20 mg
 - Inbion Caplet
 - Vaksin Prevenar
 - Vometa FT
 - Duvadilan Injeksi
 - Pantozol Tablet 40 mg
 - Strocain P
5. *Single Exponential Smoothing* dengan obat-obatan sebagai berikut :
 - Rimactazid Paed

- Dexamethasone Injeksi

6. *Single Exponential Smoothing dengan trend Linear* dengan obat-obatan sebagai berikut :

- RL SANBE
- NaCL SANBE 500 ml
- Narfoz Injeksi
- Narfoz Tablet

7. Regresi Linear dengan obat-obatan sebagai berikut :

- RL
- Imodium
- Kaen 1 B
- Cytotec 200 mg
- Pulmicort Nebulizer
- WFI 25 ml
- Ceftriaxone Injeksi
- Lacto B
- Neo K Injeksi
- Pronalges Supp 100 mg
- Ventolin 2 mg
- Ventolin Nebules
- Pospargin 2 mg / ml
- Amoxicilin Tablet 500 mg
- Cefotaxim Injeksi
- Induksin Injeksi 1 ml
- NaCL 100 ml
- Neurobion 5000 Tablet
- Non Flamin
- Primolut N
- Reagen PPD
- Tramal Cap
- Vaksin BCG
- Vaksin Campak

- Vaksin Havrix
- Vaksin HIB
- Vaksin Infanrix HIB
- Cefadroxile 500 mg
- Ciprofloxacin 500 mg
- Folavit
- Moloco B12
- Mucopect Tablet
- Pantozol Injeksi

7.5.2 EOQ dan ROP Hasil Peramalan

Dari hasil peramalan didapat kebutuhan tahun 2010, dengan mengetahui harga dan waktu pesan didapatkan *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* serta *Order Interval*. RSUD Zahirah selama ini tidak pernah melakukan pemesanan dengan menggunakan model EOQ dan ROP. Pemesanan yang dilakukan selama ini hanya dengan menggunakan metode konsumsi, berdasarkan konsumsi tahun sebelumnya dengan didasari musim penyakit yang sedang berlaku. Setiap dua minggu sekali penanggung jawab logistik akan melakukan pemesanan obat yang habis di gudang, kedatangan obat bervariasi tergantung persediaan obat di pemasok dan juga hubungan baik antara rumah sakit dan pemasok.

Oleh karena itu untuk menjaga agar obat-obatan kelompok A selalu tersedia dalam pelayanan maka diperlukan peramalan jumlah kebutuhan obat tahun depan dan pengendalian obat tersebut dengan menggunakan EOQ dan ROP, sehingga tidak terjadi kekosongan stok obat dan pembelian *cito* serta pembelian diluar jadwal pemesanan obat

Untuk melakukan perhitungan jumlah pemesanan yang ekonomis (EOQ) menurut Render & Heizer (2001) seperti yang dikutip oleh Adriyani (2009) dilakukan asumsi sebagai berikut :

1. *Demand* atau kebutuhan diketahui dan konstan.
2. *Lead Time* atau waktu tunggu yang diperlukan mulai saat pemesanan dilakukan sampai barang tiba diketahui dan konstan.
3. Pesanan diketahui sekaligus dan pasti

4. *Quantity discount* tidak dimungkinkan.
5. Variabel *cost* hanya terdiri dari *order cost* (biaya pemesanan) dan *holding cost* (biaya penyimpanan).
6. *Stockout* dapat dihindari bila pemesanan datang tepat waktu.

Berdasarkan data permintaan dari uji peramalan dapat dihitung *Order Interval*, ternyata *Order Interval* nya bervariasi antara 3 hari hingga 96 hari, sehingga jika dipraktekkan dalam kondisi sebenarnya tentu akan sangat menyulitkan bagi logistik farmasi RSUD Zahirah selaku pemesan, karena sangat beragamnya waktu pemesanan obat, karenanya perlu dibuat penyesuaian.

Penyesuaian dilakukan dengan cara :

1. Mencari distributor yang menyuplai ke 55 obat ini, dan ternyata ada 12 distributor yaitu Landson, Merapi Utama Pharma, Anugrah Pharmindo Lestari, Parit Padang, Bina San Prima, Anugrah Argon Medika, Antar Mitra Sembada, Enseval, Tempo, Dicositas, Dos Ni Roha dan Kimia Farma.
2. Biaya pesan untuk sekali pesan adalah 12 (distributor) x Rp.2000,- = Rp 24.000,-. Bila obat-obatan tersebut dipesan mingguan maka biaya pesan selama setahun adalah 52 x Rp.24.000,- = Rp.1.248.000,-. Jika dipesan dua mingguan maka biaya pesan setahun adalah 26 x Rp.24.000,- = Rp.624.000,-. Dan jika dipesan empat mingguan maka biaya pesannya 13 x Rp.24.000,- = Rp.312.000,-. Ini sesuai dengan Rangkuti (2007) yang menyatakan bahwa biaya pemesanan total per periode (tahunan) sama dengan jumlah pesanan yang dilakukan setiap periode dikalikan biaya yang harus dikeluarkan setiap kali pesan.
3. Didapat *Economic Order Quantity* untuk pemesanan mingguan, dua mingguan dan empat mingguan .
4. Dicari biaya penyimpanan (*holding cost*) untuk masing-masing item obat.
5. Dengan biaya material cost yang tetap kemudian dijumlahkan biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya material maka didapatkan biaya total selama setahun.

Tabel 7.2
Perbandingan Biaya Pesan, Biaya Penyimpanan, serta Biaya Total Berdasarkan Hasil Perhitungan dan Penyesuaian secara Mingguan

| | OC | HC | MC | TC |
|-------------------|-----------|------------|---------------|---------------|
| Hasil perhitungan | 3.113.169 | 6.225.222 | 1.248.890.052 | 1.258.228.443 |
| Mingguan | 1.248.000 | 4.745.782 | 1.248.890.052 | 1.254.883.834 |
| Dua Mingguan | 624.000 | 9.491.564 | 1.248.890.052 | 1.259.005.616 |
| Empat Mingguan | 312.000 | 19.232.906 | 1.248.890.052 | 1.268.434.958 |

Pada table 7.2 terlihat perbandingan biaya pemesanan barang berdasarkan hasil perhitungan dan penyesuaian secara mingguan, dua mingguan, dan empat mingguan (bulanan). Kalau pemesanan dilakukan mingguan maka biaya pesannya akan berkurang setengahnya dan begitu juga pemesanan dua mingguan akan berkurang biaya pesanananya setengah dari biaya pemesanan mingguan. Dari total investasi yang dikeluarkan, pemesanan mingguan biayanya lebih kecil dibandingkan dengan pemesanan dua mingguan atau empat mingguan.

Tabel 7.3
Perbedaan EOQ antara Hasil Perhitungan dan Penyesuaian.

| No | Obat | Hasil Perhitungan | Mingguan | Dua Mingguan | Empat Mingguan |
|----|------------------------------|-------------------|----------|--------------|----------------|
| 1 | LANTUROL 400MG | 179 | 99 | 198 | 402 |
| 2 | RL | 84 | 58 | 117 | 236 |
| 3 | IMODIUM | 77 | 29 | 59 | 119 |
| 4 | KAEN 1B | 52 | 36 | 72 | 145 |
| 5 | CYTOTEC 200MG | 22 | 14 | 29 | 58 |
| 6 | PULMICORT NEBULIZER 0.25MG | 31 | 14 | 27 | 55 |
| 7 | RL SANBE/24's | 178 | 389 | 778 | 1577 |
| 8 | WFI 25 ML /100'S | 168 | 47 | 95 | 192 |
| 9 | CEFTRIAXONE INJ/ 2'S | 86 | 84 | 169 | 342 |
| 10 | PANTOZOL TAB 20MG/7'S | 69 | 68 | 136 | 276 |
| 11 | RIMACTAZID PAED / 50's | 160 | 50 | 100 | 202 |
| 12 | LACTO B / 40'S | 225 | 140 | 280 | 567 |
| 13 | NEO K INJ/5'S | 48 | 25 | 49 | 99 |
| 14 | PRIMPERAN INJ / 6'S | 37 | 12 | 24 | 49 |
| 15 | PRONALGES SUPP 100mg /10'S | 79 | 62 | 124 | 251 |
| 16 | VENTOLIN 2 MG /30's | 254 | 135 | 269 | 546 |
| 17 | VENTOLIN NEBULES /20'S | 50 | 20 | 40 | 81 |
| 18 | POSPARGIN 2mg/ml INJ/10'S | 78 | 27 | 55 | 111 |
| 19 | AMOXYCILLIN TAB 500MG | 887 | 370 | 739 | 1498 |
| 20 | CEFOTAXIM INJ | 49 | 22 | 44 | 89 |
| 21 | INBION CAP/100'S | 445 | 207 | 414 | 838 |
| 22 | INDUXIN INJ 1ML /10'S | 72 | 37 | 73 | 149 |
| 23 | NaCL 100ml / 10's | 57 | 20 | 40 | 80 |
| 24 | NaCL SANBE 500ml/24'S | 39 | 18 | 37 | 75 |
| 25 | NEUROBION 5000 TAB /100'S | 240 | 109 | 217 | 440 |
| 26 | NON FLAMIN /60'S | 137 | 51 | 102 | 206 |
| 27 | OSSORAL 200mg / 60'S | 359 | 111 | 222 | 450 |
| 28 | PRIMOLUT N / 30'S | 60 | 12 | 24 | 48 |
| 29 | QUINOBIOTIC TAB 500MG / 30'S | 62 | 38 | 76 | 154 |
| 30 | REAGEN PPD | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 31 | TRAMAL CAP /50'S | 100 | 45 | 91 | 184 |
| 32 | VAKSIN BCG | 5 | 2 | 5 | 9 |
| 33 | VAKSIN CAMPAK | 5 | 2 | 3 | 7 |
| 34 | VAKSIN ENGERIX B 0,5 ML | 8 | 3 | 6 | 13 |
| 35 | VAKSIN HAVRIX | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 36 | VAKSIN HIB (ACT) | 2 | 0 | 1 | 2 |
| 37 | VAKSIN INFANRIX - HIB | 3 | 3 | 6 | 13 |
| 38 | VAKSIN INFANRIX 0,5ML | 3 | 1 | 3 | 5 |

Universitas Indonesia

| | | | | | |
|----|-----------------------------|-----|-----|-----|------|
| 39 | VAKSIN PREVENAR | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 40 | VAKSIN TETRAAct - HIB | 2 | 1 | 2 | 4 |
| 41 | VOMETA FT TAB/ 50'S | 292 | 277 | 554 | 1123 |
| 42 | DEXAMETHASONE inj 5MG/ML | 89 | 11 | 22 | 45 |
| 43 | AMOBIOIC TAB 500MG / 100'S | 119 | 37 | 74 | 150 |
| 44 | CEFADROXILE TAB 500 MG | 345 | 99 | 199 | 402 |
| 45 | CIPROFLOXACIN TAB 500 MG | 260 | 123 | 246 | 499 |
| 46 | DUVADILAN INJ 10MG/2ML /6'S | 231 | 17 | 34 | 68 |
| 47 | FOLAVIT TAB 400MG/100'S | 70 | 83 | 167 | 338 |
| 48 | IMBOOST FORCE TAB / 30'S | 295 | 53 | 106 | 214 |
| 49 | MOLOCO B12 /60'S | 84 | 29 | 58 | 117 |
| 50 | MUCOPECT TAB /100'S | 243 | 131 | 262 | 530 |
| 51 | NARFOZ 4mg inj / 5'S | 145 | 42 | 83 | 169 |
| 52 | NARFOZ 4mg tab /12'S | 51 | 52 | 103 | 209 |
| 53 | PANTOZOL INJ | 29 | 10 | 20 | 41 |
| 54 | PANTOZOL TAB 40MG/7'S | 10 | 13 | 27 | 54 |
| 55 | STROCAIN P / 100'S | 53 | 44 | 87 | 176 |

Dari tabel 7.3 terlihat perubahan jumlah pesanan dari hasil perhitungan maupun penyesuaian. Semakin jarang memesan maka jumlah pesannya juga akan bertambah banyak .

Jika dilakukan pemesanan obat setiap minggu maka tidak akan efektif karena, bagian logistik akan disibukkan dengan kegiatan pemesanan obat setiap minggunya, selain itu biaya pemesanan (*order cost*) akan menjadi tinggi. Tetapi jika dilakukan pemesanan satu bulan sekali, jumlah obat yang dipesan akan menjadi banyak, sehingga biaya penyimpanan (*holding cost*) akan menjadi tinggi.

Pemesanan yang dilakukan setiap dua minggu akan menghasilkan jumlah pesanan dan biaya pesan yang sedang. Agar dapat menekan biaya penyimpanan maka dapat dilakukan kerjasama dengan distributor, yaitu dengan membuat perjanjian pemesanan setiap dua minggu tetapi obat diantar setiap satu minggu sekali.

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai analisis perencanaan dan pengendalian obat-obatan di RSUD Zahirah tahun 2010, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siklus logistik obat di RSUD Zahirah telah berlangsung sesuai tahapan-tahapan siklus logistik. Tetapi masih ada tahapan dalam siklus logistik obat RSUD yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik, yaitu sebagai berikut :
 - a. Perencanaan obat di RSUD Zahirah telah dilaksanakan, tetapi pelaksanaannya masih belum baik. Tidak adanya formulir terkini menjadi salah satu penyebab tidak terlaksananya perencanaan obat yang dilakukan oleh RSUD Zahirah tidak berpedoman kepada formulir, akibatnya tidak ada pembatasan jumlah dan jenis obat.
 - b. Faktor lain yang menyebabkan perencanaan obat tidak dapat dilaksanakan dengan baik, karena tidak adanya anggaran tahunan di RSUD Zahirah dalam melaksanakan hasil perencanaan obat. Tidak adanya perencanaan pembayaran tagihan secara jangka panjang, menyebabkan RSUD Zahirah tidak mampu membayar tagihan kepada seluruh pemasok obat apabila keuangan RSUD Zahirah saat itu sedang tidak memungkinkan. Akibatnya terjadi pemblokiran pengiriman obat oleh pemasok yang terhambat pembayarannya, dan mengganggu pelayanan RSUD Zahirah.
 - c. Kecilnya peran dokter selaku pengguna dalam proses pengadaan menyebabkan obat yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan dokter dalam mengobati pasiennya.
 - d. Adanya pertimbangan faktor diskon dapat menyebabkan RSUD Zahirah membeli obat melebihi kebutuhan. Sebaiknya faktor diskon tidak dijadikan patokan utama dalam melakukan

perencanaan obat, karena pembelian yang melebihi kebutuhan dapat menimbulkan kerugian finansial bagi RSUD Zahirah, sehingga pertimbangan faktor diskon harus disertai dengan persetujuan dokter sebagai pengguna.

- e. Pada tahapan pengendalian, karena obat-obatan di RSUD Zahirah belum dikelompokkan berdasarkan indeks kritis, maka pengendalian untuk semua obat disamakan saja yaitu dengan sistem minimum dan maksimum, tanpa memperhatikan kritisnya suatu obat terhadap pelayanan kepada pasien.
 - f. Sistem pencatatan yang kurang baik dan kurang telitinya SDM yang bertugas di apotek, menyebabkan ada obat yang sebenarnya masih tersedia di apotek, tetapi sudah dipesan kembali kepada gudang obat, akibatnya terjadi penumpukan obat di apotek .
2. Berdasarkan analisis ABC dan ABC indeks kritis, maka didapatkan gambaran sebagai berikut :
- a. Berdasarkan analisis ABC investasi, kelompok A dengan nilai investasi 69,93 % merupakan 10,17 % dari keseluruhan item obat yang ada. kelompok B dengan nilai investasi 19,89 % dari nilai investasi, merupakan 15,76 % dari total obat yang dipakai di RSUD Zahirah. Sedangkan kelompok C dengan nilai investasi 10,02 % dari keseluruhan nilai investasi dengan jumlah item 74,07 % dari keseluruhan item obat yang dipergunakan di RSUD Zahirah selama tahun 2009. Detail dapat dilihat pada halaman 88.
 - b. Berdasarkan analisis ABC Pemakaian menunjukkan kelompok obat dengan pemakaian tinggi merupakan 8,13 % dari keseluruhan item dengan pemakaian 69,89% dari seluruh pemakaian. Kelompok obat dengan pemakaian sedang merupakan 12,78 % dari keseluruhan item, dengan pemakaian sebanyak 20,09 % dari keseluruhan pemakaian dan kelompok dengan pemakaian rendah merupakan 79,08 % dari keseluruhan item dengan jumlah pemakaian sebanyak 10,1 % dari pemakaian keseluruhan. Detail dapat dilihat pada halaman 88.

- c. Berdasarkan analisis ABC Indeks Kritis kelompok A hanya terdiri dari 60 item obat dengan jumlah investasi 29,05 % dari jumlah investasi secara keseluruhan, dengan jumlah pemakaian 24,68 % dari pemakaian keseluruhan. Kelompok B terdiri dari 433 item dengan, jumlah investasi adalah 56,09% dari jumlah investasi secara keseluruhan, dengan jumlah pemakaian 63,03% dari pemakaian keseluruhan. Kelompok C terdiri dari 884 item obat dengan jumlah investasi 14,86 % dari jumlah investasi keseluruhan, dengan jumlah pemakaian 12,27 % dari seluruh pemakaian. Detail dapat dilihat pada halaman 89.
- d. Berdasarkan analisis ABC Indeks Kritis yang memperlihatkan tingginya nilai pemakaian kelompok B yaitu 63,03% dari seluruh pemakaian obat dan juga nilai investasinya sebesar 56,09% dari total investasi, menunjukkan bahwa obat-obatan di RSUD Zahirah yang paling tinggi nilai investasi dan pemakaiannya adalah kelompok obat dengan indeks kritis sedang, dimana obat-obatan ini boleh kosong tetapi tidak boleh lebih dari 48 jam. Hal ini menunjukkan banyaknya obat-obatan sejenis yang beredar di RSUD Zahirah seperti pereda sakit jenis Asam Mefenamat, yang memiliki merk paten Mefinal 500 mg, Mefinter 500 mg, Ponsamic. Antibiotik jenis Amoxycilin dengan generik Amoxycilin 500 mg dan merk paten Amobiotic 500, Amoxan 500 dan Dexymox. Serta antibiotik Cefadroxil 500 dengan merk paten Alxil 500, Cefat 500 dan Q Cef 500.
- e. Berdasarkan pembuatan kombinasi obat dengan membandingkan nilai kritis, dengan nilai pemakaian dan nilai kombinasi terdapat 473 jenis obat atau 34,35% dari keseluruhan jumlah obat dengan kombinasi Y,C,C. dan 10 jenis obat atau 0,0017% dari total obat di RSUD Zahirah yang masuk kelompok O,C,C. Obat-obatan dalam kedua kelompok ini menjadi prioritas dalam pengurangan jumlah obat yang masuk dalam daftar obat RSUD Zahirah, tetapi tidak semua obat yang masuk kedalam kelompok Y,C,C dalam penelitian ini

dapat langsung dihapus dari daftar obat RSUD Zahirah, karena tidak semua dokter yang bertugas di RSUD Zahirah ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner indeks kritis.

3. Setelah dilakukan peramalan pada kelompok A Indeks Kritis dengan menggunakan metode time series yang terdapat dalam program WinQSB Versi 2.0. Diantara sepuluh uji peramalan yang dipakai hanya 7 yang dapat diterapkan, uji peramalan yang dipilih adalah uji peramalan yang memiliki bias paling kecil yaitu mendekati 0. Detail dapat dilihat pada halaman 121.
4. Berdasarkan hasil uji peramalan pada kelompok A Indeks Kritis maka akan dicari EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Reorder Point*), EOQ dan ROP merupakan bentuk model pengendalian yang paling sesuai untuk kelompok A Indeks Kritis. Detail dapat dilihat pada halaman 125.
5. Dengan menggunakan EOQ dan ROP yang didapatkan berdasarkan peramalan permintaan obat kelompok A Indeks Kritis Tahun 2010, ternyata setiap obat memiliki *order interval* yang bervariasi antara 3 sampai 96 hari, sehingga diperlukan penyesuaian agar mudah dilaksanakan oleh pihak manajemen RSUD Zahirah. Berdasarkan perhitungan penyesuaian diketahui bahwa pemesanan setiap dua minggu paling tepat dilakukan.

8.2 Saran

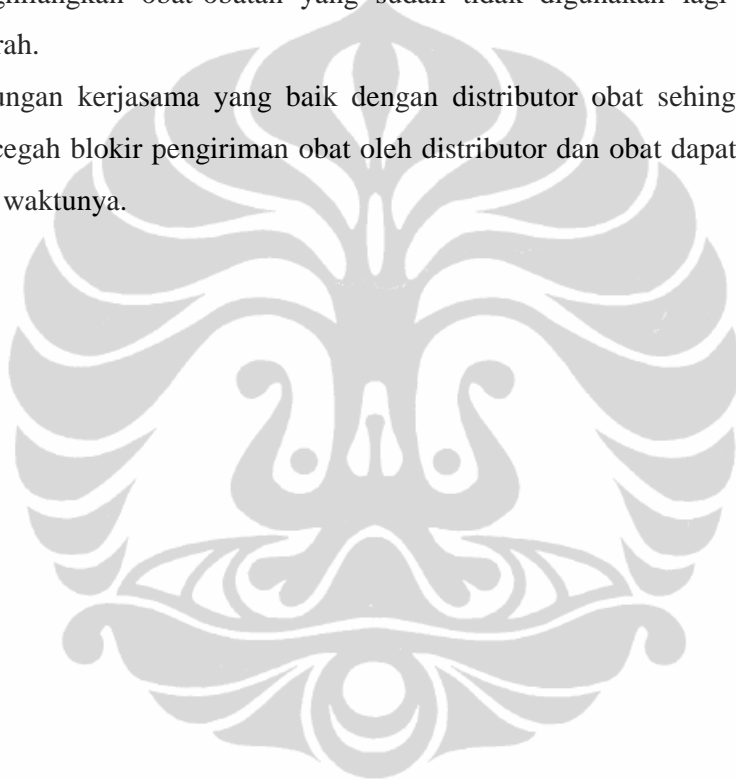
Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai masukan untuk perencanaan dan pengendalian obat-obatan di RSUD Zahirah adalah :

1. Membuat perencanaan obat-obatan setiap tahunnya terutama untuk obat-obatan yang masuk dalam kelompok A Indeks Kritis sehingga pihak manajemen dapat mengantisipasi kebutuhan obat dengan mempersiapkan anggaran keuangan yang sesuai dengan kebutuhan obat.
2. Revisi formularium, diperlukan adanya formularium terkini setiap tahunnya untuk membatasi jumlah dan jenis obat-obatan yang beredar di RSUD Zahirah.
3. Pembuatan kebijakan *drug of choice*, sehingga penggunaan obat-obatan di RSUD Zahirah dapat terkontrol. Obat-obatan yang masuk kedalam panduan

ini dapat dibatasi jumlahnya dengan menetapkan ketentuan setiap jenis hanya dapat terdiri dari 1 generik dan 2 merk paten.

4. Masuknya Imodium sebagai obat nomor 3 dalam analisis indeks kritis ABC, menunjukkan perlunya pembuatan Sentra Informasi Obat (SIO), sehingga dapat dicapai penggunaan obat bagi penderita yang tepat dan rasional. Dengan didirikannya SIO diharapkan tersedia informasi yang benar dan terkini mengenai obat bagi dokter, perawat, apoteker dan juga pasien. Dengan adanya SIO diharapkan informasi mengenai obat tidak hanya didapat dari perwakilan perusahaan farmasi (PPF) saja, yang keberadaannya di rumah sakit memang untuk memasarkan produknya.
5. Penetapan *sistem reward and punishment* yang mengikat baik bagi dokter sebagai pengguna dan juga pihak manajemen, sehingga kedua belah pihak akan menghormati formularium yang telah ada.
6. Pembuatan SOP untuk setiap kegiatan di instalasi farmasi termasuk masuknya obat-obatan non formularium, yang mengatur pengadaan obat-obatan non formularium, sehingga membatasi masuknya obat-obatan non formularium.
7. Meningkatkan peran serta Panitia Farmasi Terapi dalam kegiatan perencanaan obat-obatan di RSUD Zahirah, sehingga obat-obatan yang tersedia di instalasi farmasi pasti digunakan oleh dokter sebagai pengguna.
8. Penggunaan komputer *on-line* yang terintegrasi ke setiap unit sehingga mempermudah pengawasan dan pengendalian obat-obatan.
9. Memperbaiki pencatatan obat-obatan sehingga kontrol pergerakan obat dapat mudah diperiksa oleh setiap unit di rumah sakit yang memiliki kepentingan. Sebagai contoh obat-obatan pencatatannya dipisahkan dengan alkes, dan pencatatan dibuat per golongan obat. Pencatatan obat yang sulit untuk dibaca dapat menyebabkan SDM salah membaca catatan yang ada dan akibatnya dapat salah membaca pergerakan obat. Sebagai contoh apotik terus meminta obat kepada gudang padahal obat tersebut *slow moving*, akibatnya obat akhirnya menumpuk di apotek, dan penumpukan baru diketahui saat *stock opname*.

10. Penggunaan metode ABC Indeks Kritis dalam menetapkan perencanaan obat, serta mengendalikan persediaan obat yang termasuk kelompok A dengan menggunakan model EOQ dan ROP agar tidak lagi terjadi kekosongan persediaan, pembelian cito, dan resep yang dibeli pasien diluar apotek rumah sakit.
11. Pembaharuan daftar obat setiap tahunnya dengan cara menyesuaikan daftar obat dengan obat-obatan yang beredar di rumah sakit Zahirah dan menghilangkan obat-obatan yang sudah tidak digunakan lagi di RSU Zahirah.
12. Hubungan kerjasama yang baik dengan distributor obat sehingga dapat mencegah blokir pengiriman obat oleh distributor dan obat dapat terkirim pada waktunya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Y Tjandra. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit* . Jakarta :Penerbit Universitas Indonesia.2006
- Adriyani, Endang. Bahan Kuliah : Perencanaan dan Distribusi Obat di RS. Depok 2009.
- Agusta Ivanovich. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. 2003. Diakses pada 2 Februari 2010, dari <http://ivanagusta.files.wordpress.com>
- Bawersox J Donald. *Manajemen Logistik I*. Jakarta: Bumi Aksara,1995
- Binarso, Irma. “ Pengendalian Persediaan Obat dengan analisis Indeks Kritis ABC di IRNA A RSUP dr. Kariadi Semarang Periode April 1995 – Maret 1996”. Tesis, Program Studi kajian Administrasi Rumah Sakit. Universitas Indonesia. Depok.1996.
- Bouyssou, Denis. *Questioning The History of Operation Research in Order to Prepare It's Future*. Diakses pada 20 Mei 2009 dari <http://hal.archives-ouvertes.fr>
- Firdaus M.analisis *Deret Waktu Satu Ragam*. Bogor: IPB Press. 2006
- Harimat. Perumahsakitan di Indonesia. Makalah Tidak Dipublikasikan
- Hossein Arsham. *Time-Critical Decision Making for Business Administration*. Disitasi pada 26 Januari 2010. Tersedia pada <http://home.ubalt.edu/ntsbarsh/stat-data/Forecast>.
- Katzung, Betram G. “ *Basic and Clinical Pharmacology 8 Edition*”. McGraw-Hill. 2001

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. Jakarta:Depkes RI;2004

Laporan Tahunan RSUD Zahirah Tahun 2008

Targownik, Laura E., Lix Lisa M., Metdgc Coleen J., Prior Heather J., Leslie William D.. “*Use of Proton Pump Inhibitors and Risk of Osteoporosis-Related Fractures*”. Canadian Medical Association Journal, 179, 319-326. Diakses 21 Mei 2010 dari <http://www.cmaj.ca>

Manajemen Persediaan (*Inventory*). Disitasi pada 1 Februari 2010. Tersedia pada <http://luluk.staf.gunadarma.ac.id>

Makridakis, S., Wheelright, SC, McGee, VE. Metode dan Aplikasi Peramalan. Jakarta : Binarupa Aksara. 1999

Mulyadi. Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Munandar, M. *Budgeting*, Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada

Modul Manajemen Logistik : Kelas Khusus Palembang dan Cirebon, Program Studi KARS. (2002). Depok : Pasca Sarjana FKM UI

Nurillahidayati. “ Pengendalian Persediaan Obat Non Lafial di Departemen Farmasi RS TNI AL dr. Mintohardjo Tahun 2008”. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok .2009.

RSU Zahirah: “ Profil Perusahaan RSUD Zahirah, 2009”

- Pancaningrum, Dyah Ayu. “ Gambaran Perencanaan Pengadaan Obat-Obatan di
RSU Zahirah Jakarta Tahun 2008”. Skripsi, Program Studi Manajemen
Rumah Sakit. Universitas Indonesia. Depok .2008.
- Rangkuti Freddy. *Manajemen Persediaan “ Aplikasi di Bidang Bisnis”*. Jakarta :
Raja Grafindo Persada. 2007
- Ristono, Agus. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009
- Sawitri, Ernis. Kumpulan Mata Kuliah Logistik. Depok 2009
- Siregar JP Charles. *Farmasi Rumah Sakit Teori & Penerapan*. Jakarta: Penerbit
Buku Kedokteran EGC.2003
- Suci Suciati, Wiku Adisasmito.”Analisis Perencanaan Obat berdasarkan ABC
Indeks Kritis di Instalasi Farmasi”. *Jurnal Manajemen Pelayanan
Kesehatan* Vol 09/Maret 2006,hal9
- Suryanto. *Metode Etnografi Untuk Psikologi*. Diakses pada 20 April 2010, dari
<http://suryanto.blog.unair.ac.id>
- Sutopo Patria Jati. *Evaluasi Manajemen Obat*. Diakses pada 24 Desember 2009,
dari <http://www.scribd.com>
- Taha, H.A. *Operations Research An Introduction*. New York: MacMillan
Publishing Co.,Inc. 1982.
- Taurany, Hendrik M. *Bahan Kuliah: Manajemen Persediaan*. Depok 2007
- Wibisono, Muhammad S. “ Penerapan Metode Peramalan Kuantitatif yang
Berdasarkan Deret Waktu pada Pemakaian Obat oleh Karyawan IAIN di

Klinik IAIN Syarif Hidayatullah”. Tesis, Program Studi Kajian Administrasi RS. Universitas Indonesia. Depok .1998.

Widia, Mirta. “Analisis Pengendalian dan Perencanaan Obat-Obatan di RS Bunda Jakarta”. Tesis,Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit. Universitas Indonesia. Depok. 1998

Winarno Wing Wahyu. *Analisis Manajemen Kuantitatif dengan WinQSB Versi 2.0*. Yogyakarta :Penertbit UPP STIM YKPN. 2008

Tjay, H.T., Rahardja K. *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Jakarta: Gramedia. 2002

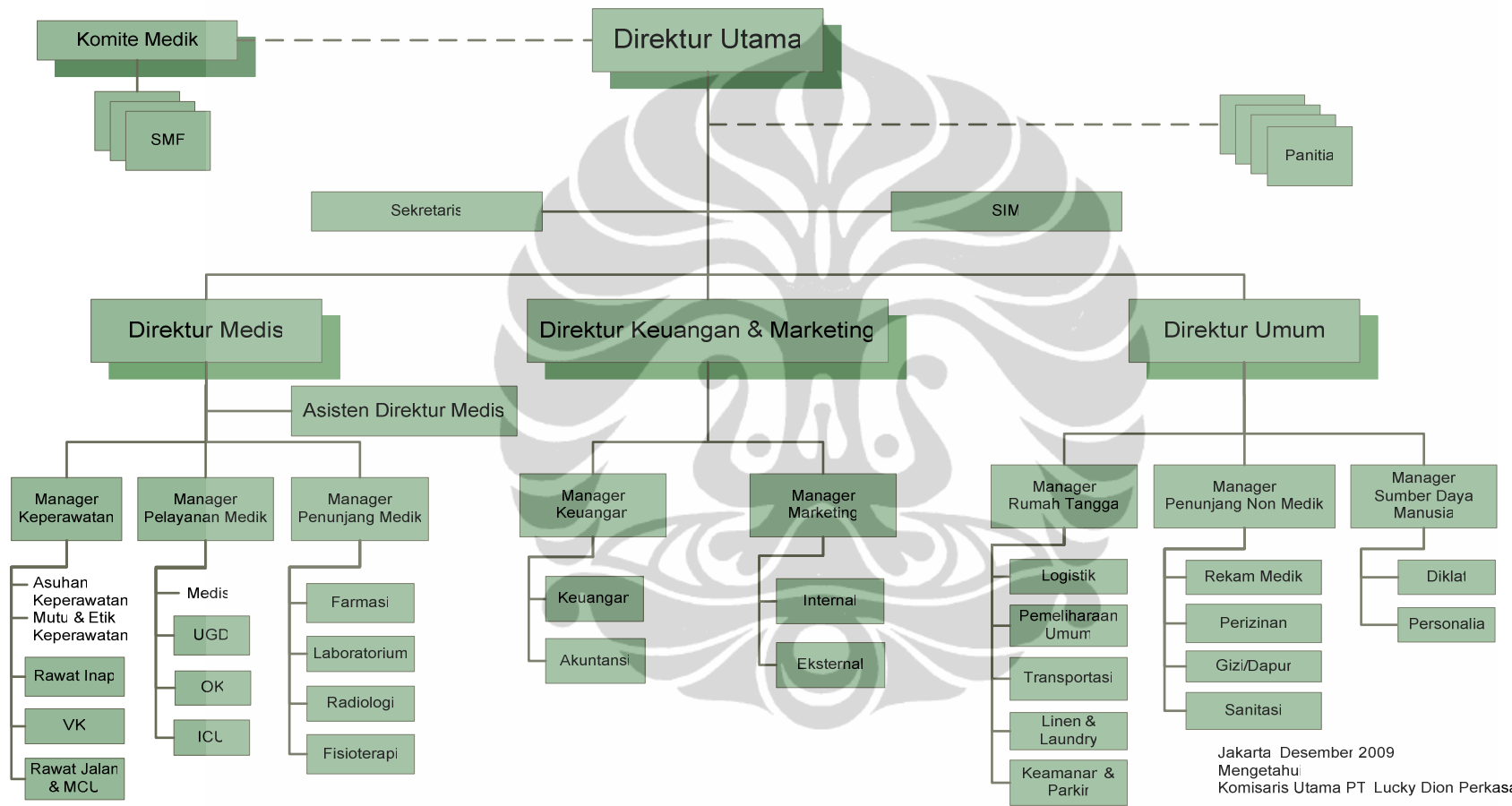
Zulfikarijah, Fien. *Operation Research*. Malang: Bayumedia Publishing. 2004

Zuliani, Eni Nur. Analisis Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik Dengan Menggunakan Analisis ABC Indeks Kritis di RSUD Pasar Rebo Tahun 2008.Skripsi, Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.Depok, 2009.

Lampiran 1

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN PT LUCKY DION PERKASA
 Nomor 001a/PT LDP/ /2009

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT ZAHIRAH



Drs. H. Andy Tirlang

FORMULARIUM RUMAH SAKIT ZAHIRAH 2008

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK |
|--|---|--|--------------------|
| ANAESTHETICS LOCAL & GENERAL | BUPIVACAINE HCL | DECAIN INJ | DEXA MEDICA |
| | BUPIVACAINE HCL + DEXTROSE MONOHYDRAT | REGIVELL inj 4ml | NOVELL |
| | LIDOCAINE INJ | LIDODEX INJ 50mg/ml | BERNOFARM |
| | KETAMINE HCL | KETALAR VIAL 100mg/ml | PFIZER |
| | LIGNOCAINE HCL | XYLOCAINE JELLY 2%, SPRAY | ASTRA ZENECA |
| | PROPOFOL | RECOFOL INJ | DEXA MEDICA |
| | LIDOCAINE+ ADRENALINE | PEHACAINE inj | PHAROS |
| | LIDOCAINE + PRILOCAINE | TOPSY cream | GALENIUM PHARMASIA |
| ANALGETIK ANTIPIRETIK | TRAMADOL HCL | TRADOSIK tab 50mg /inj 100mg/2ml TRAMAL tab 50mg/inj 50mg/ml, 100mg/2ml /supp 100mg | SANBE PHAROS |
| | TRAMADOL HCL+ PARACETAMOL | ZALDIAR TAB | PHAROS |
| | PARASETAMOL | TEMPRA drop 80mg/0,8ml /syr 160mg/5ml /syr forte 250mg/5ml | SQUIBB |
| | | PANADOL tab 500mg /syr 160mg/5ml /drop 60mg/0,6ml | GLAXO SMITH KLINE |
| | | PRAXION drop 100mg/ml /syr 120mg/ml /syr forte 250mg/ml | PHAROS |
| | | SANMOL tab 500mg /drop 100mg/ml /syr 120mg/5ml | SANBE |
| | | DUMIN supp 125mg/2,5ml | ALPHARMA |
| | | PROPYRETIC supp 80mg, 160mg, 240mg | COMBIPHAR |
| | ASAM MEFENAMATE | MEFINAL tab 500mg | SANBE |
| | | PONSAMIC tab 500mg | GUARDIAN |
| | | PONDEX syr 50mg/5ml | DEXA MEDICA |
| | IBUPROFEN | PRORIS tab 200mg /syr 100mg/5ml /syr forte 200mg/5ml /supp 125mg | PHAROS |
| | | BUFECT tab 200mg /syr 100mg/5ml /syr forte 200mg/5ml | SANBE |
| | | OSTARIN 200mg tab/400mg tab/susp/forte susp | OTTO |
| | ANTALGIN | NOVALGIN tab 500mg /syr 250mg/5ml /inj 500mg/ml | AVENTIS |
| | | ANTALGIN TAB | SOHO |
| | ANTALGIN+PIRAMIDON+LIDOKAINE | PARAMIDON inj | PRAFA |
| | Metampiron 500mg + Diazepam 2mg | ANALSIK tab | SANBE |
| | Paracetamol 500mg + n-Acetyl sistein 200mg | SISTENOL tab | DEXA MEDICA |
| | Paracetamol 500mg+ Vitamin B1, B6, B12 | DOLONEUROBION tab | MERCK |
| Paracetamol 500mg + dextrometorphan + CTM + Phenylpropanolamin | ANADEX dragee | INTERBAT | |
| Metampiron 500mg + Vitamin B1, B6, B12 | NEUROSANBE PLUS tab | SANBE | |
| ANALGETIK NARKOTIK | FENTANYL | FENTANYL INJ 50mcg/ml | KIMIA FARMA |
| | MORPHINE | MORPHINE 10mg inj | KIMIA FARMA |
| | PETHIDINE | PETHIDINE INJ | KIMIA FARMA |
| ANTACID & ANTIULCERANT | Mg(OH)3 +Al(OH)3+Dimetilpolisiloksan | PLANTACID suspensi | KALBE FARMA |
| | Mg(OH)2+Al(OH)3+Dimethicone | POLYSILANE tab/suspensi | PHAROS |
| | | MAGTRAL susp/forte susp | OTTO |
| | Mg Trisilikat+Al(OH)3+Dimethicone | SANMAG tab/suspensi | SANBE |
| | Activated methylpolisiloksan, Mg(OH)2, Al(OH)3, Mg carbonate gel kering | POLYROL forte syr | NICHOLAS |
| | MAGALDRAT SIMETHICONE | MAGALAT tab | FERRON |
| | RANITIDINE | RADIN tab 150mg /inj 25mg/ml | DEXA MEDICA |
| | | RANTIN tab 150mg/300MG /inj 25mg/ml | KALBE FARMA |
| | OMEPRAZOL | OMZ inj 40mg/ml/tab | FERRON |
| | | PUMPITOR tab 20mg | SANBE |
| | CIMETIDINE | SANMETIDINE tab 200mg | SANBE |
| | FAMOTIDINE | FAMOCID tab 20 mg | SANBE |
| | PANTOPRAZOL | PANTOZOL tab 20mg,40mg /inj 40mg/ml | PHAROS |
| | POLYMIGEL | STROCAINE tab 400mg | DEXA MEDICA |
| | MISOPROSTOL | CYTOTEC tab 200mcg | PFIZER |
| | LANSOPRAZOL | LAPRAZ tab 30mg | SANBE |
| | ESOMEPRAZOL | LANCID tab | KALBE FARMA |
| | | NEXIUM inj | ASTRA ZENECA |
| | SUCRALFATE | INPEPSA syr | FAHREINHEIT |
| | DIMETIL POLYSILOXANE | MUSIN tab | OTTO |
| DISFLATYL tab | | PHAROS | |
| REBAMIPIDE | MUCOSTA tab | OTSUKA | |
| ANTHELMINTICS | PIRANTEL PAMOATE | COMBANTRIN tab 250mg /syr 125mg/5ml, 250mg/5ml | PFIZER |
| OTHER DRUGS ACTING ON RESPIRATORY SYSTEM | GENTIAN RADIX | SINUPRET TAB | DARYA VARIA |
| | SALBUTAMOL | VENTOLIN tab 2mg/syr/exp.syr/nebule | GLAXO SMITH KLINE |
| | | SALBUVEN tab 4mg/syr 1mg/5ml /exp.syr | PHAROS |
| | TERBUTALINE | BRICASMA tab 2,5mg /inj 500mcg/ml | ASTRA ZENECA |
| | | NAIRET tab/syr/inj | OTTO |
| | EFEDRINE | EFEDRINE tab 50mg/inj 50mg/ml | SOHO |
| AMINOPHYLLINE | AMINOPHYLLINE tab /inj 24mg/ml | KIMIA FARMA | |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK |
|------------------------------|-------------------------------------|---|-------------------|
| ANTIASHMATIC | THEOPHYLLIN | THEOBRON tab 130mg /elixir 130mg/15ml | INTERBAT |
| | KETOTIFEN | ZADITEN tab 1 mg | NOVARTIS |
| | ACETYL SISTEIN | FLUIMUCIL tab200mg /sachet 200mg/inj | ZAMBON |
| | PROCATEROL | MEPTIN MINI tab 25mcg | OTSUKA |
| | IPRATROPIUM Br | ATROVEN inhaler/solution | BOEHRINGER |
| | IPRATROPIUM Br+SALBUTAMOL SULFAT | COMBIVEN nebule | BOEHRINGER |
| | BUDESONIDE | INFLAMMIDE HDI | BOEHRINGER |
| | FLUTICASON PROPIONATE | FLIXOTIDE nebule | GLAXO SMITH KLINE |
| ANTIDOTUM, ZAT DETOKSIFIKASI | FENOTEROL | BEROTEC sol 0,1% /inhalasi 100mcg/semprot | BOEHRINGER |
| | CA POLYSTYRENE SULFONATE | KALITAKE sachet | DIPA PHARMALAB |
| ANTIBIOTIK AMINOGLIKOSIDA | GENTAMYCIN | SAGESTAM inj 40mg/ml | SANBE |
| | AMIKACIN SULPHATE | OTTOGENTA inj 80mg/inj 40mg/ml /cream 0,1% | OTTO |
| | KANAMYCIN inj | ALOSTIL inj | PHAROS |
| ANTIBIOTIK CEPHALOSPORIN | CEFADROXILE | KANOXIN inj 1gr | ALPHARMA |
| | | CEFAT tab 500mg /syr 125mg/5ml /syr forte 250mg/5ml | SANBE |
| | | Q CEF tab 500mg/syr | GUARDIAN |
| | CEFOTAXIM INJ 1GR | OPICEF tab 500mg/dry syr/forte dry syr | OTTO |
| | | TAXEGRAM | SANBE |
| | | KALFOXIM | KALBE FARMA |
| | CEFTRIAZONE INJ 1 GR | GOFORAN | GUARDIAN |
| | | BROADCED | KALBE FARMA |
| | | TERFACEF | SANBE |
| | | TRICEFIN | DEXA MEDICA |
| | | INTRIX | PHAROS |
| | SULBACTAM NA | ECOTRIXON | BERNOFARM |
| | | FEROTAM inj | PHAROS |
| | | PICYN inj | BERNOFARM |
| | | CEFTAZIDIME | CEFTAZIDIM inj |
| | CEFIXIM | CEFSAN tab 200mg/tab100mg/tab 50mg/syr100mg/5ml | KALBE FARMA |
| | | FIXIPHAR dry syr | PHAROS |
| | | SPORETIK cap 100mg /syr100mg/5ml | SANBE |
| | | STARCEF tab 50mg/100mg/syr | DEXA MEDICA |
| | CEFEPIME HCL | CEFOPAZON NA | SANBE |
| CELOCID inj | | DEXA MEDICA | |
| CEFOPERAZON NA | CEFALEXIN | STABIXIN inj | FAHREINHEIT |
| | CEFABIOTIC tab 500mg /syr 125mg/5ml | BERNOFARM | |
| ANTIBIOTIK CHLORAMPHENICOL | THIAMFENIKOL | BIOTHICOL tab 500mg /syr 125mg/5ml | SANBE |
| | CHLORAMPHENICOL | THIAMYCIN syr forte | INTERBAT |
| | | COLSANCETINE cap/inj | SANBE |
| | | CHLORAMEX syr | ACTAVIS |
| ANTIBIOTIK KOMBINASI | COTRIMOAZOL | COLME cap 250mg /ear drop | INTERBAT |
| | | SANPRIMA syr/tab/tab forte | SANBE |
| ANTIBIOTIK MACROLIDE | ERYTHROMYCIN | PRIMADEX tab/tab forte/sr | DEXA MEDICA |
| | | ERYSANBE tab 500mg /tab 250mg/syr 200mg/5ml | SANBE |
| | CLARITROMYCIN | OPITHROCIN tab 500mg /syr 200mg/5ml | OTTO |
| | | ABBOTIC inj/syr 30/60ml | ABBOT |
| | SPIRAMYCIN | OSMYCIN tab 500mg /syr 125mg/5ml | PHAROS |
| | | SPIRANTER tab | INTERBAT |
| AZITHROMYCIN DIHYDRATE | ROVADIN syr | OTTO | |
| | ZITHROMAX inj | PFIZER | |
| AZITHROMYCIN | ZIBRAMAX tab 500mg | GUARDIAN | |
| | MEZATRIN tab 250mg | SANBE | |
| ANTIBIOTIK PENICILLIN | AMPICILLIN | SANPICILLIN tab 500mg /syr 125mg/5ml /inj 1gr | SANBE |
| | | AMOXAN tab 250, 500mg /drop 100mg/ml /inj 1gr /syr 125mg/5ml /syr forte 250mg/5ml | SANBE |
| | AMOXYCILLIN | AMOBOTIC tab 500mg/drop 100mg/syr forte 250mg/5ml/syr 125/5ml/1G inj | BERNOFARM |
| | | DEXYMOX tab 500mg /syr 125mg/5ml /syr forte 250mg/5ml | DEXA MEDICA |
| | AMOXYCILLIN + AS KLAVULANAT | CLANEKSI cap 500mg /syr125mg/5ml /syr forte 250mg/5ml /inj 1gr | SANBE |
| | | DEXYCLAV tab 500mg /syr 125mg/5ml /syr forte 250mg/5ml | DEXA MEDICA |
| ANTIBIOTIK QUINOLON | CIPROFLOXACIN | AMOCOMB tab 500mg/syr forte 250/5ml/syr 125ml/5ml | BERNOFARM |
| | | CLABAT tab 500mg/syr 60ml/forte syr | INTERBAT |
| | | BAQUINOR tab 500mg/tab 250mg | SANBE |
| | LEVOFLOXACIN | QUINOBOTIC tab 500mg | PHAROS |
| | | CIFLOS inf | GUARDIAN |
| | | CRAVIT tab 250mg/tab 500mg/ infus 500mg/100ml | KALBE FARMA |
| PEFOXACIN 400MG | VOLEQUIN tab | DEXA MEDICA | |
| | NISLEV tab | PHAROS | |
| TRIAMCINOLON | DEXAFLOX 400mg tab | | |
| | TRILAC tab 4mg | NOVELL | |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK | |
|--------------------------|--------------------------------|---|---|----------------------------|
| | OFLOXACIN | AKILEN tab 200mg | SANBE | |
| | MEROPENEM | MEROSAN 1G inj | SANBE | |
| | CEFPIROME | BACTIROM 1G inj CEFRIN 1 G inj | SANBE KALBE FARMA | |
| ANTIBIOTIK TETRASIKLIN | TETRASIKLIN | TETRASANBE cap 500mg | SANBE | |
| | DOKSISIKLIN | SICLIDON tab 100mg INTERDOXIN tab 50mg, 100mg | SANBE INTERBAT | |
| ANTIBIOTIK LAIN-LAIN | METRONIDAZOL | FLADEX tab 500mg /supp 0,5g/infus 5mg/ml FLAGYL syr | DEXA MEDICA SANOFI AVENTIS | |
| | | BIATRON tab 500mg | PHAROS | |
| | CLINDAMYCIN | PROLIC tab 300mg LANDO tab 300mg | SANBE PYRIDAM | |
| | | LINCOMYCIN | NOLIPO tab 500mg LINCOPHAR tab 500mg | SANBE PHAROS |
| | ANTICOAGULANT & ANTIPLATELET | ASETOSAL | ASCARDIA tab 80mg ASPILET tab 80mg | PHAROS MEDIFARMA |
| CILOSTAZOL | | PLETAAL tab | OTSUKA | |
| CLOPIDOGREL | | PLAVIX tab | SANOFI AVENTIS | |
| ENOXAPARIN NA | | LOVENOX inj 60mg/0.6ml | SANOFI AVENTIS | |
| ANTI KONVULSANT | PHENYTOIN Na | DILANTIN tab 100mg /inj 100mg/2ml IKAPHEN cap 100mg/inj 50mg/2ml | PFIZER IKA PHARMINDO | |
| | CARBAMAZEPIN | TEGRETOL tab 200mg | NOVARTIS | |
| | PREGABALIN | LYRICA tab | PFIZER | |
| | ASAM VALPROAT | DEPAKENE syr 250mg/5ml | ABBOT | |
| ANTI DEPRESI | VENLAFAXINE | EFEXOR Tab | WYETH | |
| | AMITRIPTYLLIN | AMITRIPTYLLIN | INDOFARMA | |
| | SERTRALINE HCL | ZOLOFT tab | PFIZER | |
| | MOCLOBEMIDE | AURORIX tab | ROCHE | |
| | FLUOXETIN HCL 10MG | KALXETINE tab | KALBE FARMA | |
| ANTI DIABET | INSULIN | ACTRAPID inj 100mg/ml | FERRON | |
| | INSULIN ASPART BIFASIK | NOVOMIX 30 | NOVO NORDISK | |
| | INSULIN FLARGINE | LANTUS | SANOFI AVENTIS | |
| | INSULIN ASPART | NOVORAPID | NOVO NORDISK | |
| | GLIMEPIRID | AMARYL tab 1mg, 2mg ANPIRIDE tab | AVENTIS SANBE | |
| | | METRIX tab 1mg/2mg/3mg/4mg | KALBE FARMA | |
| | METFORMIN HCL | GLUCOPHAGE tab 500mg, 850mg | MERCK | |
| | ROSLITAZONE MALEATE | AVANDIA tab | GLAXO SMITH KLINE | |
| | PIOGLITAZONE HCL | ACTOS tab | TAKEDA | |
| GLIBENKLAMID | GLIBENKLAMID tab 5mg | KIMIA FARMA | | |
| PREPARAT TIROID | LEVOTHYROXINE NA | EUTHYROX tab | MERCK | |
| ANTI DIARE | LACTOBACILLUS | LACTO B sachet RILLUS CAP | NOVELL KALBE FARMA | |
| | | DIOKTAHEDRAL SMECTITE | SMECTA sachet 3g | COMBIPHAR |
| | ORALIT | PHAROLIT sachet PEDIALYTE sol RENALYTE sol | NOVELL ABBOT FAHREINHEIT | |
| | | LOPERAMID | IMODIUM tab 2mg LODIA tab 2mg | JANSSEN CILAG SANBE |
| | ATTAPULGITE | NEW DIATAB tab | BIOMEDIS | |
| | ZINK | ZINKID tab | INDOFARMA | |
| | KAOLIN + PEKTAT | KAOPECTATE syr | PFIZER | |
| | GIT REGULATOR & ANTI FLATULENT | METOKLOPRAMID | PRIMPERAN tab 10mg /inj 10mg/2ml /supp 10mg/drop 10ml | SOHO |
| | | DOMPERIDON | VOMETA tab 10mg /drop 5mg/ml /syr 1mg/ml VOMITAS tab 10mg /syr1mg/ml/ftd | DEXA MEDICA KALBE FARMA |
| OTILONIUM Br | | SPASMOMEN tab 40mg | DEXA MEDICA | |
| SINBIOTIK | | PROTEXIN child/infan | COMBIPHAR | |
| CISAPRIDE | | GUARPOSIDE 5mg tab | GUARDIAN | |
| LACTOBACILLUS | | LACIDOFIL tab | FERRON | |
| ANTIEMETIC & ANTIVERTIGO | PYRATHIAZIN, VIT B6 | ANVOMER B6 tab | DEXA MEDICA | |
| | BETAHISTIN DI HCL | BETASERC 8mg tab | SOLVAY | |
| | BETAHISTIN MESYLATE | MERISLON 6mg tab | EISAI | |
| | ONDANSETRON | NARFOZ tab4mg / inj4mg/2ml VOMCERAN tab4mg / inj 4mg/2ml | PHAROS KALBE FARMA | |
| | | DIMENHYDRINATE | DRAMAMIN tab | PFIZER |
| | DIMENHYDRINATE+ VIT B6 50MG | DRAMASIN tab | KIMIA FARMA | |
| | PROMETHAZIN | NUFAPREG tab | NUFARINDO | |
| ANTIGOUT | ALLOPURINOL tab | PURICEMIA tab 300mg | SANBE | |
| | GEMFIBROZIL | LIPIRA tab 300mg | COMBIPHAR | |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK |
|---|---|---|----------------------------|
| ANTIHIPERLIPIDEMIC | CHOLESTIRAMINE | QUESTRAN tab 4gr | SQUIBB |
| | FENOFIBRAT | EVOTHYL tab 100mg | GUARDIAN |
| | SIMVASTATIN | VALEMIA tab 5mg, 10mg | SANBE |
| ANTIHIPERTENSI | ISOSORBID DINITRAT tab | TENSICAP 12,5mg, 25mg | SANBE |
| | ATENOLOL | BETABLOK tab 50mg, 100mg | KALBE FARMA |
| | CLONIDIN HCL | CATAPRES tab / inj 0,15mg/ml | BOEHRINGER |
| | AMLODIPIN | TENSIVASK tab 5mg, 10mg | DEXA MEDICA |
| | NIFEDIPIN | NIFEDIN tab 10mg | SANBE |
| | TRIMETAZIDIN DIHCL | TRIZEDON MR tab | SERVIER |
| | PROPANOLOL | PROPANOLOL tab 10mg, 40mg | KIMIA FARMA |
| ANTAGONIS KALSIMUM | NIFEDIPIN | ADALAT tab 10mg, 20mg, oros 30mg | BAYER |
| | NICARDIPINE HCL | PERDIPINE inj | ASTELLAS |
| | LERCANIDIPINE HCL | ZANIDIP tab | SOLVAY |
| | DILTIAZEM HCL | HERBESSER inj/tab/CD 100 | ALPHARMA |
| ANGIOTENSIN II ANTAGONISTS | LOSARTAN | ANGIOTEN tab | KALBE FARMA |
| ACE INHIBITOR | LISINOPRIL | INTERPRIL TAB 10mg/5mg | INTERBAT |
| | NITROGLISERIN | NITROCIN inj | PHAROS |
| | RAMIPRIL | RAMIPRIL 2.5mg tab | DEXA MEDICA |
| ANTIHIISTAMIN&ANTIALERGI | DEKXLORFENIRAMIN MALEAT 2mg+ DEXAMETASON 0,125mg | CELESTAMIN tab/syr DEXTAMIN tab | BOEHRINGER PHAROS |
| | LORATADIN | CLARITIN syr 5mg/5ml ALLORIS tab 10mg /syr5mg/5ml | SCHERING SANBE |
| | DIMETHINDENE MALEAT | FENISTIL oral drop | NOVARTIS |
| | MEBHIDROLIN NAPADISYLATE | HISTAPAN tab 50mg INTERHISTIN tab 100mg | SANBE INTERBAT |
| | CETIRIZINE | OZEN tab 10mg /drop 10mg/ml /syr 5mg/5ml CERINI tab | PHAROS SANBE |
| | CIPROHEPTADIN | HISTRINE syr 60ml/tab | FERRON |
| | PSEUDOEFEDRIN 30mg+TERFENADIN 40mg | HEPTASAN tab 4mg | SANBE |
| | LORATADIN 5mg+PSEUDOEFEDRIN 120mg | RHINOFED tab/syr | DEXA MEDICA |
| | | RHINOS SR tab | DEXA MEDICA |
| | | | |
| ANTIEMATIK, ANALGETIK & ANTIINFLAMMATORY | KALIUM DIKLOFENAK | CATAFLAM tab 25mg, 50mg/D50 EXAFLAM tab 25mg/50mg | NOVARTIS GUARDIAN |
| | | VOLTADEX tab 25mg, 50mg /gel | DEXA MEDICA |
| | PIROXICAM | FELDENE gel 0,5%/flash PIROFEL cap 10mg, 20mg /gel 0,5% | PFIZER SANBE |
| | KETOPROFEN | KALTROFEN tab 50mg, 100mg /inj 100mg/2ml PRONALGES inj 100mg/2ml /supp 100mg | KALBE FARMA DEXA MEDICA |
| | KETOROLAC | REMOPAIN inj 10mg, 30mg SCELTO tab | DEXA MEDICA PHAROS |
| | MELOXICAM | MOVICOX tab 7,5mg | BOEHRINGER |
| | CELECOXIB | CELEBEX tab | PFIZER |
| | DEKXETOPROFEN TROMETAMOL | KETESSE tab/inj | FERRON |
| | GLUCOSAMIN SULFAT | MEDIFLEX cream | KALBE FARMA |
| | CHONDROITIN SULPHAT | VIOSTIN S 400 tab | PHAROS |
| | TINORIDIN HCL | NON FLAMIN tab 50mg | TAKEDA |
| | | | |
| | ANTIMIGRAIN | BELLADON 0,1+ERGOTAMIN 0,3+LUMINAL 20 | BELLAPHEEN tab |
| ERGOTAMIN 1mg +CAFFEIN 100mg | | CAFERGOT tab | NOVARTIS |
| ANTIPSIKOSIS | ARIPIPAZOL | ABILIFY tab | OTSUKA |
| | CLOZAPINE | CLOZARIL tab | NOVARTIS |
| | RISPERIDONE | RISPERIDONE tab | DEXA MEDICA |
| | TRIFLUOPERAZINE HCL | STELAZINE tab | PHAROS |
| | TRIHENXIPHENIDIL | TRIHENXIPHENIDIL 2MG tab | KIMIA FARMA |
| | HALOPERIDOL | SERENACE inj HALOPERIDOL tab | PFIZER KIMIA FARMA |
| ANTISEPTIK | LACTOSERUM+ASAM LAKTAT | LACTACYD SOLUTION | SANOVI AVENTIS |
| | TRICLOSAN | PHISOHEX | SANOVI AVENTIS |
| ANTISPASMODIK | ATROPIN SULFAT | ATROPIN SULFAT inj 250mcg/ml | ETHICA |
| | PAPAVERIN | PAPAVERIN tab 40mg /inj 40mg/ml | KIMIA FARMA |
| | HYOSINE -N-BUTILBROMIDE | BUSCOPAN tab 10mg /inj 20mg/ml | BOEHRINGER |
| | HYOSINE -N-BUTILBROMIDE+PCT | BUSCOPAN PLUS tab 25mg | BOEHRINGER |
| | METAMIZOL+EXT.BELLADONA+PAPAVERINE | SPASMINAL tab | KALBE FARMA |
| | METAMIZOL NA | ANTRAIN inj | INTERBAT |
| | ALVERIN CITRAT+CHLORDIAZEPOXIDE HCL | SPASMIUM tab | SOHO |
| | CLIDINIUM BROMIDE+CHLORDIAZEPOXIDE | LIBRAX tab | COMBIPHAR |
| | VALETHAMATE Br | EPIDOSIN inj 8mg | KIMIA FARMA |
| | ETHAMBUTOL | SANTIBI tab 500mg/tab plus | SANBE |
| | INH | INH tab 300mg INH CIBA | KIMIA FARMA SANDOZ |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK | |
|--|--|--|--|----------------------------|
| ANTITUBERCULOSIS AGENT | PYRAZINAMID | SANAZET tab PYRAZINAMID tab 500mg | SANBE KIMIA FARMA | |
| | RIFAMPICIN | RIFAMTIBI tab 450 mg/tab 600mg | KIMIA FARMA | |
| | RIFAMPICIN225mg +INH 200mg | RIMACTAZID PAED tab | SANDOZ | |
| | RIFAMPICIN+INH+PZA | RIMACURE PAED tab | SANDOZ | |
| | INH 400mg+VIT B6 | TB Vit6 syr | MEPROFARM | |
| ANTIMALARIA | CHLOROQUIN DIPOSPAT | RESOCHIN tab | BAYER | |
| | SULFADOXIN+PYRIMETHAMIN | FANSIDAR tab | ROCHE | |
| ANTIVIRAL | METHISOPRINOL | ISPRINOL tab/syr | NOVELL | |
| | VALACICLOVIR HCL | VALTRES tab | GLAXO SMITH KLINE | |
| | ACYCLOVIR | ZOVIRAX tab 200mg, 400mg /cream 5% ISOPRINOSIN tab 500mg /syr 250mg/5ml | GLAXO SMITH KLINE DARYA VARIA | |
| CARDIAC DRUG | DIGOXIN | DIGOXIN tab 0,25mg LANOXIN tab | YURINDO GLAXO SMITH KLINE | |
| | DOPAMIN | DOPAMIN GIULINI inj 50mg/5ml | SOLVAY | |
| | METIL DOPA | DOPAMET tab 250mg | ACTAVIS | |
| | AMIODARON HCL | CORDARON inj | SANOVI AVENTIS | |
| | DOBUTAMIN HCL | DOBUJECT inj | SCHERING | |
| | NOR EPINEPHRIN | LEVOPHED inj | ABBOT | |
| | EPINEFRIN | EPINEFRINE inj 1mg/ml | KIMIA FARMA | |
| | CYCLOPROGESTERON | CYCLOFEM inj | TUNGGAL IDAMAN ABADI | |
| CONTRACEPTIVES | MEDROKSIPROGESTERON | DEPO PROGESTIN inj 50mg/ml | HARSEN | |
| | CYPROTERONE+ETHYNYL ESTRADIOL | DIANE tab | SCHERING | |
| | ESTRADIOL VALERATE | CYCLOPROGYNOVA rab | BAYER | |
| | LEVONORGESTREL+ETHYNYLESTRADIOL | MICROGYNON LIBI tab | SCHERING | |
| | CORTICOSTEROID | METILPREDNISOLON | MEDIXON tab 4mg/inj 125mg SANEXON tab 4mg | FERRON SANBE |
| DEXAMETHASONE | | CORTIDEX tab 0,5mg /inj 5mg/ml INDEXON INJ | SANBE INTERBAT | |
| TRIAMCINOLON | | KENACORTcream KETRICIN tab 4mg | SQUIBB FERRON | |
| COUGH & COLD REMEDIES | | TRIPOLIDINE +PSEUDOEFEDRIN | ACTIFED syr TREMENZA tab | GLAXO SMITH KLINE SANBE |
| | | NOSCAPINE | LONGATIN tab | ACTAVIS |
| | EFEDRIN | EFEDRIN tab/inj | SOHO | |
| | TERFENADINE+PSEUDOEFEDRIN | RHINOFED tab/syr | DEXA MEDICA | |
| | ERDOSTEINE | VECTRINE tab 300mg /syr 175mg/5ml | DEXA MEDICA | |
| | AMBROXOL | MUCOPECT tab 30mg /drop 15mg/5ml EPEXOL tab 30mg /syr 15mg/5ml | BOEHRINGER SANBE | |
| | DIPHENYDRAMIN HCL | PARADRYL inj | PRAFA | |
| | BROMHEXIN | BISOLVON syr 4mg/5ml /drop 8mg/4ml /inj 4mg/2ml MUCOHEXIN tab 8mg | BOEHRINGER SANBE | |
| | GG 50mg, Na sitrat 180mg, difenhidramin 12,5mg, PPA 12,5mg | ALLERIN exp syr | INTERBAT | |
| | COUGH & COLD REMEDIES | Difenhidramin HCl 5mg, DMP 7,5mg, Fenilefrin HCl 5mg | BENADRYL DMP/DMP CHILD syr | PFIZER |
| Dextrometorphan, Difenhidramin, ammonium chlorida, sodium citrat | | BENADRYL DMP/DMP CHILD syr | PFIZER | |
| Oxomemazin 1,65mg, GG 33,3mg | | COMTUSI syr | COMBIPHAR | |
| PCT 500mg, CTM 2mg, PPA 12,5mg / PCT 500mg, CTM 2mg, DMP15mg, PPA 12,5mg | | FLUDANE/FLUDANE PLUS tab | ARMOXINDO | |
| Difenhidramin HCl 12,5mg, Amonium Cl 125mg, Na sitrat | | IKADRYL syr NALGESTAN tab | IKA PHARMINDO OTTO | |
| PPA 15mg, CTM 2mg | | OBH COMBI /COMBI PLUS/COMBI ANAK OBH NELCO | COMBIPHAR NELCO | |
| Tab:Noskapiin 10mg, CTM 2mg, GG 50mg, PCT 500mg, PPA 15mg. Syr: Noskapiin 10mg, CTM 2mg, GG 25mg, PCT 125mg, Succus Liq 125mg, Pseudoefedrin 7,5mg | | PARATUSIN tab/syr | PRAFA | |
| Codein 30mg, fenitloxamin 10mg. Exp syr: + Guaifenesin 100mg | | CODIPRONT syr/exp syr | KIMIA FARMA | |
| Pseudoefedrin 7,5mg/0,8ml | | NEO TRIAMINIC drop | KALBE FARMA | |
| Pseudoefedrin HCl 15mg, CTM 1mg | | TRIAMINIC PILEK | NOVARTIS | |
| Pseudoefedrin HCl 15mg, Guaifenesin 50mg | | TRIAMINIC EXPECTORAN | NOVARTIS | |
| Pseudoefedrin HCl 15mg, dextrometorphan HBr 5mg | | TRIAMINIC BATUK | NOVARTIS | |
| Isohipendyl 2mg, PCT 325mg, Fenilefrin 10mg | | NIFE drop | ASTA MEDIKA | |
| Natrium Klorida 6,5mg/ml | | BREATHY drop | NOVELL | |
| Xylometazolin HCL 0,1% | | OTRIVIN tetes hidung anak | NOVARTIS | |
| ANTIINFEKSI TOPIKAL | MUPIROCIN | BACTROBAN cream 2% | GLAXO SMITH KLINE | |
| | NEOMYCIN+EKSTRAK PLACENTA | BIOPLACENTON JELLY10% | KALBE FARMA | |
| | NEOMYCIN + BACITRACIN | NEBACETIN powder | PHAROS | |
| | SILVER SULFADIAZIN | BURNAZIN cream 10% | DARYA VARIA | |
| | TETRA CHLORODECA OXYGEN ANION COMPLEX | OXOFERIN sol | PHAROS | |
| | GENTAMYCIN | OTTOGENTA cream 0,1% SAGESTAM cream | OTTO SANBE | |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK |
|--|---|-------------------------------------|----------------------|
| | ASAM FUSIDAT | FULADIC cream | GUARDIAN |
| | CHLORAMPHENICOL | KALMICETINE cream 2% | KALBE FARMA |
| ANTIINFEKSI TOPIKAL DGN KORTIKOSTEROID | BETAMETASON+GENTAMYCIN | BENOSON-G cream | BERNOFARM |
| | BETAMETASON DIPROPIONAT | DIPROSON cream | SCHERING |
| | BETAMETASON+NEOMYCIN | BETASON-N cream | KIMIA FARMA |
| | BETAMETASON+DECHLORPHENIRAMIN MALEAT | OCUSON tab | SANBE |
| | KLORAMFENIKOL+HIDROKORTISON | CHLORAMPHECORT-H cream | KIMIA FARMA |
| | FLUOCINOLON+NEOMYCIN | CINOLON-N cream | SANBE |
| | | CINOLON topical cream | SANBE |
| | CLOBETASOL PROPIONAT | LOTASBAT cr 10g | INTERBAT |
| | HIDROKORTISON+IODOCHLOROQUINOLON | VISANCORT cream | SANBE |
| KORTIKOSTEROID TOPIKAL | BETAMETASON | BENOSON 0,1% | BERNOFARM |
| | | DIGENTA cr 10g | INTERBAT |
| | FLUOCINOLON | CINOLON 0,25% | SANBE |
| | HIDROKORTISON | HIDROCORTISON 1%, 2% | KIMIA FARMA |
| | TRIAMCINOLON | KENACORT A 0,1% | SQUIBB |
| | DESOXIMETASON | INERSON 0,25% | PHAROS |
| | MOMETASON | ELOX | SCHERING |
| | CLOTRIMAZOLE+BETAMETASON | LOTRIDERM cr 5g | SCHERING |
| | MOMETASON FUROATE | DERMOVEL cream | DEXA MEDICA |
| | DESOXYMETHASONE | ESPERSON cream | SANOFI AVENTIS |
| | | TOPCORT | SANBE |
| ANTIFUNGAL & ANTIPARASIT TOPIKAL | MICONAZOLE | DAKTARIN | JANSSEN CILAG |
| | Mikonazol 2,5mg, ZnO 150mg | DAKTARIN DIAPER | JANSSEN CILAG |
| | Mikonazol 20mg/g | DAKTARIN ORAL GEL | JANSSEN CILAG |
| | Nystatin 100.000 UI, Zn O 200mg | MYCO-Z OINT | SQUIBB |
| SEDIAAN TOPIKAL LAIN-LAIN | Cepalin Ext 10%, Allantoin 1% | MEDERMA | COMBIPHAR |
| | | MOMILEN | |
| | Povidon iodine | BETADIN oint | MBF |
| | Difenhidramin 2%, Calamin 15%, ZnO 5%/ Calamin 10%, ZnO 2%, camphor 0,05%, menthol 0,01% | CALADIN lotion/ powder | YUPHARIN |
| | Methyl salicylate 10,2mg, menthol 54,4mg, Eugenol 13,6mg | COUNTERPAIN cream | SQUIBB |
| | Piroxicam 0,5% | FELDENE gel | PFIZER |
| | Asam salicylate | SALICYL TALK | KIMIA FARMA |
| | Heparin 20.000UI/ Heparin 5000UI, Asam nikotinat 250mg | THROMBOPHOB gel/oint | TUNGGAL IDAMAN ABADI |
| | Eucalyptus oil 100mg, menthol 50mg, camphor 25mg, S | TRANSPULMIN BB | ASTA MEDIKA |
| Camphor 526mg, Menthol 282mg, Eucalyptus 133mg | VICKS VAPORUB | DARYA VARIA | |
| | Koenzim B12 | COBAZIM 1000&3000mcg | INTERBAT |
| DIGESTIVES | Amylase 10.000UI, Protease 9000UI, Lipase 240UI, As Deoksikolik 30mg, Dimetilpolisiloksan 25mg, Vit B1 10mg, Vit B2 5mg, Vit B6 5mg, Vit B12 5mcg, Niacinamid 10mg, Ca pantotenat 5mg | ENZYPLEX tab | SANBE |
| | Pankreatin 400mg, bromelain 50mg, dimetilpolisiloksan | ELSAZYM tab | OTTO |
| | Pankreatin 50mg, papain 10mg, ox bile 50mg, curcuma rhizoma 35mg, liver extr 50mg, vit, mineral | VITAZYM tab | KALBE FARMA |
| | Pankreatin 170mg, Dimetilpolisiloksan 80mg | TRIPANZYM tab | SANBE |
| DIURETIC | FUROSEMID | LASIX tab 40mg /inj 20mg/2ml | NOVARTIS |
| | SPIRONOLACTON | ALDACTON tab | PFIZER |
| | HCT | HCT tab | KIMIA FARMA |
| OTHER DRUG ACTING ON GENITO URINARY SYSTEM | ESSENSIAL KETO ACID | KETOSTERIL ta | FRESENIUS |
| | DL 3 METIL 2 OXO VALERIC ACID | PRORENAL tab | NOVELL |
| | EKSTRAX BERBERIDIS DEST, | KALKURENAL tab | DARYA VARIA |
| DRUG ACTING ON UTERUS | ISOXSUPREXINE HCL | DUVADILAN tab 20mg /inj 10mg/2ml | SOLVAY |
| | | HYSTOLAN tab | DEXA MEDICA |
| | OKSITOSIN | INDUXIN inj 10mcg/ml | KALBE FARMA |
| | METYLERGOMETRIN MALEAT | POSPARGIN tab 0,125mg /inj 0,2mg/ml | KALBE FARMA |
| EAR PREPARATIONS | KLORAMFENIKOL | FERUMEN otic sol | SANBE |
| | | OTTOPAIN ear drop 50000IU | INTERBAT |
| | CARBOGLISERIN | CARBOGLISERIN | BRATACO |
| OTHER DRUG EYE PREPARATIONS | | POLYNEL, NONCORT MD | CENDO |
| | | VERNACEL, HERVIS MD | CENDO |
| | | TOBRO, PROTAGEN MD | CENDO |
| | | GLAUCON TAB | CENDO |
| | | BAQUINOR ED | SANBE |
| | | FLAMERGI ED | SANBE |
| | | SANTO ED | SANBE |
| | TONOR MD | SANBE | |
| EYE PREPARATIONS | Cacl2 0,75%, KI 0,075g, Na thiosulfat 0,0075mg, Fenilmerkurnitrat 0,3mg | CENDO CATARLENT ed | CENDO |
| | Oxymetazolin HCl 025mg, Vit A palmitat 1000UI, hidroksimetilselulose 5mg | CENDO ASTHENOF ed | CENDO |
| | Kloramfenikol | CENDO FENICOL 0,25%, 0,5%, 1% ed/eo | CENDO |
| | Benzalkonium 0,01% | CENDO LYTEERS ed | CENDO |
| | Tetracain | CENDO PANTOCAIN ed | CENDO |
| | Polimiksin 5000UI, Neomisin 2,5mg | CENDO POLYGRAN ed | CENDO |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK |
|--|--|------------------------------|----------------------------------|
| | Neomycin 3,5mg, Polimiksin 16,25mcg, Penilefrin 0,12% | CENDO STATROL ed | CENDO |
| | Timolol maleat 5mg | CENDO TIMOLOL ed | CENDO |
| | Dexametason 0,1%, Neomycin 3,5mg, Polimiksin 6000UI | CENDO XITROL ed/eo | CENDO |
| | Pilocarpine HCl | CENDO CARPINE ed | CENDO |
| EYE PREPARATIONS | Na EDTA 0,1mg, Thimerosal 0,02mg | CENDO CONVER 2% ed | CENDO |
| | Kloramfenikol | ERLAMICETIN eo | ERLA |
| | Gentamycin | SALTICIN cr 5g | INTERBAT |
| | | GENTAMYCINE eo | KIMIA FARMA |
| | Neomisin 3,5mg, Dexametason 1mg, Polimiksin 6000UI | POLIDEMISIN ed | SANBE |
| | Gentamycin | SAGESTAM eye/ear drop | SANBE |
| | Ofloxacin 0,3% | TARIVID OPHTHALMIC | FERRON |
| | | PHARFLOX 200mg tab/400mg tab | PHAROS |
| | Tetrahydrozolin Hcl 0,05% | VISINE ed | PFIZER |
| | Natrium karboksimetilselulosa 5mg | CENFRESH | CENDO |
| ANTIFUNGAL & ANTIPARASIT | Fe gluconate 250mg, MN sulphat, Cu sulphat, vit C, asam folat, vit B12, sorbitol | BIOSANBE cap | SANBE |
| | Bilberry ext.80mg, Retinol 1600UI, Vit E 40mg, B-Karotene 50mg | BERRY VISION tab | SANBE |
| | NYSTATIN | CANDISTIN drop 100.000IU/ml | PHAROS |
| | | FUNGATIN drop 100000IU/ml | DEXA MEDICA |
| | KETOKONAZOL | FORMYCO cream | SANBE |
| | | KETOMED sol | SDM |
| | ITRACONAZOL | SPORACID tab | FERRON |
| | FLUCONAZOL | ZEMYC tab 50/tab150mg | PHAROS |
| | GRISEOFULVIN | GRISEOFULVIN tab | INDOFARMA |
| | HAEMORRHOLOGICAL | PENTOXIFYLLINE HCL | REOTAL tab 400mg /inj 300mg/15ml |
| HAEMORRHOIDAL | EKSTRAX FLAVONOID | ARDIUM tab 500mg | SERVIER |
| | LITHOSPERMI RADIX EXTR, BENZOCAIN, DIBUCAIN | BORRAGINOL N sup | TAKEDA |
| | POLICRESULEN+CINCOCAIN | FAKTU oint/supp | PHAROS |
| HAEMOSTATIC | CARBAZOKROM | ADONA tab 10mg /inj 10mg/2ml | TANABE |
| | ASAM TRANEKSAMAT | TRANSAMIN inj | DAICHI |
| | | PLASMINEX inj | |
| | ETHAMSILATE | DICYNONE inj | CORSA |
| HEPATOPROTECTOR | VITAMIN K3/K1 inj | NEO K INJ | COMBIPHAR |
| | ASAM URSODEOKSIKOLIK | URDAHEX tab 250mg | DANKOS |
| HORMON ESTROGEN & PROGESTERON | DYDROGESTERON | DUPHASTON tab | SOLVAY |
| | Plasenta Ext.15mg, Vit B12 20mcg | MOLOCO B12 tab | DARYA VARIA |
| | ALYLESTRENOL | PREABOR tab | SANBE |
| | | PREMASTON tab | KALBE FARMA |
| | NORETISTERON | PRIMOLUT N tab | SCHERING |
| | NOMEGESTROL ACETATE | LUTENYL tab | MERCK |
| | ETHYNIL ESTRADIOL | LYNORAL tab | ORGANON |
| CLOMIPHENE CITRATE 50MG | PROFERTIL tab | KALBE FARMA | |
| LAXATIVES & PURGATIVES | LACTULOSE | DULCOLACTOL syr/supp | BOEHRINGER |
| | FENILEFRIN+PARAFIN+GLISERIN | LAXADINE syr | YUPHARIN |
| MOUTH & THROAT PREPARATIONS | POVIDON IODINE 1% | BETADINE KUMUR | MBF |
| | | ENKASARI CAIRAN | KIMIA FARMA |
| | TRIAMSIKOLON | KENALOG IN ORABASE | SQUIBB |
| | BENZYDAMINE HCL | TANTUM VERDE ORAL RINSE | SOHO |
| | Eucaliptol 0,09%, metilsalisilat 0,6%, Sorbitol | LISTERINE KUMUR | MECOSIN |
| | Protein hamodialisat 5%, Polidokanol 1% | SOLCOCERYL PASTA GIGI | PHAROS |
| MUSCLE RELAXANTS | KLORHEKSIDIN GLUKONAL 0,2% | MINOSEP GARGLE | JAVA |
| | VECURONIUM | NORCURON inj | ORGANON |
| | TIZANIDINE HCL | SIRDALUD tab | NOVARTIS |
| | ROCURONIUM BR | ROCULAX inj | KALBE FARMA |
| EPERISON | EPSONAL tab | PYRIDAM | |
| NEUROMUSCULAR DISORDER DRUG | NEOSTIGMIN | PROSTIGMIN inj | COMBIPHAR |
| NOOTROPIC & NEUROTONICS | PYRITINOL HCL | ENCEPHABOL syr | MERCK |
| | MEKOBALAMIN | METHYCOBAL tab | EISAI |
| | | KALMECO tab | KALBE FARMA |
| | PIRACETAM | NEUROTAMB inj | DANKOS |
| | | REVOLAN inj | SANBE |
| | NOOTROPIL syr | UCB | |
| PERIPHERAL VASODILATOR & CEREBRAL ACTIVATORS | CITICOLIN | BRAINACT tab/inj | DANKOS |
| | NIMODIPIN | NIMOTOP tab/infus | BAYER |
| PREPARAT VAGINA | Metronidazol 500mg, Nystatin 100.000 UI | TRICHOSTATIC OVULA | PHAROS |
| | Metronidazol 111mg, Nystatin 22.222 UI | FLAGYSTATIN supp | AVENTIS |
| | Metronidazol+nystatin | VAGISTIN OVULA | COMBIPHAR |
| | Nimorazol 250mg, Kloramfenikol 250mg, Nystatin 100.000UI | GYNOXA OVULA | KALBE FARMA |
| | Policresulen 90mg | ALBOTHYL OVULA | PHAROS |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK | |
|--------------------|--|--|--|--|
| | Lactoserum 0,9%, As laktat 1g | LACTACYD FEMININ HYGIENE | SANOFI AVENTIS | |
| | Povidon Iodin 10% | BETADIN VAGINAL DOUCHE | MBF | |
| | DIAZEPAM | STESOLIT supp/inj/syr VALISANBE TAB | ALPHARMA SANBE | |
| | MIDAZOLAM | MILOZ inj | PHAROS | |
| | CLOBAZAM | FRISIUM tab | AVENTIS | |
| | FLUNARIZIN | SIBELIUM tab UNALIUM tab | JANSSEN CILAG GUARDIAN | |
| | ALPRAZOLAM | XANAX tab 0.25mg/tab 0.5mg/tab 1mg | UP JOHN | |
| | CHLORDIAZEPOXIDE | CETABRIUM tab | SOHO | |
| | BROMAZEPAM | LEXOTAN tab | ROCHE | |
| | ESTAZOLAM | ESILGAN tab | TAKEDA | |
| | LUMINAL | LUMINAL tab/inj | KIMIA FARMA | |
| URINARY ANTISEPTIC | Heksamin 125mg, NA salisilat 100mg, As Benzoat 25mg, Strobilanthus crispus 25mg, Orthosiphon 75mg, Phylantus niruri 10mg | NEPHROLIT tab | BINTANG 7 | |
| | Phenazopyridin HCl | UROGETIX tab | IFARS | |
| | ASAM PIPERIMIDAT | UROTRACTIN tab | SANBE | |
| VACCINES | MEASLES, MUMPS AND RUBELLA | VAKSIN MMR TRIMOVAX | MERCK SHARP & DOHME SANOFI AVENTIS | |
| | BACILLUS CALMETTE & GUERIN (TBC) | VAKSIN BCG | BIOFARMA | |
| | RUBELLA TOXOID | VAKSIN CAMPAK | BIOFARMA | |
| | TOXOID DIPTERI YANG DIMURNIKAN | VAKSIN DPT | BIOFARMA | |
| | INFLUENZA | VAKSIN FLUARIX VAXIGRIP | GLAXO SMITH KLINE SANOFI AVENTIS | |
| | HEPATITIS A VIRAL (GALUR HM 175) | VAKSIN HAVRIX | GLAXO SMITH KLINE | |
| | HEPATITIS B SURGACE ANTIGEN DENGAN HANSENULLA POLYMORPHA | VAKSIN HEPAVAX GENE EUVAX B | DANKOS SANOFI AVENTIS | |
| | POLISAKARIDA DR HAEMOPHILUS INFLUENZA TYPE B YANG BERKONJUGASI DENG N PROTEIN TETANUS (DPaT) | VAKSIN ACT HIB TRIPACEL | AVENTIS SANOFI AVENTIS | |
| | DIPHTERI TOXOID, TETANUS TOXOID, ACELLULAR PERTUSIS | VAKSIN INFANRIX | GLAXO SMITH KLINE | |
| | DPT+HIB | VAKSIN INFANRIX HIB TETRAACTHIB | GLAXO SMITH KLINE SANOFI AVENTIS | |
| | POLIO IN ACTIVE | IMOVAX POLIO VAKSIN POLIO | SANOFI AVENTIS BIOFARMA | |
| | TOXOID TETANUS YANG DIMURNIKAN | VAKSIN TT | BIOFARMA | |
| | POLISAKARIDA OF SALMONELLA TYPII | VAKSIN THYPERIX TYPIM V | GLAXO SMITH KLINE SANOFI AVENTIS | |
| | PNEUMOCOCCAL CONJUGET VACCINE, 7-VALENT | VAKSIN PREVENAR | WYETH | |
| | HIB+DPaT+POLIO | PEDIACEL | SANOFI AVENTIS | |
| | VARICELLA ZOSTER | VAKSIN VARICELLA VAKSIN VARILRIX | GLAXO SMITH KLINE GLAXO SMITH KLINE | |
| | APPETITE STIMULANT | | SCOT EMULSION APIALYS drop CURCUMA tab CURCUMA PLUS CURCUMA PLUS DHA CURCUMA PLUS EMULSION CURVIT SYR | GLAXO SMITH KLINE LAPI SOHO SOHO SOHO SOHO SOHO |
| | KALSIUM & VITAMIN | | CALCIUM SANDOZ OSSORAL tab CDR CDR FORTOZ CALCIDIN tab | NOVARTIS DEXA MEDICA ROCHE ROCHE OTTO |
| | MULTIVITAMIN & MINERAL | | SURBEX Z tab REDOXON ELKANA tab/syr HEMAVITON tab PHARMATON FORMULA ZEVIT C tab ZEVIT GROW LYCOXY tab | ABBOT ROCHE SANBE ROCHE DARYA VARIA TEMPO TEMPO DEXA MEDICA |
| | | | IMBOOS Force tab/syr IMBOOS tab/syr | SOHO SOHO |

| KELAS TERAPI OBAT | KOMPOSISI | NAMA OBAT | PABRIK |
|---|------------|------------------------------|-------------|
| SUPPLEMENT & ADJUVANT THERAPY | | DIVENS syr | FERRON |
| | | HERBALACTA tab | PHYTO KEMO |
| | | SELOXY tab | FERRON |
| | | STIMUNO tab/syr | DEXA MEDICA |
| | | HEPAMAX tab | KALBE FARMA |
| | | CURLIV tab | SOHO |
| | | STRONGER NEO MINOPHAGEN | DEXA MEDICA |
| | | HP PRO tab | |
| VITAMIN & MINERAL ANAK | | VISTRUM syr | PHAROS |
| | | SAN-B-PLEX drop | SANBE |
| | | PROLACTA DHA FOR BABY | NOVELL |
| | | BIOLYSIN syr | BERNOFARM |
| | | VITAPLEX drop/syr | BERNOFARM |
| | | DHAVIT syr | GUARDIAN |
| AGENT AFFECTING BONE METABOLISM | CALCITRIOL | ZAMEL syr | NOVELL |
| | | OSCAL tab | KALBE FARMA |
| VITAMIN B & C | | SURBEX-T tab | ABBOT |
| | | ALINAMIN F inj | TAKEDA |
| | | BECOM C tab | SANBE |
| | | BECOMBION syr | MERCK |
| | | NEUROBION 5000 tab/inj | MERCK |
| | | NEUROBION tab/inj | MERCK |
| | | CERNEVIT inj | KALBE FARMA |
| | | NEUROVIT E tab | KIMIA FARMA |
| VITAMIN E | | VITACIMIN tab | TAKEDA |
| | | SANTA E tab | SANBE |
| | | LANTUROL tab | LANDSON |
| | | NATUROL tab | PRAFA |
| ANTI ANEMIA/VITAMIN PRE & POST MELAHIRKAN | | FUNDAMIN E tab | MEDIFARMA |
| | | CALOMA PLUS tab | NOVELL |
| | | FEROFORT tab | KALBE FARMA |
| | | FOLAMIL tab | DEXA MEDICA |
| | | FOLAVIT tab | SANBE |
| | | NATAVIT tab | BERNOFARM |
| | | NULACTA tab | GUARDIAN |
| | | PROLACTA WITH DHA FOR MOTHER | NOVELL |
| | | SANGOBION tab/SYR | MERCK |
| | | FERRIZ syr | NICHOLAS |
| | | ALORA tab | PHAROS |
| | | INBION tab | INTERBAT |
| MILMOR tab | PHAROS | | |

STANDARD OPERATING PROCEDURE**MEDIS****PEMASUKAN DATA PENERIMAAN BARANG DI DEPO OBAT**

/B. FARMASI/022

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:
DOKUMEN MILIK RS ZAITIRAH

Informasi Dokumen

Tanggal terbit : 27 April 2006

Efektif tanggal

Identifikasi perubahan:

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali, wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.

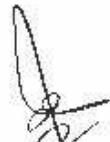
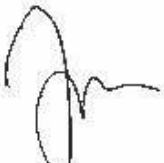

Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- 001 Apoteker
- 002 Kabid Jangmed
- 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| RS ZAHIRAH | | PEMASUKAN DATA PENERIMAAN BARANG DI DEPO OBAT | | I/B. FARMASI/022 | |
|---|---|---|-----------|------------------|----------|
| Di siapkan oleh | Diperiksa oleh | Disahkan oleh | Revisi ke | Tanggal | Halaman |
|  |  |  | 0 | 27 April 2006 | 2 dari 2 |
| Pengendali Mutu | Kabid Jangmed | Direktur MIPA | | | |

Prosedur :

1. Terima Form Transfer barang obat alkes dari masing-masing depo yang sudah disetujui kepala unit/depo.
2. Siapkan obat dan Alkes yang diminta sesuai dengan permintaan.
3. Serahkan obat dan alkes kepada perawat masing-masing depo dengan melampirkan form transfer barang satu rangkap dan bubuhkan tandatangan form transfer barang tersebut.
4. Serahkan satu rangkap form transfer barang ke kasir rawat inap.
5. Ketik data form transfer barang melalui komputer sebagai pemasukan barang ke Depo Farmasi.pengeluaran barang dan apotik rawat inap.
6. Arsipkan form transfer barang pertanggal.

Pelaksana :

AA

STANDARD OPERATING PROCEDURE**MEDIS****PENGECEKAAN BARANG RUSAK ATAU
KADALUWARSA**

I/B. FARMASI/040

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:
DOKUMEN MILIK RS ZAHIRAH**Informasi Dokumen**

Tanggal terbit

27 April 2006

Efektif tanggal

Identifikasi perubahan:

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali. wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.




Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- 001 Apoteker
- 002 Kabid Jangmed
- 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| RS ZAHIRAH | | PENGECEKAAN BARANG RUSAK ATAU KADALUWARSA | | I/B. FARMASI/040 | |
|---|---|---|------------------|------------------|--|
| Ditandatangani oleh | Diperiksa oleh | Revisi | Tanggal | Halaman | |
|  |  | ke | 27 April 2006 | 2 dari 2 | |
| Pengendalian Mutu | Kabid farmasi | 0 | | | |
| | | Direktur Medis | | | |
| | |  | | | |

Prosedur :

1. Periksa batas kadaluwarsa obat pada stock opname.
2. Pisahkan obat dengan batas kadaluwarsa tiga bulan.
3. Catat daftar obat kadaluwarsa pada form permintaan barang farmasi dengan keterangan kadaluwarsa.
4. Kirimkan ke gudang farmasi

Pelaksana :

o AA

STANDARD OPERATING PROCEDURE**MEDIS****PENAMBAHAN STOCK BARU DARI DEPO FARMASI**

I/B. FARMASI/033

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:

DOKUMEN MILIK RS ZAHRATI

Informasi Dokumen

Tanggal terbit

27 April 2006

Efektif tanggal

Identifikasi perubahan:

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali, wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.




Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- " 001 Apoteker
- " 002 Kabid Jangmed
- " 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| | | | | | |
|--|--|---|-----------|-------------------------|----------|
| RS ZAHIRAH | PENAMBAHAN STOCK BARU DARI DEPO FARMASI | | | I/B. FARMASI/033 | |
| Dijiapkan oleh | Diperiksa oleh | Dijadikan oleh | Revisi ke | Tanggal | Balasan |
|  Pengendalian Mutu |  Kabid Farmasi |  Direktur Medis | 0 | 27 April 2006 | 2 dari 2 |

Prosedur :

1. Terima memo penambahan stock baru dari kepala unit terkait
2. Tanyakan berapa jumlah barang yang harus disediakan dan kapan mulai berlaku.
3. Isi barang sesuai dengan yang diminta.

Pelaksana :

" AA

Unit Terkait :

- Rawat jalan,
- Rawat Inap,
- UGD,
- Kamar
- Operasi,
- Penunjang Medis

STANDARD OPERATING PROCEDURE

MEDIS

DISPENSING OBAT & BAKHP

I/B. FARMASI/001

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:
DOKUMEN MILIK RS ZAHIRAH

Informasi Dokumen

Tanggal terbit : 1 Maret 2006
Efektif tanggal :
Identifikasi perubahan:

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali. wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.

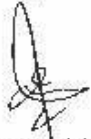

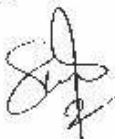

Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- 001 PJ UGD
- 002 PJ VK
- 003 PJ OK
- 004 PJ Rawat Inap
- 005 PJ Poliklinik
- 006 Apoteker
- 007 Kabid Keperawatan
- 008 Kabid Jangned
- 009 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| RS ZAHIRAH | | DISPENSING OBAT & BAKHP | | I/B. FARMASI/001 | |
|--|--|--|--|------------------|----------|
| Ditandatangani oleh | Diperiksa oleh | Dibekalkan oleh | Revisi ke | Tanggal | Halaman |
|  Pengendalian Mutu |  Kalid Nugroho |  Salmi Keperawatan |  DMK Medika | 1 Maret 2006 | 2 dari 2 |

Pengertian:

Pengadaan obat merupakan proses pengadaan obat berdasarkan stok persediaan dan stok minimal melalui prosedur yang efisien dan efektif.

Tujuan:

1. Pengendalian pengadaan obat dispensing ruangan.
2. Efektifitas kinerja sistem instalasi farmasi sesuai prosedur.

Kebijakan:

RS Ibu & Anak Zahirah mengatur tata laksana dalam pengadaan obat dispensing secara efektif dan efisien.

Prosedur:

1. Petugas keperawatan membuat Kartu Stok Barang, stok minimal dan maksimalnya yang ada di ruangan masing-masing (UGD, VK, OK, RANAP, Poli).
2. Dispensing ke UGD, OK, VK pada malam/shift II, Ranap dan POLI pada pagi/shift I dengan mencatat sisa stok barang dan permintaan barang sesuai stok maksimal dan minimal.
3. Petugas farmasi dan perawat berkoordinasi untuk dispensing.
4. Petugas farmasi menyiapkan permintaan barang.
5. Petugas farmasi memberitahukan ke petugas perawat bahwa obat telah disiapkan.
6. Petugas unit perawatan mengambil barang yang sudah disiapkan dan menandatangani form permintaan barang (rangkap 2, masing-masing mendapat 1).

Unit Terkait:

- Instalasi Farmasi
- Jangmed
- Keperawatan

STANDARD OPERATING PROCEDURE**MEDIS****TUTUP STOCK ATAS UNIT/DEPO**

I/B. FARMASI/043

REVISI KE 0

Status: No. Distribusi Dokumen: _____
DOKUMEN MILIK RS ZAHIRAH

Informasi Dokumen

Tanggal terbit : 27 April 2006

Efektif tanggal : _____

Identifikasi perubahan : _____

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali, wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.




Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- » 001 Apoteker
- » 002 Kabid Jangmed
- » 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| RS ZAHIRAH | TUTUP STOCK ATAS UNIT/DEPO | | I/B. FARMASI/043 | |
|---|---|--|------------------|---------------|
| Ditandatangani oleh | Diperiksa oleh | Dibuatkan oleh | Revisi ke | Tanggal |
|  |  |  | 0 | 27 April 2006 |
| Pengendalian Mutu | Kabid Farmasi | Dokter Medis | | Halaman |
| | | | | 2 dari 2 |

Prosedur :

1. Tutup persediaan obat/Alkes sesuai dengan permintaan kepala lantai.
2. Ambil barang yang akan ditutup.
3. Habiskan bila barang tidak bisa dikembalikan.

Pelaksana :

- AA

Unit terkait :

- Rawat jalan,
- Rawat Inap,
- UGD,
- Kamar Operasi,
- Penunjang Medis

STANDARD OPERATING PROCEDURE

MEDIS

PEDOMAN PENGGUNAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN

I/B. FARMASI/019

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:
DOKUMEN MILIK RS ZAHIRAH

Informasi Dokumen

Tanggal terbit: 27 April 2006

Efektif tanggal:

Identifikasi perubahan:

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali, wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.




Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- 001 Apoteker
- 002 Kabid Jangmed
- 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative




| RS ZAHIRAH | | PEDOMAN PENGGUNAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN | | I/B. FARMASI/019 | |
|---|---|--|-----------|------------------|----------|
| Di siapkan oleh | Diperiksa oleh | Disahkan oleh | Revisi ke | Tanggal | Halaman |
|  |  |  | 0 | 27 April 2006 | 2 dari 2 |
| Pengendalian Mutu | Kabid farmasi | Direktur Medis | | | |

Prosedur :

1. Obat yang digunakan di RSIA Zahirah adalah obat yang tercantum dalam Formularium RSIA Zahirah dan atau yang disetujui oleh direksi RSIA Zahirah.
2. Alat Kesehatan standart baku yang digunakan menyeluruh, dibakukan dalam pedoman umum.
3. Formularium RSIA Zahirah disusun oleh Sub Komite Farmasi dan Terapi, serta ditetapkan dan disahkan oleh direksi RSIA Zahirah.
4. Formularium RSIA Zahirah ditulis dengan nama generic, disertai dengan nama dagang yang telah disepakati dan merupakan pedoman penulisan resep (R/) dan atau penggunaan obat di RSIA Zahirah.
5. Obat baru diluar Formularium harus diusulkan dahulu melalui Sub Komite Farmasi dan Terapi bila akan dijadikan standart.
6. Obat baru diluar Formularium yang belum memenuhi persyaratan ini tetap dipandang perlu bagi pelayanan pelanggan harus disetujui Direksi.
7. Instalasi RSIA Zahirah berkewajiban melaksanakan, menyediakan, menyimpan, mengelola, memberi informasi, melaksanakan pengawasan, pelaporan dan pengendalian pelayanan seluruh barang farmasi yang digunakan oleh pasien di RSIA Zahirah secara berdaya guna dan berhasil guna.
8. Barang –barang farmasi yang digunakan oleh pasien di RSIA Zahirah harus diadakan oleh Instalasi RSIA Zahirah.
9. Pembinaan dan pengawasan obat di RSIA Zahirah dilaksanakan oleh direksi bersama dengan Komite Medik.

Unit Terkait :

- Rawat jalan,
- Rawat Inap,
- UGD,
- Kamar Operasi,
- Penunjang Medis

| RS ZAHIRAH | | PEDOMAN PENGGUNAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN | | I/B. FARMASI/019 | |
|---|---|--|-----------|------------------|----------|
| Di siapkan oleh | Diperiksa oleh | Disahkan oleh | Revisi ke | Tanggal | Halaman |
|  |  |  | 0 | 27 April 2006 | 2 dari 2 |
| Pengendalian Mutu | Kabid farmasi | Direktur Medis | | | |

Prosedur :

1. Obat yang digunakan di RSIA Zahirah adalah obat yang tercantum dalam Formularium RSIA Zahirah dan atau yang disetujui oleh direksi RSIA Zahirah.
2. Alat Kesehatan standart baku yang digunakan menyeluruh, dibakukan dalam pedoman umum.
3. Formularium RSIA Zahirah disusun oleh Sub Komite Farmasi dan Terapi, serta ditetapkan dan disahkan oleh direksi RSIA Zahirah.
4. Formularium RSIA Zahirah ditulis dengan nama generic, disertai dengan nama dagang yang telah disepakati dan merupakan pedoman penulisan resep (R/) dan atau penggunaan obat di RSIA Zahirah.
5. Obat baru diluar Formularium harus diusulkan dahulu melalui Sub Komite Farmasi dan Terapi bila akan dijadikan standart.
6. Obat baru diluar Formularium yang belum memenuhi persyaratan ini tetap dipandang perlu bagi pelayanan pelanggan harus disetujui Direksi.
7. Instalasi RSIA Zahirah berkewajiban melaksanakan, menyediakan, menyimpan, mengelola, memberi informasi, melaksanakan pengawasan, pelaporan dan pengendalian pelayanan seluruh barang farmasi yang digunakan oleh pasien di RSIA Zahirah secara berdaya guna dan berhasil guna.
8. Barang –barang farmasi yang digunakan oleh pasien di RSIA Zahirah harus diadakan oleh Instalasi RSIA Zahirah.
9. Pembinaan dan pengawasan obat di RSIA Zahirah dilaksanakan oleh direksi bersama dengan Komite Medik.

Unit Terkait :

- Rawat jalan,
- Rawat Inap,
- UGD,
- Kamar Operasi,
- Penunjang Medis

STANDARD OPERATING PROCEDURE**MEDIS****PEMUSNAHAN OBAT RUSAK ATAU
KADALUARSA**

I/B. FARMASI/031

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:
DOKUMEN MILIK RS ZAHIRAH

Informasi Dokumen

Tanggal terbit 27 April 2006

Efektif tanggal

Identifikasi perubahan:

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali, wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.

Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- " 001 Apoteker
- " 002 Kabid Jangmed
- " 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| RS ZAHIRAH | | PEMUSNAHAN OBAT RUSAK ATAU KADALUARSA | | I/B. FARMASI/031 | |
|---|---|--|-----------|------------------|----------|
| Di siapkan oleh | Diperiksa oleh | Dibatalan oleh | Revisi ke | Tanggal | Halaman |
|  |  |  | | 27 April 2006 | 2 dari 2 |
| Pengendalian Mutu | Kardi Langmed | Direktur Medis | | | |

Prosedur :

1. Catat nama dan kuantitas obat yang rusak.
2. Minta izin pada penanggung jawab pembakaran, seksi rumah tangga untuk membakar obat rusak.
3. Bakar obat dialat pembakaran (incenerator) bersama petugas pembakaran dari seksi rumah tangga.
4. Buat laporan berita acara pemusnahan obat rusak.
5. Kirim ke KanWil DepKes DKI Jakarta, diarsipkan.

Unit Terkait :

- " Rawat jalan,
- " Rawat Inap,
- " UGD,
- " Kamar
- " Operasi,
- " Penunjang Medis

STANDARD OPERATING PROCEDURE**MEDIS****PEDOMAN PELAYANAN FARMASI DALAM
PEMBERIAN INFORMASI**

I/B. FARMASI/014

REVISI KE 0

Status/No. Distribusi Dokumen:
DOKUMEN MILIK RS ZAHARA**Informasi Dokumen**

Tanggal terbit : 27 April 2006

Efektif tanggal :

Identifikasi perubahan :

Belum pernah direvisi

Dokumen ini direvisi dan dikontrol oleh Pengendalian Mutu, ditinjau oleh Quality Management Representative minimal setahun sekali, wewenang merubah adalah Kabid Penunjang Medis, disahkan oleh Direktur Medis.




Distribusi Dokumen

Dokumen ini didistribusikan ke:

- 001 Apoteker
- 002 Kabid Jangmed
- 003 Direktur Medis

Pengendalian Mutu

Management Representative

| | | | | | |
|---|--|---|-------------------|-----------------------------|---------------------|
| RS ZAHIRAH Disiapkan oleh  Pengendalian Mutu | PEDOMAN PELAYANAN FARMASI DALAM PEMBERIAN INFORMASI | | | I/B. FARMASI/014 | |
| | Diperiksa oleh  Kabid Jaminan | Disiapkan oleh  Direktur Mutu | Revisi ke 0 | Tanggal 27 April 2006 | Halaman 2 dari 2 |

Prosedur :

1. Pelayanan informasi yang dilakukan berdasarkan permintaan dari pasien, dokter, atau petugas kesehatan lainnya dan atas inisiatif petugas farmasi.
2. Permintaan informasi dapat dilakukan secara lisan dan tulisan.
3. Pemberian informasi yang diminta dapat dilakukan segera atau ditunda bila memerlukan penelusuran pustaka.
4. Pemberian informasi dibatat pada formulir yang telah tersedia untuk dievaluasi.

Unit Terkait :

- Rawat jalan,
- Rawat Inap,
- UGD,
- Kamar Operasi,
- Penunjang Medis

PEDOMAN WAWANCARA TAK BERSTRUKTUR

Tentang : Kebijakan Perencanaan Obat di RS Zahirah

1. Apakah RS Zahirah melakukan perencanaan obat-obatan setiap tahunnya? Bagaimana dengan tahun sebelumnya?
2. Dalam melakukan perencanaan obat-obatan, faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perencanaan obat-obatan di RS Zahirah ? Apakah factor-faktor ini sama setiap tahunnya? Jika ada yang berbeda dimana perbedaannya? Dan apa sebabnya?
3. Metode / kebijakan apa saja yang menjadi dasar perencanaan obat di RS Zahirah ? Bagaimana dengan tahun sebelumnya? Apakah ada dokumen sebagai bukti?
4. Siapa saja yang berperan dalam perencanaan obat-obatan di RS Zahirah ? Bagaimana dengan tahun sebelumnya? Apakah ada dokumen sebagai bukti?
5. Apa saja peranan mereka masing-masing?
6. Permasalahan apa yang paling mendasar menurut anda dalam pembuatan perencanaan obat-obatan di RS Zahirah ? Apakah masalah ini muncul setiap tahun?
7. Dalam melakukan perencanaan obat bagaimana anda tahu obat tersebut penting?
8. Bagaimana cara anda mengetahui apabila persediaan obat di gudang telah habis ?

Catatan :

Wawancara ini hanya merupakan pedoman yang akan dikembangkan sesuai kejadian di lapangan.

MATRIKS PERENCANAAN OBAT DI RSU ZAHIRAH TAHUN 2010

| NO | FOKUS PERTANYAAN | INFORMAN 1 | INFORMAN 2 | INFORMAN 3 | INFORMAN 4 |
|-----------|--|---|---|---|---|
| 1 | PERENCANAAN OBAT | Dilaksanakan | Dilaksanakan | Dilaksanakan | Dilaksanakan |
| 1.1 | Pelaksanaan perencanaan obat tahunan | Dilaksanakan sebatas revisi formularium | Dilaksanakan untuk penentuan anggaran | Dilaksanakan sebatas revisi formularium | Dilaksanakan, perencanaan standarisasi obat |
| | a. Jangka Waktu Perencanaan Pembelian Obat | Dua minggu sekali | Tahunan dan dua mingguan | Tahunan dan dua mingguan | Dua Mingguan |
| | b. Pedoman perencanaan | Resep masuk, kecepatan pergerakan obat & musim | Formularium, trend penyakit, perkiraan subyektif staf pembelian, izin manajemen | Formularium, resep masuk, kebutuhan dokter dan pasien, dan musim | Batas maksimal dan minimal obat & kecepatan pergerakan obat . |
| 1.2 | Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan obat | Rekap resep yang masuk, keamanan obat, kecepatan pergeran obat, lead time, wabah penyakit dan musim | pemakaian 3 bulan sebelumnya, lead time, trend penyakit dan perkiraan dari staf | Kecepatan pergerakan obat ,kondisi diskon, masukan apoteker, masukan dokter | Keinginan manajemen dan keinginan dokter 60 :40 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|--|--|
| 1.3 | Metode kebijakan perencanaan obat di RS Zahirah tahun ini | Ada perubahan dibanding tahun sebelumnya | Berubah pada tahun ini | Saya ubah untuk control internal | - |
| | a. Tahun sebelumnya | Logistik obat berada dibawah manajer penunjang medis | - | Logistik farmasi digabung dengan farmasi atau depo apotik | - |
| | b. Tahun ini | Logistik obat ada dibawah keuangan | Logistik obat masuk ke keuangan | Manajer keuangan membawahi divisi logistic farmasi, keuangan dan akuntansi | Supervisor logistic terbagi dua pembelian umum dan medik |
| 1.4 | SDM Yang terlibat dalam perencanaan obat | Apoteker, Manajer penunjang medis, keuangan dan komisaris | Apoteker, manajer penunjang medis, manajer keuangan dan komisaris | Idealnya tim pengadaan barang, kenyataannya apotik, penunjang medis, laogistik farmasi, keuangan, direktur dan komisaris | Apoteker, kepala penunjang medis, logistic, keuangan dan komisaris |
| | a. Apakahinforman terlibat | Saya dibantu apoteker | Perencanaan bulanan saya yang kerjakan | Saya selalu terlibat | Pasti terlibat |

| | | | | | |
|-----|---|---|--|--|---|
| 1.5 | Permasalahan paling mendasar dalam perencanaan obat | Orderan lambat dikirim supplier, sistim yang belum computerized sehingga tidak ada alarm | Semuanya masih manual dan blokir oleh supplier karena belum dibayarnya order oleh keuangan | Faktor-faktor kepentingan, sulitnya meramu keinginan dokter dan manajemen menjadi sebuah keputusan | Kesalahan memprediksi kebutuhan obat akibat berubahnya pola penyakit |
| 2 | PENGANGGARAN | - | - | Anggaran dibuat berdasar perencanaan dua mingguan apotik, dikalikan harga obat yang diminta | Anggaran perencanaan dua mingguan, dibuat oleh manajer keuangan. |
| 3 | PENGADAAN | Apoteker mendata obat yang habis di apotek, manajer penunjang medis, logistic farmasi mengorder bila logistic habis dengan diketahui keuangan dan komisaris | Apoteker mendata obat-obat yang habis, kalau hanya defekta langsung gudang tidak perlu lapor manajer penunjang medis, jika habis gudang melapor ke keuangan, manajer | Apoteker secara fungsional bertanggung jawab dengan obat memberi masukan kebutuhan obat, mengajukan ke manajer penunjang medis, logistic jika tidak ada barang | Defekta apotik, kepala penunjang medis, logistic farmasi, keuangan lalu komisaris |

| | | | keuangan lalu komisaris | direncanakan, keuangan, direktur dan terkadang komisaris | |
|----------|--------------------|---|-------------------------|--|--|
| 4 | PENYIMPANAN | - | - | - | Obat disimpan dalam dua gudang terpisah, tergantung jenis. Pengelolaan berbeda. Untuk keamanan kunci hanya dipegang oleh dua orang saja. Sistem penyimpanan dengan FIFO dan FEFO |
| 5 | DISTRIBUSI | - | - | - | Obat kiriman supplier, diletakkan di gudang farmasi. Bila obat kecil seperti vaksin atau tablet akan kebutuhannya didistribusikan melalui apotik, tapi |

| | | | | | |
|----------|---------------------|---|---|---|--|
| | | | | | bila besar (galonan) langsung didistribusikan ke depo yang membutuhkan. |
| 6 | PENGHAPUSAN | - | - | Mendekati ED jangan sampai dibakar. dibuat baksos, atau dibuat daftar untuk dibagikan pada dokter untuk mempercepat pergerakan obat | Obat tidak terpakai 10% dari jumlah obat. Kalau mendekati ED bisa diretur atau digunakan untuk baksos. |
| 7 | PENGENDALIAN | Order saat mendekati batas minimal, disorder oleh logistic kepada supplier. | Dilakukan stok opname setiap 3 bulan sekali | - | Membuat batasan maksimal dan minimal berdasarkan <i>main average</i> pergerakan obat |

Jakarta, Maret 2010

Kepada Yth,

Dokter RSU Zahirah

Jl Sirsak No.21 Jagakarsa, Jakarta Selatan

Dengan Hormat,

Saya Insan Mulyardewi Mahasiswi tingkat akhir program S2 Peminatan Kajian Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “**Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat di RS Zahirah Jakarta Tahun 2010**”, maka saya memohon bantuannya kepada dokter RSU Zahirah untuk mengisi kuesioner daftar obat yang telah disediakan berdasarkan nilai kritis tidaknya persediaan obat tersebut dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai.

Adapun keterangan dari kolom tersebut adalah :

1. X : Bila obat tidak dapat diganti dan harus selalu ada dalam proses pelayanan
2. Y : Bila obat dapat diganti walaupun tidak memuaskan seperti yang asli dan kekosongan kurang dari 2 hari dapat ditolerir.
3. Z :Bila obat dapat diganti dan kekosongan lebih dari 48 jam masih dapat di toleransi
4. O : Bila obat tidak dapat diklasifikasikan dalam kelompok X,Y,Z

Atas bantuan dan kerjasama Dokter saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Insan Mulyardewi

DAFTAR OBAT RSU ZAHIRAH 2010

| No | Obat | Satuan | X | Y | Z | O |
|----|---------------------------------|--------|---|---|---|---|
| 1 | ABILIFY | TABLET | | | | |
| 2 | ACITRALL SUSPENSI 120 ML | BOTOL | | | | |
| 3 | ACITRALL TABLET | TABLET | | | | |
| 4 | ACRAN INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 5 | ACTIFED SYRUP (KUNING) | BOTOL | | | | |
| 6 | ACTIFED SYRUP COUGH (MERAH) | BOTOL | | | | |
| 7 | ACTIFED SYR EXPECTORANT (HIJAU) | BOTOL | | | | |
| 8 | ACTRAPID HM 1000IU/1'S | VIAL | | | | |
| 9 | ACTRAPID NOVOLET / 5'S | VIAL | | | | |
| 10 | ACYCLOVIR CREAM 5 gr | TUBE | | | | |
| 11 | ACYCLOVIR TAB 200mg / 50'S | TABLET | | | | |
| 12 | ACYCLOVIR TAB 400mg /50'S | TABLET | | | | |
| 13 | ADALAT RETARD 20 MG /50'S | TABLET | | | | |
| 14 | ADALAT TAB 10mg / 50'S | TABLET | | | | |
| 15 | ADALAT TAB 30 OROS/ 30's | TABLET | | | | |
| 16 | ADALAT TAB 5mg /50'S | TABLET | | | | |
| 17 | ADONA INJ 50mg /10 S | AMPUL | | | | |
| 18 | ADONA TAB 10mg /100'S | TABLET | | | | |
| 19 | AKILEN 200mg /30'S | TABLET | | | | |
| 20 | ALBOTHYL CONSENTRAT 10 ML | BOTOL | | | | |
| 21 | ALBOTHYL OVULA /6'S | SUPPOS | | | | |
| 22 | ALINAMIN F INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 23 | ALLORIS TAB /100's | TABLET | | | | |
| 24 | ALOPURINOL TAB 100mg / 100'S | TABLET | | | | |
| 25 | ALORA TAB/ 30'S | TABLET | | | | |
| 26 | ALXIL TAB 500MG/30'S | TABLET | | | | |
| 27 | AMARYL 3MG TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 28 | AMARYL TAB 1mg / 50'S | TABLET | | | | |
| 29 | AMARYL TAB 2mg / 50'S | TABLET | | | | |
| 30 | AMBEVEN TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 31 | AMBROXOL SYR | BOTOL | | | | |
| 32 | AMBROXOL TAB 30mg / 100's | TABLET | | | | |
| 33 | AMINOFUSIN PAED 250 ML | BOTOL | | | | |
| 34 | AMINOLEBAN INFUS | BOTOL | | | | |
| 35 | AMINOPHYLLIN INJ /24'S | AMPUL | | | | |
| 36 | AMINOPHYLLIN TAB 200mg /100'S | TABLET | | | | |
| 37 | AMINOVEL 600 INFUS | BOTOL | | | | |
| 38 | AMITRIPTYLLIN 250MG /100'S | TABLET | | | | |
| 39 | AMLODIPIN 10MG /30'S | TABLET | | | | |
| 40 | AMOBOTIC DROP | BOTOL | | | | |
| 41 | AMOBOTIC DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 42 | AMOBOTIC FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 43 | AMOBOTIC INJ 1GR / 10'S | VIAL | | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 44 | AMOBOTIC TAB 500MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 45 | AMOCOMB FORTE SYRUP | BOTOL | | | | |
| 46 | AMOCOMB SYR | BOTOL | | | | |
| 47 | AMOCOMB TAB 500MG / 30'S | TABLET | | | | |
| 48 | AMOXAN INJ 1GR/10's | AMPUL | | | | |
| 49 | AMOXAN DROP | BOTOL | | | | |
| 50 | AMOXAN FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 51 | AMOXAN SYR | BOTOL | | | | |
| 52 | AMOXAN TAB 250MG/100'S | TABLET | | | | |
| 53 | AMOXAN TAB 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 54 | AMOXYCILLIN DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 55 | AMOXYCILLIN TAB 250MG / 120'S | TABLET | | | | |
| 56 | AMOXYCILLIN TAB 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 57 | AMPICILIN INJ / 10'S | VIAL | | | | |
| 58 | AMPICILLIN SYR | BOTOL | | | | |
| 59 | AMPICILLIN TAB 250MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 60 | AMPICILLIN TAB 500MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 61 | ANADEX SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 62 | ANADEX TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 63 | ANDANTOL GEL 10GR | TUBE | | | | |
| 64 | ANGIOTEN TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 65 | ANTALGIN /1000'S | TABLET | | | | |
| 66 | ANTASIDA DOEN SYR | BOTOL | | | | |
| 67 | ANTASIDA DOEN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 68 | ANTI TETANUS SERUM (ATS) 15.000UI | VIAL | | | | |
| 69 | ANVOMER B6 /60'S | TABLET | | | | |
| 70 | APIALYS DROP | BOTOL | | | | |
| 71 | APIALYS SYRUP | BOTOL | | | | |
| 72 | APOLAR N 10 GR | TUBE | | | | |
| 73 | APOLAR 10 GR | TUBE | | | | |
| 74 | ARDIUM TAB / 30'S | TABLET | | | | |
| 75 | ARIXTRA INJ | AMPUL | | | | |
| 76 | ARTRILOX TAB 15MG/ 20'S | TABLET | | | | |
| 77 | ASAM FOLAT TAB 1MG /100'S | TABLET | | | | |
| 78 | ASAM MEFENAMAT TAB 500MG | TABLET | | | | |
| 79 | ASCARDIA TAB | TABLET | | | | |
| 80 | ASERING 500 /20'S | KOLF | | | | |
| 81 | ASERING SANBE | KOLF | | | | |
| 82 | ASPAR-K/100'S | TABLET | | | | |
| 83 | ASPILET/ 100'S | TABLET | | | | |
| 84 | ATROPIN SULFAT INJ /100'S | AMPUL | | | | |
| 85 | ATROVENT MDI 0,02MG | BOTOL | | | | |
| 86 | BACTODERM OINT | TUBE | | | | |
| 87 | BACTROBAN CRM 5gr | TUBE | | | | |
| 88 | BAQUINOR 250MG /20'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------------|--------|--|--|--|--|
| 89 | BAQUINOR 500/20'S | TABLET | | | | |
| 90 | BECOM C / 100'S | TABLET | | | | |
| 91 | BECOMBION SYR 110 ML | BOTOL | | | | |
| 92 | BELLAPHEEN TAB / 500's | TABLET | | | | |
| 93 | BENADRYL DMP CHILD SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 94 | BENADRYL DMP SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 95 | BENOSON 15 GR | TUBE | | | | |
| 96 | BENOSON G 10 GR | TUBE | | | | |
| 97 | BENOSON N 10GR | TUBE | | | | |
| 98 | BERNOFLOX TAB 500MG/20 | TABLET | | | | |
| 99 | BEROTEC 0.1 % SOLUTION | BOTOL | | | | |
| 100 | BEROTEC 100mcg MDI HFA | BOTOL | | | | |
| 101 | BERRY VISION TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 102 | BETABLOK TAB 50MG /30'S | TABLET | | | | |
| 103 | BETADIN OINTMENT 10g | TUBE | | | | |
| 104 | BETADIN SOLUTION 100M L | BOTOL | | | | |
| 105 | BETADINE KUMUR 100ml | BOTOL | | | | |
| 106 | BETADINE VAGINAL DOUCHE | BOTOL | | | | |
| 107 | BETASERC 24MG /20'S | TABLET | | | | |
| 108 | BETASON N CREAM 10GR | TUBE | | | | |
| 109 | BEXCE KAPLET /100's | TABLET | | | | |
| 110 | BIATRON 500 TABLET/ 50'S | TABLET | | | | |
| 111 | BIO ATP TABLET/100's | TABLET | | | | |
| 112 | BIOLYSIN SYR 60 ml | BOTOL | | | | |
| 113 | BIOPLACENTON JELLY 15 GR | TUBE | | | | |
| 114 | BIOSANBE TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 115 | BIOSTRUM SYR 100ML | BOTOL | | | | |
| 116 | BIOTICOL SYR | BOTOL | | | | |
| 117 | BIOTICOL TAB 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 118 | BISOLVON DROP 10MG/5ML | BOTOL | | | | |
| 119 | BISOLVON ELIXIR 125ML EXP | BOTOL | | | | |
| 120 | BISOLVON ELIXIR 50 ML EXP. | BOTOL | | | | |
| 121 | BISOLVON INJ /10'S | AMPUL | | | | |
| 122 | BISOLVON TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 123 | BISOPROLOL TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 124 | BLOPRESS 8 MG | TABLET | | | | |
| 125 | BRAINACT INJ 250MG/5'S | AMPUL | | | | |
| 126 | BRAINACT INJ 500MG/5'S | AMPUL | | | | |
| 127 | BRAINACT TAB 500MG/30'S | TABLET | | | | |
| 128 | BREATHY DROP | BOTOL | | | | |
| 129 | BRICASMA INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 130 | BRICASMA TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 131 | BROADCED INJ 1 GR | VIAL | | | | |
| 132 | BROSPEC INJ / 1'S | VIAL | | | | |
| 133 | BROXAL 30MG/5ml SYR | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 134 | BROXAL TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 135 | BUCAIN SPINAL INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 136 | BURNAZIN CREAM | TUBE | | | | |
| 137 | BUSCOPAN INJ 20MG/ML /10'S | AMPUL | | | | |
| 138 | BUSCOPAN PLUS/ 100'S | TABLET | | | | |
| 139 | BUSCOPAN TAB 10 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 140 | CAFERGOT / 100'S | TABLET | | | | |
| 141 | CALADIN POWDER | BUAH | | | | |
| 142 | CALADINE LOTION 60ML | BOTOL | | | | |
| 143 | CALCIDIN TAB / 100'S | TABLET | | | | |
| 144 | CALCII GLUCONAS 10% /24'S | AMPUL | | | | |
| 145 | CALCIUM SANDOZ SYR | BOTOL | | | | |
| 146 | CALOMA PLUS / 60'S | TABLET | | | | |
| 147 | CALPLEX TAB /30'S | TABLET | | | | |
| 148 | CALTRON TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 149 | CANDISTIN DROP | BOTOL | | | | |
| 150 | CAPOTEN 25 /60'S | TABLET | | | | |
| 151 | CAPTOPRIL 12.5 /60'S | TABLET | | | | |
| 152 | CAPTOPRIL 25 / 100'S | TABLET | | | | |
| 153 | CARBAMAZEPIN 200MG /100'S | TABLET | | | | |
| 154 | CATAFLAM 25 / 50'S | TABLET | | | | |
| 155 | CATAFLAM 50 /50'S | TABLET | | | | |
| 156 | CATAPRES INJ 150MG/ML /10'S | AMPUL | | | | |
| 157 | CATAPRES TAB 0,15MG /100'S | TABLET | | | | |
| 158 | CAVIT D3 /100'S | TABLET | | | | |
| 159 | CDR | TUBE | | | | |
| 160 | CDR FORTOS | TUBE | | | | |
| 161 | CEDOCARD 5 MG | TABLET | | | | |
| 162 | CEFABIOTIC SYR | BOTOL | | | | |
| 163 | CEFABIOTIC TAB 500 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 164 | CEFADROXILE SYR | BOTOL | | | | |
| 165 | CEFADROXILE TAB 500 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 166 | CEFAT DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 167 | CEFAT FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 168 | CEFAT TAB 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 169 | CEFIXIM TAB 100MG /30'S | TABLET | | | | |
| 170 | CEFOTAXIM INJ | VIAL | | | | |
| 171 | CEFSPAN SYR | BOTOL | | | | |
| 172 | CEFSPAN TAB 100MG/30 | TABLET | | | | |
| 173 | CEFTAZIDIME INJ /2'S | VIAL | | | | |
| 174 | CEFTIK CAP 30MG | TABLET | | | | |
| 175 | CEFTRIAXONE INJ/ 2'S | VIAL | | | | |
| 176 | CELEBREX 100MG /30'S | TABLET | | | | |
| 177 | CELESTAMIN SYR 30ML | BOTOL | | | | |
| 178 | CELESTAMIN SYR 60ML | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 179 | CELESTAMIN TAB /150'S | TABLET | | | | |
| 180 | CELESTODERM + GRMYCN CREAM | TUBE | | | | |
| 181 | CELESTODERM V CREAM 5 GR | TUBE | | | | |
| 182 | CENDO ASTHENOF | BOTOL | | | | |
| 183 | CENDO CARPINE 1% | BOTOL | | | | |
| 184 | CENDO CARPINE 2% | BOTOL | | | | |
| 185 | CENDO CATARLENT 5 ML | BOTOL | | | | |
| 186 | CENDO CENFRESH | AMPUL | | | | |
| 187 | CENDO CONVER | BOTOL | | | | |
| 188 | CENDO FENICOL 0,25% | BOTOL | | | | |
| 189 | CENDO FENICOL 0,5% | BOTOL | | | | |
| 190 | CENDO FENICOL 1% | BOTOL | | | | |
| 191 | CENDO FENICOL EYE OINTMENT | BOTOL | | | | |
| 192 | CENDO LYTEERS | BOTOL | | | | |
| 193 | CENDO MYCOS | BOTOL | | | | |
| 194 | CENDO MYDRIATIL 0,5% | BOTOL | | | | |
| 195 | CENDO PANTOCAIN 0.5% | BOTOL | | | | |
| 196 | CENDO POLYDEX | BOTOL | | | | |
| 197 | CENDO POLYGRAN EYE DROP | BOTOL | | | | |
| 198 | CENDO STATROL | BOTOL | | | | |
| 199 | CENDO TIMOLOL 0,5% 5 CC | BOTOL | | | | |
| 200 | CENDO XITROL EYE CREAM | TUBE | | | | |
| 201 | CENDO XITROL EYE DROP | BOTOL | | | | |
| 202 | CEPHAFLOX INJ | VIAL | | | | |
| 203 | CEREBROVIT /100'S | TABLET | | | | |
| 204 | CERINI /20'S | TABLET | | | | |
| 205 | CETALGIN /100'S | TABLET | | | | |
| 206 | CHLORAMPHECORT 10 GR | TUBE | | | | |
| 207 | CHLORAMPHECORT-H 10 GR | TUBE | | | | |
| 208 | CHLORAMPHENICOL SYR | BOTOL | | | | |
| 209 | CHLORAMPHENICOL TAB 250MG /10 | TABLET | | | | |
| 210 | CIMETIDINE /100'S | TABLET | | | | |
| 211 | CINOLON CREAM | TUBE | | | | |
| 212 | CINOLON-N CREAM | TUBE | | | | |
| 213 | CIPROFLOXACIN TAB 500 MG /30'S | TABLET | | | | |
| 214 | CIPROFLOXACINE INFUS | BOTOL | | | | |
| 215 | CLABAT DRY SYRUP 60ML | BOTOL | | | | |
| 216 | CLABAT DS FORTE 60ML | BOTOL | | | | |
| 217 | CLANEKSI FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 218 | CLANEKSI INJ/6'S | AMPUL | | | | |
| 219 | CLANEKSI SYR | BOTOL | | | | |
| 220 | CLANEKSI TAB /30'S | TABLET | | | | |
| 221 | CLARITIN SYR 30ML | BOTOL | | | | |
| 222 | CLAVAMOX SYR | BOTOL | | | | |
| 223 | CLAVAMOX TAB 500MG / 30'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 224 | CLIMADAN TAB 150MG / 100's | TABLET | | | | |
| 225 | CLIMADAN TAB 300MG / 50's | TABLET | | | | |
| 226 | CLINDAMYCIN 150mg / 100'S | TABLET | | | | |
| 227 | CLINDAMYCIN 300 MG/100'S | TABLET | | | | |
| 228 | CLOBAZAM TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 229 | CLOZARIL TAB 25mg /50'S | TABLET | | | | |
| 230 | COBAZIM 1000 /100's | TABLET | | | | |
| 231 | COBAZIM 3000 /100's | TABLET | | | | |
| 232 | CODEIN 10 MG/250's | TABLET | | | | |
| 233 | CODIPRONT EXP SYRUP | BOTOL | | | | |
| 234 | CODIPRONT SYRUP | BOTOL | | | | |
| 235 | COLISTIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 236 | COLME CAP/100'S | TABLET | | | | |
| 237 | COLME EAR DROP | BOTOL | | | | |
| 238 | COMBANTRIN TAB 250MG /50'S | TABLET | | | | |
| 239 | COMBANTRIN JERUK | TABLET | | | | |
| 240 | COMBANTRIN KARAMEL | BOTOL | | | | |
| 241 | COMBIVENT NEBULE /10'S | VIAL | | | | |
| 242 | COMTRO 250MG | TABLET | | | | |
| 243 | COMTUSI SYR | BOTOL | | | | |
| 244 | COSYR SYR | BOTOL | | | | |
| 245 | COTRIMOXAZOLE SYR | BOTOL | | | | |
| 246 | COTRIMOXAZOLE TAB 480MG /100'S | TABLET | | | | |
| 247 | CRAVIT INJ | VIAL | | | | |
| 248 | CRAVIT TAB 500MG / 10'S | TABLET | | | | |
| 249 | CTM/1000'S | TABLET | | | | |
| 250 | CURCUMA PLUS | BOTOL | | | | |
| 251 | CURCUMA PLUS DHA 60 ML | BOTOL | | | | |
| 252 | CURCUMA PLUS EMULSION | BOTOL | | | | |
| 253 | CURCUMA TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 254 | CURVIT SYR 60ml | BOTOL | | | | |
| 255 | CURVIT SYRUP 120ML | BOTOL | | | | |
| 256 | CYCLOVEM INJ / 20'S | VIAL | | | | |
| 257 | CYTOTEC 200MG/60'S | TABLET | | | | |
| 258 | D10 1/4 NS 500ML / 20'S | KOLF | | | | |
| 259 | D10 500 ML /20'S | KOLF | | | | |
| 260 | D5 1/2NS 500ML/24'S | KOLF | | | | |
| 261 | D5 100 ML/10'S | KOLF | | | | |
| 262 | D5 500 ML/20'S | KOLF | | | | |
| 263 | D5 SANBE /24'S | KOLF | | | | |
| 264 | DAKTARIN 5 GR | TUBE | | | | |
| 265 | DAKTARIN DIAPERS 10GR | TUBE | | | | |
| 266 | DAKTARIN ORAL GEL | TUBE | | | | |
| 267 | DALFAROL SOFT / 200'S | TABLET | | | | |
| 268 | DARYANT-TULLE / 10'S | SACHET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 269 | DEPAKOTE TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 270 | DERMASOLON CREAM 5 GR | TUBE | | | | |
| 271 | DERMATOP CREAM 5GR | TUBE | | | | |
| 272 | DERMOVEL 5GR CREAM | TUBE | | | | |
| 273 | DEXA M INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 274 | DEXA M TAB 0,75MG/ 150'S | TABLET | | | | |
| 275 | DEXACAP 12.5MG | TABLET | | | | |
| 276 | DEXAMETHASONE inj 5MG/ML /5'S | AMPUL | | | | |
| 277 | DEXAMETHASONE TAB 0.5MG /1000'S | TABLET | | | | |
| 278 | DEXOLUT /100'S | TABLET | | | | |
| 279 | DEXTAMINE /300'S | TABLET | | | | |
| 280 | DEXTROMETORPHAN SYR | BOTOL | | | | |
| 281 | DEXTROMETORPHAN TAB 15MG | TABLET | | | | |
| 282 | DEXTROSE 40 % 25 ML /100'S | BOTOL | | | | |
| 283 | DEXYCLAV SYR | BOTOL | | | | |
| 284 | DEXYCLAV FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 285 | DEXYCLAV TAB 500MG/30'S | TABLET | | | | |
| 286 | DEXYMOX SYR | BOTOL | | | | |
| 287 | DEXYMOX FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 288 | DEXYMOX TAB 500 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 289 | DHAVIT SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 290 | DIANE/1'S | TABLET | | | | |
| 291 | DIAZEPAM 5MG/ML INJ | AMPUL | | | | |
| 292 | DIAZEPAM TAB 2 MG / 1000'S | TABLET | | | | |
| 293 | DIGENTA CREAM 10GR | TUBE | | | | |
| 294 | DIGOXIN 0,25 /100'S | TABLET | | | | |
| 295 | DILANTIN /100'S | TABLET | | | | |
| 296 | DILANTIN INJ | AMPUL | | | | |
| 297 | DISUDRIN DROP 10ML | BOTOL | | | | |
| 298 | DISUDRIN SYRUP | BOTOL | | | | |
| 299 | DIVENS SYRUP 100ML | BOTOL | | | | |
| 300 | DOBUJECT INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 301 | DOKSISIKLIN 100 MG | TABLET | | | | |
| 302 | DOLONEUROBION/100'S | TABLET | | | | |
| 303 | DOPAMET 250 MG/100'S | TABLET | | | | |
| 304 | DOPAMIN GIULINI INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 305 | DORMIKUM INJ 5MG/5ML/10'S | AMPUL | | | | |
| 306 | DOVERI 100MG | TABLET | | | | |
| 307 | DRAMASIN TAB/ 100'S | TABLET | | | | |
| 308 | DULCOLACTOL SYRUP | BOTOL | | | | |
| 309 | DULCOLAX 10 MG SUPP /50'S | SUPPOS | | | | |
| 310 | DULCOLAX 5 MG /200'S | TABLET | | | | |
| 311 | DULCOLAX 5MG SUPP / 6'S | SUPPOS | | | | |
| 312 | DUMIN SUPP 125 MG | SUPPOS | | | | |
| 313 | DUPHASTON / 20'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 314 | DUVADILAN /30's | TABLET | | | | |
| 315 | DUVADILAN INJ 10MG/2ML /6'S | AMPUL | | | | |
| 316 | EFEDRIN /1000'S | TABLET | | | | |
| 317 | EFEDRIN INJ /10'S | AMPUL | | | | |
| 318 | EFEKOR 75MG TAB/28'S | TABLET | | | | |
| 319 | ELKANA SYR | BOTOL | | | | |
| 320 | ELKANA TAB / 100'S | TABLET | | | | |
| 321 | ELOCON CREAM 5 GR | TUBE | | | | |
| 322 | ELOX 10GR | TUBE | | | | |
| 323 | ELOX 5GR | TUBE | | | | |
| 324 | EMINETON /100'S | TABLET | | | | |
| 325 | ENCEPHABOL TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 326 | ENCHEPABOL SYR 100ML | BOTOL | | | | |
| 327 | ENERVON C /100'S | TABLET | | | | |
| 328 | ENZYPLEX /100'S | TABLET | | | | |
| 329 | EPEXOL SYR | BOTOL | | | | |
| 330 | EPEXOL TAB | TABLET | | | | |
| 331 | EPIDOSIN INJ /10'S | VIAL | | | | |
| 332 | EPINEPRINE INJ /100'S | AMPUL | | | | |
| 333 | EPSONAL TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 334 | ERELA NEO HYDRO SALP KULIT | TUBE | | | | |
| 335 | ERLAMICETIN SALEP MATA | TUBE | | | | |
| 336 | ERYSANBE DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 337 | ERYSANBE TAB 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 338 | ERYTROMICIN SYR | BOTOL | | | | |
| 339 | ERYTROMICIN TAB 250MG /100'S | TABLET | | | | |
| 340 | ERYTROMICIN TAB 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 341 | ESILGAN 1MG /100'S | TABLET | | | | |
| 342 | ESMERON INJ 50MG/5ML / 12'S | AMPUL | | | | |
| 343 | ETHAMBUTOL 250 /200'S | TABLET | | | | |
| 344 | ETHAMBUTOL 500 /100'S | TABLET | | | | |
| 345 | ETHICEF SYR | BOTOL | | | | |
| 346 | ETHICEF SYR FORTE | BOTOL | | | | |
| 347 | ETIFLOX TAB 400MG/30'S | TABLET | | | | |
| 348 | EUPHYLLIN RETARD/100'S | TABLET | | | | |
| 349 | EXLUTON LIMAS 0,5 / 3 STRIP | TABLET | | | | |
| 350 | FAKTU OINT 20GR | TUBE | | | | |
| 351 | FAKTU SUPP /10'S | SUPPOS | | | | |
| 352 | FAMOCID 20 /30'S | TABLET | | | | |
| 353 | FELDENE GEL | TUBE | | | | |
| 354 | FENISTIL DROP | BOTOL | | | | |
| 355 | FENTANYL 2mg INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 356 | FEROFORT TAB/ 100'S | TABLET | | | | |
| 357 | FEROTAM INJ | VIAL | | | | |
| 358 | FG-TROCHES /120'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 359 | FIXIPHAR SYR | BOTOL | | | | |
| 360 | FLADEX 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 361 | FLADEX INFUS | BOTOL | | | | |
| 362 | FLADEX SUPP /10'S | SUPPOS | | | | |
| 363 | FLADYSTIN OVULA/10'S | SUPPOS | | | | |
| 364 | FLAGYL SYR | BOTOL | | | | |
| 365 | FLAGYL TAB 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 366 | FLAGYSTATIN OVULA / 10'S | SUPPOS | | | | |
| 367 | FLIXOTIDE NEBULE/10'S | VIAL | | | | |
| 368 | FLUDANE BIASA /100'S | TABLET | | | | |
| 369 | FLUDANE PLUS /100'S | TABLET | | | | |
| 370 | FLUIMUCIL PEDIATRIC/30'S | SACHET | | | | |
| 371 | FLUIMUCIL SACHET 200MG/30'S | SACHET | | | | |
| 372 | FLUIMUCIL TAB 200MG/60'S | TABLET | | | | |
| 373 | FLUIMUCYL SYR | BOTOL | | | | |
| 374 | FOLAMIL /100'S | TABLET | | | | |
| 375 | FOLAVIT TAB 400MG/100'S | TABLET | | | | |
| 376 | FORES | TABLET | | | | |
| 377 | FREGO | TABLET | | | | |
| 378 | FRISIUM 10MG /100'S | TABLET | | | | |
| 379 | FULADIC CREAM | TUBE | | | | |
| 380 | FUNDAMIN E/100'S | TABLET | | | | |
| 381 | FUROSEMIDE 40 MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 382 | FUSYCOM CREAM 5GR | TUBE | | | | |
| 383 | GARAMYCIN CREAM 5gr | TUBE | | | | |
| 384 | GARAMYCIN INJ / 1'S | AMPUL | | | | |
| 385 | GENTAMYCIN INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 386 | GENTAMYCINE CREAM 5 GR | TUBE | | | | |
| 387 | GENTAMYCINE EYE OINTMENT | TUBE | | | | |
| 388 | GENTIAN VIOLET | BOTOL | | | | |
| 389 | GLIBENKLAMID 5MG /100'S | TABLET | | | | |
| 390 | GLIMEPIRIDE 2MG TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 391 | GLISERIL GUAIKOLAT 100 MG | TABLET | | | | |
| 392 | GLUCOPHAGE 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 393 | GLUCOPHAGE 850MG/100'S | TABLET | | | | |
| 394 | GLUKOSA 2,5% + NAACL/ KAEN 2A | KOLF | | | | |
| 395 | GOFORAN INJ | VIAL | | | | |
| 396 | GRISEOFULVIN 125mg | TABLET | | | | |
| 397 | GUARPOSID TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 398 | GYNAECOSID /20' | TABLET | | | | |
| 399 | GYNOXA OVULA / 10'S | SUPPOS | | | | |
| 400 | HCT 50mg /1000'S | TABLET | | | | |
| 401 | HEMAVITON CAPLET/50'S | TABLET | | | | |
| 402 | HEMOBION CAPSUL /100'S | TABLET | | | | |
| 403 | HEPAMAX TAB / 30'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 404 | HEPARIN INJ | VIAL | | | | |
| 405 | HEPTASAN/100'S | TABLET | | | | |
| 406 | HERBALACTA TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 407 | HERBESSER INJ | AMPUL | | | | |
| 408 | HISTRINE SYR | BOTOL | | | | |
| 409 | HOMOCLOMIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 410 | HP PRO / 120'S | TABLET | | | | |
| 411 | HYDROCORTISON 1% CREAM | TUBE | | | | |
| 412 | HYDROCORTISON 2,5% CREAM | TUBE | | | | |
| 413 | HYSTOLAN /50'S | TABLET | | | | |
| 414 | HYSTRINE SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 415 | IBUPROFEN 400MG/100'S | TABLET | | | | |
| 416 | IKADRYL SYR | BOTOL | | | | |
| 417 | IMBOOST SYR | BOTOL | | | | |
| 418 | IMBOOST / 100'S | TABLET | | | | |
| 419 | IMBOOST FORCE SYR | BOTOL | | | | |
| 420 | IMBOOST FORCE TAB / 30'S | TABLET | | | | |
| 421 | IMCE SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 422 | IMODIUM /100'S | TABLET | | | | |
| 423 | IMUDATOR SYR | BOTOL | | | | |
| 424 | IMUDATOR TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 425 | INADRYL EXP SYR | BOTOL | | | | |
| 426 | INADRYL PLUS EXP SYR | BOTOL | | | | |
| 427 | INBION CAP/100'S | TABLET | | | | |
| 428 | INCIDAL-OD / 50'S | TABLET | | | | |
| 429 | INCLARIN/50'S | TABLET | | | | |
| 430 | INDANOX TAB 300MG/60'S | TABLET | | | | |
| 431 | INDEXON /100'S | TABLET | | | | |
| 432 | INDUXIN INJ 1ML /10'S | AMPUL | | | | |
| 433 | INERSON 0,25% CREAM | TUBE | | | | |
| 434 | INH 300MG /1000'S | TABLET | | | | |
| 435 | INH CIBA 400mg /100's | TABLET | | | | |
| 436 | INHIPUM TAB/7'S | TABLET | | | | |
| 437 | INPEPSA SYR 200ML | BOTOL | | | | |
| 438 | INTERDOXIN 100mg/20'S | TABLET | | | | |
| 439 | INTERDOXIN 50MG/20'S | TABLET | | | | |
| 440 | INTERFLOX CAP 500MG/12'S | TABLET | | | | |
| 441 | INTERHISTIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 442 | INTERMOXIL TAB 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 443 | INTERNOLOL TAB 50MG/30'S | TABLET | | | | |
| 444 | INTERPEC TAB 30MG/100'S | TABLET | | | | |
| 445 | INTERPRIL TAB 5MG/30'S | TABLET | | | | |
| 446 | INTRIX INJ / 1'S | VIAL | | | | |
| 447 | ISDN (ISOSORBID DINITRAT) / 100'S | TABLET | | | | |
| 448 | ISOFLURAN 250 ml | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 449 | ISOPRINOSIN /8'S | TABLET | | | | |
| 450 | ISOPRINOSIN SYR | BOTOL | | | | |
| 451 | ITRAKONAZOL /30'S | TABLET | | | | |
| 452 | KAEN MG3 SOL/20'S | KOLF | | | | |
| 453 | KAEN 1B /20'S | KOLF | | | | |
| 454 | KAEN 3A /20'S | KOLF | | | | |
| 455 | KAEN 3B /20'S | KOLF | | | | |
| 456 | KAEN 4B / 20'S | KOLF | | | | |
| 457 | KALBAMIN INFUS 500ML | BOTOL | | | | |
| 458 | KALCINOL N CREAM | TUBE | | | | |
| 459 | KALFOXIM INJ | VIAL | | | | |
| 460 | KALIUM DIKLOFENAK TAB 25MG/50'S | TABLET | | | | |
| 461 | KALIUM DIKLOFENAK TAB 50MG/50'S | TABLET | | | | |
| 462 | KALKURENAL DROP | BOTOL | | | | |
| 463 | KALMECO | TABLET | | | | |
| 464 | KALMICETINE CREAM | TUBE | | | | |
| 465 | KALNEX INJ 250mg / 10'S | AMPUL | | | | |
| 466 | KALTROFEN TAB 100MG / 30'S | TABLET | | | | |
| 467 | KALTROFEN INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 468 | KALTROFEN TAB 50 MG / 30'S | TABLET | | | | |
| 469 | KALXETIN 20MG /30'S | TABLET | | | | |
| 470 | KANDISTATIN DROP | BOTOL | | | | |
| 471 | KAOPECTATE SYR | BOTOL | | | | |
| 472 | KCL 25ML /100'S | KOLF | | | | |
| 473 | KENACOMB OTIC DROP | BOTOL | | | | |
| 474 | KENACORT 4MG TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 475 | KENACORT A CREM 10 GR | TUBE | | | | |
| 476 | KENACORT A OINT 10 GR | TUBE | | | | |
| 477 | KENALOG IN ORBASE | TUBE | | | | |
| 478 | KETALAR VIAL10ML (100mg/ml) | VIAL | | | | |
| 479 | KETOKONAZOL CREAM 2% | TUBE | | | | |
| 480 | KETOKONAZOL TAB 200mg /50'S | TABLET | | | | |
| 481 | KETOPROFEN TAB 100MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 482 | KETOROLAC INJ 10MG /5'S | AMPUL | | | | |
| 483 | KETOROLAC INJ 30MG /5'S | AMPUL | | | | |
| 484 | KETRICIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 485 | KSR TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 486 | LACIDOFIL TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 487 | LACTACY VAGINAL GEL | TUBE | | | | |
| 488 | LACTACYD FEMININ HYGIENE | BOTOL | | | | |
| 489 | LACTACYD SOL BIRU | BOTOL | | | | |
| 490 | LACTO B / 40'S | SACHET | | | | |
| 491 | LAKTAFIT TAB /60'S | TABLET | | | | |
| 492 | LANAKELOID /100'S | TABLET | | | | |
| 493 | LANAKELOID E CREAM 10GR | TUBE | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 494 | LANDO 300MG/50'S | TABLET | | | | |
| 495 | LANOXIN INJ | VIAL | | | | |
| 496 | LANSOPRAZOLE TAB/ 20'S | TABLET | | | | |
| 497 | LANTUROL 400MG/100'S | TABLET | | | | |
| 498 | LAPRAZ TAB /20'S | TABLET | | | | |
| 499 | LASERIN SYR | BOTOL | | | | |
| 500 | LASIX INJ 10MG/ML /5'S | AMPUL | | | | |
| 501 | LASIX TAB 40 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 502 | LAXADINE 60ML | BOTOL | | | | |
| 503 | LESTRON / 30'S | TABLET | | | | |
| 504 | LETONAL 100MG/ 100'S | TABLET | | | | |
| 505 | LETONAL 25MG /100'S | TABLET | | | | |
| 506 | LEVOFLOXACIN INFUS | BOTOL | | | | |
| 507 | LEVOFLOXACIN TAB 500MG/ 100'S | TABLET | | | | |
| 508 | LEVOPHED INJ | AMPUL | | | | |
| 509 | LEXOTAN 3MG/100'S | TABLET | | | | |
| 510 | LIBRAX TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 511 | LICURMIN SYR | BOTOL | | | | |
| 512 | LIDODEX INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 513 | LIDOKAIN 2% INJ /100'S | AMPUL | | | | |
| 514 | LINCO MPL 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 515 | LINCOMYCIN TAB 500MG/ 60'S | TABLET | | | | |
| 516 | LINCOPHAR TAB 500MG/60'S | TABLET | | | | |
| 517 | LOCOID CREAM 10GR | TUBE | | | | |
| 518 | LOCOID LIPOCREAM 10GR | TUBE | | | | |
| 519 | LODIA /60'S | TABLET | | | | |
| 520 | LUMINAL INJ /30'S | AMPUL | | | | |
| 521 | LUMINAL TAB/1000'S | TABLET | | | | |
| 522 | LUTENYL /30'S | TABLET | | | | |
| 523 | MAGNESIUM SULFAT /100'S | TUBE | | | | |
| 524 | MANITOL 250 | KOLF | | | | |
| 525 | MANITOL 500 | KOLF | | | | |
| 526 | MARCAIN SPINAL 0,5% INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 527 | MEDERMA CREAM | TUBE | | | | |
| 528 | MEDIAMER B6 /100'S | TABLET | | | | |
| 529 | MEDIXON INJ/1'S | VIAL | | | | |
| 530 | MEDIXON TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 531 | MEFINAL TAB 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 532 | MEFINTER TAB 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 533 | MELOXICAM 15MG TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 534 | MEPTIN MINI 0,025 /100'S | TABLET | | | | |
| 535 | MEPTIN SWINGHALER | BOTOL | | | | |
| 536 | MEPTIN SYR | BOTOL | | | | |
| 537 | MERISLON / 100'S | TABLET | | | | |
| 538 | MERTIGO /100'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|----------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 539 | METHYCOBAL 500 /100'S | TABLET | | | | |
| 540 | METHYCOBAL TAB 250MCG/100'S | TABLET | | | | |
| 541 | METILPREDISOLON INJ /1'S | AMPUL | | | | |
| 542 | METILPREDNISOLON TAB 4 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 543 | METOKLOPRAMIDE TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 544 | METRONIDAZOL TAB 250MG /100'S | TABLET | | | | |
| 545 | METRONIDAZOLE INFUS | BOTOL | | | | |
| 546 | METRONIDAZOLE TAB 500MG /100'S | TABLET | | | | |
| 547 | MEYLON 25ml /100'S | KOLF | | | | |
| 548 | MEZATRIN 250 MG /30'S | TABLET | | | | |
| 549 | MICONAZOLE 2% CREAM 10gr | TUBE | | | | |
| 550 | MICROGYNON LIBI/28 strip | STRIP | | | | |
| 551 | MICROLAX SUPP | SUPPOS | | | | |
| 552 | MINOSEP GARGLE | BOTOL | | | | |
| 553 | MOLOCO B12 /60'S | TABLET | | | | |
| 554 | MOMILEN CREAM / 10'S | TUBE | | | | |
| 555 | MUCERA SYR | BOTOL | | | | |
| 556 | MUCOPECT DROP | BOTOL | | | | |
| 557 | MUCOPECT TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 558 | MUCOSTA TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 559 | MUSIN SUSP | BOTOL | | | | |
| 560 | MYCO Z OINT | TUBE | | | | |
| 561 | MYCOSTATIN DROP | BOTOL | | | | |
| 562 | MYCOSTATIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 563 | NaCL 100ml / 10's | KOLF | | | | |
| 564 | NaCL 25ml /100'S | KOLF | | | | |
| 565 | NaCL 3% 500ML/20'S | KOLF | | | | |
| 566 | NaCL 500ml / 20'S | KOLF | | | | |
| 567 | NaCL SANBE 500ml/24'S | KOLF | | | | |
| 568 | NAIRET TAB / 100'S | TABLET | | | | |
| 569 | NALGESTAN/100's | TABLET | | | | |
| 570 | NARFOZ 4mg inj / 5'S | AMPUL | | | | |
| 571 | NARFOZ 4mg tab /12'S | TABLET | | | | |
| 572 | NARFOZ 8mg tab /12'S | TABLET | | | | |
| 573 | NAROPIN 7,5mg/ml 10 ML/ 5's | AMPUL | | | | |
| 574 | NASONEX SPRAY | BOTOL | | | | |
| 575 | NATRIUM DIKLOFENAK / 50'S | TABLET | | | | |
| 576 | NATUROL 400mg / 50's | TABLET | | | | |
| 577 | NEBACETIN POWDER | VIAL | | | | |
| 578 | NEO K INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 579 | NEO TRIAMINIC DROP | BOTOL | | | | |
| 580 | NEPHROLIT / 100'S | TABLET | | | | |
| 581 | NERILON KRIM 10GR | TUBE | | | | |
| 582 | NEUROBION 5000 INJ/20's | AMPUL | | | | |
| 583 | NEUROBION 5000 TAB /100'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 584 | NEUROBION INJ /20'S | AMPUL | | | | |
| 585 | NEUROBION TAB /250's | TABLET | | | | |
| 586 | NEUROSANBE 5000 /100 | TABLET | | | | |
| 587 | NEUROSANBE PLUS/ 100'S | TABLET | | | | |
| 588 | NEUROTAM TAB 1200MG /100 | TABLET | | | | |
| 589 | NEUROTAMB 1gr / 10's | AMPUL | | | | |
| 590 | NEUROTAMB 3gr /4'S | AMPUL | | | | |
| 591 | NEUROVIT TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 592 | NEW DIATABS /100'S | TABLET | | | | |
| 593 | NEXA 250MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 594 | NEXIUM 40MG/ 14'S | TABLET | | | | |
| 595 | NICHOLIN INJ 250MG / 5'S | AMPUL | | | | |
| 596 | NICOX TABLET / 20'S | TABLET | | | | |
| 597 | NIFEDIPIN TAB 10 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 598 | NIMOTOP INJ/1'S | BOTOL | | | | |
| 599 | NIMOTOP TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 600 | NIPE DROP | BOTOL | | | | |
| 601 | NISLEV INFUS/1'S | BOTOL | | | | |
| 602 | NISLEV TAB/10'S | TABLET | | | | |
| 603 | NITROCINE INJ/10'S | AMPUL | | | | |
| 604 | NON FLAMIN /60'S | TABLET | | | | |
| 605 | NOOTROPIL SYR | BOTOL | | | | |
| 606 | NORIT TABL /12'S | TABLET | | | | |
| 607 | NOVALGIN AMP /5'S | AMPUL | | | | |
| 608 | NOVALGIN SYR | BOTOL | | | | |
| 609 | NOVALGIN TAB /100's | TABLET | | | | |
| 610 | NUFAGRABION / 100'S | TABLET | | | | |
| 611 | NUFAPOLAR CRIM 5GR | TUBE | | | | |
| 612 | OBH COMBI 100ml | BOTOL | | | | |
| 613 | OBH COMBI ANAK 60ml | BOTOL | | | | |
| 614 | OBH COMBI PLUS / 100ml | BOTOL | | | | |
| 615 | OBH NELCO 100ML | BOTOL | | | | |
| 616 | OBH NELCO SP 55 ML | BOTOL | | | | |
| 617 | OFLOXACIN 200 TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 618 | OFLOXACIN 400/50's | TABLET | | | | |
| 619 | OMEPRAZOLE 20mg /30'S | TABLET | | | | |
| 620 | OMZ INJ / 1'S | AMPUL | | | | |
| 621 | OMZ TAB/7'S | TABLET | | | | |
| 622 | OPICEF DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 623 | ORADEXON 5mg/ml / 1'S | AMPUL | | | | |
| 624 | ORALIT /100'S | SACHET | | | | |
| 625 | OSMYCIN SYR | BOTOL | | | | |
| 626 | OSMYCIN TAB | TABLET | | | | |
| 627 | OSSORAL 200mg / 60'S | TABLET | | | | |
| 628 | OTRIVIN TETES HIDUNG ANAK 10ml | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-----------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 629 | OTTOGENTA CREAM 5 GR | TUBE | | | | |
| 630 | OTTOGENTA INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 631 | OTTOPAIN TETES TELINGA | BOTOL | | | | |
| 632 | OTTOPAN DROP | BOTOL | | | | |
| 633 | OTTOPAN SYR | BOTOL | | | | |
| 634 | OXOFERIN SOL | BOTOL | | | | |
| 635 | OZEN DROP | BOTOL | | | | |
| 636 | OZEN SYR | BOTOL | | | | |
| 637 | OZEN TAB 10MG / 30'S | TABLET | | | | |
| 638 | PAMOL SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 639 | PAMOL TAB 200/200'S | TABLET | | | | |
| 640 | PAN - AMIN G INFUS | KOLF | | | | |
| 641 | PANADOL BIRU /100'S | TABLET | | | | |
| 642 | PANADOL DROP | BOTOL | | | | |
| 643 | PANADOL EXTRA MERAH / 100'S | TABLET | | | | |
| 644 | PANADOL HIJAU (cold & flu) /100'S | TABLET | | | | |
| 645 | PANADOL SYR 60ml | BOTOL | | | | |
| 646 | PANKREOFLAT / 100'S | TABLET | | | | |
| 647 | PANKREON FOR CHILD /10's | SACHET | | | | |
| 648 | PANTOZOL INJ | VIAL | | | | |
| 649 | PANTOZOL TAB 20MG/7'S | TABLET | | | | |
| 650 | PANTOZOL TAB 40MG/7'S | TABLET | | | | |
| 651 | PAPAVERIN INJ 10 ML | VIAL | | | | |
| 652 | PAPAVERIN TAB 40MG / 1000'S | TABLET | | | | |
| 653 | PARACETAMOL SYR | BOTOL | | | | |
| 654 | PARACETAMOL TAB / 1000'S | TABLET | | | | |
| 655 | PARADRYL INJ/10'S | VIAL | | | | |
| 656 | PARAMIDON INJ/10'S | VIAL | | | | |
| 657 | PARATUSIN SYR 60ml | BOTOL | | | | |
| 658 | PARATUSIN TAB/200's | TABLET | | | | |
| 659 | PEDIALYTE putih & merah | BOTOL | | | | |
| 660 | PEHACAIN INJ /20'S | AMPUL | | | | |
| 661 | PERDIPIN 2MG INJ /10'S | AMPUL | | | | |
| 662 | PERIFAS / 100'S | TABLET | | | | |
| 663 | PETHIDIN INJ /10'S | AMPUL | | | | |
| 664 | PHARFLOX 200 TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 665 | PHARFLOX 400 TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 666 | PHARMATON FORMULA /50'S | TABLET | | | | |
| 667 | PHARMATON VIT/50'S | TABLET | | | | |
| 668 | PHAROLIT/60's | SACHET | | | | |
| 669 | PHISOHEX 60ML | BOTOL | | | | |
| 670 | PIRACETAM TAB 1200MG/100'S | TABLET | | | | |
| 671 | PIROCAM 10 MG /50'S | TABLET | | | | |
| 672 | PIROFEL 10 /100'S | TABLET | | | | |
| 673 | PIROXICAM 10mg / 100'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 674 | PIROXICAM 20mg / 100'S | TABLET | | | | |
| 675 | PK CRYSTAL | TUBE | | | | |
| 676 | PLETAAL 50MG /100'S | TABLET | | | | |
| 677 | POLIDEMISIN EYE DROP | BOTOL | | | | |
| 678 | POLYSILANE /40'S | TABLET | | | | |
| 679 | POLYSILANE SYRUP 100ML | BOTOL | | | | |
| 680 | POLYSILANE SYRUP 180 ML | BOTOL | | | | |
| 681 | PONDEX SYR | BOTOL | | | | |
| 682 | PONSAMIC TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 683 | PONSTAN FCT 500 / 100'S | TABLET | | | | |
| 684 | PONSTAN SYR | BOTOL | | | | |
| 685 | POSPARGIN 2mg/ml INJ/10'S | AMPUL | | | | |
| 686 | POSPARGIN TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 687 | POVIDONE IODINE 1 L | BOTOL | | | | |
| 688 | POVIDONE IODINE 30ML | BOTOL | | | | |
| 689 | PRAXION DROP | BOTOL | | | | |
| 690 | PRAXION FORTE SYRUP | BOTOL | | | | |
| 691 | PRAXION SYR | BOTOL | | | | |
| 692 | PREDNISON /1000'S | TABLET | | | | |
| 693 | PREDNOX 4MG/100'S | TABLET | | | | |
| 694 | PREGNOLIN 5mg TAB /50'S | TABLET | | | | |
| 695 | PREMASTON /30's | TABLET | | | | |
| 696 | PRIMADEX FORTE TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 697 | PRIMADEX SYR | BOTOL | | | | |
| 698 | PRIMADEX TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 699 | PRIMOLUT N / 30'S | TABLET | | | | |
| 700 | PRIMPERAN INJ / 6'S | AMPUL | | | | |
| 701 | PRIMPERAN SUPP CHILDREN / 6'S | SUPPOS | | | | |
| 702 | PRIMPERAN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 703 | PROFEN SYR | BOTOL | | | | |
| 704 | PROFERTIL TAB/10'S | TABLET | | | | |
| 705 | PROFILAS SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 706 | PROFUNGAL CREAM | TUBE | | | | |
| 707 | PROFUNGAL TAB 200MG / 50'S | TABLET | | | | |
| 708 | PROLACTA FOR BABY /60'S | TABLET | | | | |
| 709 | PROLACTA WITH DHA FOR MOTHER | TABLET | | | | |
| 710 | PROLIC 150 /100'S | TABLET | | | | |
| 711 | PROME EXP. SYR 60ml | BOTOL | | | | |
| 712 | PROMEDEX SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 713 | PRONALGES INJ 50 MG | AMPUL | | | | |
| 714 | PRONALGES SUPP 100mg /10'S | SUPPOS | | | | |
| 715 | PROPANOLOL 10MG /100'S | TABLET | | | | |
| 716 | PROPANOLOL 40mg / 100'S | TABLET | | | | |
| 717 | PROPYRETIC SUPP 160MG | SUPPOS | | | | |
| 718 | PROPYRETIC SUPP 240MG | SUPPOS | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 719 | PROPYRETIC SUPP 80MG | SUPPOS | | | | |
| 720 | PRORIS FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 721 | PRORIS SUPP /10'S | SUPPOS | | | | |
| 722 | PRORIS SYR 60ml | BOTOL | | | | |
| 723 | PRORIS TAB / 50'S | TABLET | | | | |
| 724 | PROSTIGMIN INJ 0.5MG / 5'S | AMPUL | | | | |
| 725 | PROTEXIN CAP/60'S | TABLET | | | | |
| 726 | PROTEXIN INFANT /15'S | SACHET | | | | |
| 727 | PROVITAL TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 728 | PROZA SYR | BOTOL | | | | |
| 729 | PULMICORT NEBULIZER 0.25MG/10'S | VIAL | | | | |
| 730 | PUMPITOR 20MG /20'S | TABLET | | | | |
| 731 | PURICEMIA /100'S | TABLET | | | | |
| 732 | PYRAZINAMIDE (PZA) /100'S | TABLET | | | | |
| 733 | PYRICEF 500MG/50'S | TABLET | | | | |
| 734 | Q CEF SYR | BOTOL | | | | |
| 735 | Q CEF TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 736 | QUESTRAN /30'S | SACHET | | | | |
| 737 | QUINOBIOTIC TAB 500MG / 30'S | TABLET | | | | |
| 738 | RADIN INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 739 | RADIN TAB 150 MG /30'S | TABLET | | | | |
| 740 | RANIN INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 741 | RANITIDINE INJ / 10'S | AMPUL | | | | |
| 742 | RANITIDINE TAB 150MG /30'S | TABLET | | | | |
| 743 | RANTIN INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 744 | RANTIN TAB 150MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 745 | RD / 20'S | KOLF | | | | |
| 746 | REAGEN PPD | KOLF | | | | |
| 747 | RECOFOL 10MG/ML/5'S | AMPUL | | | | |
| 748 | REDOXON | TUBE | | | | |
| 749 | REGIVELL INJ 20 MG 6'S | AMPUL | | | | |
| 750 | REMOPAIN 3% INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 751 | REOTAL INJ 300MG/5'S | AMPUL | | | | |
| 752 | REOTAL TAB 400MG/30'S | TABLET | | | | |
| 753 | RHINOFED SYR | BOTOL | | | | |
| 754 | RHINOFED TAB /50'S | TABLET | | | | |
| 755 | RHINOS SR /50'S | TABLET | | | | |
| 756 | RIFAMPICIN 450 / 100'S | TABLET | | | | |
| 757 | RIFAMPICIN 600 /100'S | TABLET | | | | |
| 758 | RILLUS TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 759 | RIMACTAZID PAED / 50's | TABLET | | | | |
| 760 | RIMACURE 3 FDC /30'S | TABLET | | | | |
| 761 | RIMACURE PAED / 60'S | TABLET | | | | |
| 762 | RIMSTAR 4FDC | TABLET | | | | |
| 763 | RISPERIDON 2MG /50'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|-------------------------|--------|--|--|--|--|
| 764 | RL /20'S | KOLF | | | | |
| 765 | RL SANBE/24's | KOLF | | | | |
| 766 | ROVADIN SYR | BOTOL | | | | |
| 767 | SAFOL INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 768 | SAGESTAM EYE DROP / EAR | BOTOL | | | | |
| 769 | SAGESTAM INJ / 6'S | AMPUL | | | | |
| 770 | SALBUTAMOL 2 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 771 | SALBUTAMOL 4 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 772 | SALBUVEN EXP.SYRUP | BOTOL | | | | |
| 773 | SALBUVEN SYRUP | BOTOL | | | | |
| 774 | SALBUVEN TAB/ 100'S | TABLET | | | | |
| 775 | SALICYL TALK KF | BUAH | | | | |
| 776 | SALTICIN CREAM 5GR | TUBE | | | | |
| 777 | SAN-B-PLEX DROP | BOTOL | | | | |
| 778 | SANEXSON 4MG/100'S | TABLET | | | | |
| 779 | SANGOBION / 250'S | TABLET | | | | |
| 780 | SANGOBION SYR | BOTOL | | | | |
| 781 | SANMAG SYR | BOTOL | | | | |
| 782 | SANMETIDIN /100'S | TABLET | | | | |
| 783 | SANMOL 500 MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 784 | SANMOL DROP | BOTOL | | | | |
| 785 | SANMOL SYR | BOTOL | | | | |
| 786 | SANPICILIN DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 787 | SANPRIMA FORTE /100'S | TABLET | | | | |
| 788 | SANPRIMA SYR | BOTOL | | | | |
| 789 | SANPRIMA TAB | TABLET | | | | |
| 790 | SCABIMITE CRM 30 GR | TUBE | | | | |
| 791 | SCELTO 10MG INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 792 | SCELTO 30MG INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 793 | SCOPAMIN / 100'S | TABLET | | | | |
| 794 | SCOPAMIN INJ / 5'S | AMPUL | | | | |
| 795 | SCOPAMIN PLUS / 100'S | TABLET | | | | |
| 796 | SCOT EMULSION 200 ML | BOTOL | | | | |
| 797 | SCOTT EMULSION 400ML | BOTOL | | | | |
| 798 | SELOXY / 100'S | TABLET | | | | |
| 799 | SIBELIUM 5MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 800 | SICLIDON 100 /20'S | TABLET | | | | |
| 801 | SIMVASTATIN 10MG/50S | TABLET | | | | |
| 802 | SIMVASTATIN 5MG/100'S | TABLET | | | | |
| 803 | SIRDALUD | TABLET | | | | |
| 804 | SISTENOL | TABLET | | | | |
| 805 | SMECTA/30'S | SACHET | | | | |
| 806 | SOFRA-TULLE / 10'S | SACHET | | | | |
| 807 | SP TROCHES /120'S | TABLET | | | | |
| 808 | SPASMINAL/100'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------|--------|--|--|--|--|
| 809 | SPASMOMEN /30'S | TABLET | | | | |
| 810 | SPIRAMYCIN 500/50'S | TABLET | | | | |
| 811 | SPIRANter 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 812 | SPORACID 100 MG/12'S | TABLET | | | | |
| 813 | SPORETIK | TABLET | | | | |
| 814 | STARCEF 100 MG /30'S | TABLET | | | | |
| 815 | STESOLIT 10 MG/5'S | SUPPOS | | | | |
| 816 | STESOLIT 5 MG/5'S | SUPPOS | | | | |
| 817 | STESOLIT INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 818 | STIMUNO SYR | BOTOL | | | | |
| 819 | STIMUNO TAB /60'S | TABLET | | | | |
| 820 | STROCAIN P / 100'S | TABLET | | | | |
| 821 | STRONGER NEO MINOPHAGEN | AMPUL | | | | |
| 822 | SULFUR 1KG | BUAH | | | | |
| 823 | SULPERAZON INJ / 1'S | VIAL | | | | |
| 824 | SURBEX T LIQUID 125 MG | AMPUL | | | | |
| 825 | SURBEX Z /100'S | TABLET | | | | |
| 826 | SURBEX-T /100'S | TABLET | | | | |
| 827 | TARIVID OPHTALMIC | BOTOL | | | | |
| 828 | TAXEGRAM INJ | AMPUL | | | | |
| 829 | TB Vit6 Syrup 225ml | BOTOL | | | | |
| 830 | TELFAS PLUS / 100'S | TABLET | | | | |
| 831 | TEMPRA DROP | BOTOL | | | | |
| 832 | TEMPRA FORTE SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 833 | TEMPRA SYR 60 ML | BOTOL | | | | |
| 834 | TENSIVASK 10MG TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 835 | TENSIVASK 5 mg TAB/ 50'S | TABLET | | | | |
| 836 | TERFACEF INJ | VIAL | | | | |
| 837 | TETAGAM P INJ 1ML | AMPUL | | | | |
| 838 | TETRASANBE /100'S | TABLET | | | | |
| 839 | TETRASIKLIN 500 | TABLET | | | | |
| 840 | THEOBRON ELIXIR | BOTOL | | | | |
| 841 | THEOBRON TAB /100'S | TABLET | | | | |
| 842 | THIAMPHENICOL 500 /100'S | TABLET | | | | |
| 843 | THIAMYCIN FORTE SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 844 | THIAMYCIN SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 845 | THIAMYCIN TAB 500MG/100'S | TABLET | | | | |
| 846 | THROMBOPHOP GEL | TUBE | | | | |
| 847 | THROMBOPHOP OINT | TUBE | | | | |
| 848 | TIRDICEF INJ | VIAL | | | | |
| 849 | TRAMADOL CAP 50 MG /50'S | TABLET | | | | |
| 850 | TRAMADOL INJ 100MG /5'S | AMPUL | | | | |
| 851 | TRAMAL CAP /50'S | TABLET | | | | |
| 852 | TRAMAL INJ 100MG/5'S | AMPUL | | | | |
| 853 | TRAMAL INJ 50MG/5'S | AMPUL | | | | |

| | | | | | | |
|-----|----------------------------|--------|--|--|--|--|
| 854 | TRAMAL SUPP/10'S | SUPPOS | | | | |
| 855 | TRANSAMIN INJ 250 MG /10'S | AMPUL | | | | |
| 856 | TRANSAMIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 857 | TRANSPULMIN BB 10 GR | TUBE | | | | |
| 858 | TRANSPULMIN BB 20 GR | TUBE | | | | |
| 859 | TREMENZA TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 860 | TRIAMCORT/100'S | TABLET | | | | |
| 861 | TRIAMINIC BATUK SYR | BOTOL | | | | |
| 862 | TRIAMINIC PILEK | BOTOL | | | | |
| 863 | TRIBESTAN /20'S | TABLET | | | | |
| 864 | TRICEFIN INJ | VIAL | | | | |
| 865 | TRICHOSTATIC OVULA /6'S | SUPPOS | | | | |
| 866 | TRIDEX 27B / 24'S | KOLF | | | | |
| 867 | TRIFED /50'S | TABLET | | | | |
| 868 | TRIHXYPHENIDYL 2 MG /100'S | TABLET | | | | |
| 869 | TRIOFUSIN 500 | BOTOL | | | | |
| 870 | TRIOFUSIN E 1000 | BOTOL | | | | |
| 871 | TRIPANZYM / 100'S | TABLET | | | | |
| 872 | TROMBOASPILET / 150'S | TABLET | | | | |
| 873 | TROSYD CREAM | TUBE | | | | |
| 874 | TUDIAB TAB | TABLET | | | | |
| 875 | UNALIUM 10MG/40'S | TABLET | | | | |
| 876 | UNALIUM 5MG/40'S | TABLET | | | | |
| 877 | URDAFALK TAB /30'S | TABLET | | | | |
| 878 | URDAHEX TAB /30'S | TABLET | | | | |
| 879 | URINTER CAP/100'S | TABLET | | | | |
| 880 | UROTRACTIN / 60'S | TABLET | | | | |
| 881 | VAKSIN BCG | AMPUL | | | | |
| 882 | VAKSIN CAMPAK | AMPUL | | | | |
| 883 | VAKSIN DPT | VIAL | | | | |
| 884 | VAKSIN ENGERIX B 0,5 ML | VIAL | | | | |
| 885 | VAKSIN FLUARIX 0,5ml | VIAL | | | | |
| 886 | VAKSIN HAVRIX | VIAL | | | | |
| 887 | VAKSIN HEPAVAX GENE 0.5CC | VIAL | | | | |
| 888 | VAKSIN HIB (ACT) | VIAL | | | | |
| 889 | VAKSIN INFANRIX - HIB | VIAL | | | | |
| 890 | VAKSIN INFANRIX 0,5ML | VIAL | | | | |
| 891 | VAKSIN MMR | VIAL | | | | |
| 892 | VAKSIN POLIO | VIAL | | | | |
| 893 | VAKSIN PREVENAR | VIAL | | | | |
| 894 | VAKSIN TETRAAct - HIB | VIAL | | | | |
| 895 | VAKSIN TT (JERAP TETANUS) | VIAL | | | | |
| 896 | VAKSIN TYPHERIX 0,5cc | VIAL | | | | |
| 897 | VAKSIN VARICELLA | VIAL | | | | |
| 898 | VAKSIN VARILRIX(H-B VAX) | VIAL | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------|--------|--|--|--|--|
| 899 | VAKSIN VIVOTIF/ 3'S | TABLET | | | | |
| 900 | VALEMIA 10MG /30'S | TABLET | | | | |
| 901 | VALIUM 5MG /100'S | TABLET | | | | |
| 902 | VALIUM INJ 10 MG /5'S | AMPUL | | | | |
| 903 | VECTRINE 300 MG /20'S | TABLET | | | | |
| 904 | VECTRINE DRY SYR | BOTOL | | | | |
| 905 | VENARON /100'S | TABLET | | | | |
| 906 | VENTOLIN 2 MG /30's | TABLET | | | | |
| 907 | VENTOLIN EXP.SYR | BOTOL | | | | |
| 908 | VENTOLIN INHALER | BOTOL | | | | |
| 909 | VENTOLIN NEBULES /20'S | AMPUL | | | | |
| 910 | VENTOLIN SYR 100 ML | BOTOL | | | | |
| 911 | VIBRAMYCIN 100 MG /50'S | TABLET | | | | |
| 912 | VICKS INHALER | BUAH | | | | |
| 913 | VICKS VAPORUB | BUAH | | | | |
| 914 | VIDORAN SYRUP | BOTOL | | | | |
| 915 | VISINE EYE DROP | BOTOL | | | | |
| 916 | VISTRUM SYR | BOTOL | | | | |
| 917 | VITACID 0.05% | TUBE | | | | |
| 918 | VITACIMIN /100'S | TABLET | | | | |
| 919 | VITALONG C /100'S | TABLET | | | | |
| 920 | VITAMIN K TAB/ 100'S | TABLET | | | | |
| 921 | VITAMIN A 20000 IU/100'S | TABLET | | | | |
| 922 | VITAMIN A IPI | TABLET | | | | |
| 923 | VITAMIN B COMP | TABLET | | | | |
| 924 | VITAMIN B COMP IPI | TABLET | | | | |
| 925 | VITAMIN B1 | TABLET | | | | |
| 926 | VITAMIN B1 IPI | TUBE | | | | |
| 927 | VITAMIN B12 | TABLET | | | | |
| 928 | VITAMIN B6 10mg /1000'S | TABLET | | | | |
| 929 | VITAMIN B6 25mg /1000's | TABLET | | | | |
| 930 | VITAMIN C 100MG | TABLET | | | | |
| 931 | VITAMIN C INJ /100'S | AMPUL | | | | |
| 932 | VITAMIN C IPI | TUBE | | | | |
| 933 | VITAMIN K 3 INJ | AMPUL | | | | |
| 934 | VITAMIN K INJ /100'S | AMPUL | | | | |
| 935 | VITAPLEX DROP 10ML | BOTOL | | | | |
| 936 | VITAPLEX SYR 60ML | BOTOL | | | | |
| 937 | VITAZIM TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 938 | VITRAL SOFT CAP / 50'S | TABLET | | | | |
| 939 | VOLEQUIN 500 MG /10'S | TABLET | | | | |
| 940 | VOLTADEX GEL | TUBE | | | | |
| 941 | VOLTADEX TAB 25MG / 50'S | TABLET | | | | |
| 942 | VOLTADEX TAB 50MG / 50'S | TABLET | | | | |
| 943 | VOLTAREN 50 SUPP /10'S | SUPPOS | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--------|--|--|--|--|
| 944 | VOLTAREN GEL 10GR | TUBE | | | | |
| 945 | VOMCERAN INJ /5'S | AMPUL | | | | |
| 946 | VOMCERAN TAB /10'S | TABLET | | | | |
| 947 | VOMETA DROP | BOTOL | | | | |
| 948 | VOMETA FT TAB/ 50'S | TABLET | | | | |
| 949 | VOMETA SYR 60 ML | BOTOL | | | | |
| 950 | VOMITAS SYR | BOTOL | | | | |
| 951 | VOMITAS TAB/30S | TABLET | | | | |
| 952 | WFI 1 L | KOLF | | | | |
| 953 | WFI 25 ML /100'S | KOLF | | | | |
| 954 | WIDAHES 500ML | KOLF | | | | |
| 955 | WOOD PAPERMINT ANTITUSIV 100 ML | BOTOL | | | | |
| 956 | WOOD PAPERMINT ANTITUSIV 60 ML | BOTOL | | | | |
| 957 | WOOD PAPERMINT EXP 100 ML | BOTOL | | | | |
| 958 | WOOD PAPERMINT EXP 60 ML | BOTOL | | | | |
| 959 | XANAX 0.25 / 100'S | TABLET | | | | |
| 960 | XANAX 0.5 MG | TABLET | | | | |
| 961 | XANAX 1MG TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 962 | XENOPROM INJ | VIAL | | | | |
| 963 | XYLOCAIN JELLY | AMPUL | | | | |
| 964 | ZEMYC 150mg / 3'S | TABLET | | | | |
| 965 | ZEMYC 50mg /10'S | TABLET | | | | |
| 966 | ZEVIT GROW/8'SX15 | TABLET | | | | |
| 967 | ZEVIT-C /120'S | TABLET | | | | |
| 968 | ZIBRAMAX TAB 500MG /'6'S | TABLET | | | | |
| 969 | ZISTIC 500MG /30'S | TABLET | | | | |
| 970 | ZITROMAX INJ/1'S | VIAL | | | | |
| 971 | ZOLOFT TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 972 | ZOLORAL CREAM | TUBE | | | | |
| 973 | ZOTER 400 MG /12'S | TABLET | | | | |
| 974 | ZOTER CREAM 5GR | TUBE | | | | |
| 975 | ZOVIRAX CR 5GR | TUBE | | | | |
| 976 | ZOVIRAX TAB 200MG/25'S | TABLET | | | | |
| 977 | ZYCIN CAP 250MG/8'S | TABLET | | | | |
| 978 | ESPERSON CR 10G | TUBE | | | | |
| 979 | SIBITAL INJ | AMPUL | | | | |
| 980 | BACTIROM INJ | VIAL | | | | |
| 981 | NOLIPO 500/100'S | TABLET | | | | |
| 982 | MEROSAN 1GR INJ | VIAL | | | | |
| 983 | TRIAMINIC EXPECTORANT | BOTOL | | | | |
| 984 | INTERPRIL 10MG TAB | TABLET | | | | |
| 985 | TANTUM VERDE ORAL RINSE 60ML | BOTOL | | | | |
| 986 | IKAPHEN INJ/10'S | AMPUL | | | | |
| 987 | IKAPHEN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 988 | FELDEN FLASH | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|--|--|--|--|
| 989 | HEMOHES 6% | BOTOL | | | | |
| 990 | EVOTYL 100MG TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 991 | AMINOFLUID | BOTOL | | | | |
| 992 | RESPERIDONE | TABLET | | | | |
| 993 | NEXIUM INJ | AMPUL | | | | |
| 994 | CORTIDEX INJ | AMPUL | | | | |
| 995 | MORPHIN INJ | AMPUL | | | | |
| 996 | NAACL SANBE 100 CC | KOLF | | | | |
| 997 | PHENYTAIN INJ | AMPUL | | | | |
| 998 | INDEXON INJEKSI/5'S | AMPUL | | | | |
| 999 | LANTUROL 100MG/100'S | TABLET | | | | |
| 1000 | CORDARON INJ/6'S | AMPUL | | | | |
| 1001 | HALOPERIDOL 1.5MG TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1002 | HISTRINE TAB | TABLET | | | | |
| 1003 | MILMOR TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 1004 | EUTHYROX 100MG TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1005 | HERBESSER TAB | TABLET | | | | |
| 1006 | PHENTAIN TAB | TABLET | | | | |
| 1007 | PROTEXSIN FOR CHILDREN | SACHET | | | | |
| 1008 | MEDIFLEX CR | TUBE | | | | |
| 1009 | KETESE TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 1010 | KETESE INJ/5'S | TABLET | | | | |
| 1011 | SANTIBI PLUS/100'S | TABLET | | | | |
| 1012 | BESTALIN TAB | TABLET | | | | |
| 1013 | CLABAT TAB | TABLET | | | | |
| 1014 | CODEIN 20MG TAB/250'S | TABLET | | | | |
| 1015 | CATAFLAM D | TABLET | | | | |
| 1016 | KLODERMA CRM | TUBE | | | | |
| 1017 | DALFAROL 400 | TABLET | | | | |
| 1018 | CELCEPT TAB | TABLET | | | | |
| 1019 | ALBAPUR DRIP | KOLF | | | | |
| 1020 | FANSIDAR TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1021 | ZINK KID TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1022 | PTU/PROPIL THIOURASIL/100'S | TABLET | | | | |
| 1023 | HERBESSER CD 100 TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1024 | BORRAGINOL N SUPP/10'S | SUPPOS | | | | |
| 1025 | LONGATIN TAB | TABLET | | | | |
| 1026 | VOLTAREN CREM 20 G | TUBE | | | | |
| 1027 | DISFLATYL TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1028 | ANTRAIN INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 1029 | PLANTACID SYR | BOTOL | | | | |
| 1030 | INTERPEC SYR | BOTOL | | | | |
| 1031 | GLAUCON TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1032 | STARCEF SYR | BOTOL | | | | |
| 1033 | STARCEF 50MG TAB/30'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|------|-------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1034 | DEPAKENE SYR | BOTOL | | | | |
| 1035 | VALVIR/50'S | TABLET | | | | |
| 1036 | CURLIV TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 1037 | AURORIX TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1038 | ASTHIN FORCE TAB | TABLET | | | | |
| 1039 | TOPSY CRM | TUBE | | | | |
| 1040 | STABIXIN INJ | AMPUL | | | | |
| 1041 | DEXAFLOX TAB 400MG | TABLET | | | | |
| 1042 | OSTE FORTE TAB/3'S | TABLET | | | | |
| 1043 | RIVANOL 300ML | BOTOL | | | | |
| 1044 | DEXAFLOX TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1045 | BUPIVACAIN 0.5% INJ | AMPUL | | | | |
| 1046 | METFORMIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1047 | VOLEQUIN INFUS | BOTOL | | | | |
| 1048 | CELOCID TAB/10'S | TABLET | | | | |
| 1049 | STREPTOMYCIN INJ/1'S | AMPUL | | | | |
| 1050 | PICYN INJ/1'S | AMPUL | | | | |
| 1051 | ZALDIAR TAB/10'S | TABLET | | | | |
| 1052 | ANALSIX TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1053 | HiSTRIN FT 5mg TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1054 | CENDO CMC | BOTOL | | | | |
| 1055 | CENDO VERNACEL | BOTOL | | | | |
| 1056 | CENDO POLYNEL | BOTOL | | | | |
| 1057 | NATAVIT TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1058 | DECAIN SPINAL/5'S | AMPUL | | | | |
| 1059 | VIOSTIN S TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1060 | SELECA TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1061 | CITICOLINE INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 1062 | MILOZ INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 1063 | PIRACETAM INJ 1GR/5'S | AMPUL | | | | |
| 1064 | VAKSIN EUVAX | VIAL | | | | |
| 1065 | ANPIRIDE 1 MG TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 1066 | ANPIRIDE 2 MG TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 1067 | RENALYTE SOL | BOTOL | | | | |
| 1068 | INPEPSA SYR 100ML | BOTOL | | | | |
| 1069 | LANCID | TABLET | | | | |
| 1070 | KALITAKE/20'S | SACHET | | | | |
| 1071 | VAKSIN PEDIACEL | VIAL | | | | |
| 1072 | MAGALAT TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 1073 | OSCAL 0.25/30'S | TABLET | | | | |
| 1074 | METRIX 1MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1075 | INFLAMIDE MDI | BOTOL | | | | |
| 1076 | DRAMAMIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1077 | LYNORAL TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1078 | BAQUINOR ED | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1079 | LYRICA TAB/14'S | TABLET | | | | |
| 1080 | PLASMINEX TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1081 | FLAMERGI ED | BOTOL | | | | |
| 1082 | SANTO ED | BOTOL | | | | |
| 1083 | SINUPRET TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 1084 | ZANIDIP TAB/28'S | TABLET | | | | |
| 1085 | PLAVIX TAB/28'S | TABLET | | | | |
| 1086 | DIPROSON CREAM | TUBE | | | | |
| 1087 | LOTRIDERM CREAM | TUBE | | | | |
| 1088 | OSFIT DHA/30'S | TABLET | | | | |
| 1089 | CALCIUM SANDOZ EFFERVESCENT | BOTOL | | | | |
| 1090 | ABBOTIC SYR 30ML | BOTOL | | | | |
| 1091 | OTSU SALIN 3% | BOTOL | | | | |
| 1092 | ISOPRINOL SYR | BOTOL | | | | |
| 1093 | MAXICEF INJ | VIAL | | | | |
| 1094 | NAIRET SUSP | BOTOL | | | | |
| 1095 | ZAMEL SYR | BOTOL | | | | |
| 1096 | STELAZINE TAB 1MG / 100'S | TABLET | | | | |
| 1097 | ISPRINOL SYR | BOTOL | | | | |
| 1098 | ISPRINOL TAB / 8'S | TABLET | | | | |
| 1099 | PIRALEN TAB / 100'S | TABLET | | | | |
| 1100 | BETADIN SOLUTIO 60ML | BOTOL | | | | |
| 1101 | AMLODIPIN 5MG / 30'S | TABLET | | | | |
| 1102 | BETASON CREAM | TUBE | | | | |
| 1103 | RIFAMPICIN 300 | TABLET | | | | |
| 1104 | SINUPRET TAB | TABLET | | | | |
| 1105 | PRORENAL TAB | TABLET | | | | |
| 1106 | CALADINE LOTION 95 ML | BOTOL | | | | |
| 1107 | CURCUMA PLUS DHA 120 ML | BOTOL | | | | |
| 1108 | D5 1/5 NS | BOTOL | | | | |
| 1109 | METRIX 2MG TAB | TABLET | | | | |
| 1110 | CORTIDEX TAB | TABLET | | | | |
| 1111 | ALDACTONE TAB | TABLET | | | | |
| 1112 | CETIRIZINE TAB | TABLET | | | | |
| 1113 | POLYPROPYLENE | PCS | | | | |
| 1114 | FLUIMUCYL INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 1115 | PHYTOMENADION INJ | AMPUL | | | | |
| 1116 | RD SANBE | BOTOL | | | | |
| 1117 | D5 1/4 NS | BOTOL | | | | |
| 1118 | D10 1/5 NS | BOTOL | | | | |
| 1119 | LOVENOX INJ 0,4mg | VIAL | | | | |
| 1120 | HEPAMERZ TAB | TABLET | | | | |
| 1121 | CEFTRIX TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1122 | ERYTHRIN SYR | BOTOL | | | | |
| 1123 | TB Vit6 Syrup 120ml | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|------|---------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1124 | SANAFLU | TABLET | | | | |
| 1125 | OCUSON TAB | TABLET | | | | |
| 1126 | OSSORAL 800mg/ | TABLET | | | | |
| 1127 | RIFAMTIBI 450mg TAB/ | TABLET | | | | |
| 1128 | SPIRADAN TAB | TABLET | | | | |
| 1129 | THENIL TAB 20mg/ | TABLET | | | | |
| 1130 | AVANDIA TAB 4mg/ | TABLET | | | | |
| 1131 | ACTOS TAB/15MG | TABLET | | | | |
| 1132 | BETADIN OINT 5g | TUBE | | | | |
| 1133 | OBH COMBI BATUK FLU ANAK | BOTOL | | | | |
| 1134 | TRICHODAZOL | TABLET | | | | |
| 1135 | ALOPURINOL 300mg/100'S | TABLET | | | | |
| 1136 | ROMILAR TAB/150'S | TABLET | | | | |
| 1137 | ALOSTIL INJ | VIAL | | | | |
| 1138 | HISTRIN FT 10mgTAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1139 | CODIPRONT TAB/ | TABLET | | | | |
| 1140 | GARAMYCIN EO | TUBE | | | | |
| 1141 | POLYCROL FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 1142 | ENERVON C SYR | BOTOL | | | | |
| 1143 | IBUPROFEN 200MG/ | TABLET | | | | |
| 1144 | CURLIV PLUS TAB | TABLET | | | | |
| 1145 | DORMIKUM 15/3ML INJ/5'S | AMPUL | | | | |
| 1146 | BACTROBAN OINT 5G | TUBE | | | | |
| 1147 | KENACORT INJ | AMPUL | | | | |
| 1148 | THERAGRAM M | TABLET | | | | |
| 1149 | NEGOBION TAB | TABLET | | | | |
| 1150 | SERENACE INJ | AMPUL | | | | |
| 1151 | KEDACILLIN INJ/ 10'S | AMPUL | | | | |
| 1152 | DUMIN SUPP 250/ 5'S | SUPPOS | | | | |
| 1153 | IFLACORT 1% | TUBE | | | | |
| 1154 | FOLAMIL GENIO | TABLET | | | | |
| 1155 | ATROVENT SOL | BOTOL | | | | |
| 1156 | RENXAMIN INF | AMPUL | | | | |
| 1157 | SANADRYL DMP 60ML | BOTOL | | | | |
| 1158 | SANGOBION DROP | BOTOL | | | | |
| 1159 | BECOMBION 100ML | BOTOL | | | | |
| 1160 | TRANSPULMIN BALSAM | TUBE | | | | |
| 1161 | LOCOID SCALP LOTION 20ML | BOTOL | | | | |
| 1162 | IFLACORT CREAM/ 10GR | TUBE | | | | |
| 1163 | CENDO VERNACEL MD | BOTOL | | | | |
| 1164 | FIMAHES | KOLF | | | | |
| 1165 | GLIKAMEL TAB/100 S | TABLET | | | | |
| 1166 | AMOXYLIN 500 PHAROS/100'S | TABLET | | | | |
| 1167 | ALINAMIN TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1168 | BIOSTATIK TAB/30'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|------|----------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1169 | BION 3/30'S | TABLET | | | | |
| 1170 | PREABOR TAB/60'S | TABLET | | | | |
| 1171 | TRAMAL RETARD 200MG/10'S | TABLET | | | | |
| 1172 | PIRACETAM INJ 3GR/5'S | AMPUL | | | | |
| 1173 | ROCOLAX | AMPUL | | | | |
| 1174 | OXYTOCYN INJ | AMPUL | | | | |
| 1175 | COMAFUSIN HEPAR | AMPUL | | | | |
| 1176 | METHYCOBAL INJ | AMPUL | | | | |
| 1177 | DOMPERIDONE 10MG | TABLET | | | | |
| 1178 | MECOBALAMIN 500MCG | TABLET | | | | |
| 1179 | PLASMINEX INJ/10'S | AMPUL | | | | |
| 1180 | ERYSANBE CWEBLE/100 | TABLET | | | | |
| 1181 | BISOLVON EXTRA 55ML | BOTOL | | | | |
| 1182 | PROLIC 300/ 100'S | TABLET | | | | |
| 1183 | VITROLENTA EYE DROP | STRIP | | | | |
| 1184 | MELOXICAM 7.5MG TAB/ 100'S | TABLET | | | | |
| 1185 | EXCELAZE-E CAP/ 100'S | TABLET | | | | |
| 1186 | PHENOBARBITAL INJ | AMPUL | | | | |
| 1187 | TORAS/100 | TABLET | | | | |
| 1188 | ZYPREXA TAB/28's | TABLET | | | | |
| 1189 | VITAJOIN ROOLGEL | BOTOL | | | | |
| 1190 | VAKSIN TRIPACEL INJ | AMPUL | | | | |
| 1191 | BETADINE KUMUR 190ML | BOTOL | | | | |
| 1192 | VAKSIN OKAVAX | BUAH | | | | |
| 1193 | ONDANSENTRON INJ | AMPUL | | | | |
| 1194 | LONGATIN TAB 25MG/100 | TABLET | | | | |
| 1195 | PEDISWEET | BOTOL | | | | |
| 1196 | VAKSIN ENGERIX ADULT | VIAL | | | | |
| 1197 | SPIRULINA | PCS | | | | |
| 1198 | OMEGA SQUA | BOTOL | | | | |
| 1199 | CHLOROPHYLL | BOTOL | | | | |
| 1200 | CENDO AUGENTONIC | BOTOL | | | | |
| 1201 | TRAMAL RETARD 100MG/10 | PCS | | | | |
| 1202 | SYMBICORT | BOTOL | | | | |
| 1203 | CENDO VITROLENTA MDS | BUAH | | | | |
| 1204 | CENDO PROTAGENTA MDS | BUAH | | | | |
| 1205 | CENDO VASACON A MDS | BUAH | | | | |
| 1206 | CENDO CONVER 2% MDs | BUAH | | | | |
| 1207 | CENDO LFX MD | BUAH | | | | |
| 1208 | CENDO XITROL MD | BUAH | | | | |
| 1209 | PHARODIM INJ/1'S | VIAL | | | | |
| 1210 | SANADRYL EXPECTORAN 60ML | BOTOL | | | | |
| 1211 | HAEMACELL INF | BUAH | | | | |
| 1212 | TRAMADOL INJ 50MG/25'S | AMPUL | | | | |
| 1213 | VAKSIN EUVAX B | VIAL | | | | |

| | | | | | | |
|------|--------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1214 | CURVIT CL EMULTION 175ML | BOTOL | | | | |
| 1215 | LACTACYD TEEN | BOTOL | | | | |
| 1216 | NARFOZ 8MG INJ | VIAL | | | | |
| 1217 | PLANTACID FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 1218 | MEROPENEM INJ | VIAL | | | | |
| 1219 | CENDO EFRISEL 10% | BOTOL | | | | |
| 1220 | BISOLVON KIDS SYR 50ML | BUAH | | | | |
| 1221 | MUCOPECT SYR ADULT | BOTOL | | | | |
| 1222 | MUCOPECT SY PEADTRIC | BOTOL | | | | |
| 1223 | HYPERHEP 0.5 ML/SYRINGE | VIAL | | | | |
| 1224 | ALBUMIN HUMAN 20% 100 ML | BOTOL | | | | |
| 1225 | ALBUMIN HUMAN 20% 50 ML | BOTOL | | | | |
| 1226 | EVOTYL 300MG TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1227 | CPG TAB | TABLET | | | | |
| 1228 | PRESTRENOL TAB | TABLET | | | | |
| 1229 | CENDO TOBROSAN MD | PCS | | | | |
| 1230 | VOLTAREN INJ | AMPUL | | | | |
| 1231 | CLINIDAC 150MG/TABLET | TABLET | | | | |
| 1232 | GLUCOBAY TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 1233 | KAOPECTATE SYR 120ml | BOTOL | | | | |
| 1234 | VOMETRON INJ/2'S | AMPUL | | | | |
| 1235 | ARCOXIA 120MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1236 | ARCOXIA 60MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1237 | BROXAL 15MG/5ML SYR | BOTOL | | | | |
| 1238 | ZEGAVIT/50'S | TABLET | | | | |
| 1239 | ALXIL SYR | BOTOL | | | | |
| 1240 | ALXIL FORTE SYR | BOTOL | | | | |
| 1241 | BENOVIT C TAB | TABLET | | | | |
| 1242 | VAXIGRIP | AMPUL | | | | |
| 1243 | CEDROFEN SYR | BOTOL | | | | |
| 1244 | CEDROFEN TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1245 | VISINE EYE 15CC DROP | BOTOL | | | | |
| 1246 | MEIACT 200MG/20'S | TABLET | | | | |
| 1247 | TRIOFUSIN 1000 | BOTOL | | | | |
| 1248 | CEFSPAN TAB 200 MG/10 | TABLET | | | | |
| 1249 | MAGALAT SYR | BOTOL | | | | |
| 1250 | CENDO HERVIS EO | STRIP | | | | |
| 1251 | CENDO FLOXA MDS | STRIP | | | | |
| 1252 | CENDO TOBRO MDS | STRIP | | | | |
| 1253 | CENDO ULCORI MDS | STRIP | | | | |
| 1254 | CHOLESTAT TAB/30'S | TABLET | | | | |
| 1255 | BENOSON N 15GR | TUBE | | | | |
| 1256 | MINOSEP 60ML HIJAU | BOTOL | | | | |
| 1257 | ARGESID 500MG TAB/100'S | TABLET | | | | |
| 1258 | MEXYLIN TAB/50'S | TABLET | | | | |

| | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1259 | VROXIL TAB 500MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1260 | LINCYN TAB/50'S | TABLET | | | | |
| 1261 | FIBRAMED 300MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1262 | VROXIL SYR | BOTOL | | | | |
| 1263 | PROFAT SYR | BOTOL | | | | |
| 1264 | EZYGARD SYR | BOTOL | | | | |
| 1265 | COMTUSI SYR 100ML | BOTOL | | | | |
| 1266 | PRENATAL + DHA/100'S (KONS) | TABLET | | | | |
| 1267 | PRENATAL EM/30'S (KONS) | TABLET | | | | |
| 1268 | CENDO POLYNEL MD | BOTOL | | | | |
| 1269 | MARTOS INF | BOTOL | | | | |
| 1270 | FOSMYCIIN 1MG INJ | AMPUL | | | | |
| 1271 | VIDORAN PLUS SYR | BOTOL | | | | |
| 1272 | ASERING 5 SANBE | KOLF | | | | |
| 1273 | PROLEGIN TAB 500MG | TABLET | | | | |
| 1274 | VOMETRON TAB 4MG/ 10'S | TABLET | | | | |
| 1275 | AVODART TAB | TABLET | | | | |
| 1276 | MOXAM 15 MG /SUPP | SUPPOS | | | | |
| 1277 | WISHEN TAB/30 | TABLET | | | | |
| 1278 | BON-ONE TAB /30 | TABLET | | | | |
| 1279 | HYPOBACH INJ | AMPUL | | | | |
| 1280 | EZYGARD FORTE TABLET/ 30'S | TABLET | | | | |
| 1281 | PROHELIC /30'S | TABLET | | | | |
| 1282 | FORICEF INJ | VIAL | | | | |
| 1283 | BISOLVON EXTRA 125 ML | BOTOL | | | | |
| 1284 | SYNTOCINON INJ/10'S | AMPUL | | | | |
| 1285 | ABBOTIC XL TABLET | TABLET | | | | |
| 1286 | PLEXION 50MG TABLET/ 100'S | TABLET | | | | |
| 1287 | AMINOFUSIN L 600ML | BUAH | | | | |
| 1288 | ZOTER 200MG/ | TABLET | | | | |
| 1289 | SELOXY AA/30 | TABLET | | | | |
| 1290 | MEDIFLEX CRM BSR | TUBE | | | | |
| 1291 | DIVASK 10MG/ | TABLET | | | | |
| 1292 | INDIVA TAB | TABLET | | | | |
| 1293 | CROME TAB | TABLET | | | | |
| 1294 | ZEMYC INF | BOTOL | | | | |
| 1295 | COLME SYR | BOTOL | | | | |
| 1296 | COUNTERPAIN CREAM 30gr | BUAH | | | | |
| 1297 | GENSIA 5 MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1298 | ILOS 50 MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1299 | FIXIPHAR 200 MG/10'S | TABLET | | | | |
| 1300 | LOFIBRA 250 MG/30'S | TABLET | | | | |
| 1301 | STARCEF 200MG/10 | TABLET | | | | |
| 1302 | EZ REGULER | TUBE | | | | |
| 1303 | KIDMIN INF | BOTOL | | | | |

| | | | | | | |
|------|---------------------------|--------|--|--|--|--|
| 1304 | NOKOBA INJ | AMPUL | | | | |
| 1305 | TRICHODAZOL INF | BOTOL | | | | |
| 1306 | COMBIVENT INHALER | BOTOL | | | | |
| 1307 | VENOVER INJ | AMPUL | | | | |
| 1308 | COLSANCETIN INJ | AMPUL | | | | |
| 1309 | CENDO TIMOLOL 0.5% 5CC ED | BOTOL | | | | |
| 1310 | STIMUNO FORTE | TABLET | | | | |
| 1311 | NEOFER TAB | TABLET | | | | |
| 1312 | FAMOCID 40MG/ | TABLET | | | | |
| 1313 | FENTANYL 5MG | AMPUL | | | | |
| 1314 | VITAMIN C 200MG INJ | AMPUL | | | | |
| 1315 | KLIRAN INJ/ 5'S | AMPUL | | | | |
| 1316 | OREZINC 10mg/10'S | SACHET | | | | |
| 1317 | KLIRAN TAB | TABLET | | | | |
| 1318 | PROCEFA INJ | AMPUL | | | | |
| 1319 | LYCOXY KAPLET/ 30'S | KAPLET | | | | |
| 1320 | DEXTROCIN TAB | TABLET | | | | |
| 1321 | ELSAZYM ANAK TAB | TABLET | | | | |
| 1322 | ELSAZYM CAP | TABLET | | | | |
| 1323 | ETAMOX TAB | TABLET | | | | |
| 1324 | FICOR TAB | TABLET | | | | |
| 1325 | LANACETIN TAB | TABLET | | | | |
| 1326 | LANAMOL TAB | TABLET | | | | |
| 1327 | TEOSAL TAB | TABLET | | | | |
| 1328 | METHYL ERGOMETRINE TAB | TABLET | | | | |
| 1329 | NORELUT TAB | TABLET | | | | |
| 1330 | RIHEST TAB | TABLET | | | | |
| 1331 | ANDALAN TAB | TABLET | | | | |
| 1332 | ANTIDIA TAB | TABLET | | | | |
| 1333 | BRONEX TAB | TABLET | | | | |
| 1334 | BUFACYN TAB | TABLET | | | | |
| 1335 | CLINIDAC 300MG | TABLET | | | | |
| 1336 | DEXTAFEN TAB | TABLET | | | | |
| 1337 | DERMIFAR | TUBE | | | | |
| 1338 | ERLAMICETIN EAR DROP | BOTOL | | | | |
| 1339 | TARIVID OTIC | BOTOL | | | | |
| 1340 | HUFAGRIP FORTE TAB/ | TABLET | | | | |
| 1341 | CETEME TAB/ | TABLET | | | | |
| 1342 | OTTOPRIM TAB/ | TABLET | | | | |
| 1343 | GERDILIUM TAB/ | TABLET | | | | |
| 1344 | LANADEXON TAB/ | TABLET | | | | |
| 1345 | KAMILOSAN CREAM | TUBE | | | | |
| 1346 | RENVOL CREAM | TUBE | | | | |
| 1347 | SCABICID CREAM | TUBE | | | | |
| 1348 | METVELL INJ | AMPUL | | | | |

| | | | | | | |
|------|----------------------|--------|--|--|--|--|
| 1349 | PIRALEN INJ/ | AMPUL | | | | |
| 1350 | ASAM TRANEKSAMAT INJ | AMPUL | | | | |
| 1351 | PITOGIN INJ | AMPUL | | | | |
| 1352 | BIOFOS SYR | BOTOL | | | | |
| 1353 | PROVERA TAB | TABLET | | | | |
| 1354 | CAL OS TAB | TABLET | | | | |
| 1355 | DEPAKOTE ER | TABLET | | | | |
| 1356 | ACLONAC 50 MG | TABLET | | | | |
| 1357 | TIZOS INJ/1'S | VIAL | | | | |
| 1358 | DIFLAM 50MG/ | TABLET | | | | |
| 1359 | FIXIPHAR 100MG/ | CAP | | | | |
| 1360 | BUFAKRIS SYR | BOTOL | | | | |
| 1361 | CALCIDIN SYR | BOTOL | | | | |
| 1362 | DEXTROSIN 120 ML | BOTOL | | | | |
| 1363 | GERDILIU SYR | BOTOL | | | | |
| 1364 | GERDILIU DROP | BOTOL | | | | |
| 1365 | HUFANOXYL SYR | BOTOL | | | | |
| 1366 | OMEVOMID SYR | BOTOL | | | | |
| 1367 | OPILAX SYR | BOTOL | | | | |
| 1368 | PK | BUAH | | | | |
| 1369 | PRIIMPERAN DROP | BOTOL | | | | |
| 1370 | RODECA LOTION 60 ML | BUAH | | | | |
| 1371 | RODECA POWDER 60 ML | BUAH | | | | |
| 1372 | TISACEF SYR | BOTOL | | | | |
| 1373 | ANTI BISA ULAR | PCS | | | | |
| 1374 | DIVASK 5MG/ | TABLET | | | | |
| 1375 | ACLONAC 25 MG | TABLET | | | | |
| 1376 | KALMILLOSAN CR 10GR | CRM | | | | |
| 1377 | FOSMYCIIN 2MG INJ | AMPUL | | | | |

ANALISIS ABC INDEKS KRITIS

| No | Obat | Satuan | Jumlah | Rp | Jumlah Rp | w1 | w2 | w3 | 2w1+W2+W3 | Kelompok |
|-----|-----------------------------|--------|--------|------------|---------------|-----|----|----|-----------|----------|
| 494 | ALBOTHYL CONSENTRAT 10 ML | BOTOL | 64 | Rp 26,950 | Rp 1,724,800 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 495 | ALXIL FORTE SYR | BOTOL | 193 | Rp 55,000 | Rp 10,615,000 | 1.2 | 3 | 1 | 6.4 | C |
| 496 | AMARYL 3MG TAB/50'S | TABLET | 307 | Rp 5,806 | Rp 1,782,442 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 497 | AMARYL TAB 1mg / 50'S | TABLET | 381 | Rp 2,413 | Rp 919,353 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 498 | AMINOPHYLLIN INJ /24'S | AMPUL | 95 | Rp 5,508 | Rp 523,260 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 499 | ANVOMER B6 /60'S | TABLET | 370 | Rp 1,815 | Rp 671,550 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 500 | ATROVENT SOL | BOTOL | 1 | Rp 131,409 | Rp 131,409 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 501 | CDR FORTOS | TUBE | 90 | Rp 25,157 | Rp 2,264,130 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 502 | CENDO POLYDEX | BOTOL | 66 | Rp 35,750 | Rp 2,359,500 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 503 | CODEIN 20MG TAB/250'S | TABLET | 405 | Rp 864 | Rp 349,920 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 504 | COMBANTRIN JERUK | TABLET | 24 | Rp 8,580 | Rp 205,920 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 505 | COMBANTRIN KARAMEL | BOTOL | 8 | Rp 12,980 | Rp 103,840 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 506 | COTRIMOXAZOLE SYR | BOTOL | 1 | Rp 2,839 | Rp 2,839 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 507 | DEPAKENE SYR | BOTOL | 13 | Rp 111,815 | Rp 1,453,595 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 508 | DOPAMET 250 MG/100'S | TABLET | 529 | Rp 1,650 | Rp 872,850 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 509 | DULCOLACTOL SYRUP | BOTOL | 32 | Rp 40,777 | Rp 1,304,864 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 510 | DULCOLAX 10 MG SUPP /50'S | SUPPOS | 94 | Rp 14,230 | Rp 1,337,620 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 511 | FOLAMIL /100'S | TABLET | 848 | Rp 908 | Rp 769,984 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 512 | HALOPERIDOL 1.5MG TAB/100'S | TABLET | 43 | Rp 83 | Rp 3,569 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 513 | IBUPROFEN 200MG/ | TABLET | 431 | Rp 73 | Rp 31,463 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 514 | LAXADINE 60ML | BOTOL | 79 | Rp 25,850 | Rp 2,042,150 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 515 | MEDIXON INJ/1'S | VIAL | 51 | Rp 66,000 | Rp 3,366,000 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 516 | MICONAZOLE 2% CREAM 10gr | TUBE | 63 | Rp 3,000 | Rp 189,000 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 517 | NOVALGIN TAB /100's | TABLET | 689 | Rp 891 | Rp 613,899 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 518 | OTTOPAIN TETES TELINGA | BOTOL | 36 | Rp 33,000 | Rp 1,188,000 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 519 | PHENOBARBITAL INJ | AMPUL | 0 | Rp 670 | Rp - | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 520 | PIRACETAM INJ 3GR/5'S | AMPUL | 8 | Rp 19,800 | Rp 158,400 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 521 | PK | BUAH | 0 | Rp 2,000 | Rp - | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 522 | PRIMADEX SYR | BOTOL | 101 | Rp 3,960 | Rp 399,960 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 523 | PROPYRETIC SUPP 160MG | SUPPOS | 147 | Rp 4,950 | Rp 727,650 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--------|------|------------|--------------|-----|---|---|------|---|
| 524 | RIFAMPICIN 600 /100'S | TABLET | 289 | Rp 703 | Rp 203,167 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 525 | SALBUVEN TAB/ 100'S | TABLET | 1046 | Rp 1,375 | Rp 1,438,250 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 526 | SANMOL DROP | BOTOL | 279 | Rp 13,035 | Rp 3,636,765 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 527 | STESOLIT INJ /5'S | AMPUL | 11 | Rp 4,400 | Rp 48,400 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 528 | STREPTOMYCIN INJ/1'S | AMPUL | 24 | Rp 5,060 | Rp 121,440 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 529 | TAXEGRAM INJ | AMPUL | 74 | Rp 116,600 | Rp 8,628,400 | 1.2 | 3 | 1 | 6.4 | C |
| 530 | TERFACEF INJ | VIAL | 42 | Rp 176,715 | Rp 7,422,030 | 1.2 | 3 | 1 | 6.4 | C |
| 531 | TRAMAL INJ 50MG/5'S | AMPUL | 224 | Rp 18,260 | Rp 4,090,240 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 532 | TRANSPULMIN BB 10 GR | TUBE | 92 | Rp 26,620 | Rp 2,449,040 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 533 | VALIUM INJ 10 MG /5'S | AMPUL | 31 | Rp 26,474 | Rp 820,694 | 2.2 | 1 | 1 | 6.4 | C |
| 534 | VECTRINE DRY SYR | BOTOL | 140 | Rp 31,763 | Rp 4,446,820 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 535 | VITAMIN B COMP | TABLET | 1202 | Rp 22 | Rp 26,444 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 536 | VITAMIN B6 10mg /1000'S | TABLET | 1137 | Rp 18 | Rp 20,466 | 1.7 | 1 | 2 | 6.4 | C |
| 537 | VOMETRON TAB 4MG/ 10'S | TABLET | 338 | Rp 12,100 | Rp 4,089,800 | 1.7 | 2 | 1 | 6.4 | C |
| 538 | ACTIFED SYR EXPECTORANT (HIJAU) | BOTOL | 110 | Rp 20,800 | Rp 2,288,000 | 1.6 | 2 | 1 | 6.2 | C |
| 539 | ACYCLOVIR TAB 200mg / 50'S | TABLET | 820 | Rp 400 | Rp 328,000 | 1.6 | 1 | 2 | 6.2 | C |
| 540 | ANALSIX TAB/100'S | TABLET | 804 | Rp 974 | Rp 783,096 | 1.6 | 1 | 2 | 6.2 | C |
| 541 | DEXAFLOX TAB/30'S | TABLET | 164 | 24,200 | 3,968,800 | 1.6 | 2 | 1 | 6.2 | C |
| 542 | EVOTYL 300MG TAB/30'S | TABLET | 259 | Rp 7,260 | Rp 1,880,340 | 1.6 | 2 | 1 | 6.2 | C |
| 543 | LICURMIN SYR | BOTOL | 148 | Rp 23,100 | Rp 3,418,800 | 1.6 | 2 | 1 | 6.2 | C |
| 544 | LONGATIN TAB 25MG/100 | TABLET | 377 | Rp 2,200 | Rp 829,400 | 1.6 | 1 | 2 | 6.2 | C |
| 545 | STABIXIN INJ | AMPUL | 14 | Rp 126,500 | Rp 1,771,000 | 1.6 | 2 | 1 | 6.2 | C |
| 546 | THEOBRON TAB /100'S | TABLET | 630 | Rp 990 | Rp 623,700 | 1.6 | 1 | 2 | 6.2 | C |
| 547 | VITAMIN C INJ /100'S | AMPUL | 301 | Rp 5,808 | Rp 1,748,208 | 1.6 | 2 | 1 | 6.2 | C |
| 548 | VOLTADEX TAB 50MG / 50'S | TABLET | 565 | Rp 325 | Rp 183,625 | 1.6 | 1 | 2 | 6.2 | C |
| 549 | ZEGAVIT/50'S | TABLET | 640 | Rp 1,870 | Rp 1,196,800 | 1.6 | 1 | 2 | 6.2 | C |
| 550 | MUCOPECT SY PEADTRIC | BOTOL | 78 | Rp 32,230 | Rp 2,513,940 | 1.5 | 2 | 1 | 6.02 | C |
| 551 | ABBOTIC SYR 30ML | BOTOL | 132 | Rp 71,170 | Rp 9,394,440 | 1.0 | 3 | 1 | 6 | C |
| 552 | ACITRALL TABLET | TABLET | 27 | Rp 550 | Rp 14,850 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 553 | ACLONAC 25 MG | TABLET | 0 | Rp 2,310 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 554 | ADALAT RETARD 20 MG /50'S | TABLET | 0 | Rp 4,131 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 555 | ADALAT TAB 10mg / 50'S | TABLET | 118 | Rp 2,285 | Rp 269,630 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 556 | ADONA TAB 10mg /100'S | TABLET | 47 | Rp 1,762 | Rp 82,814 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 557 | ALORA TAB/ 30'S | TABLET | 713 | Rp 2,017 | Rp 1,438,121 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 558 | ALOSTIL INJ | VIAL | 31 | Rp 121,000 | Rp 3,751,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 559 | AMINOFLUID | BOTOL | 17 | Rp 158,620 | Rp 2,696,540 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 560 | AMINOLEBAN INFUS | BOTOL | 5 | Rp 159,262 | Rp 796,310 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 561 | AMLODIPIN 10MG /30'S | TABLET | 469 | Rp 3,300 | Rp 1,547,700 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 562 | AMOXAN DROP | BOTOL | 157 | Rp 21,130 | Rp 3,317,410 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 563 | AMOXAN FORTE SYR | BOTOL | 68 | Rp 27,962 | Rp 1,901,416 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 564 | AMOXAN SYR | BOTOL | 152 | Rp 20,130 | Rp 3,059,760 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 565 | ASAM FOLAT TAB 1MG /100'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 566 | ATROVENT MDI 0,02MG | BOTOL | 0 | Rp 108,350 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 567 | BACTROBAN CRM 5gr | TUBE | 73 | Rp 36,190 | Rp 2,641,870 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 568 | BELLAPHEEN TAB / 500's | TABLET | 227 | Rp 1,034 | Rp 234,718 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 569 | BETABLOK TAB 50MG /30'S | TABLET | 3 | Rp 1,392 | Rp 4,176 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 570 | BETADINE KUMUR 100ml | BOTOL | 102 | Rp 10,515 | Rp 1,072,530 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 571 | BIOSANBE TAB /100'S | TABLET | 144 | Rp 798 | Rp 114,912 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 572 | BISOLVON ELIXIR 50 ML EXP. | BOTOL | 54 | Rp 19,470 | Rp 1,051,380 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 573 | BISOLVON INJ /10'S | AMPUL | 3 | Rp 25,916 | Rp 77,748 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 574 | BORRAGINOL N SUPP/10'S | SUPPOS | 6 | Rp 4,939 | Rp 29,634 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 575 | BRONEX TAB | TABLET | 0 | Rp 114 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 576 | BROXAL 15MG/5ML SYR | BOTOL | 197 | Rp 16,500 | Rp 3,250,500 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 577 | BUFACYN TAB | TABLET | 0 | Rp 347 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 578 | CAL OS TAB | TABLET | 10 | Rp 871 | Rp 8,710 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 579 | CALCII GLUCONAS 10% /24'S | AMPUL | 14 | Rp 9,075 | Rp 127,050 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 580 | CEFABIOTIC TAB 500 MG /100'S | TABLET | 267 | Rp 7,700 | Rp 2,055,900 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 581 | CEFADROXILE SYR | BOTOL | 37 | Rp 7,669 | Rp 283,753 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 582 | CELOCID TAB/10'S | TABLET | 135 | Rp 14,520 | Rp 1,960,200 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 583 | CENDO AUGENTONIC | BOTOL | 3 | Rp 21,175 | Rp 63,525 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 584 | CENDO FENICOL 0,25% | BOTOL | 39 | Rp 18,425 | Rp 718,575 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 585 | CENDO FENICOL EYE OINTMENT | BOTOL | 27 | Rp 18,425 | Rp 497,475 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 586 | CERINI /20'S | TABLET | 409 | Rp 2,860 | Rp 1,169,740 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 587 | CITICOLINE INJ/5'S | AMPUL | 66 | Rp 15,000 | Rp 990,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 588 | CLANEKSI FORTE SYR | BOTOL | 55 | Rp 58,960 | Rp 3,242,800 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 589 | CLANEKSI SYR | BOTOL | 102 | Rp 44,330 | Rp 4,521,660 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 590 | CLOBAZAM TAB/100'S | TABLET | 1 | Rp 1,000 | Rp 1,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 591 | COMAFUSIN HEPAR | AMPUL | 0 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 592 | DERMIFAR | TUBE | 0 | Rp 3,500 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 593 | DEXYMOX TAB 500 MG /100'S | TABLET | 707 | Rp 825 | Rp 583,275 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 594 | DIVASK 10MG/ | TABLET | 32 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 595 | EFEXOR 75MG TAB/28'S | TABLET | 0 | Rp 14,865 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 596 | ELOX 10GR | TUBE | 51 | Rp 55,000 | Rp 2,805,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 597 | ELOX 5GR | TUBE | 130 | Rp 33,000 | Rp 4,290,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 598 | EPEXOL SYR | BOTOL | 247 | Rp 14,300 | Rp 3,532,100 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 599 | EPIDOSIN INJ /10'S | VIAL | 37 | Rp 10,152 | Rp 375,624 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 600 | ESILGAN 1MG /100'S | TABLET | 134 | Rp 151 | Rp 20,234 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 601 | EUTHYROX 100MG TAB/100'S | TABLET | 333 | Rp 1,464 | Rp 487,512 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 602 | EVOTYL 100MG TAB/30'S | TABLET | 160 | Rp 3,190 | Rp 510,400 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 603 | FENTANYL 5MG | AMPUL | 5 | Rp 110,000 | Rp 550,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 604 | FLADYSTIN OVULA/10'S | SUPPOS | 36 | Rp 11,000 | Rp 396,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 605 | FLAGYL TAB 500MG/100'S | TABLET | 283 | Rp 5,121 | Rp 1,449,243 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 606 | FLIXOTIDE NEBULE/10'S | VIAL | 42 | Rp 17,710 | Rp 743,820 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 607 | FOLAMIL GENIO | TABLET | 862 | Rp 2,640 | Rp 2,275,680 | 1.0 | 2 | 2 | 6 | C |
| 608 | FUNDAMIN E/100'S | TABLET | 139 | Rp 660 | Rp 91,740 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 609 | GENSIA 5 MG/30'S | TABLET | 20 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 610 | GERDILIUM DROP | BOTOL | 0 | Rp 22,000 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 611 | GERDILIUM SYR | BOTOL | 0 | Rp 22,000 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 612 | GLIMEPIRIDE 2MG TAB/50'S | TABLET | 36 | Rp 1,815 | Rp 65,340 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 613 | GLUCOBAY TAB/50'S | TABLET | 55 | Rp 2,240 | Rp 123,200 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 614 | GLUCOPHAGE 850MG/100'S | TABLET | 20 | Rp 1,378 | Rp 27,560 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 615 | GYNOXA OVULA / 10'S | SUPPOS | 0 | Rp 12,100 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 616 | HERBESSER CD 100 TAB/30'S | TABLET | 0 | Rp 5,940 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 617 | HERBESSER INJ | AMPUL | 1 | Rp 192,500 | Rp 192,500 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 618 | HERBESSER TAB | TABLET | 2 | Rp 5,910 | Rp 11,820 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 619 | IKAPHEN INJ/10'S | AMPUL | 19 | Rp 86,625 | Rp 1,645,875 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 620 | INDIVA TAB | TABLET | 160 | Rp 4,950 | Rp 792,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 621 | INFLAMIDE MDI | BOTOL | 4 | Rp 133,100 | Rp 532,400 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 622 | INPEPSA SYR 100ML | BOTOL | 75 | Rp 44,000 | Rp 3,300,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 623 | ISOPRINOL SYR | BOTOL | 6 | Rp 40,700 | Rp 244,200 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 624 | ISPRINOL TAB / 8'S | TABLET | 129 | Rp 4,400 | Rp 567,600 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 625 | KALMECO | TABLET | 401 | Rp 1,815 | Rp 727,815 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 626 | KALNEX INJ 250mg / 10'S | AMPUL | 1 | Rp 7,810 | Rp 7,810 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 627 | KANDISTATIN DROP | BOTOL | 0 | Rp 22,501 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 628 | KETALAR VIAL10ML (100mg/ml) | VIAL | 6 | Rp 263,285 | Rp 1,579,710 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 629 | KETESE INJ/5'S | TABLET | 6 | Rp 37,400 | Rp 224,400 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 630 | KETESE TAB/50'S | TABLET | 61 | Rp 4,681 | Rp 285,541 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 631 | KLIRAN TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 632 | LYCOXY KAPLET/ 30'S | KAPLET | 562 | Rp 4,125 | Rp 2,318,250 | 1.0 | 2 | 2 | 6 | C |
| 633 | MEDIAMER B6 /100'S | TABLET | 82 | Rp 1,767 | Rp 144,894 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 634 | MEIACT 200MG/20'S | TABLET | 40 | Rp 18,040 | Rp 721,600 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 635 | MELOXICAM 15MG TAB/50'S | TABLET | 174 | Rp 1,485 | Rp 258,390 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 636 | MEPTIN SWINGHALER | BOTOL | 0 | Rp 123,420 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 637 | METHYCOBAL INJ | AMPUL | 0 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 638 | METHYCOBAL TAB 250MCG/100'S | TABLET | 287 | Rp 1,595 | Rp 457,765 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 639 | METHYL ERGOMETRINE TAB | TABLET | 0 | Rp 175 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 640 | METRIX 1MG/30'S | TABLET | 114 | Rp 2,053 | Rp 234,042 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 641 | METRONIDAZOL TAB 250MG /100'S | TABLET | 0 | Rp 85 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 642 | MILOZ INJ/5'S | AMPUL | 24 | Rp 38,500 | Rp 924,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 643 | MINOSEP 60ML HIJAU | BOTOL | 12 | Rp 7,500 | Rp 90,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 644 | MOXAM 15 MG /SUPP | SUPPOS | 6 | Rp 9,350 | Rp 56,100 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 645 | MUSIN SUSP | BOTOL | 57 | Rp 38,500 | Rp 2,194,500 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 646 | NEUROBION INJ /20'S | AMPUL | 18 | Rp 3,135 | Rp 56,430 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 647 | NISLEV INFUS/1'S | BOTOL | 27 | Rp 143,000 | Rp 3,861,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 648 | NITROCINE INJ/10'S | AMPUL | 23 | Rp 71,500 | Rp 1,644,500 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 649 | NORIT TABL /12'S | TABLET | 1 | Rp 5,753 | Rp 5,753 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 650 | OBH COMBI 100ml | BOTOL | 206 | Rp 4,235 | Rp 872,410 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 651 | OMEGA SQUA | BOTOL | 62 | Rp 134,000 | Rp 8,308,000 | 1.0 | 3 | 1 | 6 | C |
| 652 | ONDANSETRON INJ | AMPUL | 99 | Rp 7,700 | Rp 762,300 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 653 | OXOFERIN SOL | BOTOL | 4 | Rp 55,000 | Rp 220,000 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 654 | PANADOL BIRU /100'S | TABLET | 933 | Rp 428 | Rp 399,324 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 655 | PANKREOFLAT / 100'S | TABLET | 347 | Rp 2,105 | Rp 730,435 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|--------|------|-----------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 656 | PEHACAIN INJ /20'S | AMPUL | 2 | Rp 2,063 | Rp 4,126 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 657 | PHAROLIT/60's | SACHET | 585 | Rp 715 | Rp 418,275 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 658 | PIROCAM 10 MG /50'S | TABLET | 0 | Rp 112 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 659 | PK CRYSTAL | TUBE | 0 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 660 | PLANTACID SYR | BOTOL | 303 | Rp 7,150 | Rp 2,166,450 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 661 | PLAVIX TAB/28'S | TABLET | 47 | Rp 21,756 | Rp 1,022,536 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 662 | PLETAAL 50MG /100'S | TABLET | 6 | Rp 6,650 | Rp 39,900 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 663 | POLYSILANE /40'S | TABLET | 1156 | Rp 688 | Rp 795,328 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 664 | POLYSILANE SYRUP 180 ML | BOTOL | 66 | Rp 28,050 | Rp 1,851,300 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 665 | PONSAMIC TAB/100'S | TABLET | 545 | Rp 968 | Rp 527,560 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 666 | PRAXION DROP | BOTOL | 251 | Rp 16,500 | Rp 4,141,500 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 667 | PREDNOX 4MG/100'S | TABLET | 0 | Rp 1,870 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 668 | PROFERTIL TAB/10'S | TABLET | 100 | Rp 1 | Rp 100 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 669 | PRORENAL TAB | TABLET | 429 | Rp 5,856 | Rp 2,512,224 | 1.0 | 2 | 2 | 6 | C |
| 670 | PRORIS SUPP /10'S | SUPPOS | 309 | Rp 3,300 | Rp 1,019,700 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 671 | PROVERA TAB | TABLET | 28 | Rp 9,317 | Rp 260,876 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 672 | PUMPITOR 20MG /20'S | TABLET | 319 | Rp 11,330 | Rp 3,614,270 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 673 | RADIN INJ /5'S | AMPUL | 154 | Rp 16,500 | Rp 2,541,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 674 | REGIVELL INJ 20 MG 6'S | AMPUL | 48 | Rp 44,000 | Rp 2,112,000 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 675 | RENVOL CREAM | TUBE | 0 | Rp 14,850 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 676 | RIHEST TAB | TABLET | 26 | Rp 2,800 | Rp 72,800 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 677 | RIVANOL 300ML | BOTOL | 0 | Rp 5,000 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 678 | RODECA POWDER 60 ML | BUAH | 1 | Rp 4,909 | Rp 4,909 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 679 | RODECA LOTION 60 ML | BUAH | 0 | Rp 6,134 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 680 | ROMILAR TAB/150'S | TABLET | 420 | Rp 1,059 | Rp 444,780 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 681 | SANPRIMA SYR | BOTOL | 126 | Rp 21,285 | Rp 2,681,910 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 682 | SCABICID CREAM | TUBE | 1 | Rp 6,666 | Rp 6,666 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 683 | SIBITAL INJ | AMPUL | 3 | Rp 5,940 | Rp 17,820 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 684 | SOFRA-TULLE / 10'S | SACHET | 47 | Rp 12,033 | Rp 565,551 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 685 | SP TROCHES /120'S | TABLET | 12 | Rp 652 | Rp 7,824 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 686 | SPIRAMYCIN 500/50'S | TABLET | 0 | Rp 1,223 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 687 | STARCEF 200MG/10 | TABLET | 143 | Rp 25,300 | Rp 3,617,900 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 688 | TEMPRA DROP | BOTOL | 97 | Rp 30,140 | Rp 2,923,580 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------------|--------|------|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 689 | TEOSAL TAB | TABLET | 80 | Rp 119 | Rp 9,520 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 690 | THROMBOPHOP OINT | TUBE | 9 | Rp 24,750 | Rp 222,750 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 691 | TISACEF SYR | BOTOL | 0 | Rp 33,000 | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 692 | TORAS/100 | TABLET | 750 | Rp 2,090 | Rp 1,567,500 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 693 | TRAMADOL INJ 100MG /5'S | AMPUL | 97 | Rp 6,915 | Rp 670,755 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 694 | TRAMADOL INJ 50MG/25'S | AMPUL | 5 | Rp 6,915 | Rp 34,575 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 695 | TRIAMINIC EXPECTORANT | BOTOL | 106 | Rp 26,950 | Rp 2,856,700 | 1.5 | 2 | 1 | 6 | C |
| 696 | TRIFED /50'S | TABLET | 538 | Rp 1,232 | Rp 662,816 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 697 | TROMBOASPILET / 150'S | TABLET | 210 | Rp - | Rp - | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 698 | TUDIAB TAB | TABLET | 540 | Rp 968 | Rp 522,720 | 1.5 | 1 | 2 | 6 | C |
| 699 | VENTOLIN SYR 100 ML | BOTOL | 26 | Rp 38,799 | Rp 1,008,774 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 700 | VISINE EYE 15CC DROP | BOTOL | 3 | Rp 7,260 | Rp 21,780 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 701 | VITAMIN C 200MG INJ | AMPUL | 8 | Rp 5,808 | Rp 46,464 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 702 | VITAPLEX SYR 60ML | BOTOL | 202 | Rp 29,700 | Rp 5,999,400 | 1.0 | 3 | 1 | 6 | C |
| 703 | VITAZIM TAB/100'S | TABLET | 2499 | Rp 385 | Rp 962,115 | 1.0 | 1 | 3 | 6 | C |
| 704 | WOOD PAPERMINT ANTITUSIV 100 ML | BOTOL | 25 | Rp 17,050 | Rp 426,250 | 2.0 | 1 | 1 | 6 | C |
| 705 | AMOCOMB SYR | BOTOL | 51 | Rp 47,300 | Rp 2,412,300 | 1.4 | 2 | 1 | 5.8 | C |
| 706 | CEFABiotic SYR | BOTOL | 47 | Rp 38,500 | Rp 1,809,500 | 1.4 | 2 | 1 | 5.8 | C |
| 707 | ELOCON CREAM 5 GR | TUBE | 56 | Rp 43,340 | Rp 2,427,040 | 1.4 | 2 | 1 | 5.8 | C |
| 708 | AMBROXOL SYR | BOTOL | 54 | Rp 2,135 | Rp 115,290 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 709 | AMINOPHYLLIN TAB 200mg /100'S | TABLET | 0 | Rp 80 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 710 | AMOBiotic FORTE SYR | BOTOL | 25 | Rp 26,400 | Rp 660,000 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 711 | AMOCOMB TAB 500MG / 30'S | TABLET | 0 | Rp 10,175 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 712 | AMOXYCILLIN DRY SYR | BOTOL | 18 | Rp 3,400 | Rp 61,200 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 713 | AMOXYCILLIN TAB 250MG / 120'S | TABLET | 250 | Rp 238 | Rp 59,500 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 714 | AMPICILIN INJ / 10'S | VIAL | 9 | Rp 2,887 | Rp 25,983 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 715 | AMPICILLIN SYR | BOTOL | 0 | Rp 2,380 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 716 | ANTASIDA DOEN SYR | BOTOL | 11 | Rp 2,643 | Rp 29,073 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 717 | ANTASIDA DOEN TAB/100'S | TABLET | 0 | Rp 91 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 718 | BACTROBAN OINT 5G | TUBE | 10 | Rp 34,430 | Rp 344,300 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 719 | BEROTEC 0.1 % SOLUTION | BOTOL | 5 | Rp 167,090 | Rp 835,450 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 720 | BETADIN SOLUTION 100M L | BOTOL | 0 | Rp 15,180 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 721 | BROSPEC INJ / 1'S | VIAL | 0 | Rp 147,400 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|----------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 722 | CALCIDIN TAB / 100'S | TABLET | 806 | Rp 605 | Rp 487,630 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 723 | CEFTAZIDIME INJ /2'S | VIAL | 24 | Rp 44,000 | Rp 1,056,000 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 724 | CENDO XITROL EYE CREAM | TUBE | 19 | Rp 28,188 | Rp 535,572 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 725 | CHLORAMPHECORT-H 10 GR | TUBE | 26 | Rp 4,950 | Rp 128,700 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 726 | CHLORAMPHENICOL SYR | BOTOL | 2 | Rp 5,300 | Rp 10,600 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 727 | CHLORAMPHENICOL TAB 250MG /100'S | TABLET | 244 | Rp - | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 728 | CODIPRONT SYRUP | BOTOL | 24 | Rp 42,350 | Rp 1,016,400 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 729 | CRAVIT INJ | VIAL | 13 | Rp 215,600 | Rp 2,802,800 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 730 | CRAVIT TAB 500MG / 10'S | TABLET | 67 | Rp 34,650 | Rp 2,321,550 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 731 | DEXA M INJ/5'S | AMPUL | 0 | Rp 1,447 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 732 | DEXA M TAB 0,75MG/ 150'S | TABLET | 0 | Rp 132 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 733 | DEXTROMETORPHAN SYR | BOTOL | 59 | Rp 2,400 | Rp 141,600 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 734 | DOMPERIDONE 10MG | TABLET | 344 | Rp 416 | Rp 143,104 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 735 | DULCOLAX 5 MG /200'S | TABLET | 314 | Rp 842 | Rp 264,388 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 736 | DULCOLAX 5MG SUPP / 6'S | SUPPOS | 5 | Rp 10,930 | Rp 54,650 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 737 | DUMIN SUPP 125 MG | SUPPOS | 163 | Rp 9,240 | Rp 1,506,120 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 738 | ENERVON C /100'S | TABLET | 716 | Rp 818 | Rp 585,688 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 739 | ENZYPLEX /100'S | TABLET | 466 | Rp 667 | Rp 310,822 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 740 | ERYTROMICIN SYR | BOTOL | 1 | Rp 6,301 | Rp 6,301 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 741 | ERYTROMICIN TAB 250MG /100'S | TABLET | 51 | Rp 338 | Rp 17,238 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 742 | ERYTROMICIN TAB 500MG /100'S | TABLET | 0 | Rp 687 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 743 | ETHICEF SYR FORTE | BOTOL | 58 | Rp 64,350 | Rp 3,732,300 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 744 | FELDENE GEL | TUBE | 29 | Rp 58,317 | Rp 1,691,193 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 745 | FOSMYCIIN 1MG INJ | AMPUL | 12 | Rp 150,590 | Rp 1,807,080 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 746 | GLISERIL GUAIAKOLAT 100 MG | TABLET | 136 | Rp 23 | Rp 3,128 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 747 | GRISEOFULVIN 125mg | TABLET | 60 | Rp 1,068 | Rp 64,080 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 748 | HEPTASAN/100'S | TABLET | 647 | Rp 193 | Rp 124,871 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 749 | HYDROCORTISON 1% CREAM | TUBE | 69 | Rp 3,300 | Rp 227,700 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 750 | HYDROCORTISON 2,5% CREAM | TUBE | 45 | Rp 4,950 | Rp 222,750 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 751 | IKADRYL SYR | BOTOL | 3 | Rp 6,500 | Rp 19,500 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 752 | INCLARIN/50'S | TABLET | 56 | Rp 44,000 | Rp 2,464,000 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 753 | INDEXON /100'S | TABLET | 0 | Rp 248 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 754 | INH CIBA 400mg/100's | TABLET | 75 | Rp 770 | Rp 57,750 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|----------------------------|--------|------|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 755 | ISOPRINOSIN /8'S | TABLET | 165 | Rp 8,319 | Rp 1,372,635 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 756 | ISOPRINOSIN SYR | BOTOL | 24 | Rp 67,320 | Rp 1,615,680 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 757 | KALMICETINE CREAM | TUBE | 92 | Rp 9,075 | Rp 834,900 | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 758 | LACTACYD SOL BIRU | BOTOL | 85 | Rp 22,748 | Rp 1,933,580 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 759 | LODIA /60'S | TABLET | 1191 | Rp 836 | Rp 995,676 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 760 | PRIIMPERAN DROP | BOTOL | 0 | Rp 2,200 | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.6 | C |
| 761 | REDOXON | TUBE | 150 | Rp 22,451 | Rp 3,367,650 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 762 | SPORACID 100 MG/12'S | TABLET | 126 | Rp 16,335 | Rp 2,058,210 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 763 | STIMUNO TAB /60'S | TABLET | 411 | Rp 2,035 | Rp 836,385 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 764 | SURBEX-T /100'S | TABLET | 409 | Rp 1,210 | Rp 494,890 | 1.3 | 1 | 2 | 5.6 | C |
| 765 | VISTRUM SYR | BOTOL | 74 | Rp 23,100 | Rp 1,709,400 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 766 | XYLOCAIN JELLY | AMPUL | 36 | Rp 49,091 | Rp 1,767,276 | 1.3 | 2 | 1 | 5.6 | C |
| 767 | ADONA INJ 50mg /10 S | AMPUL | 3 | Rp - | Rp - | 1.8 | 1 | 1 | 5.5 | C |
| 768 | TB Vit6 Syrup 120ml | BOTOL | 51 | Rp 18,700 | Rp 953,700 | 1.8 | 1 | 1 | 5.5 | C |
| 769 | ALDACTONE TAB | TABLET | 80 | Rp - | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 770 | AMBEVEN TAB /100'S | TABLET | 0 | Rp 900 | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 771 | AMOXYLIN 500 PHAROS/100'S | TABLET | 271 | Rp 1,408 | Rp 381,568 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 772 | ANTALGIN /1000'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 773 | BAQUINOR ED | BOTOL | 1 | Rp 28,892 | Rp 28,892 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 774 | BETADINE KUMUR 190ML | BOTOL | 11 | Rp 10,515 | Rp 115,665 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 775 | CATAPRES TAB 0,15MG /100'S | TABLET | 105 | Rp 3,100 | Rp 325,500 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 776 | CEDOCARD 5 MG | TABLET | 223 | Rp 744 | Rp 165,912 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 777 | CENDO FENICOL 0,5% | BOTOL | 6 | Rp 25,850 | Rp 169,950 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 778 | CENDO FENICOL 1% | BOTOL | 1 | Rp 28,325 | Rp 28,325 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 779 | CENDO LYTEERS | BOTOL | 7 | Rp 17,250 | Rp 120,750 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 780 | CENDO MYCOS | BOTOL | 5 | Rp 24,049 | Rp 120,245 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 781 | CENDO MYDRIATIL 0,5% | BOTOL | 0 | Rp 20,625 | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 782 | CENDO TIMOLOL 0,5% 5 CC | BOTOL | 4 | Rp 52,525 | Rp 210,100 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 783 | CODIPRONT TAB/ | TABLET | 30 | Rp 704 | Rp 21,120 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 784 | COMBIVENT INHALER | BOTOL | 0 | Rp 105,380 | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 785 | COMTUSI SYR 100ML | BOTOL | 12 | Rp 44,770 | Rp 537,240 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 786 | DARYANT-TULLE / 10'S | SACHET | 18 | Rp 11,550 | Rp 207,900 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 787 | DIVASK 5MG/ | TABLET | 15 | Rp 4,620 | Rp 69,300 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 788 | DRAMAMIN TAB/100'S | TABLET | 259 | Rp 990 | Rp 256,410 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 789 | EFEDRIN INJ /10'S | AMPUL | 111 | Rp 8,800 | Rp 976,800 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 790 | HOMOCLOMIN TAB/100'S | TABLET | 55 | Rp 1,421 | Rp 78,155 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 791 | INCIDAL-OD / 50'S | TABLET | 0 | Rp 1,760 | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 792 | INTRIX INJ / 1'S | VIAL | 12 | Rp 132,825 | Rp 1,593,900 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 793 | KALKURENAL DROP | BOTOL | 12 | Rp 99,825 | Rp 1,197,900 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 794 | KALTROFEN TAB 100MG / 30'S | TABLET | 308 | Rp 4,217 | Rp 1,298,836 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 795 | KALTROFEN INJ/5'S | AMPUL | 5 | Rp 20,900 | Rp 104,500 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 796 | METRIX 2MG TAB | TABLET | 268 | Rp 3,850 | Rp 1,031,800 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 797 | MICROLAX SUPP | SUPPOS | 77 | Rp 14,850 | Rp 1,143,450 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 798 | MYCOSTATIN DROP | BOTOL | 7 | Rp 42,900 | Rp 300,300 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 799 | MYCOSTATIN TAB/100'S | TABLET | 10 | Rp 6,402 | Rp 64,020 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 800 | OTRIVIN TETES HIDUNG ANAK 10ml O.5 | BOTOL | 0 | Rp 31,350 | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 801 | OXYTOCYN INJ | AMPUL | 4 | Rp - | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 802 | PANADOL HIJAU (cold & flu) /100'S | TABLET | 253 | Rp 584 | Rp 147,752 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 803 | PARACETAMOL SYR | BOTOL | 18 | Rp 2,358 | Rp 42,444 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 804 | QUESTRAN /30'S | SACHET | 10 | Rp 17,574 | Rp 175,740 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 805 | RENALYTE SOL | BOTOL | 34 | Rp 9,075 | Rp 308,550 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 806 | RIMACURE 3 FDC /30'S | TABLET | 166 | Rp 4,649 | Rp 771,734 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 807 | SALBUVEN SYRUP | BOTOL | 4 | Rp 17,215 | Rp 68,860 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 808 | SALICYL TALK KF | BUAH | 81 | Rp 2,846 | Rp 230,526 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 809 | SANMAG SYR | BOTOL | 155 | Rp 20,900 | Rp 3,239,500 | 1.2 | 2 | 1 | 5.4 | C |
| 810 | SCABIMITE CRM 30 GR | TUBE | 1 | Rp 17,875 | Rp 17,875 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 811 | TETRASIKLIN 500 | TABLET | 12 | Rp - | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 812 | VAXIGRIP | AMPUL | 5 | Rp 85,000 | Rp 425,000 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 813 | VECTRINE 300 MG /20'S | TABLET | 160 | Rp 3,630 | Rp 580,800 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 814 | VITAMIN B1 | TABLET | 40 | Rp 90 | Rp 3,600 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 815 | VITAMIN B12 | TABLET | 0 | Rp 12 | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 816 | VITAMIN B6 25mg /1000's | TABLET | 42 | Rp - | Rp - | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 817 | VITAMIN C 100MG | TABLET | 134 | Rp 100 | Rp 13,400 | 1.7 | 1 | 1 | 5.4 | C |
| 818 | VOMITAS TAB/30S | TABLET | 353 | Rp 2,823 | Rp 996,519 | 1.2 | 1 | 2 | 5.4 | C |
| 819 | ABBOTIC XL TABLET | TABLET | 38 | Rp 31,433 | Rp 1,194,454 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 820 | ACTIFED SYRUP (KUNING) | BOTOL | 48 | Rp 19,600 | Rp 940,800 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 821 | ACTIFED SYRUP COUGH (MERAH) | BOTOL | 45 | Rp 20,800 | Rp 936,000 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 822 | ACYCLOVIR CREAM 5 gr | TUBE | 111 | Rp 3,000 | Rp 333,000 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 823 | AMINOFUSIN PAED 250 ML | BOTOL | 3 | Rp 71,500 | Rp 214,500 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 824 | BISOLVON EXTRA 55ML | BOTOL | 10 | Rp 19,470 | Rp 194,700 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 825 | CALCIDIN SYR | BOTOL | 0 | Rp 9,515 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 826 | CATAFLAM D | TABLET | 0 | Rp 3,862 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 827 | CENDO XITROL MD | BUAH | 3 | Rp 18,750 | Rp 56,250 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 828 | CINOLON CREAM | TUBE | 17 | Rp 13,695 | Rp 232,815 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 829 | CINOLON-N CREAM | TUBE | 34 | Rp 14,960 | Rp 508,640 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 830 | COLME SYR | BOTOL | 3 | Rp 13,200 | Rp 39,600 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 831 | DEXAFLOX TAB 400MG | TABLET | 185 | Rp 18 | Rp 3,330 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 832 | ERLAMICETIN SALEP MATA | TUBE | 70 | Rp 2,783 | Rp 194,810 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 833 | FANSIDAR TAB/100'S | TABLET | 7 | Rp 7,937 | Rp 55,559 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 834 | FOSMYCIIN 2MG INJ | AMPUL | 0 | Rp 150,590 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 835 | HISTRINE SYR | BOTOL | 33 | Rp 37,950 | Rp 1,252,350 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 836 | HUFAGRIP FORTE TAB/ | TABLET | 0 | Rp 150 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 837 | IFLACORT 1% | TUBE | 0 | Rp 41,800 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 838 | KALMILLOSAN CR 10GR | CRM | 0 | Rp - | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 839 | LANOXIN INJ | VIAL | 2 | Rp 35,714 | Rp 71,428 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 840 | LIBRAX TAB /100'S | TABLET | 207 | Rp 1,513 | Rp 313,191 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 841 | LIDODEX INJ /5'S | AMPUL | 9 | Rp 19,800 | Rp 178,200 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 842 | LONGATIN TAB | TABLET | 164 | Rp 3,410 | Rp 559,240 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 843 | MAGNESIUM SULFAT /100'S | TUBE | 86 | Rp 2,365 | Rp 203,390 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 844 | MEPTIN MINI 0,025 /100'S | TABLET | 224 | Rp 1,924 | Rp 430,976 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 845 | MINOSEP GARGLE | BOTOL | 57 | Rp 17,600 | Rp 1,003,200 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 846 | MOMILEN CREAM / 10'S | TUBE | 11 | Rp 14,575 | Rp 160,325 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 847 | NEXIUM 40MG/ 14'S | TABLET | 0 | Rp 14,893 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 848 | NOVALGIN SYR | BOTOL | 14 | Rp 32,283 | Rp 451,962 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 849 | OBH COMBI PLUS / 100ml | BOTOL | 47 | Rp 8,690 | Rp 408,430 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 850 | OBH NELCO 100ML | BOTOL | 43 | Rp 10,416 | Rp 447,888 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 851 | OBH NELCO SP 55 ML | BOTOL | 29 | Rp 7,500 | Rp 217,500 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 852 | OTTOGENTA CREAM 5 GR | TUBE | 54 | Rp 1 | Rp 54 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 853 | PAMOL SYR 60ML | BOTOL | 0 | Rp 8,800 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|--------|-----|--------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 854 | PANADOL EXTRA MERAH / 100'S | TABLET | 321 | Rp 498 | Rp 159,858 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 855 | POLYCOL FORTE SYR | BOTOL | 34 | Rp 26,400 | Rp 897,600 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 856 | PROME EXP. SYR 60ml | BOTOL | 1 | Rp 11,550 | Rp 11,550 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 857 | PRONALGES INJ 50 MG | AMPUL | 0 | Rp 19,250 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 858 | PROSTIGMIN INJ 0.5MG / 5'S | AMPUL | 24 | Rp 12,650 | Rp 303,600 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 859 | SANTIBI PLUS/100'S | TABLET | 0 | Rp 567 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 860 | SIBELIUM 5MG / 100'S | TABLET | 171 | Rp 5,657 | Rp 967,347 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 861 | SPASMOMEN /30'S | TABLET | 0 | Rp 3,328 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 862 | TENSIVASK 10MG TAB/50'S | TABLET | 50 | Rp 10,450 | Rp 522,500 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 863 | TRIOFUSIN 1000 | BOTOL | 0 | Rp 75,900 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 864 | TRIOFUSIN 500 | BOTOL | 7 | Rp 63,525 | Rp 444,675 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 865 | TRIOFUSIN E 1000 | BOTOL | 12 | Rp 85,800 | Rp 1,029,600 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 866 | URDAHEX TAB /30'S | TABLET | 139 | Rp 7,150 | Rp 993,850 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 867 | VIBRAMYCIN 100 MG /50'S | TABLET | 0 | Rp 8,658 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 868 | VICKS INHALER | BUAH | 27 | Rp 6,950 | Rp 187,650 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 869 | VITAMIN A IPI | TABLET | 124 | Rp 2,255 | Rp 279,620 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 870 | VOLTADEX TAB 25MG / 50'S | TABLET | 344 | Rp 204 | Rp 70,176 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 871 | VOLTAREN 50 SUPP /10'S | SUPPOS | 0 | Rp - | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 872 | VOLTAREN CREM 20 G | TUBE | 20 | Rp 39,050 | Rp 781,000 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 873 | VOLTAREN GEL 10GR | TUBE | 33 | Rp 13,750 | Rp 453,750 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 874 | VOLTAREN INJ | AMPUL | 0 | Rp - | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 875 | ZISTIC 500MG /30'S | TABLET | 18 | Rp 25,850 | Rp 465,300 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 876 | ZITROMAX INJ/1'S | VIAL | 0 | Rp 155,535 | Rp - | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 877 | ZOTER 200MG/ | TABLET | 40 | Rp 6,875 | Rp 275,000 | 1.6 | 1 | 1 | 5.2 | C |
| 878 | SAGESTAM INJ / 6'S | AMPUL | 12 | Rp 6,646 | Rp 79,752 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 879 | ACLONAC 50 MG | TABLET | 90 | Rp 2,310 | Rp 207,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 880 | ACRAN INJ/5'S | AMPUL | 16 | Rp 16,995 | Rp 271,920 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 881 | ADALAT TAB 5mg /50'S | TABLET | 61 | Rp 1,562 | Rp 95,282 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 882 | AKILEN 200mg/30'S | TABLET | 10 | Rp 6,848 | Rp 68,480 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 883 | ALBAPUR DRIP | KOLF | 0 | Rp 1,155,000 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 884 | ALBOTHYL OVULA /6'S | SUPPOS | 13 | Rp 12,650 | Rp 164,450 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 885 | AMOBiotic INJ 1GR / 10'S | VIAL | 7 | Rp 17,600 | Rp 123,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 886 | AMOXAN TAB 250MG/100'S | TABLET | 270 | Rp 1,430 | Rp 386,100 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 887 | AMPICILLIN TAB 250MG / 100'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 888 | AMPICILLIN TAB 500MG / 100'S | TABLET | 0 | Rp 531 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 889 | ANADEX SYR 60ML | BOTOL | 0 | Rp 9,350 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 890 | ANDANTOL GEL 10GR | TUBE | 17 | Rp 25,575 | Rp 434,775 | 1,5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 891 | ANTIDIA TAB | TABLET | 0 | Rp 126 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 892 | ANTRAIN INJ/5'S | AMPUL | 14 | Rp 8,250 | Rp 115,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 893 | APIALYS DROP | BOTOL | 74 | Rp 25,300 | Rp 1,872,200 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 894 | ARCOXIA 120MG/30'S | TABLET | 31 | Rp 11,000 | Rp 341,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 895 | ARCOXIA 60MG/30'S | TABLET | 35 | Rp 7,700 | Rp 269,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 896 | ARGESID 500MG TAB/100'S | TABLET | 340 | Rp 968 | Rp 329,120 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 897 | AVODART TAB | TABLET | 10 | Rp 12,100 | Rp 121,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 898 | BACTIROM INJ | VIAL | 1 | Rp 236,500 | Rp 236,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 899 | BAQUINOR 250MG /20'S | TABLET | 30 | Rp 5,473 | Rp 164,190 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 900 | BECOMBION 100ML | BOTOL | 18 | Rp 16,555 | Rp 297,990 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 901 | BENADRYL DMP CHILD SYR 60ML | BOTOL | 1 | Rp 12,100 | Rp 12,100 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 902 | BENADRYL DMP SYR 60ML | BOTOL | 0 | Rp 15,125 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 903 | BEROTEC 100mcg MDI HFA | BOTOL | 5 | Rp 96,030 | Rp 480,150 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 904 | BESTALIN TAB | TABLET | 4 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 905 | BETADIN OINT 5g | TUBE | 0 | Rp 8,250 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 906 | BEXCE KAPLET /100's | TABLET | 20 | Rp 880 | Rp 17,600 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 907 | BIO ATP TABLET/100's | TABLET | 149 | Rp 3,757 | Rp 559,793 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 908 | BIOFOS SYR | BOTOL | 3 | Rp 45,100 | Rp 135,300 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 909 | BIOSTATIK TAB/30'S | TABLET | 0 | Rp 9,533 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 910 | BISOLVON EXTRA 125 ML | BOTOL | 5 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 911 | BREATHY DROP | BOTOL | 38 | Rp 11,550 | Rp 438,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 912 | CAPOTEN 25 /60'S | TABLET | 10 | Rp 4,439 | Rp 44,390 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 913 | CARBAMAZEPIN 200MG /100'S | TABLET | 56 | Rp 246 | Rp 13,776 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 914 | CAVIT D3 /100'S | TABLET | 50 | Rp 1,004 | Rp 50,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 915 | CEFSPAN TAB 200 MG/10 | TABLET | 39 | Rp 27,610 | Rp 1,076,790 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 916 | CEFTRIX TAB/30'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 917 | CENDO ASTHENOF | BOTOL | 3 | Rp 16,125 | Rp 48,375 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 918 | CENDO CARPINE 1% | BOTOL | 0 | Rp 15,500 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 919 | CENDO CARPINE 2% | BOTOL | 4 | Rp 19,000 | Rp 76,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 920 | CENDO CATARLENT 5 ML | BOTOL | 3 | Rp 19,113 | Rp 57,339 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 921 | CENDO CMC | BOTOL | 0 | Rp 15,125 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 922 | CENDO CONVER 2% MDs | BUAH | 6 | Rp 16,125 | Rp 96,750 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 923 | CENDO EFRISEL 10% | BOTOL | 0 | Rp 16,775 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 924 | CENDO FLOXA MDS | STRIP | 2 | Rp 22,550 | Rp 45,100 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 925 | CENDO HERVIS EO | STRIP | 0 | Rp 41,160 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 926 | CENDO POLYNEL | BOTOL | 14 | Rp 20,625 | Rp 288,750 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 927 | CENDO POLYNEL MD | BOTOL | 7 | Rp 19,663 | Rp 137,641 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 928 | CENDO PROTAGENTA MDS | BUAH | 21 | Rp 36,500 | Rp 766,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 929 | CENDO TIMOLOL 0.5% 5CC ED | BOTOL | 1 | Rp 52,525 | Rp 52,525 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 930 | CENDO TOBRO MDS | STRIP | 1 | Rp 21,038 | Rp 21,038 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 931 | CENDO TOBROSAN MD | PCS | 18 | Rp 24,475 | Rp 440,550 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 932 | CENDO ULCORI MDS | STRIP | 0 | Rp 21,588 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 933 | CENDO VASACON A MDS | BUAH | 7 | Rp 14,750 | Rp 103,250 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 934 | CENDO VERNACEL | BOTOL | 3 | Rp 22,385 | Rp 67,155 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 935 | CENDO VITROLANTA MDS | BUAH | 3 | Rp 24,200 | Rp 72,600 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 936 | CEPHAFLOX INJ | VIAL | 0 | Rp 143,000 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 937 | CETEME TAB/ | TABLET | 0 | Rp 25 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 938 | CHLORAMPHECORT 10 GR | TUBE | 22 | Rp 11,000 | Rp 242,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 939 | CHLOROPHYLL | BOTOL | 6 | Rp 140,000 | Rp 840,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 940 | CHOLESTAT TAB/30'S | TABLET | 79 | Rp 2,750 | Rp 217,250 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 941 | CLANEKSI INJ/6'S | AMPUL | 0 | Rp 78,375 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 942 | CLARITIN SYR 30ML | BOTOL | 46 | Rp 31,240 | Rp 1,437,040 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 943 | CLAVAMOX SYR | BOTOL | 13 | Rp 49,500 | Rp 643,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 944 | CLINIDAC 150MG/TABLET | TABLET | 31 | Rp 2,700 | Rp 83,700 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 945 | CLINIDAC 300MG | TABLET | 21 | Rp 3,850 | Rp 80,850 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 946 | CLOZARIL TAB 25mg /50'S | TABLET | 69 | Rp 6,842 | Rp 472,098 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 947 | COMTRO 250MG | TABLET | 4 | Rp 7,700 | Rp 30,800 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 948 | CORTIDEX INJ | AMPUL | 3 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 949 | CURCUMA PLUS | BOTOL | 22 | Rp 8,800 | Rp 193,600 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 950 | CURVIT CL EMULTION 175ML | BOTOL | 79 | Rp 37,500 | Rp 2,962,500 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 951 | DAKTARIN DIAPERS 10GR | TUBE | 21 | Rp 33,000 | Rp 693,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 952 | DALFAROL SOFT / 200'S | TABLET | 189 | Rp 1,637 | Rp 309,393 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 953 | DERMATOP CREAM 5GR | TUBE | 0 | Rp 41,962 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 954 | DEXACAP 12.5MG | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 955 | DEXTAFEN TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 956 | DEXTROCIN TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 957 | DEXYMOX SYR | BOTOL | 8 | Rp 9,900 | Rp 79,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 958 | DEXYMOX FORTE SYR | BOTOL | 2 | Rp 23,100 | Rp 46,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 959 | DHAVIT SYR 60ML | BOTOL | 36 | Rp 16,500 | Rp 594,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 960 | DIFLAM 50MG/ | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 961 | DIVENS SYRUP 100ML | BOTOL | 85 | Rp 28,050 | Rp 2,384,250 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 962 | ELKANA SYR | BOTOL | 261 | Rp 17,490 | Rp 4,564,890 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 963 | ERYSANBE CWEBLE/100 | TABLET | 296 | Rp 1,320 | Rp 390,720 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 964 | ERYSANBE DRY SYR | BOTOL | 19 | Rp 18,381 | Rp 349,239 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 965 | ERYSANBE TAB 500MG/100'S | TABLET | 285 | Rp 2,222 | Rp 633,270 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 966 | ESMERON INJ 50MG/5ML / 12'S | AMPUL | 9 | Rp 107,965 | Rp 971,685 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 967 | ETAMOX TAB | TABLET | 0 | Rp 430 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 968 | EXCELASE-E CAP/ 100'S | TABLET | 130 | Rp 1,892 | Rp 245,960 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 969 | EZYGARD SYR | BOTOL | 2 | Rp 49,500 | Rp 99,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 970 | FAMOCID 40MG/ | TABLET | 0 | Rp 3,119 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 971 | FEROTAM INJ | VIAL | 13 | Rp 151,250 | Rp 1,966,250 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 972 | FIBRAMED 300MG/30'S | TABLET | 0 | Rp 6,600 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 973 | FICOR TAB | TABLET | 0 | Rp 150 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 974 | FIXIPHAR 100MG/ | CAP | 0 | Rp 25,575 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 975 | FLADEX SUPP /10'S | SUPPOS | 9 | Rp 7,150 | Rp 64,350 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 976 | FLAMERGI ED | BOTOL | 1 | Rp 15,950 | Rp 15,950 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 977 | FLUIMUCYL SYR | BOTOL | 9 | Rp 24,200 | Rp 217,800 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 978 | FORICEF INJ | VIAL | 10 | Rp 162,250 | Rp 1,622,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 979 | FUSYCOM CREAM 5GR | TUBE | 96 | Rp 37,950 | Rp 3,643,200 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 980 | GARAMYCIN CREAM 5gr | TUBE | 44 | Rp 23,100 | Rp 1,016,400 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 981 | GARAMYCIN EO | TUBE | 12 | Rp 44,143 | Rp 529,716 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 982 | GARAMYCIN INJ / 1'S | AMPUL | 5 | Rp 55,594 | Rp 277,970 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 983 | GENTAMYCIN INJ /5'S | AMPUL | 0 | Rp 2,500 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 984 | GENTAMYCINE CREAM 5 GR | TUBE | 12 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 985 | GERDILIUM TAB/ | TABLET | 0 | Rp 2,178 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|--------------------------|--------|-----|--------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 986 | GLIKAMEL TAB/100 S | TABLET | 0 | Rp 1,320 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 987 | IKAPHEN TAB/100'S | TABLET | 124 | Rp 1,320 | Rp 163,680 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 988 | IMUDATOR SYR | BOTOL | 0 | Rp 42,350 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 989 | IMUDATOR TAB/30'S | TABLET | 5 | Rp 5,500 | Rp 27,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 990 | INADRYL EXP SYR | BOTOL | 4 | Rp 12,100 | Rp 48,400 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 991 | INADRYL PLUS EXP SYR | BOTOL | 14 | Rp 15,950 | Rp 223,300 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 992 | INTERDOXIN 100mg/20'S | TABLET | 0 | Rp 4,675 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 993 | INTERDOXIN 50MG/20'S | TABLET | 0 | Rp 3,300 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 994 | INTERNOLOL TAB 50MG/30'S | TABLET | 0 | Rp 1,467 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 995 | INTERPEC SYR | BOTOL | 3 | Rp 16,500 | Rp 49,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 996 | INTERPRIL 10MG TAB | TABLET | 9 | Rp 3,483 | Rp 31,347 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 997 | INTERPRIL TAB 5MG/30'S | TABLET | 29 | Rp 1,760 | Rp 51,040 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 998 | ISOFLURAN 250 ml | BOTOL | 1 | Rp 1,705,000 | Rp 1,705,000 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 999 | KALXETIN 20MG /30'S | TABLET | 255 | Rp 5,353 | Rp 1,365,015 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1000 | KAOPECTATE SYR 120ml | BOTOL | 1 | Rp 20,000 | Rp 20,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1001 | KENACORT A CREM 10 GR | TUBE | 13 | Rp 67,650 | Rp 879,450 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1002 | KENACORT A OINT 10 GR | TUBE | 0 | Rp 62,120 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1003 | KENACORT INJ | AMPUL | 10 | Rp 95,370 | Rp 953,700 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1004 | LACTACY VAGINAL GEL | TUBE | 0 | Rp 66,000 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1005 | LACTACYD FEMININ HYGIENE | BOTOL | 13 | Rp 17,204 | Rp 223,652 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1006 | LANACETIN TAB | TABLET | 0 | Rp 231 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1007 | LANADEXON TAB/ | TABLET | 0 | Rp 90 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1008 | LANAMOL TAB | TABLET | 0 | Rp 110 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1009 | LANDO 300MG/50'S | TABLET | 22 | Rp 5,170 | Rp 113,740 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1010 | LANTUROL 100MG/100'S | TABLET | 6 | Rp 1,650 | Rp 9,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1011 | LAPRAZ TAB /20'S | TABLET | 100 | Rp 10,010 | Rp 1,001,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1012 | LASERIN SYR | BOTOL | 1 | Rp 3,750 | Rp 3,750 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1013 | LEVOPHED INJ | AMPUL | 9 | Rp 167,063 | Rp 1,503,567 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1014 | LEXOTAN 3MG/100'S | TABLET | 247 | Rp 4,426 | Rp 1,093,222 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1015 | LINCO MPL 500MG /100'S | TABLET | 22 | Rp 3,449 | Rp 75,878 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1016 | LINCYN TAB/50'S | TABLET | 247 | Rp 5,225 | Rp 1,290,575 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1017 | LOCOID CREAM 10GR | TUBE | 0 | Rp 50,815 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1018 | LOCOID LIPOCREAM 10GR | TUBE | 0 | Rp 57,173 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 1019 | LYRICA TAB/14'S | TABLET | 0 | Rp 10,342 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1020 | MAGALAT TAB/60'S | TABLET | 112 | Rp 475 | Rp 53,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1021 | MEDIFLEX CR | TUBE | 18 | Rp 66,660 | Rp 1,199,880 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1022 | MEPTIN SYR | BOTOL | 11 | Rp 42,878 | Rp 471,658 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1023 | MEROSAN 1GR INJ | VIAL | 2 | Rp 231,000 | Rp 462,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1024 | METOKLOPRAMIDE TAB/100'S | TABLET | 145 | Rp 76 | Rp 11,020 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1025 | MEXYLIN TAB/50'S | TABLET | 150 | Rp 1,925 | Rp 288,750 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1026 | MUCERA SYR | BOTOL | 4 | Rp 11,550 | Rp 46,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1027 | MUCOSTA TAB/100'S | TABLET | 331 | Rp 3,121 | Rp 1,033,051 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1028 | NAIRET TAB / 100'S | TABLET | 400 | Rp 770 | Rp 308,000 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1029 | NALGESTAN/100's | TABLET | 120 | Rp 875 | Rp 105,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1030 | NARFOZ 8MG INJ | VIAL | 32 | Rp 37,400 | Rp 1,196,800 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1031 | NARFOZ 8mg tab /12'S | TABLET | 32 | Rp 21,780 | Rp 696,960 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1032 | NAROPIN 7,5mg/ml 10 ML/ 5's | AMPUL | 1 | Rp 55,660 | Rp 55,660 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1033 | NATUROL 400mg / 50's | TABLET | 118 | Rp 3,344 | Rp 394,592 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1034 | NEOFER TAB | TABLET | 3 | Rp 5,500 | Rp 16,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1035 | NEGOBION TAB | TABLET | 609 | Rp 605 | Rp 368,445 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1036 | NEXA 250MG / 100'S | TABLET | 1 | Rp 1,099 | Rp 1,099 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1037 | NICOX TABLET / 20'S | TABLET | 0 | Rp 3,960 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1038 | NIMOTOP INJ/1'S | BOTOL | 1 | Rp 248,050 | Rp 248,050 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1039 | NIMOTOP TAB/50'S | TABLET | 2 | Rp 7,084 | Rp 14,168 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1040 | NORELUT TAB | TABLET | 0 | Rp 3,300 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1041 | NUFAGRABION / 100'S | TABLET | 80 | Rp 693 | Rp 55,440 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1042 | NUFAPOLAR CRIM 5GR | TUBE | 0 | Rp 6,237 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1043 | OBH COMBI ANAK 60ml | BOTOL | 38 | Rp 7,150 | Rp 271,700 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1044 | OSCAL 0.25/30'S | TABLET | 0 | Rp 550 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1045 | OSMYCIN TAB | TABLET | 0 | Rp 5,060 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1046 | PAMOL TAB 200/200'S | TABLET | 0 | Rp 440 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1047 | PAN - AMIN G INFUS | KOLF | 0 | Rp 29,217 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1048 | PANADOL DROP | BOTOL | 7 | Rp 22,200 | Rp 155,400 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1049 | PANADOL SYR 60ml | BOTOL | 57 | Rp 20,700 | Rp 1,179,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1050 | PANKREON FOR CHILD /10's | SACHET | 142 | Rp 7,574 | Rp 1,075,508 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1051 | PERIFAS / 100'S | TABLET | 275 | Rp 1,100 | Rp 302,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 1052 | PHARFLOX 200 TAB/30'S | TABLET | 135 | Rp 6,600 | Rp 891,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1053 | PHARMATON FORMULA /50'S | TABLET | 439 | Rp 2,451 | Rp 1,075,989 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1054 | PHARODIM INJ/1'S | VIAL | 4 | Rp 146,850 | Rp 587,400 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1055 | PHENTAIN TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1056 | PIRALEN TAB / 100'S | TABLET | 4 | Rp 319 | Rp 1,276 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1057 | PIROFEL 10 /100'S | TABLET | 0 | Rp 391 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1058 | PITOGIN INJ | AMPUL | 20 | Rp 4,400 | Rp 88,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1059 | PLANTACID FORTE SYR | BOTOL | 34 | Rp 22,000 | Rp 748,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1060 | PLEXION 50MG TABLET/ 100'S | TABLET | 50 | Rp 3,025 | Rp 151,250 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1061 | POLIDEMISIN EYE DROP | BOTOL | 6 | Rp 21,010 | Rp 126,060 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1062 | PONDEX SYR | BOTOL | 12 | Rp 11,275 | Rp 135,300 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1063 | PONSTAN SYR | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1064 | PRENATAL + DHA/100'S (KONS) | TABLET | 880 | Rp 1,100 | Rp 968,000 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1065 | PROCEFA INJ | AMPUL | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1066 | PROLEGIN TAB 500MG | TABLET | 32 | Rp 21,450 | Rp 686,400 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1067 | PROMEDEX SYR 60ML | BOTOL | 1 | Rp 13,200 | Rp 13,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1068 | PYRICEF 500MG/50'S | TABLET | 9 | Rp 7,700 | Rp 69,300 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1069 | RADIN TAB 150 MG /30'S | TABLET | 317 | Rp 1,925 | Rp 610,225 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1070 | RANIN INJ / 5'S | AMPUL | 5 | Rp 6,050 | Rp 30,250 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1071 | RENXAMIN INF | AMPUL | 8 | Rp 75,900 | Rp 607,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1072 | REOTAL TAB 400MG/30'S | TABLET | 112 | Rp 5,977 | Rp 669,424 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1073 | RIFAMTIBI 450mg TAB/ | TABLET | 42 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1074 | RISPERIDON 2MG /50'S | TABLET | 134 | Rp 2,500 | Rp 335,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1075 | ROCOLAX | AMPUL | 0 | Rp 90,200 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1076 | SAGESTAM EYE DROP / EAR | BOTOL | 15 | Rp 17,490 | Rp 262,350 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1077 | SANAFLU | TABLET | 1 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1078 | SAN-B-PLEX DROP | BOTOL | 1 | Rp 14,080 | Rp 14,080 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1079 | SANGOBION SYR | BOTOL | 29 | Rp 19,415 | Rp 563,035 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1080 | SANPRIMA TAB | TABLET | 205 | Rp 732 | Rp 150,060 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1081 | SANTO ED | BOTOL | 1 | Rp 13,530 | Rp 13,530 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1082 | SCELTO 10MG INJ/5'S | AMPUL | 32 | Rp 18,700 | Rp 598,400 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1083 | SCOPAMIN / 100'S | TABLET | 16 | Rp 660 | Rp 10,560 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1084 | SCOPAMIN INJ / 5'S | AMPUL | 0 | Rp 6,600 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|---------------------------|--------|------|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 1085 | SCOPAMIN PLUS / 100'S | TABLET | 10 | Rp 990 | Rp 9,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1086 | SERENACE INJ | AMPUL | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1087 | SICLIDON 100 /20'S | TABLET | 128 | Rp 4,373 | Rp 559,744 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1088 | SIRDALUD | TABLET | 132 | Rp 7,052 | Rp 930,864 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1089 | SPIRADAN TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1090 | SPIRULINA | PCS | 14 | Rp 113,000 | Rp 1,582,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1091 | SULPERAZON INJ / 1'S | VIAL | 0 | Rp 240,730 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1092 | TELFAS PLUS / 100'S | TABLET | 10 | Rp 3,777 | Rp 37,770 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1093 | TETRASANBE /100'S | TABLET | 96 | Rp 440 | Rp 42,240 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1094 | THIAMPHENICOL 500 /100'S | TABLET | 20 | Rp 409 | Rp 8,180 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1095 | THIAMYCIN FORTE SYR 60ML | BOTOL | 7 | Rp 36,300 | Rp 254,100 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1096 | THIAMYCIN SYR 60ML | BOTOL | 1 | Rp 18,700 | Rp 18,700 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1097 | THIAMYCIN TAB 500MG/100'S | TABLET | 182 | Rp 3,300 | Rp 600,600 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1098 | TRAMAL RETARD 100MG/10 | PCS | 192 | Rp 6,600 | Rp 1,267,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1099 | TRANSPULMIN BALSAM | TUBE | 4 | Rp 22,550 | Rp 90,200 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1100 | TRICHODAZOL | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1101 | TRICHOSTATIC OVULA /6'S | SUPPOS | 21 | Rp 9,900 | Rp 207,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1102 | VALEMIA 10MG /30'S | TABLET | 20 | Rp 7,297 | Rp 145,940 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1103 | VENARON /100'S | TABLET | 11 | Rp 2,050 | Rp 22,550 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1104 | VENOVER INJ | AMPUL | 0 | | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1105 | VITACIMIN /100'S | TABLET | 890 | Rp 466 | Rp 414,740 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1106 | VITAMIN B COMP IPI | TABLET | 213 | Rp 567 | Rp 120,771 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1107 | VITAMIN C IPI | TUBE | 1251 | Rp 52 | Rp 64,427 | 1.0 | 1 | 2 | 5 | C |
| 1108 | VITAPLEX DROP 10ML | BOTOL | 86 | Rp 26,400 | Rp 2,270,400 | 1.0 | 2 | 1 | 5 | C |
| 1109 | VOMCERAN TAB /10'S | TABLET | 0 | Rp 14,410 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1110 | VROXIL SYR | BOTOL | 6 | Rp 34,650 | Rp 207,900 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1111 | VROXIL TAB 500MG/30'S | TABLET | 93 | Rp 8,470 | Rp 787,710 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1112 | XENOPROM INJ | VIAL | 2 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1113 | ZANIDIP TAB/28'S | TABLET | 0 | Rp 5,971 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1114 | ZEMYC INF | BOTOL | 0 | Rp 165,000 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1115 | ZOLOFT TAB/30'S | TABLET | 0 | Rp 12,811 | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1116 | ZOLORAL CREAM | TUBE | 0 | Rp - | Rp - | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1117 | ZOVIRAX CR 5GR | TUBE | 2 | Rp 110,000 | Rp 220,000 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|----------------------------|--------|-----|-----------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 1118 | ZOVIRAX TAB 200MG/25'S | TABLET | 25 | Rp 8,307 | Rp 207,675 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1119 | ZYCIN CAP 250MG/8'S | TABLET | 10 | Rp 11,550 | Rp 115,500 | 1.5 | 1 | 1 | 5 | C |
| 1120 | AMOCOMB FORTE SYRUP | BOTOL | 21 | Rp 68,750 | Rp 1,443,750 | 1.4 | 1 | 1 | 4.8 | C |
| 1121 | CALCIUM SANDOZ SYR | BOTOL | 20 | Rp 50,600 | Rp 1,012,000 | 1.4 | 1 | 1 | 4.8 | C |
| 1122 | CURVIT SYR 60ml | BOTOL | 68 | Rp 14,300 | Rp 972,400 | 1.4 | 1 | 1 | 4.8 | C |
| 1123 | DAKTARIN 5 GR | TUBE | 28 | Rp 14,410 | Rp 403,480 | 1.4 | 1 | 1 | 4.8 | C |
| 1124 | GENTAMYCINE EYE OINTMENT | TUBE | 5 | Rp 26,675 | Rp 133,375 | 1.4 | 1 | 1 | 4.8 | C |
| 1125 | VOMITAS SYR | BOTOL | 17 | Rp 35,200 | Rp 598,400 | 1.4 | 1 | 1 | 4.8 | C |
| 1126 | ACTOS TAB/15MG | TABLET | 0 | Rp 6,519 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1127 | ALINAMIN F INJ /5'S | AMPUL | 138 | Rp 10,522 | Rp 1,452,036 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1128 | AMITRIPTYLLIN 250MG /100'S | TABLET | 15 | Rp 94 | Rp 1,410 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1129 | AMOXAN INJ 1GR/10's | AMPUL | 32 | Rp 20,130 | Rp 644,160 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1130 | AVANDIA TAB 4mg/ | TABLET | 0 | Rp 10,191 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1131 | BECOMBION SYR 110 ML | BOTOL | 38 | Rp 16,555 | Rp 629,090 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1132 | BENOSON 15 GR | TUBE | 22 | Rp 13,420 | Rp 295,240 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1133 | BENOSON G 10 GR | TUBE | 7 | Rp 33,000 | Rp 231,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1134 | BENOSON N 10GR | TUBE | 23 | Rp 13,420 | Rp 308,660 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1135 | BETADIN OINTMENT 10g | TUBE | 4 | Rp 8,250 | Rp 33,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1136 | BIOLYSIN SYR 60 ml | BOTOL | 8 | Rp 7,700 | Rp 61,600 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1137 | BIOTICOL SYR | BOTOL | 7 | Rp 17,490 | Rp 122,430 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1138 | BLOPRESS 8 MG | TABLET | 14 | Rp 9,271 | Rp 129,794 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1139 | CEDROFEN SYR | BOTOL | 21 | Rp 37,400 | Rp 785,400 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1140 | CEDROFEN TAB/30'S | TABLET | 28 | Rp 9,167 | Rp 256,676 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1141 | CEFTIK CAP 30MG | TABLET | 10 | Rp 15,950 | Rp 159,500 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1142 | CELESTODERM + GRMYCN CREAM | TUBE | 12 | Rp 40,150 | Rp 481,800 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1143 | CELESTODERM V CREAM 5 GR | TUBE | 3 | Rp 30,492 | Rp 91,476 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1144 | CENDO POLYGRAN EYE DROP | BOTOL | 14 | Rp 30,250 | Rp 423,500 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1145 | CEREBROVIT /100'S | TABLET | 11 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1146 | CLABAT DS FORTE 60ML | BOTOL | 5 | Rp 60,000 | Rp 300,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1147 | CLABAT TAB | TABLET | 81 | Rp 11,000 | Rp 891,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1148 | CLIMADAN TAB 150MG / 100's | TABLET | 0 | Rp 3,300 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1149 | CLIMADAN TAB 300MG / 50's | TABLET | 20 | Rp 5,500 | Rp 110,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1150 | COBAZIM 3000 /100's | TABLET | 17 | Rp 2,860 | Rp 48,620 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 1151 | COLME CAP/100'S | TABLET | 83 | Rp 523 | Rp 43,409 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1152 | COLME EAR DROP | BOTOL | 3 | Rp 20,900 | Rp 62,700 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1153 | COSYR SYR | BOTOL | 2 | Rp 14,115 | Rp 28,230 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1154 | COUNTERPAIN CREAM 30gr | BUAH | 1 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1155 | CURCUMA PLUS DHA 60 ML | BOTOL | 16 | Rp 11,990 | Rp 191,840 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1156 | CURCUMA PLUS EMULSION | BOTOL | 25 | Rp 14,300 | Rp 357,500 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1157 | DAKTARIN ORAL GEL | TUBE | 22 | Rp 38,500 | Rp 847,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1158 | DERMASOLON CREAM 5 GR | TUBE | 0 | Rp 33,275 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1159 | DIGENTA CREAM 10GR | TUBE | 3 | Rp 30,250 | Rp 90,750 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1160 | ENCEPHABOL TAB /100'S | TABLET | 0 | Rp 2,662 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1161 | ENCHEPABOL SYR 100ML | BOTOL | 2 | Rp 46,585 | Rp 93,170 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1162 | ETHICEF SYR | BOTOL | 9 | Rp 34,100 | Rp 306,900 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1163 | ETIFLOX TAB 400MG/30'S | TABLET | 24 | Rp 15,583 | Rp 373,992 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1164 | EUPHYLLIN RETARD/100'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1165 | FAMOCID 20 /30'S | TABLET | 6 | Rp 3,119 | Rp 18,714 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1166 | FELDEN FLASH | TABLET | 9 | Rp 11,911 | Rp 107,199 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1167 | FIMAHES | KOLF | 0 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1168 | FLADEX 500MG /100'S | TABLET | 0 | Rp 221 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1169 | FLADEX INFUS | BOTOL | 16 | Rp 72,600 | Rp 1,161,600 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1170 | FLUIMUCYL INJ/5'S | AMPUL | 2 | Rp 27,500 | Rp 55,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1171 | GENTIAN VIOLET | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1172 | HEMAVITON CAPLET/50'S | TABLET | 25 | Rp 770 | Rp 19,250 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1173 | HEMOBION CAPSUL /100'S | TABLET | 0 | Rp 1,150 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1174 | HEMOHES 6% | BOTOL | 2 | Rp 176,000 | Rp 352,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1175 | HISTRINE TAB | TABLET | 132 | Rp 3,520 | Rp 464,640 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1176 | INDANOX TAB 300MG/60'S | TABLET | 8 | Rp 4,950 | Rp 39,600 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1177 | INHIPUM TAB/7'S | TABLET | 0 | Rp 5,500 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1178 | INTERFLOX CAP 500MG/12'S | TABLET | 28 | Rp 10,450 | Rp 292,600 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1179 | INTERHISTIN TAB/100'S | TABLET | 5 | Rp 495 | Rp 2,475 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1180 | INTERMOXIL TAB 500MG/100'S | TABLET | 0 | Rp 2,640 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1181 | INTERPEC TAB 30MG/100'S | TABLET | 0 | Rp 715 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1182 | KETOPROFEN TAB 100MG / 100'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1183 | LAKTAFIT TAB /60'S | TABLET | 0 | Rp 1,999 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|--------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 1184 | LESTRON / 30'S | TABLET | 20 | Rp 2,750 | Rp 55,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1185 | LETONAL 100MG/ 100'S | TABLET | 32 | Rp 3,575 | Rp 114,400 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1186 | LETONAL 25MG /100'S | TABLET | 295 | Rp 1,155 | Rp 340,725 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1187 | LUTENYL /30'S | TABLET | 30 | Rp 5,778 | Rp 173,340 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1188 | MECOBALAMIN 500MCG | TABLET | 0 | Rp 770 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1189 | MEZATRIN 250 MG /30'S | TABLET | 31 | Rp 12,100 | Rp 375,100 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1190 | NAIRET SUSP | BOTOL | 0 | Rp 17,600 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1191 | NASONEX SPRAY | BOTOL | 1 | Rp 140,741 | Rp 140,741 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1192 | NEXIUM INJ | AMPUL | 0 | Rp 149,925 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1193 | NOOTROPIL SYR | BOTOL | 5 | Rp 67,760 | Rp 338,800 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1194 | OBH COMBI BATUK FLU ANAK | BOTOL | 2 | Rp 7,150 | Rp 14,300 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1195 | OCUSON TAB | TABLET | 159 | Rp 1,100 | Rp 174,900 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1196 | OPICEF DRY SYR | BOTOL | 11 | Rp 29,700 | Rp 326,700 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1197 | OREZINC 10mg/10'S | SACHET | 5 | Rp 14,700 | Rp 73,500 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1198 | OSMYCIN SYR | BOTOL | 2 | Rp 39,600 | Rp 79,200 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1199 | OSSORAL 800mg/ | TABLET | 15 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1200 | OTTOGENTA INJ / 5'S | AMPUL | 138 | Rp 8,800 | Rp 1,214,400 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1201 | OTTOPAN DROP | BOTOL | 1 | Rp 12,100 | Rp 12,100 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1202 | OTTOPAN SYR | BOTOL | 0 | Rp 8,470 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1203 | OTTOPRIM TAB/ | TABLET | 0 | Rp 193 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1204 | PARATUSIN TAB/200's | TABLET | 7 | Rp 564 | Rp 3,948 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1205 | PROFAT SYR | BOTOL | 38 | Rp 35,750 | Rp 1,358,500 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1206 | PROFEN SYR | BOTOL | 0 | Rp 11,495 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1207 | PROFILAS SYR 60ML | BOTOL | 2 | Rp 27,500 | Rp 55,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1208 | PROLIC 150 /100'S | TABLET | 52 | Rp 2,970 | Rp 154,440 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1209 | PROLIC 300/ 100'S | TABLET | 159 | Rp 6,160 | Rp 979,440 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1210 | PROTEXSIN FOR CHILDREN | SACHET | 53 | Rp 12,027 | Rp 637,431 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1211 | RESPERIDONE | TABLET | 0 | Rp 2,500 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1212 | ROVADIN SYR | BOTOL | 3 | Rp 27,500 | Rp 82,500 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1213 | SANADRYL DMP 60ML | BOTOL | 31 | Rp 8,745 | Rp 271,095 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1214 | SANADRYL EXPECTORAN 60ML | BOTOL | 18 | Rp 8,140 | Rp 146,520 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1215 | SANGOBION DROP | BOTOL | 26 | Rp 26,785 | Rp 696,410 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1216 | SANMETIDIN /100'S | TABLET | 112 | Rp 1,375 | Rp 154,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|---------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|-----|---|
| 1217 | SANPILICIN DRY SYR | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1218 | SELOXY AA/30 | TABLET | 150 | Rp 4,400 | Rp 660,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1219 | SPIRANTER 500MG/100'S | TABLET | 0 | Rp 4,400 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1220 | STELAZINE TAB 1MG / 100'S | TABLET | 0 | Rp 405 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1221 | SURBEX T LIQUID 125 MG | AMPUL | 0 | Rp 998 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1222 | TARIVID OPHTALMIC | BOTOL | 17 | Rp 64,900 | Rp 1,103,300 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1223 | TARIVID OTIC | BOTOL | 0 | Rp 64,900 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1224 | TB Vit6 Syrup 225ml | BOTOL | 17 | Rp 29,494 | Rp 501,398 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1225 | THENIL TAB 20mg/ | TABLET | 0 | Rp 2,750 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1226 | THEOBRON ELIXIR | BOTOL | 0 | Rp 13,750 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1227 | TIRDICEF INJ | VIAL | 0 | Rp 93,500 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1228 | TRAMAL RETARD 200MG/10'S | TABLET | 75 | Rp 13,200 | Rp 990,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1229 | TRIBESTAN /20'S | TABLET | 1 | Rp 7,700 | Rp 7,700 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1230 | UNALIUM 10MG/40'S | TABLET | 0 | Rp 4,840 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1231 | UNALIUM 5MG/40'S | TABLET | 11 | Rp 3,146 | Rp 34,606 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1232 | VISINE EYE DROP | BOTOL | 31 | Rp 10,010 | Rp 310,310 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1233 | VOLTADEX GEL | TUBE | 3 | Rp 23,320 | Rp 69,960 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1234 | ZAMEL SYR | BOTOL | 30 | Rp 27,500 | Rp 825,000 | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1235 | ZOTER 400 MG /12'S | TABLET | 0 | Rp 6,875 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1236 | ZOTER CREAM 5GR | TUBE | 0 | Rp 30,250 | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.6 | C |
| 1237 | CALADINE LOTION 95 ML | BOTOL | 3 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.5 | C |
| 1238 | CURCUMA PLUS DHA 120 ML | BOTOL | 13 | Rp 14,300 | Rp 185,900 | 1.3 | 1 | 1 | 4.5 | C |
| 1239 | DIPROSON CREAM | TUBE | 1 | Rp 33,660 | Rp 33,660 | 1.3 | 1 | 1 | 4.5 | C |
| 1240 | ERYTHRIN SYR | BOTOL | 2 | Rp - | Rp - | 1.3 | 1 | 1 | 4.5 | C |
| 1241 | KAOPECTATE SYR | BOTOL | 16 | Rp 12,667 | Rp 202,672 | 1.3 | 1 | 1 | 4.5 | C |
| 1242 | AMINOVEL 600 INFUS | BOTOL | 4 | Rp 56,819 | Rp 227,276 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1243 | BENOSON N 15GR | TUBE | 10 | Rp 14,740 | Rp 147,400 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1244 | BETASON N CREAM 10GR | TUBE | 77 | Rp 7,700 | Rp 592,900 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1245 | CALADIN POWDER | BUAH | 23 | Rp 5,500 | Rp 126,500 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1246 | CALADINE LOTION 60ML | BOTOL | 37 | Rp 7,810 | Rp 288,970 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1247 | CLABAT DRY SYRUP 60ML | BOTOL | 13 | Rp 48,400 | Rp 629,200 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1248 | COLSANCETIN INJ | AMPUL | 0 | Rp 145,200 | Rp - | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1249 | ENERVON C SYR | BOTOL | 7 | Rp 12,474 | Rp 87,318 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|-----|-----------|--------------|-----|---|---|-------|---|
| 1250 | ESPERSON CR 10G | TUBE | 3 | Rp 34,940 | Rp 104,820 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1251 | FIXIPHAR 200 MG/10'S | TABLET | 10 | Rp - | Rp - | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1252 | KEDACILLIN INJ/ 10'S | AMPUL | 5 | Rp 27,489 | Rp 137,445 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1253 | KENACOMB OTIC DROP | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1254 | MAGALAT SYR | BOTOL | 9 | Rp 19,800 | Rp 178,200 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1255 | NICHOLIN INJ 250MG / 5'S | AMPUL | 0 | Rp 33,748 | Rp - | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1256 | ORADAXON 5mg/ml / 1'S | AMPUL | 28 | Rp 27,390 | Rp 766,920 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1257 | PARATUSIN SYR 60ml | BOTOL | 33 | Rp 15,400 | Rp 508,200 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1258 | PHISOHEX 60ML | BOTOL | 7 | Rp 15,400 | Rp 107,800 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1259 | PROTEXIN CAP/60'S | TABLET | 11 | Rp 2,566 | Rp 28,226 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1260 | PROTEXIN INFANT /15'S | SACHET | 55 | Rp 12,027 | Rp 661,485 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1261 | SCOT EMULSION 200 ML | BOTOL | 21 | Rp 22,000 | Rp 462,000 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1262 | SCOTT EMULSION 400ML | BOTOL | 17 | Rp 30,525 | Rp 518,925 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1263 | SPORETIK | TABLET | 30 | Rp 16,940 | Rp 508,200 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1264 | STIMUNO FORTE | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1265 | STIMUNO SYR | BOTOL | 54 | Rp 16,500 | Rp 891,000 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1266 | VIDORAN SYRUP | BOTOL | 84 | Rp 7,850 | Rp 659,400 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1267 | VOMETRON INJ/2'S | AMPUL | 23 | Rp 15,000 | Rp 345,000 | 1.2 | 1 | 1 | 4.4 | C |
| 1268 | URINTER CAP/100'S | TABLET | 46 | Rp 2,750 | Rp 126,500 | 1.2 | 1 | 1 | 4.32 | C |
| 1269 | CENDO LFX MD | BUAH | 4 | Rp 57,500 | Rp 230,000 | 1.2 | 1 | 1 | 4.302 | C |
| 1270 | APIALYS SYRUP | BOTOL | 51 | Rp 23,100 | Rp 1,178,100 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1271 | APOLAR N 10 GR | TUBE | 11 | Rp 31,900 | Rp 350,900 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1272 | APOLAR 10 GR | TUBE | 16 | Rp 29,150 | Rp 466,400 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1273 | AURORIX TAB/30'S | TABLET | 10 | Rp 7,786 | Rp 77,860 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1274 | BACTODERM OINT | TUBE | 4 | Rp 34,430 | Rp 137,720 | 1 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1275 | BERRY VISION TAB/100'S | TABLET | 225 | Rp 2,552 | Rp 574,200 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1276 | BETASON CREAM | TUBE | 20 | Rp 6,078 | Rp 121,560 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1277 | BION 3/30'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1278 | BIOSTRUM SYR 100ML | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1279 | BON-ONE TAB /30 | TABLET | 30 | Rp 12,388 | Rp 371,640 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1280 | CALCIUM SANDOZ EFFERVESCENT | BOTOL | 3 | Rp 20,900 | Rp 62,700 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1281 | CALPLEX TAB /30'S | TABLET | 60 | Rp 2,750 | Rp 165,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1282 | CENDO CENFRESH | AMPUL | 49 | Rp 19,387 | Rp 949,963 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|-----------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 1283 | CENDO CONVER | BOTOL | 6 | Rp 13,000 | Rp 78,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1284 | CENDO VERNACEL MD | BOTOL | 0 | Rp 22,385 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1285 | CETALGIN /100'S | TABLET | 45 | Rp 704 | Rp 31,680 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1286 | COLISTIN TAB/100'S | TABLET | 3 | Rp 1,100 | Rp 3,300 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1287 | CPG TAB | TABLET | 35 | Rp 13,750 | Rp 481,250 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1288 | CURLIV PLUS TAB | TABLET | 160 | Rp 2,970 | Rp 475,200 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1289 | CURLIV TAB/60'S | TABLET | 174 | Rp 2,310 | Rp 401,940 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1290 | CURVIT SYRUP 120ML | BOTOL | 12 | Rp 19,800 | Rp 237,600 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1291 | DEXOLUT /100'S | TABLET | 0 | Rp 106 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1292 | DEXTROSIN 120 ML | BOTOL | 0 | Rp 16,500 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1293 | DISUDRIN DROP 10ML | BOTOL | 2 | Rp 27,324 | Rp 54,648 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1294 | DISUDRIN SYRUP | BOTOL | 0 | Rp 16,335 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1295 | DOVERI 100MG | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1296 | DRAMASIN TAB/ 100'S | TABLET | 30 | Rp 1,299 | Rp 38,970 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1297 | ELSAZYM ANAK TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1298 | ELSAZYM CAP | TABLET | 0 | Rp 1,650 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1299 | EMINETON /100'S | TABLET | 50 | Rp 770 | Rp 38,500 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1300 | EPSONAL TAB/100'S | TABLET | 20 | Rp 2,750 | Rp 55,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1301 | ERELA NEO HYDRO SALP KULIT | TUBE | 0 | Rp 2,783 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1302 | EXLUTON LIMAS 0,5 / 3 STRIP | TABLET | 22 | Rp 14,227 | Rp 312,994 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1303 | EZ REGULER | TUBE | 10 | Rp 35,625 | Rp 356,250 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1304 | EZYGARD FORTE TABLET/ 30'S | TABLET | 287 | Rp 4,950 | Rp 1,420,650 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1305 | GLAUCON TAB/100'S | TABLET | 20 | Rp 4,180 | Rp 83,600 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1306 | GUARPOSID TAB/50'S | TABLET | 0 | Rp 1,925 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1307 | HEPAMERZ TAB | TABLET | 5 | Rp 11,596 | Rp 57,980 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1308 | HERBALACTA TAB/60'S | TABLET | 0 | Rp 1,109 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1309 | IFLACORT CREAM/ 10GR | TUBE | 0 | Rp 41,800 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1310 | IMCE SYR 60ML | BOTOL | 2 | Rp 49,500 | Rp 99,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1311 | INERSON 0,25% CREAM | TUBE | 0 | Rp 22,000 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1312 | KALBAMIN INFUS 500ML | BOTOL | 7 | Rp 123,750 | Rp 866,250 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1313 | KALCINOL N CREAM | TUBE | 0 | Rp 6,600 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1314 | KAMILOSAN CREAM | TUBE | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1315 | KIDMIN INF | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|------------------------------|--------|-----|------------|--------------|-----|---|---|---|---|
| 1316 | KLODERMA CRM | TUBE | 0 | Rp 10,065 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1317 | LACTACYD TEEN | BOTOL | 3 | Rp 15,400 | Rp 46,200 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1318 | LOCOID SCALP LOTION 20ML | BOTOL | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1319 | LOFIBRA 250 MG/30'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1320 | LOTRIDERM CREAM | TUBE | 26 | Rp 47,300 | Rp 1,229,800 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1321 | MEDIFLEX CRM BSR | TUBE | 2 | Rp 166,650 | Rp 333,300 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1322 | METVELL INJ | AMPUL | 0 | Rp 5,929 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1323 | NERILON KRIM 10GR | TUBE | 0 | Rp 23,100 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1324 | NOLIPO 500/100'S | TABLET | 85 | Rp 3,960 | Rp 336,600 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1325 | PEDISWEET | BOTOL | 35 | Rp 6,600 | Rp 231,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1326 | PHARMATON VIT/50'S | TABLET | 102 | Rp 2,814 | Rp 287,028 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1327 | PIRALEN INJ/ | AMPUL | 0 | Rp 4,840 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1328 | PLASMINEX INJ/10'S | AMPUL | 47 | Rp 10,120 | Rp 475,640 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1329 | POLYPROPYLENE | PCS | 9 | Rp 60,500 | Rp 544,500 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1330 | PREABOR TAB/60'S | TABLET | 35 | Rp 2,833 | Rp 99,155 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1331 | PRENATAL EM/30'S (KONS) | TABLET | 60 | Rp 2,200 | Rp 132,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1332 | PROFUNGAL CREAM | TUBE | 0 | Rp 14,300 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1333 | PROFUNGAL TAB 200MG / 50'S | TABLET | 19 | Rp 3,465 | Rp 65,835 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1334 | PROHELIC /30'S | TABLET | 80 | Rp 3,850 | Rp 308,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1335 | PROLACTA FOR BABY /60'S | TABLET | 202 | Rp 3,157 | Rp 637,714 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1336 | PROVITAL TAB /100'S | TABLET | 46 | Rp 1,980 | Rp 91,080 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1337 | PROZA SYR | BOTOL | 0 | Rp 49,500 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1338 | PURICEMIA /100'S | TABLET | 55 | Rp 2,420 | Rp 133,100 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1339 | RILLUS TAB/30'S | TABLET | 215 | Rp 5,683 | Rp 1,221,845 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1340 | SAFOL INJ / 5'S | AMPUL | 0 | Rp 68,200 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1341 | SALTICIN CREAM 5GR | TUBE | 1 | Rp 11,550 | Rp 11,550 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1342 | SELOXY / 100'S | TABLET | 243 | Rp 3,135 | Rp 761,805 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1343 | SINUPRET TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1344 | SINUPRET TAB/50'S | TABLET | 0 | Rp 2,200 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1345 | STRONGER NEO MINOPHAGEN | AMPUL | 0 | Rp 86,900 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1346 | SULFUR 1KG | BUAH | 0 | Rp - | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1347 | TANTUM VERDE ORAL RINSE 60ML | BOTOL | 36 | Rp 16,500 | Rp 594,000 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1348 | TOPSY CRM | TUBE | 5 | Rp 36,300 | Rp 181,500 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |

| | | | | | | | | | | |
|------|--------------------------------|--------|-------|------------|----------------|-----|---|---|---|---|
| 1349 | TRIHXYPHENIDYL 2 MG /100'S | TABLET | 152 | Rp 41 | Rp 6,232 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1350 | TROSYD CREAM | TUBE | 15 | Rp 44,688 | Rp 670,320 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1351 | VALVIR/50'S | TABLET | 58 | Rp 12,100 | Rp 701,800 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1352 | VICKS VAPORUB | BUAH | 59 | Rp 4,375 | Rp 258,125 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1353 | VIDORAN PLUS SYR | BOTOL | 15 | Rp 9,999 | Rp 149,985 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1354 | VITACID 0.05% | TUBE | 0 | Rp 18,920 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1355 | VITAJAIN ROOLGEL | BOTOL | 0 | Rp 60,500 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1356 | VITALONG C /100'S | TABLET | 219 | Rp 990 | Rp 216,810 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1357 | VITAMIN B1 IPI | TUBE | 0 | Rp 2,145 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1358 | VITRAL SOFT CAP / 50'S | TABLET | 0 | Rp 752 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1359 | VITROLENTA EYE DROP | STRIP | 0 | Rp 24,200 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1360 | WISHEN TAB/30 | TABLET | 153 | Rp 4,767 | Rp 729,351 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1361 | WOOD PAPERMINT ANTITUSIV 60 ML | BOTOL | 26 | Rp 10,340 | Rp 268,840 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1362 | WOOD PAPERMINT EXP 100 ML | BOTOL | 32 | Rp 17,050 | Rp 545,600 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1363 | WOOD PAPERMINT EXP 60 ML | BOTOL | 20 | Rp 10,340 | Rp 206,800 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1364 | ZEVIT GROW/8'SX15 | TABLET | 66 | Rp 1,800 | Rp 118,800 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1365 | ZEVIT-C /120'S | TABLET | 0 | Rp 8,782 | Rp - | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1366 | ZYPREXA TAB/28's | TABLET | 9 | Rp 50,286 | Rp 452,574 | 1.0 | 1 | 1 | 4 | C |
| 1367 | CALOMA PLUS / 60'S | TABLET | 825 | Rp 1,613 | Rp 1,330,725 | 0.0 | 1 | 2 | 3 | C |
| 1368 | ABILIFY | TABLET | 20 | Rp 40,425 | Rp 808,500 | 0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1369 | ANDALAN TAB | TABLET | 0 | Rp 126 | Rp - | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1370 | ANPIRIDE 1 MG TAB/50'S | TABLET | 0 | Rp 1,980 | Rp - | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1371 | ANPIRIDE 2 MG TAB/50'S | TABLET | 30 | Rp 3,740 | Rp 112,200 | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1372 | BUFAKRIS SYR | BOTOL | 0 | Rp 3,938 | Rp - | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1373 | CALTRON TAB/50'S | TABLET | 65 | Rp 1,870 | Rp 121,550 | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1374 | CROME TAB | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1375 | DIANE/1'S | TABLET | 5 | Rp 68,200 | Rp 341,000 | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1376 | HYPOBACH INJ | AMPUL | 1 | Rp 233,633 | Rp 233,633 | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| 1377 | ILOS 50 MG/30'S | TABLET | 0 | Rp - | Rp - | 0.0 | 1 | 1 | 2 | C |
| | | | 71762 | | Rp 474,836,321 | | | | | |

| NO | NK | NI | NP | JUMLAH | NAMA | KETERANGAN |
|----|----|----|----|--------|--|------------|
| 1 | X | A | A | 6 | 1.Lanturol 400 mg 2.RL 3.Imodium 4.Kaen 1 B 5.RL Sanbe 6.Ceftriaxone Inj | |
| 2. | Y | A | A | 28 | 1.Hepamax 2.Pantozol Tab 20 mg 3.Rimactazid Paed 4.Lacto B 5.Pronalges Supp 6.Ventolin 2 mg 7.Amoxylicin Tab 8. Inbion Cap 9. Induxin Inj 10.Neurobion 5000 Tab 11.Non Flamin 12.Ossoral 200mg 13.Quinobiotic Tab 14.Tramal Cap 15.Vometa FT Tab 16. Amobiotic Tab 500mg 17.Imboost Force 18.Mucopect Tab 19.Narfoz 4mg Inj 20.Narfoz 4mg Tab 21.Benovit C Tab 22.Asering Sanbe 23.Ferofort Tab 24.Medixon Tab 25.Natavit Tab 26.Ranitidine Inj | |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|----|---|--|
| | | | | | 27.Rimacure Paed 28.Zaldiar Tab | |
| 3. | Z | A | A | 17 | 1.Amoxan Tab 500 mg 2.Baquinor 500 3.Becom C 4.Cefat Tab 500 mg 5.Cefspan Tab 100 mg 6.Dextamine 7.Dexyclav Tab 500 mg 8.Ketricin Tab 9.Lincophar Tab 500 mg 10.Prolacta with DHA for Mother 11.Rantin Inj 12.Rantin Tab 150 mg 13.Sanexson 4 mg 14.Starcef 100 mg 15.Trindex 27B 16.Alxil Tab 500 mg 17.Seleca Tab | |
| 4. | O | A | A | | - | |
| 5. | X | A | B | 8 | 1.Cytotec 200 mg 2.Pulmicort Nebulizer 0,25mg 3.Neo K Inj 4.Primperan Inj 5.Ventolin Nebules 6.Pospargin 2mg/ml 7.Cefotaxim Inj 8.NaCL Sanbe 500 ml | |
| 6. | Y | A | B | 16 | 1.D5 Sanbe 2.Duvadilan Inj 10 mg 3.Pantozol Inj 4..Pantozol Tab 40 mg 5.Pedialyte (putih&merah) | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|---|--|
| | | | | | 6.Celebrex 100 mg 7.Novalgin Amp 8.Candistin Drop 9.Dexyclav Syrup 10.Praxion Forte 11.Tricefin Inj 12.Vometa Syr 60 ml 13.Sanmol Syr 14.Urdafalk Tab 15.Alxil Syr 16.Polysilane Syrup 100 ml | |
| 7. | Z | A | B | 9 | 1.Claneksi Tab 2.Clavamox Tab 500 mg 3.Decain Spinal 4.Nislev Tab 5.Q Cef Tab 6.Starcef 50 mg Tab 7.Starcef Syr 8.Volequin 500 mg 9.Vomceran Inj | |
| 8. | O | A | B | | - | |
| 9. | X | B | A | 2 | 1.WFI 25 ml 2.Dexamethasone Inj 5mg/ml | |
| 10. | Y | B | A | 21 | 1.Cefadroxile Tab 500 mg 2.Cefixim Tab 100 mg 3.Folavit Tab 400 mg 4.Moloco B12 5.Strocain P 6.As.Mefenamat Tab 500 mg 7.Omeprazole 20 mg 8.Bricasma Tab 9.Cataflam 25 10.Celestamin Tab | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|---|--|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> 11.Doloneurobion 12.Mefinter Tab 500 mg 13.Neurobion Tab 14,Anadex Tab 15.Broxal Tab 16.Clindamycin 300 mg 17.Kaltrofen Tab 18.Metilprednisolon Tab 4 mg 19.Sanmol 500 mg 20.Mefinal Tab 500 mg 21.Rhino SR | |
| 11. | Z | B | A | 12 | <ul style="list-style-type: none"> 1.Epexol Tab 2.FG-Troches 3.Rhinofed Tab 4.Scelto 30 mg Inj 5.Tremenza Tab 6.Triamcort 7.Cobazim 1000 8.Tripanzym 9.Zink Kid 10.Osfit DHA 11.Elkana Tab 12.Fores | |
| 12. | O | B | A | | - | |
| 13. | X | A | C | 12 | <ul style="list-style-type: none"> 1.Reagen PPD 2.Tizos Inj 3.Vaksin BCG 4.Vaksin Campak 5.Vaksin Engerix B 0,5 ml 6.Vaksin Havrix 7.Vaksin HIB (ACT) 8.Vaksin Infanrix – HIB 9.Vaksin Infanrix 0,5 ml | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|---|
| | | | | | 10.Vaksin Pediacel 11.Vaksin Prevenar 12.Vaksin TETRAct-HIB | |
| 14. | Y | A | C | 25 | 1.Brainact Inj 500 mg 2.Vaksin Euvax 3.Anti Tetanus Serum (ATS) 15.000 UI 4.Celestamin Syr 30 ml 5.Levofloxacin Infus 6.Widahas 500 ml 7.Mucopect Drop 8.Recofol 10 mg 9.Tramal Inj 100 mg 10.Broxal 30 mg 11.Cefspan Syr 12.Dexyclav Forte Syr 18.Nipe Drop 19.Vometa Drop 20.Fuladic Cream 21.Haemacell Infus 22.Transpulmin BB 20 gr 23.Kalfoxim Inj 24.Myco Z Oint 25.Remopain 3% Inj | |
| 15. | Z | A | C | 23 | 1.Broadced Inj 1 gr 2.Cefat Dry Syrup 3.Cefat Forte Syrup 4.Dermovel 5 gr Cream 5.Inpepsa Syr 200 ml 6.Maxicef Inj 7.OMZ Inj 8.Ozen Drop 9.Ozen Syr 10.Tempra Forte Syr 60 ml | Obat-obatan dalam kelompok ini memiliki nilai investasi tinggi tetapi nilai pemakaian yang rendah dengan nilai kritis berada antara 0,8-1,5. Obat dalam kelompok ini dapat dipertimbangkan untuk dihapuskan seperti OMZ Inj dapat digantikan oleh Pantozol Inj. |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|---|--|
| | | | | | 11. Tempra Syr 60 ml 12. Volequin Infus 13. Zibramax Tab 14. CDR 15. Goforan Inj 16. Neo Triaminic Drop 17. Q Cef Syr 18. Alxil Forte Syr 19. Taxegram Inj 20. Terfacef Inj 21. Abbotic Syr 30 ml 22. Omega Squa 23. Vitaplex Syr 60 ml | |
| 16. | O | A | C | | - | |
| 17. | X | C | A | 4 | 1. Ciprofloxacin Tab 500 mg 2. Pospargin Tab 3. Dexamethasone Tab 0,5 mg 4. Diazepam Tab 2 mg | |
| 18 | Y | C | A | 17 | 1. CTM 2. Dextromthorphan Tab 15 mg 3. INH 300 mg 4. Metformin Tab 5. Oralit 6. Prednison 7. Ambroxol Tab 30 mg 8. Glucophage 500 mg 9. Sangobion 10. Captopril 12,5 11. Captopril 25 12. Codein 10 mg 13. Paracetamol Tab 14. Pyrazinamide (PZA) 15. Ranitidine Tab 150 mg | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|---|
| | | | | | 16.Neurosanbe Plus 17.New Diatabs | |
| 19 | Z | C | A | 5 | 1.Fludane Biasa 2.Fludane Plus 3.Curcuma Tab 4.Cortidex Tab 5.Vitazim Tab | Obatan-obatan pada kelompok ini memiliki nilai investasi rendah dan nilai pemakaian tinggi, dengan nilai kritis berada antara 0,8-1,5. Obat-obatan dalam kelompok ini dapat dipertimbangkan keberadaannya seperti Fludane Plus yang digantikan dengan kombinasi Obat batuk dan Paracetamol. |
| 20. | O | C | A | | - | |
| 21. | X | B | B | 9 | 1.NaCL 100 ml 2.Primolut N 3.Vitamin K Tab 4.Adalat Tab 30 OROS 5.Ardium Tab 6.Asering 500 7.Lasix Inj 10 mg 8.Transamin Inj 250 mg 9.Valium 5 mg | |
| 22. | Y | B | B | 28 | 1.Brainact Tab 500 mg 2.Duvadilan 3.Pregnotin 5 mg Tab 4.Premaston 5.Lasix Tab 40 mg 6.Cataflam 50 7.Celcept Tab 8.Merislon 9.Milmor Tab 10.Neurobion 5000 Inj 11.Prestrenol Tab 12.Bioticol Tab 500 mg 13.Flumucil Tab 200 mg 14.Imboost | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|---|
| | | | | | 15.Praxion Syr 16.Smecta 17.Amaryl Tab 2 mg 18.Angioten Tab 19.Dalfarol 400 20.HP Pro 21.Lancid 22.Plasminex Tab 23.Tramal Supp 24.Neurosanbe 5000 25.Oste Forte Tab 26.Ozen Tab 10 mg 27.Tensivask 5 mg Tab 28.Theragram M | |
| 23. | Z | B | B | 19 | 1.Alloris Tab 2.Asthin Force Tab 3.Flumucil Pediatric 4.Flumucil Sachet 200 mg 5.Histrin FT 10 mg Tab 6.Histrin FT 5 mg Tab 7.Hystolan 8.Indexon Inj 9.Kenacort 4 mg Tab <u>10.OMZ Tab</u> 11.Pharflox 400 Tab 12.Rimstar 4 FDC 13.Viostin S Tab <u>14.Bernoflox Tab 500 mg</u> 15.Surbex Z 16.Lacidofil Tab 17.Folamil Genio 18.Lycoxy Kaplet 19.Prorenal Tab | Obat-obatan dalam kelompok ini memiliki nilai pemakaian dan nilai investasi sedang, dengan nilai kritis berada antara 0,8 – 1,5. Obat-obatan dalam kelompok ini yang mungkin dapat dipertimbangkan keberadaannya adalah OMZ tab yang dapat digantikan dengan Pantozol tab, atau Bernoflox Tab 500 mg yang dapat digantikan dengan Quinobiotic yang memiliki nilai pemakaian dan nilai investasi tinggi. |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|----|---|
| 24. | O | B | B | | - |
| 25. | X | B | C | 14 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Bupivacain 0,5% Inj 2. Hyperhep 0,5 ml 3. Symbicort 4. Vaksin Okavax 5. Vaksin Polio 6. Vaksin Tripacel Inj 7. Vaksin Typherix 0,5 cc 8. Vaksin Varilrix (H-B Vax) 9. Stesolit 10 mg 10. Kaen 3B 11. Mucopect Syr Adult 12. Ciprofloxacin Infus 13. Dormikum 15/3 ml Inj 14. Thrombophop Gel |
| 26. | Y | B | C | 61 | <ul style="list-style-type: none"> 1. Betaserc 24 mg 2. Brainact Inj 250 mg 3. Cendo Xitrol Eye Drop 4. Dobuject Inj 5. Meropenem Inj 6. Bisolvon Elixir 125 ml Exp 7. Celestamine Syr 60 ml 8. Metilprednisolon Inj 9. Metronidazole Infus 10. Ventolin Exp.Syr 11. Ventolin Inhaler 12. Acitrall Suspensi 120 ml 13. Actrapid Novolet 14. Amobiotic Drop 15. Depakote Tab 18. Faktu Oint 20 gr 19. Fenistil Drop 20. Flagyl Syr |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>21. Hystrine Syr 60 ml 22. Isprinol Syr 23. Kliran Inj 24. Perdipin 2 mg Inj 25. Picyn Inj 26. Proris Forte Syr 27. Proris Syr 60 ml 28. Salbuven Exp. Syr 29. Zemyc 150 mg 30. Zemyc 50 mg 31. Amobiotic Dry Syrup 32. Bioplacenton Jelly 15 gr 33. Codipront Exp Syrup 34. Comtusi Syr 35. Fentanyl 2mg Inj 36. Fixiphar Syr 37. Imboost Syr 38. Imboost Force Syr 39. Kenalog In Orabase 40. Mederma Cream 41. Rhinofed Syr 42. Triaminic Batuk Syr 43. Triaminic Pilek 44. Actrapid HM 1000 IU 45. Albothyl Consentrat 10 ml 46. Amaryl 3 mg Tab 47. CDR Fortos 48. Cendo Polydex 49. Laxadine 60 ml 50. Medixon Inj 51. Sanmol Drop 52. Tramal Inj 50 mg 53. Transpulmin BB 10 gr</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|----|---|---|---|----|---|--|
| | | | | | 54.Vectrine Dry Syr 55.Vometron Tab 4 mg 56.Actifed Syr Expectorant (Hijau) 57.Dexaflox Tab 58.Evotyl 300 mg 59.Licurmin Syr 60.Stabixin Inj 61.Vitamin C Inj | |
| 27 | Z | B | C | 53 | 1.Mucopect Sy Pediatric 2.Alostil Inj 3.Aminofluid 4.Amoxan Drop 5.Amoxan Forte Syr 6.Amoxan Syr 7.Bactroban Crm 5 gr 8.Broxal 15 mg/5 ml 9.Cefabiotic Tab 500 mg 10.Celocid Tab 11.Claneksi Forte Syr 12.Claneksi Syr 13.Elox 10 gr 14.Elox 5 gr 15.Epexol Syr 16.Ikaphen Inj 17.Inpepsa Syr 100 ml 18.Musin Susp 19.Nislev Infus 20.Nitrocine Inj <u>21.Plantacid Syr</u> <u>22.Polysilane Syrup 180 ml</u> 23.Praxion Drop 24.Pumpitor 20 mg <u>25.Radin Inj</u> | Obat-obatan dalam kelompok ini memiliki nilai pemakaian rendah dan nilai investasi sedang dengan nilai kritis antara 0,8 – 1,5. Obat-obatan dalam kelompok ini yang dapat dipertimbangkan keberadaannya yaitu Plantacid Syr dan Polysilane Syr yang memiliki komposisi obat dan efek terapi yang sama. Radin Injeksi dapat diganti dengan Rantin Inj |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|---|--|
| | | | | | 26.Regivell Inj 20 mg 27.Sanprima Syr 28.Starcef 200 mg 29.Tempra Drop 30.Triaminic Expectorant 31.Amocomb Syr 32.Cefabiotic Syr 33.Elocon CreamInj 34.Cravit Inj 35.Cravit Tab 500 mg 36.Ethicef Syr Forte 37.Feldene Gel 38.Fosmycin 1 mg 39.Inclarin 40.Lactacyd Sol Biru 41.Redoxon 42.Sporacid 43.VistrumSyr 44.Xylocain Jelly 45.Sanmag Syr 46.Apialys Drop 47.Curvit Emultion 175 ml 48.Divens Syr 100 ml 49.Elkana Syr 50.Ferotam Inj 51.Fusycom Cream 5 gr 52.Isofluran 250 ml 53.Vitaplex Drop | |
| 28. | O | B | C | | - | |
| 29. | X | C | B | 17 | 1.Piracetam Tab 1200 mg 2.Salbutamol 2 mg 3.Salbutamol 4 mg 4.Frisium 10 mg | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|--|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> 5.Glibenklamid 5 mg 6.ISDN (Isosorbid Dinitrat) 7.Primperan Tab 8.Transamin Tab 9.Levofloxacin Tab 500 mg 10.Lidokain 2% Inj 11.Nephrolit 12.Piroxicam 10 mg 13.Simvastatin 10 mg 14.Biatron 500 Tablet 15.Bisoprolol Tab 16.Luminal Tab 17.KSR Tab | |
| 30. | Y | C | B | 40 | <ul style="list-style-type: none"> 1.Alinamin Tab 2.Alopurinol Tab 100 mg 3.Amlodipin 5 mg 4.Ascardia Tab 5.Bisolvon Tab 6.Xanax 0,5 mg 7.Metronidazole Tab 500 mg 8.Rifampicine 450 9.Tramadol Cap 50 mg 10.Acyclovir Tab 400 mg 11.Buscopan Plus 12.Buscopan Tab 10 mg 13.Lyncomycin Tab 500 mg 14.Meloxicam 7,5 mg Tab 15.Mertigo 16.Methycobal 500 17.Neurovit Tab 18.Nifedipin Tab 19.Ponstan FCT 500 20.Proris Tab | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|---|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> 21.Sistenol 22.Urotractin 23.Clindamycin 150 mg 24.Cetirizine Tab 25.Amaryl Tab 1 mg 26.Anvomer B6 27.Codein 20 mg Tab 28.Dopamet 250 mg 29.Folamil 30.Ibuprofen 200 mg 31.Novalgin Tab 32.Salbuven Tab 33.Vitamin B Comp 34.Vitamin B6 10 mg 35.Acyclovir Tab 200 mg 36.Analsix Tab 37.Longatin Tab 25 mg 38.Theobron Tab 39.Voltadex Tab 50 mg 40.Zegavit | |
| 31. | Z | C | B | 28 | <ul style="list-style-type: none"> 1.Alora Tab 2.Amlodipin 10 mg 3.Cerini 4.Dexymox Tab 500 mg 5.Kalmeco 6.Panadol Biru 7.Pankreoflat 8.Pharolit 9.Polisylane 10.Ponsamic Tab 11.Romilar Tab 12.Toras 13.Trifed | <p>Obat-obatan dalam kelompok ini memiliki nilai pemakaian sedang dan nilai investasi sedang. Dengan nilai kritis berada antara 0,8 – 1,5. Obat-obatan dalam kelompok ini yang dapat dipertimbangkan keberadaannya seperti Panadol Biru yang dapat diganti Paracetamol atau Sanmol.</p> |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|---|
| | | | | | 14.Tudiab Tab 15.Calcidin Tab 16.Enervon C 17.Enzyplex 18.Hepatasan 19.Lodia 20.Stimuno Tab 21.Surbex-T 22.Vomitas Tab 23.Nairet Tab 24.Neogobion Tab 25.Pharmaton Formula 26.Prenatal + DHA 27.Vitacimin 28.Vitamin C IPI | |
| 32. | O | C | B | 1 | 1.Caloma Plus | |
| 33. | X | C | C | 96 | 1.Anti Bisa Ular 2.Albumin Human 20% 100 ml 3.Albumin Human 20% 50 ml 4.Arixtra Inj 5.Artrilox Tab 15 mg 6.Bucain Spinal Inj 7.Cendo Pantocain 0,5% 8.Cordaron Inj 9.Cycloven Inj 10.D10 1/5 NS 11.D5 ¼ NS 12.D5 1/5 NS 13.Depakote ER 14.Dextrose 40% 25 ml 15.Dilantin 16.Dilantin Inj 17.Doksisiklin 100 mg | Obat-obatan dalam kelompok ini tidak boleh kosong, tetapi memiliki nilai investasi dan pemakaian yang rendah. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | 18.Lanakeloid 19.Lanakeloid E Cream 20.Lansoprazole Tab 21.Lovenox Inj 0,4 mg 22.Manitol 250 23.Manitol 500 24.Marcaïn Spinal 0,5% Inj 25.Martos Inf 26.Morphin Inj 27.NaCL 25 ml 28.NaCL 3% 500 ml 29.Nokoba Inj 30.Ofloxacin 200 Tab 31.Ofloxacin 400 32.Otsu Salin 3% 33.Piracetam Inj 1 gr 34.Propanolol 10 mg 35.Propanolol 40 mg 36.PTU/Propil Thiourasil 37.RD 38.Trichodazol Inf 39.Vaksin DPT 40.Vaksin Engerix Adult 41.Vaksin Euvax B 42.Vaksin Fluarix 0,5 ml 43.Vaksin Hepavax Gene 0,5 cc 44.Vaksin MMR 45.Vaksin TT (Jerap Tetanus) 46.Vaksin Varicela 47.Vaksin Vivotif 48.Vitamin K 3 Inj 49.Vitamin K Inj 50.WFI 1L | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 51. Atropin Sulfat Inj 52. D10 ¼ NS 500 ml 53. D10 500 ml 54. D5 ½ NS 500 ml 55. D5 100 ml 56. D5 500 ml 57. Diazepam 5 mg/ml 58. Epineprine Inj 59. NaCL 500 ml 60. Alopurinol 300 mg 61. Asering 5 Sanbe 62. Buscopan Inj 20 mg/ml 63. Cafegot 64. Kalium Diklofenak Tab 25 mg 65. Kalium Diklofenak Tab 50 mg 66. Ketokonazol Tab 200 mg 67. NaCL Sanbe 100 cc 68. Stesolit 5 mg 69. Luminal Inj 70. Nebacetin Powder 71. Papaverin Inj 10 ml 72. Paradryl Inj 73. Paramidon Inj 74. Phenyntain Inj 75. Piroxicam 20 mg 76. Rifampicin 300 77. Simvastatin 5 mg 78. Syntocinon Inj 79. Vitamin A 20000 IU 80. Betadine Solutio 60 ml 81. Cendo Statrol 82. Digoxin 0,25 83. Frego | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|-----|--|--|
| | | | | | 84.Hufanoxyl Syr 85.Kaen 3A 86.Kaen 4B 87.Omevomid Syr 88.Opilax Syr 89.Povidone Iodine 1L 90.Povidone Iodine 30 ml 91.Reotal Inj 300 mg 92.Bisolvon Drop 10 mg 93.KCL 25 ml 94.Meylon 25 ml 95.Propyretic Supp 240 mg 96.Propyretic Supp 80 mg | |
| 34. | Y | C | C | 323 | 1.Aminofusin L 600 ml 2.As.Treksanamat Inj 3.Aspar-K 4.Aspilet 5.Betadine Vaginal Douche 6.Bisolvon Kids Syr 50 ml 7.Bricasma Inj 8.Burnazin Cream 9.Catapres Inj 150 mg/ml 10. <u>Cimetidine</u> 11.Combantrin Tab 250 mg 12. <u>Combivent Nebule</u> 13.Cotrimoxazole Tab 480 mg 14.Disflatyl Tab 15.Dopamin Giulini Inj 16.Dormikum Inj 5 mg/5ml 17.Dumin Supp 250 18.Duphaston 19.Efedrin 20.Erlamicetin Ear Drop | Obat-obatan pada kelompok ini memiliki nilai pemakaian dan nilai investasi rendah. Kelompok ini boleh kosong tidak lebih dari 48 jam dan dapat diganti. Cimetidine diganti oleh ranitidine, furosemide oleh lasix dan combivent oleh ventolin. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> 21.Ethambutol 250 22.Ethambutol 500 23.Faktu Supp 24.Flagystatin Ovula 25.Furosemide 40 mg 26.Glukosa 2,5% + NaCL 27.Gynaecosid 28.HCT 50 mg 29.Heparin Inj 30.Ibuprofen 400 mg 31.Itrakonazol 32.Kaen MG3 Sol 33.Kalitake 34.Ketorolac Inj 10 mg 35.Ketorolac Inj 30 mg 36.Lynoral Tab 37.Microgynon Libi 38.Natrium Diklofenak 39.Neurotam Tab 1200 mg 40.Neurotamb 1 gr 41.Neurotamb 3 gr 42.Papaverin Tab 40 mg 43.Pethidin Inj 44.Phytomenadion Inj 45.Primadex Tab 46.Primperan Supp Children 47.Spasminal 48.Tetagam P Inj 49.Xanax 0,25 50.Xanax 1 mg Tab 51.Ketokonazol Cream 2% 52.RD Sanbe 53.Aminophylin Inj | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | 54. Atrovent Sol 55. Combantrin Jeruk 56. Combantrin Karamel 57. Cotrimoxazole Syr 58. Depakene Syr 59. Dulcolactol Syr 60. Dulcolax 10 mg Supp 61. Haloperidol 1,5 mg Tab 62. Miconazole 2% Cream 63. Ottopain Tetes Telinga 64. Phenobarbital Inj 65. Piracetam Inj 3 gr 66. PK 67. Primadex Syr 68. Propyretic Supp 160 mg 69. Rifampicin 600 70. Stesolit Inj 71. Streptomycin Inj 72. Valium Inj 10 mg 73. Acitrall Tab 74. Aclonac 25 mg 75. Adalat Retard 20 mg 76. Adalat Tab 10 mg 77. Adona Tab 10 mg 78. Aminoleban Infus 79. Asam Folat Tab 1 mg 80. Atrovent MDI 0,02 mg 81. Belapheen Tab 82. Betablok Tab 50 mg 83. Betadine Kumur 100 ml 84. Biosanbe Tab 85. Bisolvon Elixir 50 ml Exp. 86. Bisolvon Inj | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | 87.Borraginol N Supp 88.Bronex Tab 89.Bufacyn Tab 90.Cal Os Tab 91.Calcii Gluconas 10% 92.Cefadroxile Syr 93.Cendo Augentonic 94.Cendo Fenicol 0,25% 95.Cendo Fenicol Eye Ointment 96.Citicoline Inj 97.Clobazam Tab 98.Comafusin Hepar 99.Dermifar 100.Divask 101.Efexor 102.Epidosin Inj 103.Esilgan 1 mg 104.Euthyrox 100 mg Tab 105.Evotyl 100 mg Tab 106.Fentanyl 5 mg 107.Fladystin Ovula 108.Flagyl Tab 109.Flixotide Nebule 110.Fundamin E 111.Gensia 5 mg 112.Gerdilium Drop 113.Gerdilium Syr 114.Glimepiride 2 mg Tab 115.Glucobay Tab 116.Glucophage 850 mg 117.Gynoxa Ovula 118.Herbesser CD 100 Tab 119.Herbesser Inj | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 120.Herbesser Tab 121.Indiva Tab 122.Inflamide MDI 123.Isoprinol Syr 124.Isoprinol Tab 125.Kalnex Inj 250 mg 126.Kandistatin drop 127.Ketalar Vial 10 ml 128.Ketese Inj 129.Ketese Tab 130.Kliran Tab 131.Mediamer B6 132.Meiact 200mg 133.Meloxicam 15 mg Tab 134.Meptin swinghaler 135.Methycobal Inj 136.Methycobal Tab 250 mcg 137.Methyl Ergometrine Tab 138.Metrix 1 mg 139.Metronidazole Tab 250 mg 140.Miloz Inj 141.Minosep 60 ml Hijau 142.Moxam 15 mg 143.Neurobion Inj 144.Norit Tab 145.OBH Combi 100 ml 146.Ondansentron Inj 147.Oxoferin Sol 148.Pehacain Inj 149.Pirocam 10 mg 150.PK Cristal 151.Plavix Tab 152.Pletaal 50 mg | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 153.Prednox 4 mg 154.Profertil Tab 153.Proris Supp 154.Provera Tab 155.Renvol Cream 156.Rihest Tab 157.Rivanol 300 ml 158.Rodeca Powder 60 ml 159.Rodeca Lotion 60 ml 160.Scabidid Cream 161.Sibital Inj 162.Sofra-Tulle 163.SP Troches 164.Spiramycin 500 165.Teosal Tab 166.Thrombophop Oint 167.Tisacef Syrup 168.Tramadol Inj 100 mg 169.Tramadol Inj 50 mg 170.Tromboaspilet 171.Ventolin Syr 172.Visine Eye 15 cc Drop 173.Vitamin C 200 mg Inj 174.Wood Papermint Antitusiv 100 ml 175.Ambroxol Syr 176.Aminophyllin Tab 200 mg 177.Amobiotic Forte Syr 178.Amocomb Tab 500 mg 179.Amoxycilin Dry Syrup 180.Amoxycilin Tab 250 mg 181.Ampicilin Inj 182.Ampicilin Syr 183.Antasida Doen Syr | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 184.Antasida Doen Tab 185.Bactroban Oint 5g 186.Berotec 0,1% Solution 187.Betadin Solution 100 ml 188.Brospec Inj 189.Ceftazidime Inj 190.Cendo Xitrol Eye Cream 191.Chloramphecort –H 10 gr 192.Chloramphenicol Syr 193.Chloramphenicol Tab 250 mg 194.Codipront Syr 195.Dexa M Inj 196.Dexa M Tab 0,75 mg 197.Dextromthorphan Syr 198.Domperidone 10 mg 199.Dulcolax 5 mg 200.Dulcolax 5 mg Supp 201.Dumin Supp 202.Erytromicin Syr 203.Erytromicin Tab 250 mg 204.Erytromicin Tab 500 mg 205.Gliseril Guaiakolat 100 mg 206.Griseofulvin 125 mg 207.Hydrocortison 1% Cream 208.Hydrocortison 2,5% Cream 209.Ikadryl Syr 210.Indexon 211.INH Ciba 212.Isoprinosin 213.Isoprinosin Syr 214.Kalmicetine Cream 215.Primperan Drop 216.Adona Inj 50 mg | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 217.TB Vit6 Syr 120 ml 218.Aldactone Tab 219.Ambeven Tab 220.Amoxylin 500 Pharos 221.Antalgin 222.Baquinor ED 223.Betadine Kumur 190 ml 224.Catapres Tab 0,15 mg 225.Cedocard 5 mg 226.Cendo Fenicol 0,5% 227.Cendo Fenicol 1 % 228.Cendo Lyteers 229.Cendo Mycos 230.Cendo Mydriatil 0,5% 231.Cendo Timolol 0,5% 5 cc 232.Codipront Tab 233.Combivent Inhaler 234.Comtusi Syr 100 ml 235.Daryant-Tulle 236.Divask 5 mg 237.Dramamin Tab 238.Efedrin Inj 239.Homoclomin Tab 240.Incidal-Od 241.Intrix Inj 242.Kalkurenal Drop 243.Klatrofen Tab 100 mg 244.Metrix 2 mg Tab 245.Microlax Supp 246.Mycostatin Drop 247.Mycostatin Tab 248.Otrivin Tetes Hidung Anak 10 ml 249.Oxytocin Inj | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>250.Panadol Hijau 251.Paracetamol Syr 252.Questran 253.Renalyte Sol 254.Rimacure 3 FDC 255.Salbuven Syr 256.Salicyl Talk KF 257.Scabimite Cream 30 gr 258.Tetrasiklin 500 259.Vaxigrip 260.Vectrine 300 mg 261.Vitamin B1 262.Vitamin B12 263.Vitamin B6 25 mg 264.Vitamin C 100 mg 265.Abbotc XL Tab 266.Actifed Syrup (Kuning) 267.Actifed Syrup Cough (Merah) 268.Acyclovir Cream 5 gr 269.Aminofusin Paed 250 ml 270.Bisolvon Extra 55 ml 271.Calcidin Syr 272.Cataflam D 273.Cendo Xitrol MD 274.Cinolon Cream 275.Cinolon-N Cream 276.Come Syrup 277.Dexaflox Tab 400 mg 278.Erlamicetine Salep Mata 279.Fansidar Tab 280.Fosmycin 2 mg Inj 281.Histrine Syr 282.Hufagrip Forte Tab</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>283.Iflacort 1% 284.Kalmilosan Cream 10 gr 285.Lanoxin Inj 286.Librax Tab 287.Lidodex Inj 288.Longatin Tab 289.Magnesium Sulfat 290.Meptin Mini 0,025 291.Minosep Gargle 292.Momilen Cream 293.Nexium 40 mg 294.Novalgin Syr 295.OBH Combi Plyus 296.OBH Nelco 100 ml 297.OBH Nelco 55 ml 298.Ottogenta Cream 5 gr 299.Pamol Syr 60 ml 300.Panadol Extra Merah 301.Polycrol Forte Syr 302.Prome Exp.Syr 60 ml 303.Pronalges Inj 50 mg 304.Prostigmin Inj 0,5 mg 305.Santibi Plus 306.Sibelium 5 mg 307.Spasmomen 308.Tensivask 309.Triofusin 1000 310.Triofusin 500 311.Triofusin E 1000 312.Urdahex Tab 313.Vibramycin 100 mg 314.Vicks Inhaler 315.Vitamin A IPI</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|-----|--|---|
| | | | | | 316.Voltadex Tab 25 mg 317.Voltaren 50 Supp 318.Voltaren Crem 20 g 319.Voltaren Gel 10 gr 320.Voltaren Inj 321.Zistic 500 mg 322.Zitromax Inj 323.Zoter 200 mg | |
| 35. | Z | C | C | 473 | 1.Sagestam Inj 2.Aclonac 50 mg 3.Acran Inj 4.Adalat Tab 5 mg 5.Akilen 200 mg 6.Albapur Drip 7.Albothyl Ovula 8.Amobiotic Inj 1 gr 9.Amoxan Tab 250 mg 10.Ampicillin Tab 250 mg 11.Ampicilin Tab 500 mg 12.Anadex Syr 60 ml 13.Andantol Gel 10 gr 14.Antidia Tab 15.Antrain Inj 16.Arcoxia 120 mg 17.Arcoxia 60 mg 18.Argesid 500 mg Tab 19.Avodart Tab 20.Bactirom Inj 21.Baquinor 250 mg 22.Becombion 100 ml 23.Benadryl DMP Child Syr 60 ml 24.Berotec 100 mcg MDI HFA 25.Bestalin Tab | Obat-obatan pada kelompok ini memiliki nilai investasi dan nilai pemakaian rendah, dengan nilai kritis berada antara 0,8 – 1,5. Obat-obatan pada kelompok ini dapat dipertimbangkan keberadaannya, seperti Capoten karena adanya Captopril, lanamol dengan paracetamol, Labadexon dengan dexametason dan Radin Tab dengan Ranitidine Tab karena memiliki isi yang sama. |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>26. Betadin Oint 5 gr</p> <p>27. Bexce Kaplet</p> <p>28. Bio ATP Tab</p> <p>29. Biofos Syr</p> <p>30. Biostatik Tab</p> <p>31. Bisolvon Extra 125 ml</p> <p>32. Brathy Drop</p> <p>33. <u>Capoten 25</u></p> <p>34. Carbamazepin 200 mg</p> <p>35. Cavit D3</p> <p>36. Cefspan Tab 200 mg</p> <p>37. Cefrix Tab</p> <p>38. Cendo Carpine 1%</p> <p>39. Cendo Carpine 2%</p> <p>40. Cendo Catarlent 5ml</p> <p>41. Cendo CMC</p> <p>42. Cendo Conver 2% MDS</p> <p>43. Cendo Efrisel 10%</p> <p>44. Cendo Floxa MDS</p> <p>45. Cendo Hervis EO</p> <p>46. Cendo Polynel</p> <p>47. Cendo Polynel MD</p> <p>48. Cendo Protagenta MDS</p> <p>49. Cendo Timolol 0,5% SCC ED</p> <p>50. Cendo Tobro MDS</p> <p>51. Cendo Tobrosan MD</p> <p>52. Cendo Ulcori MDS</p> <p>53. Cendo Vasacon A MDS</p> <p>54. Cendo Vernacel</p> <p>55. Cendo Vitrolenta A MDS</p> <p>56. Cephaflox Inj</p> <p>57. Ceteme Tab</p> <p>58. Chloramphecort 10 gr</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>59.Chlorophyll 60.Cholestat Tab 61.Claneksi Inj 62.Claritin Syr 30ml 63.Clavamox Syr 64.Clinidac 150mg 65.Clinidac 300mg 66.Clozaril Tab 25mg 67.Comtro 250mg 68.Cortidex Inj 69.Curcuma Plus 70.Daktarin Diapers 10gr 71.Dalfarol Soft 72.Dermatop Cream 5 gr 73.Dexacap 12,5 mg 74.Dextafen Tab 75.Dextrocine Tab 76.Dexymox Syr 77.Dexymox Forte Syr 78.Dhavit Syr 60 ml 79.Diflam 50 mg 80. Erysanbe Cweble 81.Erysanbe Dry Syr 82.Erysanbe Tab 500mg 83.Esmeron Inj 50mg/ml 84.Etamox Tab 85.Excelase-E Cap 86.Ezygard Syr 87.Famocid 40mg 88. Fibramed 300mg 89.Ficor Tab 90.Fixiphar 100mg 91.Fladex Supp</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>92.Flamergi ED 93.Flumucyl Syr 94.Foricef Inj 95.Garamycin Cream 5 gr 96.Garamycin EO 97.Garamycin Inj 98.Gentamycin Inj 99.Gentamycine Cream 5 Gr 100.Gerdilium Tab 101.Glikamel Tab 102.Ikaphen Tab 103.Imudator Syr 104. Imudator Tab 105.Inadryl Exp Syr 106.Inadryl Plus Exp Syr 107.Interdoxin 100mg 108.Interdoxin 50mg 109.Internolol Tab 50 mg 110.Interpec Syr 111.Interpril 10 mg Tab 112.Interpril Tab 5 mg 113. Kalxetin 20mg 114.Kaopectate Syr 120 ml 115.Kenacort A Cream 10 gr 116.Kenacort A Oint 10 gr 117.Kenacort Inj 118.Lactacy Vaginal Gel 119.Lactacyd Feminin Hygiene 120.Lanacetin tab 121.<u>Lanadexon Tab</u> 122.<u>Lanamol Tab</u> 123.Lando 300 mg 124.Lanturol 100 mg</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 125.Lapraz Tab 127.Laserin Syr 128.Levophed Inj 129.Lexotan 3 mg 130.Linco MPL 500 mg 131.Lincyn Tab 132.Locoid Cream 10 gr 133.Locoid Lipocream 10 gr 134.Lyrica Tab 135.Magalat Tab 136.Mediflex Cr 137.Meptin Syr 138.Merosan 1 gr Inj 139. Metoklopramide Tab 140.Mexylin Tab 141.Mucera Syr 142.Mucosta Tab 143.Nalgestan 144.Narfoz 8 mg Inj 145.Narfoz 8 mg Tab 146.Naropin 7,5mg/ml 147.Naturol 400 mg 148.Neofer Tab 149. Nexa 250 mg 150.Nicox Tablet 151.Nimotop Inj 152.Nimotop Tab 153.Norelut Tab 154.Nufagrabion 155.Nufapolar Cream 5 gr 156.OBH Combi Anak 60 ml 157.Oscal 0,25 158.Osmycin Tab | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 159.Pamol Tab 200 160.Pan-Amin G Infus 161.Panadol Drop 162.Panadol Syrup 60 ml 163.Pankreon for Child 164.Perifas 165.Pharflox 200 Tab 166.Pharodim Inj 167.Phentain Tab 168.Piralen Tab 169.Pirofel 10 170.Pitogin Inj 171.Plantacid Forte Syr 172.Plexion 50 mg Tab 173.Polidemisin Eye Drop 174.Pondex Syr 175.Ponstan Syr 176. Procefa Inj 177.Prolecin Tab 500 mg 178.Promedex Syr 60 ml 179.Pyricef 500 mg 180. <u>Radin Tab 150 mg</u> 181.Ranin Inj 182.Renxamin Inf 183.Reotal Tab 400mg 184.Rifamtibi 450 mg Tab 185.Risperidon 2 mg 186.Roculax 187.Sagestam Eye Drop/Ear 188.Sanaflu 189.San-B-Plex Drop 190.Sangobion Syr 191.Sanprima Tab | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | 192.Santo ED 193.Scelto 10 mg Inj 194.Scopamin 195.Scopamin Inj 196.Scopamin Plus 197.Serenace Inj 198.Siclidon 100 199.Sirdalud 200.Spiradan Tab 201.Spirulina 202.Sulperazon Inj 203.Telfast Plus 204.Tetra Sanbe 205.Thiamphenicol 500 206.Thiamycin Forte Syr 60 ml 207. Thiamycin Syr 60 ml 208.Thiamycin Tab 500 mg 209.Tramal Retard 100 mg 210.Transpulmin Balsam 211.Trichodazol 212.Trichostatic Ovula 213.Valemia 10 mg 214.Venaron 215.Venover Inj 216. Vomceran Tab 217.Vroxil Syr 218.Vroxil Tab 500 mg 219.Xenoprom Inj 220.Zanidip Tab 221.Zemyc Inf 222.Zoloft Tab 223.Zoloral Cream 224.Zovirax Cream 5 gr | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>225.Zycin Cap 250 mg 226.Amocomb Forte Syrup 227.Calcium Sandoz Syr 228.Curvit Syr 60 ml 229.Daktarin 5 Gr 230.Gentamycine Eye Ointment 231.Vomitas Syr 232.Actos Tab 233.Alinamin F Inj 234.Amitriptyllin 250 mg 235.Amoxsan Inj 1 gr 236.Avandia Tab 4 mg 237.Becombion Syr 110 ml 238.Benoson 15 gr 239.Benoson G 10 gr 240.Benoson N 10 gr 241.Betadine Ointment 10 gr 242.Biolysin Syr 60 ml 243.Bioticol Syr 244.Blopress 8 mg 245.Cedrofen Syr 246.Cedrofen Tab 247.Ceftik Cap 30 mg 248.Celestoderm + Garamycin Cream 249.Celestoderm V Cream 5 gr 250.Cendo Polygran Eye Drop 251.Cerebrovit 252.Clabat DS Forte 60 ml 253.Clabat Tab 254.Climadan Tab 150 mg 255Climadan Tab 300 mg 256.Cobazim 3000 257.Colme Cap</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>258.Colme Ear Drop 259. Cosyr Syr 260.Counterpain Cream 30 gr 261.Curcuma Plus DHA 60 ml 262.Curucuma Plus Emulsion 263.Daktarin Oral Gel 264.Dermasolon Cream 5 gr 265.Digenta Cream 10 gr 266.Encephabol Tab 267.Encephabol Syr 100 ml 268.Ethicef Syr 269.Etiflox Tab 400 mg 270.Euphyllin Retard 271.Famocid 20 272.Felden Flash 273.Fimahes 274.Fladex 500 mg 275.Fladex Infus 276.Fluidmucyl Inj 277.Gentian Violet 278.Hemaviton Caplet 279.Hemobion Capsul 280.Hemohes 6% 281.Histrine Tab 282.Indanox Tab 300 mg 283.Inhipum Tab 284.Interflox Cap 500 mg 285.Interhistin Tab 286.Intermoxil Tab 500 mg 287.Interpec Tab 30 mg 288.Ketoprofen Tab 100 mg 289.Laktafit Tab 290.Lestron</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>291.Letonal 100 mg 292.Letonal 25 mg 293.Lutenyl 294.Mecobalamin 500 mcg 295.Mezatrin 250 mg 296.Nairet Susp 297.Nasonex Spray 298.Nexium Inj 299.Nootropil Syr 300.OBH Combi Batuk Flu Anak 301.Ocuson Tab 302.Opicef Dry Syrup 303.Orezinc 10 mg 304Osmycin Syr 305.Ossoral 800 mg 306.Ottogenta Inj 307.Ottopan Drop 308.Ottopan Syr 309.Ottoprim Tab 310.Paratusin Tab 311.Profat Syr 312.Profen Syr 313.Profilas Syr 60 ml 314.Prolic 150 315.Prolic 300 316.Protexin for Children 317.Resperidone 318.Rovadin Syr 319.Sanadryl DMP 60 ml 320.Sanadryl Expectorant 60 ml 321.Sangobion Drop 322.Sanmetidin 323.Sanpicilin Dry Syr</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>324.Seloxy AA 325.Spiranter 500 mg 326.Stelazine Tab 1 mg 327.Surbex T Liquid 125 mg 328.Tarivid Ophtalmic 329.Tarivid Otic 330.TB Vit6 Syrup 225 ml 331.Thenil Tab 20 mg 332.Theobron Elixir 333.Tirdicef Inj 334.Tramal Retard 200 mg 335.Tribestan 336.Unalium 10 mg 337.Unalium 5 mg 338.Visine Eye Drop 339.Voltadex Gel 340.Zamel Syr 341.Zoter 400 mg 342.Zoter Cream 5 gr 343.Caladine Lotion 95 ml 344.Curcuma Plus DHA 120 ml 345.Diproson Cream 346.Erythrin Syr 347.Kaopectate Syr 348.Aminovel 600 Infus 349.Benosen N 15 Gr 350.Betason N Cream 10 gr 351.Caladin Powder 352.Caladine Lotion 60 ml 353.Clabat Dry Syrup 60 ml 354.Colsancetin Inj 355.Enervon C Syr 356.Esperson Cream 10 g</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>357.Fixiphar 200 mg 358.Kedacillin Inj 359.Kenacomb Otic Drop 360.Magalat Syrup 361.Nicholin Inj 250 mg 362.Oradexon 5 mg/ml 363.Paratusin Syr 60 ml 364.Phisohex 60 ml 365.Protexin Cap 366.Protexin Infant 367.Scott Emulsion 200 ml 368.Scott Emulsion 400 ml 369.Sporetik 370.Stimuno Forte 371.Stimuno Syr 372.Vidoran Syrup 373.Vometron Inj 374.Urinter Cap 375.Cendo LFX MD 376.Vitamin B Comp IPI 377.Apialys Syrup 378.Apolar N 10 G 379.Apolar 10 gr 380.Aurorix Tab 381.Bactoderm Oint 382.Berry Vision Tab 383.Betason Cream 384.Bion 3 385.Biostrum Syr 386.Bon-One Tab 387.Calcium Sandoz Effervescen 388.Calplex Tab 389.Cendo Cenfresh</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>390.Cendo Conver 391.Cendo Vernacel MD 392.Cetalgin 393.Colistin Tab 394.CPG Tab 395.Curliv Plus Tab 396.Curliv Tab 397.Curvit Syr 120 ml 398.Dexolut 399.Dextrosin 120 ml 400.Disudrin Drop 10 ml 401.Disudrin Syrup 402.Doveri 100 mg 403.Dramasin Tab 404.Elsazym Anak Tab 405.Elsazym Cap 406.Emineton 407.Epsonal Tab 408.Erela Neo Hydro Salp Kulit 409.Exluton Limas 0,5 410.EZ Regular 411.Ezygard Forte Tablet 412.Glaucon Tab 413.Guarposid Tab 414.Hepamerz Tab 415.Herbalacta Tab 416.Iflacort Cream 417.Imce Syr 60 ml 418.Inerson 0,25% Cream 419.Kalbamin Infus 500 ml 420.Kalcinol N Cream 421.Kamilosan Cream 422.Kidmin Inf</p> | |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | <p>423.Kloderma Cream 424.Lactacyd Teen 425.Locoid Scalp Lotion 20 ml 426.Lofibra 250 mg 427.Lotriderm Cream 428.Mediflex Cream Besar 429.Metvell Inj 430.Nerilon Krim 10 gr 431.Nolipo 500 432.Pedisweet 433.Pharmaton Vit 434.Piralen Inj 435.Plasminex Inj 436.Polypropilane 437.Preabor Tabs 438.Prenatal EM 439.Profungal Cream 440.Profungal Tab 200 mg 441.Prohelic 442.Prolacta for Baby 443.Provital Tab 444.Proza Syr 445.Puricemia 446.Rillus Tab 447.Safol Inj 448.Salticin Cream 5 gr 449.Seloxy 450.Sinupret Tab 451.Sinupret 452.Stronger Neo Minophagen 453.Sulfur 1 kg 454.Tantum Verde Oral Rinse 60 ml 455.Topsy Cream</p> | |
|--|--|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|----|--|--|
| | | | | | <p>456.Trihexyphenidyl 2 mg 457.Trosyd Cream 458.Valvir 459.Vicks Vaporub 460.Vidoran plus Syr 461.Vitacid 0,05% 462.Vitajoin Rool Gel 463.Vitalong C 464.Vitamin B1 IPI 465.Vitral Soft Cap 466.Vitrolenta Eye Drop 467.Wishen Tab 468.Wood Papermint Antitusiv 60 ml 469.Wood Papermint Exp 100 ml 470.Wood Papermint Exp 60 ml 471.Zevit Grow 472.Zevit –C 473.Zyprexa Tab</p> | |
| 36. | O | C | C | 10 | <p>1. Abilify 2.Andalan Tab 3.Anpiride 1 mg Tab 4.Anpiride 2 mg Tab 5.Bufakris Syr 6.Caltron Tab 7.Crome Tab 8.Diane 9.Hypobach Inj 10.Ilos 50 mg</p> | |